

# LAPORAN TAHUNAN 2022

## Balai Besar POM di Palembang



BALAI BESAR POM DI PALEMBANG



@BPOMPALEMBANG



@BPOM.PALEMBANG



PALEMBANG.POM.GO.ID



BALAI BESAR POM  
DI PALEMBANG



(0711) 510126

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan Kekuatan, Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga kita dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan dengan sebaik-baiknya. Dalam Laporan Tahunan 2022 ini disampaikan hasil pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilakukan oleh Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2022, yang mencakup pengawasan *pre-market* melalui evaluasi dokumen dan pemeriksaan sarana dalam rangka pemberian rekomendasi Cara Produksi atau Distribusi yang Baik, pengawasan *post market* dengan cara pengambilan sampel dan pengujian laboratorium produk obat dan makanan yang beredar, inspeksi sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta penyidikan kasus tindak pidana di bidang obat dan makanan. Banyak program Pengawasan Obat dan Makanan yang telah dilaksanakan untuk melindungi masyarakat Provinsi Sumatera Selatan dari peredaran Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Palembang Tahun 2022 baik yang didanai DIPA maupun non DIPA, hal ini tercermin dari realisasi anggaran tahun 2022 mencapai 98,94%. Semua kegiatan terangkum dalam laporan kegiatan Tahun 2022 ini

Implementasi Sistem Manajemen Mutu di Balai Besar POM di Palembang secara konsisten diwujudkan dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu sesuai ISO 9001 : 2015 dan ISO 17025 : 2017 dan telah terintegrasi ke dalam Sistem Pengendalian Intern Pemerintah.

Dalam rangka mendukung Program Nasional telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah.

Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota telah berperan aktif dalam memberikan feedback terhadap rekomendasi tindak lanjut yang diberikan dalam kegiatan pengawasan Obat dan Makanan baik pada sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan serta sarana pelayanan kefarmasian

Komitmen melaksanakan Reformasi Birokrasi secara konsisten diwujudkan dengan pelaksanaan pelayanan publik dengan Nilai Survei Kepuasan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Palembang pada tahun 2022 diperoleh nilai 90,93% (Sangat Baik). Pemantapan Koordinasi, Jejaring dan Kemitraan dengan berbagai pihak akan terus ditingkatkan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan Obat dan Makanan.

Kami menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tahunan 2022 ini. Untuk itu saran dan kritik kami butuhkan untuk perbaikan kedepannya. Kami bersyukur atas capaian yang berhasil dilakukan pada tahun 2022 ini, namun tetap terus berupaya agar kinerja Balai Besar POM di Palembang terus meningkat dalam melindungi masyarakat di bidang Obat dan Makanan sesuai visi dan misi Badan POM.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua anggota Tim Penyusun Laporan Tahunan ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan limpahan karunia-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Palembang, Maret 2023

Kepala Balai Besar POM di Palembang



Drs. Zulkifli., Apt

NIP. 19640101 199401 1 001

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
DAFTAR GAMBAR	viii
HIGHLIGHT	xii
<b>BAB I . PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Visi dan Misi	6
C. Budaya Organisasi	7
D. Kegiatan Utama Balai Besar POM Di Palembang	7
E. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM di Palembang	8
<b>BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b>	<b>11</b>
A. Lingkungan Eksternal	11
B. Lingkungan Internal	15
<b>BAB III. HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN</b>	<b>20</b>
A. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk Terapeutik/ Obat	20
B. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Produk NAPZA	28
C. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Obat Tradisional	29
D. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Suplemen Kesehatan	33
E. Pengawasan Mutu, Keamanan dan Kemanfaatan Kosmetik	36
F. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan dan Kemasan Pangan	39
G. Kegiatan Sub Kelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi	46
H. Sertifikasi Produk, Fasilitas Produksi dan Distribusi Obat dan Makanan	49
I. Pemantauan Iklan dan Label	50
J. Penyidikan Dan Kasus Tindak Pidana di Bidang Obat Dan Makanan	52
K. Pemberdayaan Masyarakat / Konsumen	60
L. Sistem Manajemen Mutu	93


<b>BAB IV. MASALAH</b>	<b>107</b>
A. Kegiatan Bagian Tata Usaha	107
B. Kegiatan Substansi Pemeriksaan	109
C. Kegiatan Subkelompok Substansi Sertifikasi	111
D. Kegiatan Substansi Informasi dan Komunikasi	113
E. Kegiatan Substansi Penindakan	114
F. Kegiatan Substansi Pengujian	115
<b>BAB V. KESIMPULAN</b>	<b>118</b>
A. Bagian Tata Usaha	118
B. Substansi Pemeriksaan	118
C. Substansi Pengujian	119
D. Substansi Informasi dan Komunikasi	121
E. Substansi Penindakan	123
<b>BAB VI. SARAN</b>	<b>124</b>
A. Kegiatan Sampling 2022	124
B. Pemeriksaan Sarana Produksi OMKA	124
C. Pemeriksaan Sarana Distribusi OMKA	125
D. Iklan dan Label Produk OMKA	125
E. Sertifikasi	126
F. Substansi Pengujian	126
G. Bagian Tata Usaha	127
H. Substansi Informasi dan Komunikasi	127
I. Substansi Penindakan	127

# DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 1A	<i>Sampling</i> dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1B	<i>Sampling</i> dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan
Tabel 1C	<i>Sampling</i> dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan <i>Rapid Test Kit</i>
Tabel 1D	Sampel Pengujian sesuai Regionalisasi Laboratorium
Tabel 2A	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji
Tabel 2B	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji
Tabel 2C	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji
Tabel 2D	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji
Tabel 2E	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji
Tabel 2F	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji
Tabel 3A	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional
Tabel 3B	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik
Tabel 3C	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan
Tabel 4A	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Obat
Tabel 4B	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Obat Tradisional
Tabel 4C	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Obat Kuasi
Tabel 4D	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Suplemen Kesehatan
Tabel 4E	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Kosmetik
Tabel 4F	Evaluasi Umum Prioritas <i>Sampling</i> Pangan dan Kemasan Pangan
Tabel 5	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika
Tabel 6A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat
Tabel 6B	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional
Tabel 6C	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan
Tabel 6D	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik
Tabel 6E	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan
Tabel 7A	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Tabel 7B	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik
Tabel 7C	Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan
Tabel 8	Tindak Hasil Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 9	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan
Tabel 10	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 11	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan
Tabel 12	Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan
Tabel 12A	Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown
Tabel 12B	Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti
Tabel 13	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan
Tabel 14	Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan
Tabel 15A	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)
Tabel 15B	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung ke Masyarakat
Tabel 15C	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media Sosial
Tabel 15D	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial
Tabel 16A	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16B	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan
Tabel 16C	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)
Tabel 17	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi
Tabel 18	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan
Tabel 19	-
Tabel 20A	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan
Tabel 20B	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia
Tabel 20C	Frekuensi Kasus Keracunan

Tabel 20D	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)
Tabel 21A	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 21B	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan
Tabel 22A	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22B	Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 22C	Sekolah yang Dsertifikasi PJAS Aman
Tabel 22D	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
Tabel 23A	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 23B	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman Berbasis Komunitas
Tabel 24A	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional
Tabel 24B	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik
Tabel 24C	Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan
Tabel 25	Keterjangkauan Pengawasan
Tabel 26	Jumlah Penduduk
Tabel 27	Sarana dan Prasarana
Tabel 28	Sumber Daya Manusia (SDM)
Tabel 29	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja
Tabel 30	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji
Tabel 31	Uji Profisiensi/Uji Banding
Tabel 32A	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia
Tabel 32B	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas
Tabel 33	Sertifikasi/Akreditasi
Tabel 34A	Kerja Sama
Tabel 34B	Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi
Tabel 35	Pengadaan Barang/Jasa
Tabel 36	Laporan Realisasi Anggaran

- 
- Tabel 37 Laporan Penerimaan PNBP
- Tabel 38 Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen
- Tabel 39 Data Produk Obat dan Makanan Beredar
- Tabel 40 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi BBPOM di Palembang	5
Gambar 2	Peta Wilayah Provinsi Sumatera Selatan	11
Gambar 3	Hasil Uji Produk Obat Tahun Anggaran 2022	21
Gambar 4	Sampel Obat TMS Balai Tahun Anggaran 2022	21
Gambar 5	Sampel Regionalisasi Obat Tahun 2022	22
Gambar 6	Profil Pemeriksaan PBF di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	23
Gambar 7	Profil Pemeriksaan Apotek di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	24
Gambar 8	Profil Pemeriksaan Toko Obat Berizin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	25
Gambar 9	Profil Pemeriksaan Puskesmas di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	25
Gambar 10	Profil Pemeriksaan Gudang Farmasi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	26
Gambar 11	Profil Pemeriksaan Rumah Sakit di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	27
Gambar 12	Profil Pemeriksaan Klinik/BP/RB di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	27
Gambar 13	Profil Pemeriksaan Industri Farmasi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	28
Gambar 14	Hasil Uji Produk Obat Tradisional dan Obat Kuasi Tahun 2022	30
Gambar 15	Sampel Obat Tradisional TMS Tahun 2022	30
Gambar 16	Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional Di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	32
Gambar 17	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	32
Gambar 18	Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2022	34
Gambar 19	Sampel Suplemen Kesehatan TMS Tahun 2022	34
Gambar 20	Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan Di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	35
Gambar 21	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	36
Gambar 22	Hasil Uji Produk Kosmetik Tahun 2022	37
Gambar 23	Jenis TMS Sampel Kosmetik Tahun 2022	47

Gambar 24	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	38
Gambar 25	Profil Hasil Pengujian Sampel Pangan Tahun 2022	40
Gambar 26	Profil Sampel Pangan TMS Balai dan Loka Tahun 2022	41
Gambar 27	Profil Sampel Pangan Sampel Fortifikasi Tahun 2022	41
Gambar 28	Profil Sampel Regionalisasi TMS Tahun 2022	42
Gambar 29	Profil Sampel Pangan TMS Non Rutin Tahun 2022	43
Gambar 30	Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2022	44
Gambar 31	Profil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2022	45
Gambar 32	Profil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2022	46
Gambar 33	Jumlah Sampel Mikrobiologi tahun 2022	46
Gambar 34	Hasil Pengujian sampel Rutin Mikrobiologi tahun 2022	47
Gambar 35	Capaian timeline pengujian sampel mikrobiologi tahun 2022	49
Gambar 36	Kasus Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan tahun 2022	59
Gambar 37	Kerawanan Berdasarkan Kab/Kota per 2022	59
Gambar 38	Profil Jumlah Pengaduan Konsumen di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	60
Gambar 39	Profil Pelanggan Menurut Profesi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	61
Gambar 40	Profil Pelanggan Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	61
Gambar 41	Profil Mekanisme Menjawab ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	62
Gambar 42	Profil Tipe Pengaduan ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022	62
Gambar 43	Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Anggota Komisi IX DPR RI Tahun 2022	73
Gambar 44	Kunjungan Edukasi Balai Besar POM di Palembang Tahun 2022	75
Gambar 45	Penyebaran Informasi Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2022	76
Gambar 46	Audiensi Kepala BBPOM di Palembang bersama Plt. Bupati Musi Banyuasin	77
Gambar 47	Advokasi Kelembagaan Desa Kabupaten Musi Banyuasin	78
Gambar 48	Advokasi Kelembagaan Desa Kota Prabumulih	78
Gambar 49	Advokasi Kelembagaan Desa Kabupaten OKI	79

Gambar 50	Advokasi Kelembagaan Desa Kota Palembang	80
Gambar 51	Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Musi Banyuasin	80
Gambar 52	Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Kota Prabumulih	81
Gambar 53	Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Kabupaten OKI	81
Gambar 54	Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Kota Palembang	82
Gambar 55	Bimbingan Teknis Komunitas di Kabupaten OKI	82
Gambar 56	Bimbingan Teknis Komunitas di Kabupaten Musi Banyuasin	83
Gambar 57	Bimbingan Teknis Komunitas di Kota Prabumulih	83
Gambar 58	Bimbingan Teknis Komunitas di Kota Palembang	84
Gambar 59	Kegiatan Fasilitasi Kepada Komunitas Desa	85
Gambar 60	Monitoring dan Evaluasi GKPD	85
Gambar 61	Bimtek Petugas Pasar di Kota Palembang dan Kabupaten Prabumulih, MUBA, OKI Tahun 2022	86
Gambar 62	Penyuluhan kepada Komunitas Pasar di Kota Palembang dan Kabupaten Prabumulih, MUBA, OKI Tahun 2022	87
Gambar 63	Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kab. Musi Banyuasin Tahun 2022	87
Gambar 64	Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kota Prabumulih Tahun 2022	87
Gambar 65	Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kab. OKI Tahun 2022	88
Gambar 66	Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah	89
Gambar 67	Bimtek Keamanan Pangan Sekolah di Palembang	90
Gambar 68	Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah	91
Gambar 69	Profil jumlah konten per bulan di Instagram BBPOM di Palembang Tahun 2022	92
Gambar 70	Profil jumlah konten per bulan di Facebook BBPOM di Palembang Tahun 2022	92
Gambar 71	Profil jumlah konten per bulan di Twitter BBPOM di Palembang Tahun 2022	93
Gambar 72	Kegiatan Audit Resertifikasi ISO 9001:2015 oleh SICS Tahun 2022	94
Gambar 73	Kegiatan Kalibrasi Alat Laboratorium Tahun 2022	95
Gambar 74	Kegiatan Audit Internal ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 Tahun 2022	97
Gambar 75	Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 Tahun 2022	98

Gambar 76	Kegiatan SITI PINTAR 1	102
Gambar 77	Kegiatan SITI PINTAR 2	103
Gambar 78	Kegiatan SITI PINTAR 3	104
Gambar 79	Kegiatan SITI PINTAR 4	104

# HIGHLIGHT LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2022

JANUARI 2022:

## 1. Kunjungan Ke Produsen Tahu Dalam Menjaga Keamanan Pangan

Dalam upaya membersihkan peredaran pangan mengandung bahan berbahaya, Pemerintah Kota Palembang terus bergerak bersinergi dengan BBPOM di Palembang melakukan sidak untuk memastikan keamanan pangan yang beredar di wilayah Kota Palembang. Komitmen antara Pemkot Palembang dan BBPOM di Palembang semakin kuat untuk menjaga keamanan pangan dan melindungi masyarakat kota Palembang. Hal ini terbukti dengan dilaksanakannya sidak produsen tahu di kota Palembang.

Tim terpadu yang dipimpin langsung oleh Wakil Walikota Palembang, Ibu Fitrianti Agustinda, S.H dan Kepala BBPOM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt. pada tanggal 21 Januari 2022 mendatangi Pabrik Produsen Tahu di Wilayah KM 5 Palembang. Ikut turun bersama, OPD yang ada di jajaran Pemerintah Kota Palembang antara lain Dinas Kesehatan, Dinas Perdagangan, Dinas Ketahanan Pangan, dll. Tidak ketinggalan Tim Mobil Laboratorium Keliling BBPOM di Palembang yang turut bergerak melakukan sampling dan uji cepat (rapid test) pada produk tahu yang di produksi di pabrik tersebut.

Sebanyak 19 sampel diuji dengan menggunakan rapid test kit dan semuanya bebas dari bahan berbahaya Formalin. Namun demikian, aspek higienis dan sanitasi tempat produksi tahu tersebut masih belum memenuhi syarat dan masih perlu diperhatikan. Untuk itu, BBPOM di Palembang berkoordinasi dengan Dinas Kesehatan melakukan pembinaan terkait Higiene Sanitasi dan Keamanan Pangan kepada produsen tahu tersebut.

Dengan semakin gencarnya pengawasan pangan yang mengandung Bahan Berbahaya yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Palembang dan Pemerintah Kota Palembang, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pangan aman serta membantu menjamin keamanan pangan dan melindungi masyarakat Sumatra Selatan, khususnya kota Palembang.



## 2. Food Security RI-1

Dalam rangka Peletakan batu pertama *Groundbreaking* Proyek Hilirisasi Batubara ke DME (Dimetil Eter) di Kawasan Industri Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim pada tanggal 24 Januari 2022 didampingi Menteri ESDM, Menteri BUMN dan Gubernur Sumsel, maka BBPOM di Palembang melaksanakan Food Security di beberapa titik yang akan dilewati oleh Presiden Joko Widodo di Kab. Muara Enim.

Sebanyak 24 sampel yang diuji di titik *Groundbreaking* memenuhi syarat dan siap dihidangkan kecuali cuka pempek yang mengandung Arsen alami sebesar 0,1 ppm. Selanjutnya, Presiden melakukan pembagian BLT di Pasar Bawah Tanjung Enim, Tim Food Security BBPOM di Palembang juga melakukan pengujian sampel makanan yang disediakan oleh PT. BA sebanyak 16 sampel dan semuanya tidak mengandung bahan berbahaya sehingga dapat dihidangkan.

Terakhir, Presiden Joko Widodo menuju helipad yang berada di areal PT. BA untuk melanjutkan kunjungannya ke Kota Pagaralam. Tim Food Security BBPOM di Palembang menguji 14 sampel dan semuanya memenuhi syarat sehingga dapat dihidangkan. Pelaksanaan *Food Security* di Kabupaten Muara Enim berjalan dengan lancar hingga Presiden Jokowi bertolak ke Kota Pagaralam.



### FEBRUARI 2022:

#### 1. Pemantauan Ketersediaan Obat Covid-19

Meningkatnya kasus Covid-19 saat ini, BBPOM di Palembang bersama Wakil Walikota Palembang, melakukan pemantauan ketersediaan obat Covid -19 yang sudah diterbitan EUA nya oleh Badan POM di sarana distribusi obat (PBF) dan sarana pelayanan Farmasi (Apotek). Pemantauan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 09 Februari 2022 dengan melibatkan lintas sektor terkait dan organisasi profesi Apoteker (IAI).

Pemantauan pertama dilakukan disalah satu Distributor Obat (PBF) yang ada di jalan Soekarno Hatta Ilir Barat Kota Palembang, sebagai salah satu distributor obat Covid-19, di Pedagang Besar Farmasi (PBF) Wakil Walikota yang didampingi Kepala Balai Besar POM Palembang melihat secara langsung di gudang obat PBF yang juga didampingi pimpinan PBF dan Apoteker Penanggung Jawab disini Wakil Walikota melihat kesiapan PBF dalam mendistribusikan obat Covid-19 ke Rumah Sakit, Apotek dan sarana pelayanan farmasi lainnya. Wakil Walikota menghimbau kepada pimpinan PBF dan Apoteker Penanggungjawab untuk selalu menstok obat Covid-19 dan jangan sampai terjadi



kelangkaan obat Covid-19 di Rumah Sakit dan Apotek sebagai antisipasi lonjakan kasus Covid-19 di Kota Palembang.

Pemantauan dilanjutkan kesalah satu Apotek yang berada di jalan Sudirman Km 3,5 Kota Palembang sebagai garda terdepan masyarakat mendapatkan obat Covid-19, disini Wakil Walikota juga melihat kesiapan Apotek dalam menyediakan obat Covid-19 bagi masyarakat yang membutuhkan. Dari dua sarana yang didatangi, Wakil Walikota menyampaikan kepada rekan media bahwa ketersediaan obat Covid-19 di Kota Palembang Aman, jadi masyarakat yang membutuhkan obat Covid-19 tidak perlu kuatir.

Kegiatan Pemantauan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Palembang, merupakan kegiatan rutin yang dilakukan oleh Wakil Walikota dengan Balai Besar POM di Palembang setiap minggunya sebagai tanggung jawab pemerintah kepada masyarakatnya untuk mendapatkan Obat dan Makanan yang aman.



## 2. Kunjungan ke Lubuklinggau Dalam Rangka Hibah Tanah Pembangunan Kantor Loka POM Lubuk Linggau

Memasuki bulan kedua masa jabatannya, Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt., berkesempatan bertemu langsung dengan Sekda Kota Lubuklinggau, Bapak H.A. Rahman Sani. Pada tanggal 22 Februari 2022, Sekda Kota Lubuklinggau, Bapak H.A. Rahman Sani menyambut baik kunjungan audiensi Kepala BBPOM di Palembang yang didampingi oleh Koordinator Bidang Infokom, Ibu Gustini, SKM.

Pada kesempatan ini, Kepala Balai Besar POM di Palembang menyampaikan ucapan terimakasih atas dukungan Pemerintah Kota Lubuk Linggau yang telah menghibahkan tanah untuk pembangunan Kantor Loka POM Lubuk Linggau dengan telah terbitnya SK Hibah tanah dan Insya Allah tahun 2023 akan dimulai pembangunannya.

Pada kesempatan itu juga dibahas tentang SK Walikota Lubuk Linggau tentang Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Kota Lubuk Linggau,



sebagaimana yang diamanatkan dalam Permendagri No 41 tahun 2018. Sekda Kota Lubuk Linggau juga menyampaikan akan melakukan revisi SK tersebut dan akan mengawal pelaksanaannya oleh OPD terkait untuk memberikan rasa aman pada masyarakat Kota Lubuk Linggau dari peredaran obat dan makanan yang beresiko terhadap kesehatan.

Setelah melakukan audiensi dengan Sekda Lubuklinggau, Kepala BBPOM di Palembang juga melakukan pembinaan dan memberikan motivasi terhadap pegawai Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau yang berkaitan dengan tugas dan fungsi Loka dalam melakukan pengawasan di daerah pengawasannya termasuk peta rawan kasus obat dan makanan. Kunjungan tersebut Kepala BBPOM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt. dan didampingi oleh Koordinator Substansi Infokom, Ibu Gustini, SKM serta Resi Patrioti, S.E selaku Analis Pengelola BMN BBPOM di Palembang.

Kemudian, Kepala BBPOM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt. bersama Kepala Loka POM di Kota Lubuklinggau mengunjungi dan mengecek secara langsung lokasi tanah tempat akan dibangunnya Kantor Loka POM di Lubuk Linggau. Semoga dengan adanya kegiatan ini dapat berdampak langsung bagi kinerja Kantor Loka POM di Kota Lubuklinggau utamanya dalam mengawal keamanan, mutu dan khasiat obat & makanan yang beredar di Wilayah tersebut.



**MARET 2022:**

**1. Pertemuan dengan ASPPEK (Asosiasi Pengusaha Pempek)**

Sebagai salah satu bentuk keberpihakan Pemerintah terhadap UMKM, Kepala BBPOM di Palembang mengundang Ketua ASPPEK (Asosiasi Pengusaha Pempek) Kota Palembang beserta pengurus untuk bertatap muka langsung di Kantor BBPOM di Palembang pada Rabu, 09 Maret 2022.



Pertemuan ini bertujuan untuk mencari sinergi antara pelaku usaha pempek dengan BPOM dalam rangka pengawalan dan pendampingan UMKM untuk mendapatkan nomor ijin edar di BPOM. Kepala Balai mendorong pelaku usaha untuk tidak ragu dalam mendaftarkan produknya di BPOM, karena saat ini proses pengurusan ijin edar lebih berpihak kepada UMKM seperti adanya diskon 50% untuk biaya pendaftaran ijin edar di BPOM. Diharapkan dengan terdaftarnya pempek di BPOM bisa mendorong pempek sebagai produk lokal spesifik menjadi produk yang mendunia di pasar global.



## 2. Kunjungan ke Pelaku Usaha Pempek Frozen

Sebagai kelanjutan dari kegiatan pertemuan dengan ASPPEK, Kepala BBPOM di Palembang, Drs. Zulkifli, Apt., turun langsung bersama tim sertifikasi mengintip proses pembuatan kuliner *legend* yang ada di Kota Palembang tersebut.

Kepala Balai tidak segan-segan memberikan arahan kepada pelaku usaha pempek terkait alur proses yang semestinya dilakukan untuk dapat menghasilkan produk pempek yang berkualitas dan giat ini disambut dengan antusias oleh pelaku usaha yang merasa beruntung dapat dikunjungi secara langsung oleh Kepala BBPOM di Palembang.

Tidak hanya itu, bertepatan dengan Jum'at barokah tanggal 11 Maret 2022 Kepala BBPOM di Palembang juga memberikan kejutan kepada salah satu pelaku usaha pempek frozen yang hari itu berkebetulan keluar Ijin Edar BPOM nya. Kebahagiaan tak terperi terpancar dari wajah pelaku usaha yang saat itu diserahkan Nomor Ijin Edar (NIE) BPOM secara simbolis.





### 3. Penandatanganan Kerja Sama dengan Fakultas Farmasi Universitas Kader Bangsa

Pada tanggal 23 Maret 2022 Balai Besar POM di Palembang mengadakan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan Fakultas Farmasi Universitas Kader Bangsa. Acara yang dilaksanakan di kampus Universitas Kader Bangsa ini dibuka oleh Dekan Fakultas Farmasi Universitas Kader Bangsa, Ibu Prof. apt. Marlina, Ph.D.

Sebelum acara penandatanganan dilakukan, terlebih dahulu Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bapak Drs. apt. Zulkifli memberikan kuliah umum pada mahasiswa Fakultas Farmasi Universitas Kader Bangsa, kuliah umum ini berisikan tentang profil dan kegiatan-kegiatan Balai Besar POM di Palembang dan tantangan mahasiswa farmasi kedepannya.

Para mahasiswa tampak antusias mengikuti kuliah umum ini, dibuktikan dengan banyak pertanyaan yang diajukan kepada Kepala Balai Besar POM di Palembang. Tak lupa Kepala BBPOM di Palembang mengajak mahasiswa agar bisa aktif mendukung kegiatan-kegiatan Badan POM dan bisa berpartisipasi pada kegiatan kosmetik dan jamu aman.



### 4. Pelatihan Uji Covid-19 dengan RT-PCR di BBPOM Palembang

BBPOM di Palembang tengah mempersiapkan laboratoriumnya agar mampu melakukan uji Covid 19 dengan menggunakan alat *Polymerase Chain Reaction* (PCR), untuk berperan serta pada penanggulangan pandemi Covid-19.

Untuk meningkatkan kemampuan personel pengujian yang akan melakukan uji tersebut, pada tanggal 21-25 Maret 2022, kami melakukan kegiatan “Asistensi Pengujian Covid-19”. Acara dimulai dengan pembukaan yang secara langsung dibuka secara resmi oleh Kepala



Balai Besar POM di Palembang Bapak Drs. Zulkifli, Apt., dilanjutkan dengan teori dan praktik langsung di laboratorium BSL-2.

Peserta yang mengikuti kegiatan berjumlah 12 orang penguji dan didampingi oleh 2 orang instruktur, yaitu Yusrina Nabila Chairani Chudori, S.Si dari PPPOMN dan drh. Puspita Dewi Fortuna dari Balai Khusus Pengujian Obat dan Makanan.

Dengan dilaksanakannya kegiatan ini, diharapkan BBPOM di Palembang dapat berperan aktif membantu pemerintah Indonesia dalam menanggulangi Pandemi Covid-19.



##### 5. Pengawasan Pangan Olahan Bersama Wamen Perdagangan RI dan Linsek Di Provinsi Sumatera Selatan

Dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan 1443 H, Wakil Menteri Perdagangan RI Bpk Jerry Sambuaga melakukan kunjungan kerja ke Provinsi Sumatera Selatan dari tanggal 28-29 Maret 2022. Dalam lawatan ke Sumatera Selatan bpk Wakil Menteri Perdagangan RI mengunjungi salah satu pasar yaitu Pasar Rakyat Km 5 Palembang untuk memantau dan melihat kesiapan Pasar Rakyat Km 5 akan Ketersediaan Pangan menjelang Puasa dan BBPOM di Palembang ikut serta dalam pemantauan itu terutama tentang Keamanan Pangan olahan dan pangan berkemas lainnya yang dijual di Pasar Km 5 dengan melakukan sampling dan Pengujian dengan menggunakan mobil Laboratorium Keliling.

Pada kesempatan itu bpk Wakil Menteri Perdagangan juga melihat proses pengujian sampel di mobil Laboratorium Keliling dan sekaligus melihat hasil uji dari 28 sampel yang diuji seperti Mie basah,tahu,terasi dll semuanya Negatif atau tidak ada mengandung Bahan Berbahaya. BBPOM di Palembang akan terus melakukan pengawasan produk yang beredar di sekitar wilayah Sumatera Selatan dalam rangka perlindungan pada Masyarakat, apalagi menjelang bulan puasa dan di bulan puasa.



#### 6. Audiensi dengan walikota Prabumulih dalam pengawasan keamanan pangan dalam rangka bulan ramadhan

BBPOM Palembang menggelar rapat koordinasi dalam pengawasan keamanan pangan pada tanggal 08 Maret 2022 di Kantor Walikota Prabumulih. Rapat dipimpin langsung oleh Walikota Prabumulih, Bapak Ir. H. Ridho Yahya, MM dan dihadiri oleh Kepala Balai Besar POM Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt beserta timnya serta OPD Pemko Prabumulih (Dinas Perindustrian, Dinas Perdagangan, Dinas Kesehatan, dll), dan pelaku usaha. Dalam rapat tersebut, Bapak Walikota menyampaikan bahwa temuan pangan mengandung bahan berbahaya harus ditangani secara terpadu, perlu dilakukan upaya memutus mata rantai suplai serta pemberian sanksi tegas bagi produsen nakal. BBPOM di Palembang akan lebih intensif lagi turun dalam mengawal mutu dan keamanan pangan.

Kepala BBPOM di Palembang menyampaikan bahwa Provinsi Sumatera Selatan berdasarkan pemetaan termasuk wilayah yang rawan kasus penyalahgunaan bahan berbahaya dalam pangan. Apalagi jelang Ramadhan dan hari raya Idul Fitri berpotensi meningkatnya kebutuhan pangan yang dapat dimanfaatkan oleh pelaku usaha nakal untuk menjual pangan yang tidak memenuhi syarat yang beresiko terhadap kesehatan. Tentunya untuk mewujudkan pangan yang aman dan bermutu dibutuhkan sinergitas dan peran aktif dari seluruh pemangku kepentingan.





**APRIL 2022:**

**1. Pengawasan Keamanan Pangan Menjelang Bulan Puasa Di Kota Palembang**

Pengawasan keamanan pangan menjelang puasa. Hari ini dilakukan operasi pasar di Pasar Sekip Ujung dan Pasar Kuto Palembang dimana kegiatan ini dipimpin langsung oleh Gubernur SumSel Bpk.H.Herman Deru dan didampingi oleh Forkopinda Sum Sel serta OPD terkait lainnya.

BBPOM di Palembang akan terus melakukan pengawasan keamanan pangan, terutama menjelang bulan Ramadhan ini. Bapak Gubernur Sum Sel mengucapkan terima kasih atas pengawasan yg dilakukan sampai dengan saat ini dan beliau berharap BBPOM Palembang akan terus mengawal obat dan makanan yang beredar di wilayah Sumatera Selatan.



**2. Sosialisasi Keamanan Pangan di Kantor Walikota Palembang**

Untuk mengintervensi masyarakat agar memahami konsep keamanan pangan, memperhatikan cara pengolahan pangan yang baik, pencegahan kontaminasi pangan dan sebagai upaya perbaikan gizi masyarakat di bulan Ramadhan, Pemerintah Kota Palembang mengadakan Sosialisasi Keamanan Pangan yang bertempat di Aula Parameswara kantor Walikota Palembang pada tanggal 4 April 2022.



Kegiatan ini menghadirkan narasumber yaitu Kepala Balai Besar POM di Palembang Bapak Drs. Zulkifli, Apt. Untuk tindak lanjut dari sosialisasi ini adalah agar para lintas sector dapat mensinergikan kegiatan pengawasannya bersama agar keamanan pangan di bulan Ramadhan tetap terjaga.



### 3. Audiensi Dengan Kapolda Propinsi Sumatera Selatan Tentang Kejahatan Obat dan Makanan

Dalam Rangka Penguatan Penindakan Kejahatan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan, pada hari Rabu (6 April 2022) Kepala BBPOM di Palembang, Drs. Zulkifli, Apt. didampingi oleh Koordinator Kelompok Substansi Penindakan serta PPNS BBPOM di Palembang melakukan kegiatan Audiensi langsung dengan Kapolda Sumatera Selatan, Irjen. Pol. Drs. Toni Harmanto, M.H. Kegiatan bertempat di Gedung Presisi Polda Sumatera Selatan.



### 4. Sharing and Charity di Kambang Iwak Besak Palembang

Pada hari Jum'at (22/4) BBPOM di Palembang telah melaksanakan salah satu program dari Tim Agent of Change yaitu Sharing and Charity (SHAR'I). Kegiatan ini dilaksanakan di sekitar Taman Kambang Iwak Besak dengan melakukan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) kepada masyarakat yang sedang ngabuburit, sekaligus membagikan makanan pembuka untuk buka puasa.



Semoga dengan dilakukannya kegiatan ini, masyarakat semakin paham tentang informasi obat dan makanan aman, serta merasa lebih dekat dan akrab dengan BBPOM di Palembang.



**MEI 2022:**

**1. KOLABORASI DOKKES POLDA DAN PENEGAK HUKUM BBPOM DI PALEMBANG**

BBPOM di Palembang pada hari Selasa tanggal 09 Mei 2022 telah menerima kunjungan dari dari Kedokteran Kepolisian dan Kesehatan Kepolisian Daerah Prov. SUMSEL. Dokkes POLDA Sumatera Selatan adalah salah unit di Kepolisian Republik Indonesia yang bertugas dalam melaksanakan pelayanan kedokteran kepolisian dan kesehatan kepolisian sesuai lapis kemampuan yang meliputi pelayanan kedokteran kepolisian untuk kepentingan tugas kepolisian, menyelenggarakan pelayanan kesehatan bagi pegawai negeri pada Polri, keluarganya dan masyarakat umum pada poliklinik serta pelayanan kesehatan kesamaptaan.

Dalam kunjungan kerja tersebut, kepala Dokkes POLDA Sumsel Kombes. Pol. dr. Syamsul Bahar, M.Kes. memaparkan salah satu inovasi berupa program aplikasi terkait identifikasi individu dari setiap tahanan (tersangka) yang akan digunakan sebagai data base rekam medik di seluruh instansi penegak hukum sebelum dilakukan penahanan terhadap tersangka. Data tersebut dapat digunakan oleh seluruh penegak hukum dari awal proses penahanan sampai ditetapkan putusan terhadap tersangka oleh pengadilan.

Kepala BBPOM di Palembang Drs. Zulkifli, Apt. sangat mengapresiasi dan mendukung terhadap inovasi yang sedang dikembangkan oleh Dokkes POLDA Sumsel. Hal ini sangat membantu peran dan fungsi BPOM dalam melakukan penindakan dan pencegahan terhadap kejahatan di ranah obat dan makanan, serta dapat mempermudah tim penegak hukum dalam menangkap tersangka yang masuk dalam Daftar Pencarian Orang (DPO).



## 2. Inspeksi Mendadak bersama Wakil Walikota Palembang di Padar 10 Ulu Palembang

Dalam rangka melindungi masyarakat Kota Palembang dari peredaran produk makanan yang mengandung Bahan Berbahaya, maka pada 17 Mei 2022 Balai Besar POM di Palembang bersama Wakil Walikota Palembang Ibu Fitriani Agustinda, SH dan lintas sektor terkait kembali mendatangi salah satu pasar tradisional di Kota Palembang yaitu Pasar 10 Ulu. Kegiatan inspeksi diadakan pada Pasar 10 Ulu Palembang itu, Tim Balai Besar POM di Palembang melakukan Tes uji cepat pada 34 (tiga puluh empat) sampel yang berpotensi mengandung Bahan Berbahaya, seperti tahu, mie kuning, kerupuk dan terasi, dan dari pengujian tersebut terdapat 6 (enam) sampel yang positif mengandung Rhodamin B pada sampel terasi. Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt. bersama Wakil Wali Kota Palembang menghimbau kepada para pedagang untuk tidak lagi menjual bahan makanan berbahaya tersebut, Wakil Wali Kota Palembang menyampaikan kepada para pedagang dan masyarakat untuk memanfaatkan Pojok Pasar yang berfungsi untuk memeriksa aman atau tidaknya bahan makanan yang akan dijual atau yang dibeli.

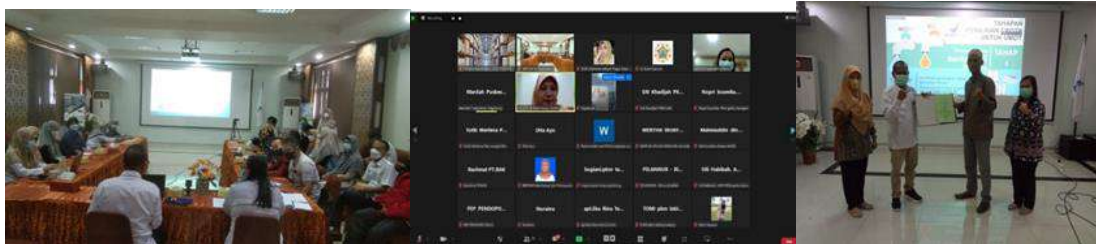


## 3. Pembinaan UMKM (Asistensi Pemenuhan Persyaratan Perijinan bagi UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik)

Dalam rangka dukungan penuh terhadap pelaku usaha UMKM, hari ini Rabu 18 Mei 2022 Balai Besar POM di Palembang menyelenggarakan kegiatan Asistensi Pemenuhan Persyaratan Perijinan bagi UMKM Pangan Olahan, Obat Tradisional dan Kosmetik. Acara dilaksanakan secara hybrid, sebanyak 8 orang hadir melalui zoom meeting dan 32 peserta mengikuti kegiatan secara luring di Aula BBPOM di Palembang. Arahan Kepala Balai Besar POM di Palembang saat membuka acara agar ada komitmen dari pelaku usaha untuk memenuhi persyaratan pemenuhan perijinan di Badan POM dan pelayanan publik BBPOM di Palembang siap mendampingi pelaku usaha serta tidak pernah menyulitkan proses perijinan.



Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk berdiskusi dan memberikan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha dalam proses pendaftaran produk ke Badan POM. Setelah dilakukan asistensi diharapkan pelaku usaha dapat lebih mengerti tahapan-tahapan proses perijinan. Pada akhir arahan Kabalai juga menyampaikan bahwa legalitas produk yang ditandai dengan adanya izin edar pada produk merupakan pendeskripsian bahwa produk tersebut telah aman dan terjamin mutunya untuk digunakan ataupun dikonsumsi oleh masyarakat.



#### 4. Pemilihan Duta Kosmetik Aman Balai Besar POM di Palembang Tahun 2023

Kegiatan pemilihan duta kosmetik aman Balai Besar POM di Palembang Tahun 2022 pada tanggal 30 Mei 2022 dihadiri oleh 30 orang peserta dari berbagai Universitas di Palembang. Kegiatan ini diawali dengan Kata Sambutan sekaligus Pembukaan dari Kepala Balai Besar POM di Palembang, Drs. Zulkifli, Apt. Kemudian dilanjutkan dengan paparan materi I dari Koordinator Substansi Infokom yaitu Gustini, SKM tentang Cara Cerdas Memilih Kosmetik Aman. Para peserta sangat antusias mengikuti paparan tersebut, diskusi pun berjalan lancar. Para peserta juga mengikuti Touring Lab didampingi oleh Koordinator Pengujian yaitu Sri Arini S.Farm.,Apt.M.Si sebelum paparan materi kedua dimulai yaitu tentang Profil Badan POM yang disampaikan oleh Drs. Zulkifli,Apt. Kemudian materi terakhir dengan Narasumber tamu yaitu tentang Public Speaking yang disampaikan oleh Awan Kurniawan SP.,MM. Peserta kembali melakukan sesi tanya jawab dengan semangat. Peserta mengikuti post test dan diakhiri dengan Public Speaking Test dengan 3 juri yang menilai yaitu Drs. Zulkifli, Apt, Gustini dan Awan Kurniawan. Setelah dilakukan penilaian dari keseluruhan test yang dilewati para peserta, maka diputuskan tiga Duta Terbaik Kosmetik Aman BBPOM di Palembang tahun 2022 yaitu Fitri Maharani dari Universitas Sriwijaya, Lekat Okta Tri Puspita dari Poltekkes Kemenkes dan Shadrina Hazira dari Universitas Kader Bangsa.



### 5. Penandatanganan Nota Kesepahaman dengan STIK Bina Husada

Pada hari Selasa 31 Mei 2022 Balai Besar POM di Palembang melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada, Palembang. Acara penandatanganan ini dilaksanakan di Kantor Balai Besar POM di Palembang. Penandatanganan Nota Kesepahaman ini merupakan pedoman bagi Badan POM dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada untuk melakukan kerjasama dalam rangka pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat di bidang pengawasan obat dan makanan. Nota Kesepahaman ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan kerja sama dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan serta kesadaran masyarakat terhadap keamanan, mutu, khasiat/manfaat, dan gizi obat dan makanan. Setelah acara penandatanganan nota kesepahaman dilakukan, rombongan dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada juga melakukan tour lab ke laboratorium kimia dan mikrobiologi yang ada di BBPOM di Palembang. Dimana mereka tampak antusias dengan cukup lengkapnya alat – alat laboratorium yang ada di Balai Besar POM di Palembang. Pada kesempatan ini Kepala Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada juga meminta agar Balai Besar POM di Palembang bisa mengikutsertakan mereka dalam kegiatan – kegiatan KIE yang dilakukan. Semoga dengan adanya penandatanganan Nota Kesepahaman bisa meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan.



#### JUNI 2022:

### 1. BBPOM di Palembang bersama Kedepuitan IV dan Komisi IX DPR RI Kembali Edukasi Masyarakat di Kota Prabumulih dan Kabupaten Ogan Ilir

Dalam rangka peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penggunaan Obat dan Makanan yang dikonsumsi. Kedepuitan IV dan BBPOM di Palembang menggandeng Anggota DPR RI Komisi IX, Irma Suryani, S.E untuk menyelenggarakan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Kota Prabumulih (4/6) dan Kabupaten Ogan Ilir (5/6) Sumatera Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali pengetahuan kepada masyarakat dalam melakukan pengawasan sendiri untuk mengambil keputusan membeli dan menggunakan suatu produk sehingga masyarakat dapat melindungi diri sendiri dari penggunaan Obat dan Makanan yang dapat beresiko terhadap kesehatannya. Kegiatan ini dihadiri oleh 500



peserta dari masyarakat sekitar. Kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dalam rangka pencegahan dan pengendalian COVID-19. Acara KIE Obat dan Makanan ini dibuka dengan sambutan dari Lurah Sungai Medang Kota Prabumulih, Bapak Dedi Arman, S. Kep., M.Si dan Sambutan oleh Bapak Firmansyah Taswin, S.E., M.Si selaku Kepala Desa Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Drs. Zulkifli, Apt tentang Bagaimana menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih Obat dan Makanan yang Aman dan Materi dari Koordinator Kedeputian IV, Sahat Sagala, S.H yang menyampaikan Tusi Badan POM serta memberikan materi tentang bahaya penyalahgunaan obat dikalangan anak muda. Selanjutnya ibu Irma Suryani, S.E menegaskan atas paparan dari pemateri sebelumnya. Kegiatan ini diikuti dengan sangat antusias oleh masyarakat terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Materi diberikan secara menarik dengan menggunakan contoh produk obat tradisional dan kosmetik yang ilegal/tanpa izin edar serta mengandung Bahan Berbahaya, dimana dari hasil Pengawasan Balai Besar POM di Palembang masih ditemukan Obat Tradisional/Jamu yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) seperti Jamu Pegal Linu yang berupa cairan dan jamu kuat begitu juga pada Kosmetik Pemutih yang mengandung Merkuri, serta Makanan yang mengandung Bahan Berbahaya. Pada akhir acara Ibu Irma Suryani, SE selaku anggota Komisi IX DPR RI menyampaikan kepada konstituennya bahwa Badan POM merupakan mitra kerja Komisi IX DPR RI dalam pembangunan kesehatan masyarakat khususnya dalam pengawasan obat dan makanan. Anggota DPR RI menghimbau masyarakat Kota Prabumulih dan Kabupaten Ogan Ilir untuk memperhatikan produk yang dibeli dengan Cek KLIK (cek Kemasan; cek Label; cek Izin edar dan cek Kadaluarsa).



## 2. Pengambilan Sumpah PNS dan Pelantikan Jabatan Fungsional di Lingkungan BBPOM Palembang

Pada tanggal 6 Juni 2022, Kepala Badan POM melakukan pelantikan dan pengambilan sumpah PNS secara hybrid terhadap 313 orang PNS dari seluruh UPT di Indonesia. Sebanyak 2 orang PNS yang terdiri dari 1 orang PFM Ahli Pertama dan 1 orang Pranata



Keuangan APBN Terampil di lingkungan BBPOM di Palembang turut serta dalam acara tersebut secara daring. Kegiatan tersebut juga dirangkai dengan penandatanganan Pakta Integritas oleh kedua PNS yang disumpah oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, disaksikan oleh Kepala Bagian Tata Usaha. Dalam sambutannya Kepala Badan POM, Dr. Ir. Penny K. Lukito, MCP menyampaikan bahwa sumpah yang diikrarkan bukan hanya merupakan kesanggupan untuk mempertanggungjawabkan terhadap organisasi, tetapi juga kesanggupan untuk dipertanggungjawabkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena itu perlu dihayati dalam diri dan jiwa masing-masing. Selain itu, Beliau juga menyampaikan kepada para PNS yang dilantik untuk selalu mengutamakan kepentingan negara diatas kepentingan individu. Pengambilan sumpah merupakan pengakuan / legalitas sebagai Pegawai Negeri Sipil di Badan Pengawas Obat dan Makanan, di mana dengan legalitas ini, diharapkan dapat menjadi pegawai yang unggul, handal dan teladan bagi masyarakat. Sebagai Aparatur Sipil Negara dan abdi masyarakat, harus memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik, berkemampuan melaksanakan tugas kedinasan secara profesional dan bertanggungjawab, seperti memiliki jiwa yang tulus bekerja, berjiwa altruistik untuk memberikan pelayanan paripurna kepada masyarakat dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme. Kepala Balai Besar POM di Palembang mengucapkan selamat kepada PNS yang telah dilantik dan diambil sumpahnya, jadikanlah sumpah ini sebagai motivasi untuk mengabdikan kepada bangsa, negara dan masyarakat agar terwujud pemerintahan yang baik dan bersih menuju birokrasi kelas dunia.



### 3. Focus Group Discussion (FGD) tentang “Sistem Rekam Medik Kesehatan Tahanan Terpadu” bersama Polda Sumatera Selatan

Dalam rangka meningkatkan kerja sama dalam penanganan kejahatan di bidang obat dan makanan antar instansi penegak hukum, Kepala BBPOM di Palembang bersama Koordinator Substansi Penindakan menghadiri undangan Focus Group Discussion (FGD) tentang “Sistem Rekam Medik Kesehatan Tahanan di Lingkungan Kepolisian Negara Republik Indonesia” di Polda Sumsel pada hari Rabu, 08 Juni 2022.

Kegiatan ini juga dihadiri oleh instansi pemangku kepentingan lainnya, antara lain Kanwil Kemenkumham Sumsel, Kejati Sumsel, BNNP Sumsel serta Dinas Perikanan dan Dinas



Kehutanan Sumsel. Demi mencapai tujuan bersama terwujudnya pusat data informasi kesehatan tahanan yang terintegrasi antar instansi penegak hukum, para stake holder yang hadir sepakat akan menandatangani kesepakatan bersama antara Kepolisian Daerah Sumatera Selatan dengan para pemangku kepentingan.

Diharapkan dengan adanya kerjasama ini dapat mewujudkan sistem pendataan informasi terpadu terkait penanganan, penyediaan data kesehatan, dan jaminan kesehatan tahanan serta peningkatan kemampuan digital bagi tenaga kesehatan dalam rangka meningkatkan percepatan proses penyidikan antar instansi penegak hukum.



#### 4. Kegiatan Pembinaan UMKM 09 Juni 2022 BPOM Kedepankan Pembinaan UMKM

Sesuai dengan nawacita Jokowi yang diterjemahkan dalam UU Cipta Kerja terbaru, terdapat kemudahan-kemudahan bagi pelaku usaha UMKM. Dengan dibukanya keran berusaha seluas luasnya oleh Presiden Jokowi menjadi satu bukti kuat bahwa pemerintah hadir sebagai bentuk keberpihakan terhadap UMKM tidak terkecuali UMKM Pangan Olahan. Balai Besar POM di Palembang baru saja memulai Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik pada Selasa, 07 Juni 2022 bertempat di kantor BBPOM di Palembang sebagai salah satu rangkaian dalam tahapan Pendampingan UMKM.

Kegiatan yang akan berlangsung selama 3 hari kedepan dibuka langsung oleh Drs. Zulkifli, Apt., selaku Kepala BBPOM di Palembang. Dalam sambutan yang diberikan tergambar nyata akan komitmen pendampingan yang beliau serukan kepada pelaku usaha UMKM Pangan Olahan yang hadir pada acara tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan secara hybrid kombinasi pertemuan luring dan daring ini dihadiri oleh 25 Pelaku Usaha secara luring dan 45 Pelaku Usaha yang mengikuti acara secara daring.

Menghadirkan narasumber dari Dinas Kesehatan Kota Palembang dan Dinas Penanaman Modal Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang serta beberapa orang narasumber internal BBPOM Palembang. Acara ini diharapkan mampu memberikan muatan pengetahuan kepada pelaku usaha UMKM Pangan Olahan terkait bagaimana seharusnya pangan diproduksi sehingga dihasilkan produk yang terjamin mutu dan keamanannya.





#### 5. Bimbingan Teknis Patroli Siber Bersama Direktorat Siber Badan Pengawas Obat dan Makanan

Dalam rangka optimalisasi kegiatan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber (Patroli Siber) di UPT Badan POM, pada hari Jumat (10 Juni 2022) Direktorat Siber Obat dan Makanan yang diwakilkan oleh Koordinator Pemantauan Peredaran Obat dan Makanan melalui Siber, Dra. Nurjaya Bangsawan, Apt, M.Kes bersama tim melakukan kegiatan bimbingan teknis di kantor BBPOM di Palembang yang dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Drs. Zulkifli, Apt dan diikuti oleh Substansi penindakan dan Substansi pemeriksaan BBPOM di Palembang.

Dalam kesempatan tersebut, Kepala Balai Besar POM di Palembang memberikan arahan agar kegiatan ini bukan hanya sekedar transfer ilmu saja melainkan juga dapat memperkuat pengawasan dalam dunia maya/siber. Ibu Dra. Nurjaya Bangsawan, Apt, M.Kes dan tim menyampaikan paparan terkait aplikasi yang digunakan untuk melakukan patroli siber di dunia maya serta memberikan bimbingan kepada peserta bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut dan menyampaikan trik yang dapat digunakan untuk mencari pelanggaran tindak pidana di bidang obat dan makanan.



## 6. Audiensi Kepala Balai Besar POM di Palembang ke Kab. Pali

Rabu (15/6/2022) Kepala BBPOM di Palembang melakukan kunjungan dalam rangka audiensi dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Pali yang diterima oleh Sekretaris Daerah Kab. Pali Kartika Yanti,SH.,MH dan pimpinan OPD terkait yang tergabung dalam Tim Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan. Drs.Zulkifli,Apt selaku Kepala BBPOM di Palembang memaparkan program-program BBPOM Palembang yang sudah dan telah dilaksanakan di Kabupaten Pali antara lain Desa Pangan Aman, Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas, Sekolah dengan PJAS Aman,serta menyampaikan hasil Pengawasan BBPOM Palembang selama ini di Kabupaten Pali yang berkaitan dengan penyalahgunaan obat batuk Komix. Pada hari ini dan besok BBPOM Palembang juga memberikan Bimtek Keamanan Pangan kepada IRTP,Pangan Siap Saji dalam rangka mendapatkan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan,sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan izin edar P-IRT serta Sertifikat Higienis Sanitasi dari Dinas Kesehatan.



## 7. Pameran Kosmetik 17 Juni 2022

Balai Besar POM di Palembang hadir pada Pameran CosmicPalembang 2022 pada tanggal 16-17 Juni 2022. Pameran yang diadakan oleh PERDOSKI (Perhimpunan Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin) ini, bertemakan “The Future of Cosmetic Dermatology in Indonesia : Update, Innovation and Challenge. Pameran ini diadakan di Graha Spesialis Rumah Sakit Muhammad Husain Palembang.

Tidak hanya Balai Besar POM di Palembang, beberapa perusahaan farmasi pun hadir pada Pameran Cosmic Palembang 2022. Pada kegiatan ini Balai Besar POM di Palembang juga mengajak 3 (tiga) orang Duta Kosmetik BBPOM di Palembang untuk ikut bersama-sama memberikan edukasi terkait cara memilih kosmetik yang aman. Pada kegiatan ini, Booth Balai Besar POM di Palembang juga mengenalkan tentang Aplikasi BPOM mobile dan Cek KLIK dalam memilih kosmetik yang aman. Antusias pengunjung sangat tinggi terlihat dengan selalu ramainya booth BBPOM di Palembang.

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan inovasi dan kreativitas para klinisi khususnya yang berkiprah dalam bidang dermatologi kosmetik untuk dapat terus mengembangkan keahlian ilmunya.



#### 8. Pemasar Tulung Selapan 30 Juni 2022 BPOM HADIR UNTUK MEMBERIKAN SOLUSI

Dusun IV Sungai Kong Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten OKI adalah salah satu dusun sentra terasi di Sumatera Selatan, dusun ini berada di pesisir Timur pulau Sumatera yang berhadapan langsung dengan Pulau Bangka, bahkan terasi Bangka yang terkenal itu bersumber dari Dusun IV Sungai Kong. Dari hasil pengawasan Terasi di Sumatera Selatan terutama di Kota Palembang bersumber dari Kecamatan Tulung Selapan dari hasil pengujian terindikasi mengandung Rhodamin B. Dalam rangka perlindungan kesehatan masyarakat serta meningkatkan daya saing UMKM, tanggal 29 Juni-1 Juli Tim BBPOM di Palembang (Inspeksi dan Infokom) yang didampingi oleh Dinas Perdagangan OKI dan Petugas Puskesmas melakukan pengujian terasi didepan para pedagang yang ikut dalam sosialisasi yang didampingi pengurus Pasar Tulung Selapan, dari keterangan pedagang terasinya bersumber dari Dusun IV Sungai Kong. Pada tanggal 30 Juni 2022, selanjutnya tim Balai Besar POM Palembang bersama tim Dinas Perdagangan Kab.OKI dan Puskesmas Tulung Selapan mengunjungi sentra produksi terasi udang di dusun IV Sungai Kong Tulung Selapan, dimana perjalanan dengan speedboat lebih kurang 6 jam menyusuri sungai dan pantai timur Sumatera yang ada buayanya untuk memberikan edukasi dan pembinaan tentang Bahan Tambahan Pangan yang aman. Pada kesempatan itu, dilakukan pengujian terhadap terasi dan zat pewarna yang digunakan oleh produsen dengan hasil positif mengandung Rhodamin B. Pengujian juga dilakukan terhadap sampel kerupuk, tahu dan kemplang yang semuanya negatif bahan berbahaya.

Tim BBPOM juga membawa contoh pewarna yang diperbolehkan dalam pangan terutama pewarna merah, pewarna dibagikan ke para produsen terasi yang juga didampingi oleh Kepala Dusunnya dan masyarakat Dusun IV Sungai Kong berkomitmen tidak menggunakan pewarna merah yang digunakan selama ini, semoga kehadiran BBPOM dan Dinas Perdagangan OKI serta petugas Puskesmas dapat memberikan Solusi terhadap penggunaan Bahan Berbahaya pada Terasi Selama ini dan ini akan dipantau terus oleh Pemda dan BBPOM.



#### JULI 2022:

#### 1. Pelaksanaan Penyembelihan Hewan Kurban Di Badan POM di BBPOM Palembang

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang dalam memperingati Hari Idul Adha 1443 H telah melaksanakan penyembelihan hewan kurban pada hari Senin, tanggal 11 Juli 2022. Bertempat di halaman parkir Balai Besar POM di Palembang dilakukan



penyembelihan 3(tiga) ekor sapi yang dilakukan oleh panitia kurban Balai Besar POM di Palembang dengan hasil penyembelihan dibagikan kepada warga sekitar dan seluruh pegawai Balai Besar POM di Palembang. Penyembelihan hewan kurban ini bertujuan untuk mewujudkan semangat berbagi dan memupuk rasa empati pegawai Balai Besar Palembang untuk menyisihkan sedikit penghasilannya perbulan untuk dapat dibelikan hewan kurban pada setiap peringatan Hari Idul Adha di Lingkungan Balai Besar POM di Palembang.



## 2. BBPOM di Palembang bersama Kedepuitan IV dan Komisi IX DPR RI Kembali Edukasi Masyarakat di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS) dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT)

Dalam rangka peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penggunaan Obat dan Makanan yang dikonsumsi. Kedepuitan IV dan BBPOM di Palembang menggandeng Anggota DPR RI Komisi IX, Irma Suryani, S.E untuk menyelenggarakan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Kabupaten OKUS (18/7) dan Kabupaten OKUT (19/7) Sumatera Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali pengetahuan kepada masyarakat dalam melakukan pengawasan sendiri untuk mengambil keputusan membeli dan menggunakan suatu produk sehingga masyarakat dapat melindungi diri sendiri dari penggunaan Obat dan Makanan yang dapat beresiko terhadap kesehatannya. Kegiatan ini dihadiri oleh 500 peserta dari masyarakat sekitar. Kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dalam rangka pencegahan dan pengendalian COVID-19. Acara KIE Obat dan Makanan ini dibuka dengan sambutan dari Kepala Desa Kiwis Raya, Kecamatan Warkuk Ranau Selatan, Bapak Sartono (18/07) dan sambutan oleh Bapak Ngadiman selaku Kepala Desa Warna Jaya Kecamatan Semendawai Timur, kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Perwakilan Balai Besar POM di Palembang, Muhammad Asrul, M.Kes., Apt. tentang Bagaimana menjadi konsumen yang cerdas dalam memilih Obat dan Makanan yang Aman dan Materi dari Koordinator Kedepuitan IV, Loise Riani Sirait yang menyampaikan Tugas dan Fungsi Badan POM serta memberikan materi tentang bahaya penyalahgunaan obat dikalangan anak muda. Selanjutnya Ibu Irma Suryani, S.E menegaskan atas paparan dari pemateri sebelumnya.

Kegiatan ini diikuti dengan sangat antusias oleh masyarakat terbukti dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan. Pada akhir acara Ibu Irma Suryani, SE selaku anggota Komisi IX DPR RI menyampaikan kepada konstituennya bahwa Badan POM merupakan mitra kerja Komisi IX DPR RI dalam pembangunan kesehatan masyarakat khususnya dalam pengawasan obat dan makanan. Anggota DPR RI menghimbau kepada masyarakat untuk memperhatikan produk yang dibeli dengan Cek KLIK (cek Kemasan; cek Label; cek Izin edar dan cek Kadaluarsa) dan ada Kepala BBPOM di Palembang menambahkan kepada



peserta KIE agar dapat menyampaikan informasi ini kepada tetangga dan keluarga agar terlindungi dari penggunaan produk yang tidak aman. dan selalu ingat CEK KLIK.



### 3. BBPOM di Palembang bersama Komisi IX DPR RI Kembali Edukasi Masyarakat di Kabupaten Lahat

Dalam rangka peningkatan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam penggunaan Obat dan Makanan yang dikonsumsi. Kedeputusan IV dan BBPOM di Palembang menggandeng Anggota DPR RI Komisi IX, Ir. Sri Meliyana untuk menyelenggarakan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) di Desa Sukajadi (18/7) dan Desa Pagarjati (19/7) Kabupaten Lahat Sumatera Selatan. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali pengetahuan kepada masyarakat dalam melakukan pengawasan sendiri untuk mengambil keputusan membeli dan menggunakan suatu produk sehingga masyarakat dapat melindungi diri sendiri dari penggunaan Obat dan Makanan yang dapat beresiko terhadap kesehatannya. Kegiatan ini dihadiri oleh 500 peserta dari masyarakat sekitar. Kegiatan berjalan dengan tertib dan lancar dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dalam rangka pencegahan dan pengendalian COVID-19. Ir. Sri Meliyana selaku anggota Komisi IX DPR RI memberikan sambutan dan sekaligus membuka acara secara resmi. Pada sambutannya Ir. Sri Meliyana menyampaikan bahwa Badan POM merupakan mitra kerja Komisi IX DPR RI dalam pembangunan kesehatan masyarakat khususnya dalam pengawasan obat dan makanan. Acara dilanjutkan dengan pemberian materi oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Drs. Zulkifli, Apt tentang KIE Peduli Obat, Obat Tradisional, Pangan, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan Aman. Materi diberikan secara menarik dengan menggunakan contoh produk obat tradisional dan kosmetik yang ilegal/tanpa izin edar serta mengandung Bahan Berbahaya. Dimana dari hasil Pengawasan Balai Besar POM di Palembang masih ditemukan Obat Tradisional/Jamu yang mengandung Bahan Kimia Obat (BKO) seperti Jamu Pegal Linu yang berupa cairan dan jamu kuat begitu juga pada Kosmetik Pemutih yang mengandung Merkuri





#### 4. Asistensi Penyusunan Perencanaan Penganggaran, Monev Pelaksanaan Kegiatan dan Laporan Keuangan di UPT BPOM Regional Sumatera

Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang telah menjadi tuan rumah pada asistensi perencanaan dan monev kegiatan dan laporan keuangan UPT BPOM regional Sumatera yang dilaksanakan oleh Biro Perencanaan dan Keuangan BPOM pada tanggal 19 dan 20 Juli 2022. Kegiatan ini berlangsung di Aula Balai Besar POM di Palembang, dan dihadiri oleh 24 orang yang merupakan perwakilan dari 6 Balai Besar, 4 Balai, dan 14 loka yang termasuk dalam regional Sumatera. Asistensi ini bertujuan mengawal setiap penanggungjawab di UPT BPOM Regional Sumatera untuk menyusun perencanaan penganggaran, monev pelaksanaan kegiatan dan laporan keuangan sesuai dengan pedoman dan aturan yang berlaku. Kegiatan berlangsung dengan lancar, di hari pertama (19/7) dilaksanakan paparan tentang siklus dan proses penganggaran, penyusunan rencana kerja dan penetapan penganggaran, serta evaluasi pelaksanaan anggaran. Interaksi antara peserta dan narasumber sangat baik, dimana peserta dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan dalam sesi diskusi. Kegiatan selanjutnya pada hari Rabu, 20 Juli 2022 adalah desk bersama tim dari biro perencanaan dan keuangan. Peserta diperbolehkan menyampaikan keluhan ataupun kesulitan dalam melakukan pengisian data manual ataupun melalui aplikasi yang diperlukan. Dengan adanya desk ini, diharapkan setiap peserta mendapatkan saran serta solusi agar tidak mengalami kesulitan yang sama pada periode selanjutnya.



#### AGUSTUS 2022:

##### 1. Jemput Bola NIE 7 Agustus 2022

Dalam rangka mempercepat terbitnya Nomor Ijin Edar dan sekaligus dalam rangka Pendampingan UMKM, BBPOM Palembang Bersama Tim dari Direktorat Pangan Olahan mengadakan Sosialisasi dan Desk Registrasi Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan. Acara ini diadakan secara luring dan dihadiri lebih kurang 50 orang pelaku usaha yang sedang berproses dalam mengurus Nomor Ijin Edar (NIE). Acara yang diadakan di Hotel ALTS ini berlangsung selama dua hari, yakni tanggal 01 Agustus 2022 sampai 02 Agustus 2022. Pada hari pertama diadakan sosialisasi dan pemaparan materi



dengan narasumber yang berasal dari Direktorat Pangan Olahan, dari Dinas PTSP dan juga dari BBPOM Palembang sendiri. Pada hari kedua diadakan desk registrasi, dimana para pelaku usaha yang sedang berproses NIE dibantu percepatan proses ijin edarnya satu per satu. Pada hari ini diserahkan juga secara simbolis NIE perusahaan yang keluar. Semoga dengan adanya kegiatan ini, dapat meningkatkan jumlah ijin edar produk pangan olahan di Sumatera Selatan dan dapat meningkatkan kepatuhan pelaku usaha untuk pentingnya mengurus NIE



## 2. Kunjungan Anggota Komisi IX Ke Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Palembang

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong adalah merupakan visi Badan POM. Agar tercapainya visi dari Badan POM ini maka BBPOM di Palembang telah melakukan pengembangan di bidang Pengujian. Selain Laboratorium Kimia dan Laboratorium Mikrobiologi, BBPOM di Palembang telah mengembangkan pengujian Biologi Molekuler dengan adanya BSL 2. Laboratorium BSL 2 ini telah siap untuk uji PCR Covid-19 dan uji PCR DNA-Porcine. Sejalan dengan itu pada hari Senin, 08 Agustus 2022, Balai Besar POM di Palembang menerima kunjungan dari Anggota Komisi IX DPR RI, Ir. Sri Meliyana berkesempatan untuk terjun langsung melihat kelengkapan alat- alat laboratorium yang didampingi oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Drs. Zulkifli, Apt. Kepala Balai Besar POM di Palembang menyampaikan bahwa pengujian sampel yang diambil dari 17 Kab/Kota, serta sampel dari Loka Lubuk Linggau, karena Loka belum memiliki Laboratorium sendiri untuk menguji sampel. Dalam kesempatan kunjungan Ibu Ir. Sri Meliyana menyampaikan untuk alat-alat Laboratorium yang sudah waktunya diganti atau dari umurnya sudah perlu diganti agar segera diganti, jangan tetap memaksakan menguji dengan alat yang sudah tidak layak untuk beroperasi dalam menguji sampel-sampel. Karena dapat berpengaruh terhadap kevalidan hasil uji sampel tersebut.



### 3. BBPOM Palembang bersama Anggota Komisi IX melakukan Bimtek Keamanan Pangan di Sekolah

Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) merupakan pangan jajanan yang ditemukan di lingkungan sekolah dan menjadi konsumsi harian anak sekolah, yang terdiri dari minuman, buah-buahan, cemilan dan makanan sepinggan menjadi santapan anak-anak ketika jam istirahat dan pulang sekolah. Keamanan PJAS ini masih rendah dan masih menjadi permasalahan penting yang perlu mendapat perhatian dan komitmen komunitas sekolah. Untuk mewujudkan dan menjamin keamanan pangan jajanan di sekolah perlu upaya konkrit dari banyak pihak. Sejalan dengan itu pada hari Senin, 08 Agustus 2022, Balai Besar POM di Palembang melaksanakan Bimtek Keamanan Pangan di Sekolah yang bertempat di Kantor Balai Besar POM di Palembang. Peserta bimtek berjumlah 145 orang dari 99 sekolah yang berasal dari 3 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Meningkat Atas. Kegiatan Bimtek ini bertujuan memberikan edukasi dan informasi terkait keamanan pangan di sekolah, memberdayakan dan mendorong kemandirian komunitas sekolah dalam penyediaan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi. Anggota Komisi IX DPR RI, Ir. Sri Meliyana berkesempatan membuka acara, dalam sambutannya beliau menegaskan bahwa Dinas Pendidikan Palembang berkomitmen penuh untuk mewujudkan pangan aman bagi sekolah di Palembang melalui pembinaan UKS secara masif dan kontinyu. Beliau juga berpesan kepada semua peserta agar dapat mengikuti kegiatan ini dengan baik supaya bisa menerapkan sistem keamanan pangan terhadap kantin sekolah masing masing.

Kepala Balai Besar POM di Palembang, Drs. Zulkifli, Apt dalam arahan dan sambutannya menegaskan pentingnya dukungan dan tindakan dari banyak pihak meliputi kepala sekolah, guru, peserta didik, pemilik dan pengelola kantin, penjaja/penjual makanan, komite sekolah, orang tua, petugas puskesmas, dan pemerintah daerah. Seluruh pihak ini harus menjalankan perannya masing-masing dan saling mendukung peran satu dengan yang lain dalam menjamin keamanan pangan di sekolah.



### 4. Tingkatkan Kolaborasi Kendalikan Antimicrobial Resistance

BBPOM di Palembang telah mengadakan pertemuan dengan multisektoral yang bertajuk Workshop Peningkatan Awareness dan Pengendalian Antimicrobial Resistance pada hari Selasa, 09 Agustus 2022 yang bertempat di aula lantai I kantor BBPOM Palembang. Acara tersebut dilaksanakan secara hybrid dan dihadiri oleh Ketua Komite Farmasi Terapi dan Program Pengendalian Resistensi Antimikroba RSUP Dr. Moh. Husein Palembang, perwakilan dari lintas sektor terkait dan juga dari organisasi profesi seperti dari Ikatan Dokter Indonesia, Ikatan Apoteker Indonesia, Persatuan Perawat Indonesia, Ikatan Bidan Indonesia, Persatuan Ahli Farmasi Indonesia sewilayah provinsi Sumatera Selatan. Harapan terbesar dengan adanya kegiatan ini adalah penguatan koordinasi dengan



keterbukaan informasi antar Kementerian dan Lembaga, perluasan cakupan kolaborasi pengawasan bersama Kementerian dan Lembaga lainnya, pengoptimalan advokasi dalam meningkatkan keterlibatan organisasi pelaku usaha dan profesi dalam RAN-PRA, sehingga Indonesia dapat menuju generasi sehat dan bangsa berkualitas.



##### **5. Upacara Peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan RI Tahun 2022 Di Balai Besar POM di Palembang**

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2022, pada hari Rabu (17 Agustus 2022) Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang melaksanakan Upacara di halaman Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan. Kegiatan Upacara ini dipimpin langsung oleh Bapak Drs.Zulkifli,Apt sebagai Inspektur Upacara dan diikuti seluruh pegawai di Lingkungan BBPOM di Palembang. Kegiatan Upacara pengibaran Bendera Merah Putih ini selain Pembacaan Pancasila dan Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 juga dilakukan pembacaan Teks Proklamasi oleh Inspektur Upacara. Diharapkan dengan diadakannya Upacara ini dapat meningkatkan semangat patriotisme dan sinergisme dalam meningkatkan kinerja pengawasan obat dan makanan di wilayah kerja BBPOM Palembang sesuai dengan tema peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan Republik Indonesia Tahun 2022 Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat. Dalam akhir kegiatan upacara, Kepala Balai Besar POM di Palembang menyerahkan Piagam Penghargaan Satyalancana Karya Satya Tiga Puluh Tahun bagi PNS BBPOM di Palembang Ibu Lisdamayanti, diharapkan dengan pemberian penghargaan Satyalancana Karya Satya ini dapat memotivasi PNS dalam meningkatkan kinerja dan memberikan keteladanan bagi PNS lainnya.



##### **6. Lomba memperingati HUT RI ke-77 dan Peresmian Pojok Milenial**

Pada tahun ini, semarak kemeriahan peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia yang bertema “Pulih Lebih Cepat, Bangkit Lebih Kuat” diselenggarakan dengan meriah dan penuh suka cita. Balai Besar POM di Palembang turut memeriahkan peringatan HUT Indonesia ke-77 dengan menyelenggarakan beberapa rangkaian kegiatan. Kegiatan pertama, yaitu perlombaan. Perlombaan dilaksanakan pada tanggal 15 dan 16 Agustus



2022, dengan diikuti oleh seluruh pegawai Balai Besar POM di Palembang. Adapun cabang lomba terdiri dari Lomba Estafet, Lomba Rangking 1, Lomba Tebak-tebakan, Lomba Ambil Koin, Lomba Tenis Meja, Lomba Memasukkan Paku Dalam Botol, Lomba Tebak Gaya. Acara dilanjutkan pada hari Jumat, 19 Agustus 2022, diselenggarakan Puncak Acara Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia. Rangkaian acara puncak dimulai dengan jalan santai, dilanjutkan dengan Peresmian Pojok Milenial Balai Besar POM di Palembang. Acara ini dihadiri oleh seluruh pegawai aktif dan mengundang Pegawai Purnabakti dengan tujuan mempererat silaturahmi.

Drs. Zulkifli, Apt selaku Kepala Balai dalam sambutannya menyampaikan Pojok Milenial agar digunakan sebagai wadah silaturahmi antar pegawai dan kreasi untuk Agen of Change guna mempersiapkan diri menghadapi tantangan ditahun-tahun kedepan yang akan semakin sulit.



## 7. Audit Eksternal QMS ISO 9001:2015

BPOM berkomitmen untuk melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang berisiko terhadap kesehatan sesuai ketentuan dan secara terus menerus meningkatkan pengawasan serta memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan, dengan menerapkan prinsip-prinsip pemerintahan yang bersih. Kepala Badan POM menginstruksikan kepada seluruh Unit Pelaksana Teknis (UPT) untuk menerapkan Sistem Manajemen Mutu (QMS) ISO 9001: 2015, hal tersebut tertuang dalam Keputusan Kepala BPOM Nomor HK.02.02.1.2.04.21.173 Tahun 2021 tentang Penerapan Sistem Manajemen Mutu (Quality Management System) BPOM. Sehubungan dengan hal tersebut, Balai Besar POM di Palembang pada tanggal 22 Agustus 2022 telah melaksanakan Audit Eksternal QMS ISO 9001:2015, dan yang bertindak sebagai Auditor adalah Ibu Dian Indrawaty, Bapak Stefanus Ponirin, Ibu Vini Virdiana dan Bapak Andi Saputra dari PT. Sucofindo. Kegiatan audit dilakukan dengan metode daring audit jarak jauh /remote audit menggunakan ICT (Information and Communication Technology) dalam rangka mengantisipasi risiko pandemi Covid-19. Entry Meeting dibuka dengan sambutan dari Kepala BBPOM di Palembang, Drs. Zulkifli, Apt. Adapun cakupan audit meliputi Manajemen Representatif, Substansi Pemeriksaan, Substansi Penindakan, Substansi Pengujian, Substansi Infokom dan Bagian Tata Usaha. Adapun tujuan dari pelaksanaan



audit adalah untuk memastikan sistem manajemen mutu organisasi telah terdokumentasi/terimplementasi/dikelola sesuai dengan persyaratan standar ISO 9001:2015 dan persyaratan regulasi lainnya yang berkaitan dengan ruang lingkup sertifikasi.



#### 8. Audiensi Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia ( PD IAI) Sumatera Selatan dan PC IAI Kota Palembang serta PC IAI Kabupaten Ogan Ilir ke BBPOM di Palembang

Pada tanggal 24 Agustus 2022, Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (PD IAI) Sumatera Selatan melakukan kunjungan ke BBPOM di Palembang. Kunjungan langsung dipimpin oleh Ketua Dewan Pengawas Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (PD IAI) Sumatera Selatan Bapak Drs.Burhanudin Gumay,Apt.,MM beserta tim pengurus lainnya ( Pengurus Cabang IAI Kota Palembang, Pengurus Cabang IAI Kabupaten Ogan Ilir dan Sekretaris Dewan Pengawas PD IAI Sumsel) yang disambut oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bpk. Drs. Zulkifli, Apt di Ruang Aula Lantai2. Pada pertemuan tersebut Ketua Dewan Pengawas Pengurus Daerah Ikatan Apoteker Indonesia (PD IAI) Sumatera Selatan menyampaikan maksud dan tujuannya yaitu bersilaturahmi dengan Kepala Balai Besar POM di Palembang terkait telah terbentuknya Pengurusan Cabang beberapa Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan dan membahas peran Ikatan Apoteker Indonesia baik tingkat daerah maupun cabang bersama Balai Besar POM di Palembang dalam program pengawasan Obat dan Makanan. Pertemuan ini tetap menerapkan protokol kesehatan. Dalam sambutannya Kepala Balai Besar POM di Palembang sangat menyambut baik maksud dan tujuan PD IAI Sumatera Selatan tersebut dan pada dasarnya beliau sangat care dengan profesi apoteker dimana merupakan profesi yang mempunyai peran penting sebagai mitra Badan POM dalam program pengawasann Obat dan Makanan, Komunikasi Informasi dan Edukasi kepada masyarakat, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS), Pasar Aman, dan lain-lain. Kepala BBPOM di Palembang juga menyampaikan agar profesi apoteker lebih meningkatkan kontribusinya terhadap daerah dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah serta stakeholder terkait lainnya.





### 9. BBPOM di Palembang Memberikan Edukasi kepada Gugus Depan Pramuka SMA N 4 Palembang

Pada 25 Agustus 2022, BBPOM di Palembang menerima kunjungan Pramuka dari SMA N 4 Palembang dengan jumlah peserta 77 orang. Acara dimulai dengan sambutan dari Bpk. Drs. H. Damri, M.M., M.Pd. selaku kepala Sekolah SMA N 4 Palembang. Menurut penuturannya, para siswa dan guru pembina pramuka SMA N 4 Palembang sangat bersemangat untuk mendapatkan edukasi terkait obat dan makanan, sehingga berinisiatif mengunjungi BBPOM di Palembang. Selanjutnya arahan dari Bpk Drs. Zulkifli Apt, Kepala Balai Besar POM di Palembang kepada gugus depan pramuka SMA N 4 Palembang. Beliau berpesan bahwa peran pramuka dalam pengawasan obat dan makanan sangat diperlukan untuk membantu kinerja Badan POM, sehingga cakupan masyarakat yang terlindungi dari obat dan pangan yang berbahaya lebih luas. Acara dilanjutkan dengan pemberian edukasi terkait obat dan makanan oleh Ibu Gustini, SKM selaku Koordinator Substansi Infokom BBPOM di Palembang. Dalam pemaparannya, Badan POM mempunyai sispom yang terdiri dari pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat. Pramuka SMA N 4 Palembang merupakan bagian dari masyarakat yang harus ikut berperan aktif untuk mengawasi obat dan makanan. Komoditi yang masuk dalam pengawasan BPOM ialah obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, dan pangan olahan. Dalam peredaran obat dan kosmetik, sering ditemui pemalsuan produk, produk tie (tanpa izin edar), dan mengandung bahan berbahaya. Selain itu, untuk obat tradisional atau sering disebut jamu, masih ditemukan produk yang mengandung bko (bahan kimia obat). Untuk pangan olahan di Sumatera Selatan, terdapat juga terasi yang mengandung pewarna tekstil rhodamin B. Dari hasil pengawasan tersebut, diharapkan kita semua dapat lebih waspada dan selektif dalam mengkonsumsi obat dan makanan.



#### 10. BBPOM DI Palembang Dorong IWAPI SUMSEL Untuk Berinovasi

Selasa 23 Agustus 2022, BBPOM di Palembang hadir pada acara Rakerda II DPD IWAPI Sumatera Selatan yang bertempat di Hotel Aryaduta Palembang. Pada kesempatan ini, Kepala Balai Besar POM di Palembang Bapak Drs. Zulkifli, Apt sebagai narasumber menjelaskan seputar tata cara dalam pengurusan ijin produk Pangan, OT dan Kosmetik. Kepala Balai Besar POM di Palembang juga mendukung pengembangan produk UMKM dan mendorong IWAPI untuk berinovasi dalam memunculkan produk selain Pangan, seperti produk UMKM OT dan Kosmetik. Acara yang diikuti oleh pengusaha - pengusaha wanita di Sumatera Selatan ini dibuka oleh Gubernur Sumatera Selatan yang diwakili oleh Staf ahli, Bapak Dr. Ir. Firmansyah. Pada kegiatan ini juga diisi oleh narasumber dari Kemenag, Pegadaian, Kadin dan BSI. Tampak antusias peserta dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada Kepala Balai Besar POM di Palembang Bapak Drs. Zulkifli, Apt, seputar peran BPOM sebagai pengawas obat dan makanan serta tentang perijinan obat dan makanan. Semoga dengan adanya kegiatan ini semakin mendorong UMKM berperan aktif dalam pemulihan ekonomi nasional menuju Indonesia maju dan juga dapat menambah wawasan dan dapat meningkatkan kepatuhan pelaku usaha dalam mengurus NIE. Sehingga Bangsa Indonesia bisa pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat.



#### SEPTEMBER 2022:

#### 1. Balai Besar POM di Palembang Ikut Andil dalam Peningkatan Kapasitas SDM Instalasi Farmasi di Provinsi Sumatera Selatan

Pada hari Kamis, 1 September 2022 Balai Besar POM di Palembang diundang oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan untuk menjadi narasumber dalam kegiatan Peningkatan Kapasitas SDM Dalam Pengelolaan Obat dan BMHP sesuai Standar, Pengelolaan Aplikasi E Logistik dan Desk Data RKO 2023. Kegiatan diikuti oleh penanggung jawab instalasi farmasi/gudang farmasi di 17 kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan dibuka langsung oleh Bpk. dr. H. Trisnawarman, M. Kes., Sp.KKLP selaku plt Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bpk. Drs. Zulkifli, Apt. memberikan pemaparan kepada peserta terkait Cara Distribusi Obat yang Baik di Instalasi Farmasi. Beliau mengingatkan kembali terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kewajiban setiap penanggung jawab untuk mengawal mutu obat sampai di sarana pelayanan kefarmasian. Beliau menegaskan kepada para peserta untuk tidak melakukan pelanggaran selama proses



distribusi obat, dari mulai pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pemusnahan, sampai pelaporan. Selama pandemi covid-19 yang sudah berlangsung 2 tahun lebih, distribusi yang baik untuk komoditi vaksin corona menjadi hal yang memerlukan perhatian khusus. Peran penanggung jawab gudang farmasi di kabupaten/kota sangat penting untuk menjaga kualitas vaksin tetap baik sampai ke tangan masyarakat.



## 2. Kunjungan Edukasi SD Islam Al Alifah di Balai Besar POM di Palembang terkait Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Pada hari Kamis, 22 September 2022 Sekolah Dasar Islam Alifah berkunjung ke Balai Besar POM di Palembang untuk melakukan kunjungan edukasi. Kegiatan dihadiri oleh 99 peserta murid kelas 5 SD beserta guru wali kelasnya. Kegiatan dibagi menjadi 2 sesi, sesuai jumlah peserta agar proses kegiatan berlangsung kondusif. Kegiatan dibuka langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bpk. Drs. Zulkifli, Apt yang sangat menyambut baik kunjungan sekolah ini. Beliau juga mengingatkan kepada siswa-siswi untuk senantiasa menjaga kesehatan dengan makanan yang sehat dan bergizi. Jajanan itu diperbolehkan, tetapi jangan berlebihan serta jangan lupa untuk tetap makan masakan di rumah. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi terkait keamanan pangan jajanan anak sekolah, sehingga mereka dapat terhindar dari pangan yang berbahaya dan tidak layak konsumsi. Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) merupakan pangan jajanan yang ditemukan di lingkungan sekolah dan menjadi konsumsi harian anak sekolah, yang terdiri dari minuman, buah-buahan, cemilan dan makanan sepinggan yang menjadi santapan anak-anak ketika jam istirahat dan pulang sekolah.



## 3. Balai Besar POM di Palembang mengadakan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

Pada hari Kamis, 1 September 2022 Balai Besar POM di Palembang melaksanakan Kegiatan Pelatihan Kader Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah dalam rangka Piagam



Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah. Kegiatan diikuti oleh 22 sekolah dari 3 Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, yaitu Kota Palembang, Kota Prabumulih, dan Kabupaten Musi Banyuasin. Peserta berjumlah 44 orang yang merupakan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru penanggung jawab kantin, ataupun guru penanggung jawab uks. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan informasi terkait keamanan pangan di sekolah kepada peserta yang akan menjadi kader sekolah. Kader sekolah tersebut akan bertugas meneruskan edukasi kepada komunitas sekolah yaitu siswa-siswi, guru, penjaga kantin, orang tua siswa dan warga lain yang ada di sekolah. Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) merupakan pangan jajanan yang ditemukan di lingkungan sekolah dan menjadi konsumsi harian anak sekolah, yang terdiri dari minuman, buah-buahan, cemilan dan makanan sepinggan menjadi santapan anak-anak ketika jam istirahat dan pulang sekolah. Keamanan PJAS ini masih rendah dan masih menjadi permasalahan penting yang perlu mendapat perhatian dan komitmen komunitas sekolah. Dalam kegiatan ini turut hadir perwakilan lintas sektor terkait yaitu Dinas Pendidikan dan Dinas Kesehatan Kota Palembang. Bpk. Syaripudin, S.Pd. merupakan perwakilan dari Dinas Pendidikan Kota Palembang memberikan kata sambutan kepada para peserta untuk selalu memperhatikan keamanan pangan jajanan anak sekolah. Selanjutnya pemaparan oleh Bpk. Arpansah, SKM, M.Si., perwakilan Dinas Kesehatan Kota Palembang terkait kebersihan sarana pangan jajanan anak sekolah, dan langsung dilanjutkan oleh Ibu Gustini, SKM yang memberikan materi terkait 5 kunci keamanan dan pengolahan pangan. Peserta sangat antusias mengikuti kegiatan, terlihat saat diskusi berlangsung banyak peserta yang bertanya dan berdiskusi terkait kendala-kendala yang ada di lapangan. Kepala Balai Besar POM di Palembang, Drs. Zulkifli, Apt juga memberikan arahan kepada peserta pelatihan terkait pentingnya dukungan dan tindakan dari banyak pihak baik dari komunitas sekolah itu sendiri seperti kepala sekolah, guru, peserta didik, orang tua, maupun lintas sektor seperti pemerintah daerah atau dinas terkait. Seluruh pihak ini harus menjalankan perannya masing-masing dan saling mendukung peran satu dengan yang lain dalam menjamin keamanan pangan jajanan anak di sekolah.



#### 4. Balai Besar POM di Palembang bersama IAI PD Sumatera Selatan melakukan KIE dalam rangka World Pharmacist Day

Pada hari ini, Minggu 25 September 2022 bertepatan dengan World Pharmacist Day yang merupakan Hari Apoteker Sedunia, BBPOM di Palembang bersama IAI (Ikatan Apoteker Indonesia) PD Sumatera Selatan menyelenggarakan kegiatan KIE bersama di Jakabaring Sport City. Kegiatan komunikasi, informasi, dan edukasi ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait obat kepada masyarakat. Apoteker adalah profesi kesehatan yang bertanggung jawab terhadap obat dan kualitasnya sampai ke tangan masyarakat. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bpk. Drs Zulkifli, Apt. bersama Ketua PD IAI Sumatera Selatan dan PC IAI Palembang. Dalam kegiatan WPD yang bertemakan "Apoteker Bersatu dalam Aksi menuju Dunia yang lebih Sehat" ini, acara dimulai dengan senam sehat bersama yang dihadiri lebih dari 200 peserta yang terdiri dari masyarakat umum, mahasiswa, dan apoteker. BBPOM di Palembang bersama para Apoteker membagikan leaflet dan memberikan edukasi kepada masyarakat terkait obat, cara penggunaannya, penyimpanan sampai cara buang sisa obat dengan benar. Acara berlangsung meriah dan penuh dengan antusiasme masyarakat. BBPOM di Palembang bersama Apoteker dan masyarakat berkomitmen untuk "Menuju Dunia yang Sehat, Obat dan Makanan yang Beredar harus Aman", Kata Siapa? Kata BPOM!



#### OKTOBER 2022:

##### 1. Sharing Knowledge BBPOM di Palembang bersama PC IAI Prabumulih

Pada hari senin, 4 Oktober 2022 Kepala BBPOM di Palembang mengadakan pertemuan dengan anggota PC IAI kota Prabumulih yang dihadiri oleh anggota IAI Kegiatan dibuka oleh Bpk. Apt. Abdul Manaf, S.Farm selaku ketua Pengurus Cabang IAI Kota Prabumulih yang sangat senang menyambut tim BBPOM di Palembang sehingga dapat bertukar informasi dan pengetahuan. Selanjutnya sambutan sekaligus pemaparan materi disampaikan oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang oleh Bpk. Drs. Zulkifli, Apt. Dalam pemaparannya, beliau menegaskan kepada para Apoteker harus bisa aktif memberikan edukasi, pelayanan atau pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan khususnya terkait obat. Karena obat merupakan hal yang penting dan masyarakat masih banyak yang belum memahaminya dengan tepat dan benar. Dalam peparannya Kepala BBPOM



menyampaikan permasalahan Obat dan Makanan di Sumatera Selatan khusus di Kota Prabumulih yang memerlukan peranan IAI dalam Pemberantasan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat, termasuk sediaan farmasi lainnya, Kepala BBPOM berharap kepada semua anggota PC IAI Prabumulih, kalau ingin dikenal masyarakat, IAI harus muncul dengan berbagai kegiatan Aksi ditengah-tengah masyarakat seperti KIE obat dan kegiatan pengabdian pada masyarakat.



## 2. BIMTEK KADER PABUMULIH 5 SD 6 OKTOBER 2022

Selama 2 (dua) hari pada tanggal 5 - 6 Oktober 2022, BBPOM di Palembang bersama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Prabumulih melakukan kegiatan Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan dengan jumlah peserta 45 orang yang berasal dari komunitas ibu rumah tangga, pelaku usaha, industri rumah tangga dan masyarakat umum lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan langsung kepada para kader terkait keamanan pangan secara umum, di lingkungan keluarga, sekolah, ritel dan pangan siap saji.

Kegiatan dibuka langsung oleh Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Prabumulih, Bpk. Djoko Listyano, SKM., M.Si. yang sangat menyambut baik kegiatan ini dan berharap para kader dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk mendapatkan banyak pengetahuan. Selanjutnya pemaparan materi bimtek keamanan pangan disampaikan langsung oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt. Dalam kesempatan ini, Beliau menyampaikan informasi kepada masyarakat terkait hasil pengawasan obat dan makanan yang telah dilakukan BBPOM Palembang dan bagaimana cara menghindari obat dan makanan yang tidak memenuhi persyaratan tersebut.



## 3. Rapat Koordinasi BBPOM, Pemkot Palembang Dan Lintas Sektor Perihal Acute Kidney Injury

Hari ini Senin tanggal 24 Oktober 2022, Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt dan beserta jajaran menghadiri Rapat Koordinasi Pemerintah Kota Palembang bersama Lintas Sektor terkait perihal Acute Kidney Injury. Rapat bertempat pada Kantor Bappeda Litbang dengan Wakil Walikota Palembang, Fitrianti Agustinda, S.H bertindak



sebagai pimpinan rapat. Pembahasan rapat koordinasi ini berfokus pada Acute Kidney Injury yang terjadi di Kota Palembang. Dalam kesempatan ini, Kepala BBPOM di Palembang menyampaikan perkembangan hasil pengawasan Badan POM sebagaimana tercantum dalam Penjelasan dari Badan POM tentang Informasi Hasil Pengawasan BPOM terkait Sirup Obat khususnya Informasi Keempat (rilis tanggal 20 Oktober 2022) dan Informasi Kelima (rilis tanggal 23 Oktober 2022).



**NOVEMBER 2022:**

**1. Pertemuan Penggalangan Stakeholder Dalam Rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat Dan Makanan Oleh Balai Besar POM Di Palembang 01 November 2022**

Dalam rangka peningkatan pencegahan kejahatan di bidang Obat dan Makanan di Wilayah Sumatera Selatan, Balai Besar POM di Palembang menginisiasi pertemuan Penggalangan Stakeholder dalam rangka Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan yang mengambil tempat di Aula Balai Besar POM di Palembang pada hari Selasa tanggal 1 November 2022. Acara ini diikuti oleh sekitar 60 orang peserta yang berasal dari lintas sektor dalam lingkup Criminal Justice System dan juga stakeholder terkait yaitu dari Polda Sumatera Selatan, Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan, Dinas Perhubungan Propinsi Sumatera Selatan, Kanwil Bea Cukai Wilayah Sumbagtim, Pengadilan Negeri Kota Palembang, KPID Propinsi Sumatera Selatan, Satpol PP Sumatera Selatan, Dinas Kesehatan Kota Palembang, Dinas Perikanan Kota Palembang, Fakultas Farmasi Unsri, Dinas Perdagangan Kota Palembang, Asperindo serta Loka POM di Kota Lubuk Linggau.



**2. Koordinasi Penyerahan Arsip Statis Balai Besar POM Di Palembang Dengan Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan 07 November 2022**

Pada hari Senin, 07 November 2022 Balai Besar POM di Palembang melakukan Koordinasi Penyerahan Arsip Statis ke Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan. Bertempat di Kantor Dinas Kearsipan yang beralamatkan di Jl. Demang Lebar Daun, Ilir Barat I, Kota Palembang Sumatera Selatan. Perwakilan Balai Besar POM di Palembang terdiri dari Kepala Bagian Tata Usaha, Ibu Dra. Arofah Nurfahmi, Apt., MM didampingi oleh Subkoordinator Subkelompok Substansi Umum, Bapak Muhammad Asrul, Apt., M.Kes

bersama 2 arsiparis. Rombongan disambut langsung oleh Kepala Dinas Kearsipan Provinsi Sumatera Selatan, Bapak Prof. Dr. H. M. Edwar Juliartha, S.Sos., MM didampingi oleh Sekretaris Dinas dan Pejabat Fungsional Arsiparis di Lingkungan Dinas Kearsipan. Dalam pertemuan ini Dinas Kearsipan menyambut baik koordinasi penyerahan arsip statis dari Balai Besar POM di Palembang. Kegiatan penyerahan arsip statis ini selaras dengan amanat Undang-undang 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan. Selanjutnya, Prof. Edwar juga menyampaikan bahwa kegiatan penyerahan arsip statis dari Kementerian dan/ atau Lembaga Negara Non Kementerian yang berkedudukan di Provinsi merupakan hasil dari rapat koordinasi ANRI bersama Stakeholder dalam upaya penyelamatan arsip statis sesuai dengan aturan dan kaedah kearsipan yang berlaku.



### **3. Perkuat Jejaring Keamanan Obat Lewat Penerapan Farmakovigilans Dan Toksikovigilans 11 November 2022**

BBPOM di Palembang telah mengadakan pertemuan dengan multisektoral yang bertajuk Sosialisasi Peningkatan Pemahaman Farmakovigilans dan Toksikovigilans bagi Tenaga Kesehatan dan Lintas Sektor pada hari Jumat, 11 November 2022 yang dilakukan daring dan telah diikuti oleh lebih kurang 300 orang peserta yang terdiri dari Dinas Kesehatan, rumah sakit, puskesmas, dan organisasi tenaga kesehatan antara dari dari IDI, IAI, PPNI, serta IBI sewilayah Prov. Sumatera Selatan. Dalam sambutannya, Kepala BBPOM di Palembang Bapak Drs. Zulkifli, Apt. menekankan bahwa pemantauan keamanan obat harus dilakukan secara terus menerus untuk mendeteksi masalah keamanan obat yang belum diketahui dan dikenal dengan istilah farmakovigilans. Kegiatan farmakovigilans meliputi pendeteksian, penilaian, pemahaman, dan pencegahan efek samping atau masalah lainnya terkait dengan penggunaan obat, dan segera melaporkan jika terjadi reaksi dampak dari penggunaan obat tersebut



### **4. KIE Bahaya Narkoba Dan Prekursor Serta Pelaksanaan Test Urine Pegawai BBPOM Di Palembang 14 November 2022**

Menindaklanjuti Instruksi Presiden RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024 maka pada Hari ini, Senin tanggal 14 November 2022, Balai Besar POM di Palembang bersinergi dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) untuk



meningkatkan kesadaran terkait bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika (P4GN). Pelaksanaan KIE bertempat di Ruang Aula BBPOM di Palembang dan dihadiri oleh seluruh pegawai BBPOM di Palembang. Adapun perwakilan BNNP berjumlah 8 (delapan) orang. Kegiatan KIE dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt lalu dilanjutkan dengan pemaparan terkait Dampak Narkotika terhadap Masa Depan Bangsa dan Negara yang disampaikan oleh Koordinator Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNNP Sumsel, Ibu Ika Wahyu Hindaryati,SKM., M.Si. Setelah KIE selesai dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan pemeriksaan urine seluruh pegawai BBPOM di Palembang. Dari seluruh sampel yang dilakukan uji pada hari ini, hasil test urine pegawai BBPOM di Palembang dinyatakan negatif.



##### 5. Pertikaranas Pramuka 17 November 2022

Bumi Sriwijaya kembali diramaikan oleh anggota pramuka yang berasal dari seluruh pelosok Indonesia. 14-18 November 2022, Palembang dipercaya menjadi tuan rumah pelaksanaan kegiatan Perkemahan Bakti Satuan Karya Pramuka Bhayangkara Tingkat Nasional (Pertikaranas) ke-IV Tahun 2022 yang diadakan di bumi perkemahan Gandus Kota Palembang. BBPOM di Palembang turut mengambil peran dalam pelaksanaan kegiatan tersebut dengan hadir sebagai narasumber pada Kamis, 17 November 2022 dengan materi Konsumen Cerdas dalam memilih Obat dan Makanan Aman.





#### 6. Kunjungan DPRD Bangka Barat 17 November 2022

Pada hari Kamis, 17 November 2022 Kepala Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang menerima kunjungan kerja Ketua DPRD Kabupaten Bangka Barat, Bapak Marudur Saragih, SE didampingi oleh 3 jajarannya. Rombongan disambut di ruang rapat pimpinan Balai Besar POM di Palembang oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang Drs. Zulkifli, Apt. secara daring dengan didampingi oleh Koordinator dan Pejabat Fungsional Madya di lingkungan Balai Besar POM di Palembang. Dalam sambutannya, Ketua DPRD menyampaikan tujuan dari kunjungan kerja yaitu untuk mengetahui peran Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan dalam melindungi masyarakat dari peredaran obat dan makanan yang berbahaya bagi kesehatan manusia, terkhusus terkait fenomena yang terjadi saat ini. Kepala Balai memaparkan tugas dan fungsi dalam melindungi masyarakat Sumatera Selatan dari peredaran Obat dan Makanan yg beresiko terhadap Kesehatan, saat ini Balai Besar POM di Palembang mau menyelesaikan permasalahan produk TERASI yg mengandung Rhodamin B dimana produk ini erat sekali keterkaitannya dengan Bangka, dalam menyelesaikan masalah ini tentu perlu dukungan pemerintah daerah di Bangka, dan pada kesempatan itu juga Kepala Balai POM juga menyampaikan apa yang sudah dilakukan dalam melakukan pengawalan terhadap peredaran Sirup Obat yg terkontaminasi dengan EG dan DEG. Saat ini Balai Besar POM di Palembang juga sedang melakukan intensifikasi pangan dengan tajuk “1.000 pempek” guna mendorong UMKM pempek meningkatkan produksinya menjadi pangan olahan pempek beku dengan tujuan Kota Palembang akan bisa mengekspor makanan khas untuk mewujudkan Pempek Mendunia.



#### 7. Jejaring Lab 24 November 2022

Guna meningkatkan dan memadukan kemampuan Laboratorium Pengujian di Sumatera Selatan berdasarkan ISO 17025:2017 dan untuk meningkatkan layanan pengujian kepada masyarakat, Balai Besar POM di Palembang mengadakan kegiatan Jejaring Perkuatan Laboratorium Se-Sumatera Selatan di Balai Besar POM di Palembang pada hari Kamis, tanggal 24 November 2022. Kegiatan Jejaring Perkuatan Laboratorium Se-Sumatera Selatan di Balai Besar POM di Palembang ini mengundang 1 orang dari 25 instansi yang



memiliki laboratorium sebagai perwakilan baik itu dari instansi pusat, daerah, perusahaan swasta dan universitas. Acara dibuka langsung oleh Drs. Zulkifli, Apt. selaku Kepala Balai Besar POM di Palembang. Beliau menyampaikan bahwa acara ini merupakan acara jejaring laboratorium pertama yang dilakukan Balai Besar POM di Palembang. Jejaring laboratorium ini bertujuan untuk melakukan sharing atau pengalaman atau pelatihan antar laboratorium se-Sumatera Selatan, agar melindungi masyarakat Sumatera Selatan terhadap pangan yang beredar.

Diakhir acara para peserta diberi kesempatan untuk melihat alat- alat Lab yg terdapat di Balai Besar POM Palembang, para peserta sangat puas dengan dilaksakan acara jejaring laboratorium ini semoga acara ini dapat dilaksanakan tiap tahun, dan laboratrium yang ada dapat melaksanakan fungsinya sesuai dengan tupoksinya masing-masing untuk menjamin produk yang beredar khususnya pangan aman, bermutu dan bermanfaat.



#### **8. Food Security 24 November 2022 Kunjungan Kerja RI 3 Dan RI 4 Di Palembang**

Sebagaimana tugas dan fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang dalam pengawasan obat dan makanan, pada hari Kamis 24 November 2022 tim dari Balai Besar POM di Palembang melaksanakan food security dalam rangka kunjungan Ibu Presiden Iriana Jokowi dan Ibu Wakil Presiden Ibu Wury Estu Handayani Ma'ruf Amin beserta Ibu-Ibu dari Organisasi Aksi Solidaritas Era Kabinet Indonesia Maju (OASE KIM) ke Palembang. Tim food security BBPOM Palembang dibagi menjadi 2 tim di 2 titik yaitu titik pertama berlokasi di Griya Agung dan titik kedua berlokasi di Rumah Makan Pondok Kelapa. Balai Besar POM di Palembang berkomitmen untuk bersama-sama dengan lintas sektor terlibat aktif melakukan pengawalan keamanan pangan dalam rangka kunjungan Ibu Presiden, Ibu Wakil Presiden beserta rombongan ke Palembang.



#### **9. Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Melalui Car Free Day Di Taman Kambang Iwak, Palembang Tanggal 27 November 2022**

Pada Minggu 27 November 2022 BBPOM di Palembang menyelenggarakan kegiatan KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) yang bertepatan dengan Car Free Day di Taman Kambang Iwak, Palembang. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait obat dan pangan aman. Acara dimulai dengan senam bersama yang berkerjasama dengan Yayasan Jantung Indonesia cabang utama Sumatera Selatan. Kegiatan diikuti oleh ratusan orang masyarakat dari berbagai kalangan, dari yang



muda sampai tua. Acara ini dibuka oleh Perwakilan Dinas Kesehatan Kota Palembang yang sangat mendukung kegiatan ini. Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bpk. Drs Zulkifli, Apt. memberikan sambutan sekaligus pemaparan materi terkait keamanan produk obat, obat tradisional, kosmetik, dan pangan khususnya di wilayah Sumatera Selatan. Selain itu, dalam acara ini juga menghadirkan Ketua GP Farmasi Sumatera Selatan, Bpk. Saryono, dan Ketua PC IAI Kota Palembang, Bpk. Erjon yang berkolaborasi memberikan edukasi terkait konsumsi obat yang aman bagi masyarakat. Tim BBPOM di Palembang bersama para Apoteker dan mahasiswa memberikan edukasi kepada masyarakat terkait cara cerdas memilih obat dan pangan yang aman. Acara berlangsung meriah dan penuh dengan antusiasme masyarakat yang menjawab pertanyaan yang diberikan. BBPOM di Palembang berkolaborasi dengan lintas sektor bersama masyarakat berkomitmen, "Jadilah konsumen yang cerdas, Pastikan obat dan pangan aman!", Kata Siapa? Kata BPOM! Kegiatan diakhiri dengan pembagian hadiah bagi peserta, serta dokumentasi bersama.



**DESEMBER 2022:**

**1. Kunjungan Kerja Masa Reses DPRD Prov Palembang Ke BBPOM Di Palembang 05 Desember 2022**

Balai Besar POM (BBPOM) di Palembang menerima kunjungan kerja anggota DPRD Provinsi Sumatera Selatan Dapil I Kota Palembang pada Senin 5 Desember 2022 yang dilaksanakan secara hybrid di Aula BBPOM di Palembang dan melalui aplikasi zoom meeting. Kunjungan kerja ini dilakukan untuk membahas masalah obat-obatan sirup yang mengandung Etilen Glikol (EG) dan Dietilen Glikol (DEG) dan penyebarannya. Pertemuan ini dihadiri oleh Ketua DPRD Sumatera Selatan, Ibu HJ. R.A. Anita Noeringhati, SH, MH didampingi Sekretaris Komisi I, H. Chairul S Matdiah, SH, MHKes; Anggota DPRD Komisi I, H. Kartak, SAS; dan Anggota DPRD Komisi III, Dedi Sipriyanto. Turut hadir juga perwakilan dari puskesmas dan rumah sakit, distributor industri farmasi, IAI Kota Palembang, serta GP Farmasi Provinsi Sumatera Selatan. Dalam kesempatan ini, Ibu HJ. R.A. Anita



Noeringhati, SH, MH selaku ketua DPRD Sumatera Selatan mempertanyakan mengenai obat-obat beredar yang sebenarnya sudah lama beredar, namun baru sekarang dilakukan penarikan obat. Ia berkata jika obat tersebut tidak lolos uji klinik, harusnya tidak beredar. Jangan sampai pertumbuhan ekonomi yang sedang dibangun saat ini, kembali rusak akibat kejadian recall sirup dengan cemaran ED DEG. Kepala Balai Besar POM (BBPOM) di Palembang, Drs. Zulkifli, Apt, menyampaikan bahwasannya saat ini belum ada regulasi yang mengatur terkait cemaran ED dan DEG yang ada di sediaan sirup. BPOM telah melakukan verifikasi terhadap 340 merk sirup yang aman untuk digunakan yang terdiri dari 168 merk sirup yang tidak menggunakan pelarut berpotensi mengandung cemaran dan 172 merk sirup yang aman berdasarkan verifikasi pengujian mandiri oleh pihak industri farmasi. BBPOM di Palembang juga telah melakukan edukasi secara door to door yang telah mencapai area Se-Sumatera Selatan sebanyak 555 rumah.



## 2. Bimbingan Teknis Verifikasi Metode Analisis Pengujian DNA-Porcine Di Balai Besar POM Di Palembang 05 sd 09 Desember 2022

Sejak adanya laboratorium BSL-2 yang diperuntukan sebagai laboratorium Biologi Molekuler BBPOM di Palembang, bidang pengujian mikrobiologi telah mempersiapkan kemampuan kompetensi semua penguji dengan melaksanakan Bimbingan Teknis Verifikasi Metode Analisis Pengujian DNA-Porcine. Pelatihan Berlangsung selama 5 hari dimulai hari Senin, tanggal 5 Desember 2022 sampai dengan Jumat tanggal 9 Desember 2022. Bimtek verifikasi DNA Porcine ini mendatangkan narasumber dari Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan (PPPOMN) yaitu Ibu Era Widianingsih, S. Farm. Pelatihan secara resmi dibuka oleh Kepala BBPOM di Palembang yang diwakilkan oleh Koordinator Pengujian Ibu Sri Arini, S. Farm., Apt., M. Si. Pelatihan dilaksanakan dengan pengujian DNA-Porcine pada sampel Sosis Babi yg disampling dari restoran non halal yang ada di Kota Palembang. Berdasarkan hasil verifikasi metode analisis pengujian DNA-Porcine bahwa didapatkan hasil yang valid terhadap pengujian dengan menggunakan alat RT-PCR. Harapannya dengan hasil uji yang valid ini, instrumen RT-PCR yang dimiliki BBPOM di Palembang akan memberikan kepercayaan terhadap hasil uji DNA Porcine.



**3. BBPOM Di Palembang Hadir Memberikan Edukasi Di Talkshow Bersama Alsa "Care And Legal Coaching Clinic" Tanggal 11 Desember 2022**

Pada Hari Minggu, 11 Desember 2022 di Gedung Graha Bina Praja, Kompleks Perkantoran Gubernur Sumatera Selatan, Bpk. Drs. Zulkilfi, Apt. memberikan informasi dan edukasi terkait Keamanan Pangan. Acara diselenggarakan oleh ALSA (Asean Low Student Association) Chapter Universitas Sriwijaya yang dihadiri oleh puluhan peserta mahasiswa jurusan Hukum. Acara diawali dengan menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan kata sambutan oleh panitia penyelenggara. Selanjutnya acara dibuka oleh Gubernur Sumatera Selatan yang diwakilkan oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Selatan, Bapak. Ir. Ruzuan Effendi, MM yang sekaligus memberikan pemaparan materi terkait Ketahanan Pangan. Acara dilanjutkan dengan Talkshow Keamanan Pangan yang dipandu oleh Ahmad Fahri Wasiandi, SH selaku moderator dengan narasumber Bpk. Drs. Zulkifli Apt., Kepala BBPOM di Palembang dan Dr. Anne Rivaida, M.Gizi, Sp. Gk. yang merupakan Dokter Spesialis Gizi Klinik. Saat talkshow berlangsung terdapat beberapa pertanyaan yang diajukan peserta kepada Bpk. Zulkifli. Peserta antusias dengan pertanyaan yang diberikan, sehingga mereka menjadi paham terkait keamanan pangan. Acara ditutup dengan memberikan sertifikat dan plakat kepada narasumber sekaligus foto bersama. Tidak lupa narasumber meningatkan kepada para peserta untuk selalu Cek KLIK sebelum membeli produk, yaitu Cek Kemasan. Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Waktu Kedaluwarsa.



**4. BBPOM Di Palembang Hadir Memberikan Informasi Dan Edukasi Kepada Ikatan Apoteker Indonesia PC OKUS 12 Desember 2022**

Pada Senin, 12 Desember 2022 BBPOM di Palembang hadir di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan memberikan informasi dan edukasi kepada para Apoteker (IAI) yang merupakan tenaga kesehatan yang sangat berperan penting dalam peredaran obat ke masyarakat. Bpk Apt. Syawaludin, S.Farm. selaku Ketua IAI Pengurus Cabang Kab. OKUS juga hadir dalam acara beserta para Apoteker lainnya. Bapak. Drs. Zulkifli, Apt. memberikan informasi dan edukasi terkait peran Apoteker dalam mendukung aksi nasional dalam pemberantasan obat ilegal dan penyalahgunaan obat. BBPOM di Palembang mengharapkan kerjasama yang baik dengan para Apoteker untuk bersama memberikan pelayanan / pengabdian kepada masyarakat dengan aksi yang nyata. Apoteker harus bisa menyampaikan informasi dan edukasi kepada masyarakat terkait obat, baik yang bekerja di Apotek, Puskesmas, maupun pelayanan kesehatan lainnya. Acara selanjutnya ialah sesi diskusi tanya jawab terkait permasalahan teknis yang para Apoteker temui di lapangan.





#### 5. BBPOM Di Palembang Hadir Memberikan Informasi Dan Edukasi Kepada Ikatan Apoteker Indonesia OKUT Tanggal 13 Desember 2022

Pada Hari Selasa, 13 Desember 2022, Kepala BBPOM di Palembang Bpk Drs. Zulkifli, Apt. memberikan informasi dan edukasi kepada Apoteker yang tergabung dalam IAI cabang OKU Timur. Acara diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Hyme IAI. Kegiatan dibuka oleh Ibu Umaidah Kosim, S.Si., Apt. M.Kes sebagai Ketua IAI Cabang OKU Timur yang sekaligus memberikan kata sambutan. Selanjutnya pemaparan oleh Bpk. Drs. Zulkifli, Apt. yang memberikan informasi dan edukasi terkait peran Apoteker dalam mendukung aksi nasional dalam pemberantasan obat ilegal dan penyalahgunaan obat. Para Apoteker juga harus update terkait peraturan-peraturan yang berlaku sehingga tidak ada unsur ketidaktahuan saat ada penyalahgunaan obat.

Acara selanjutnya ialah sesi diskusi tanya jawab terkait permasalahan yang dihadapi oleh para Apoteker di lapangan. Acara ditutup dengan dokumentasi dan foto bersama. Narasumber tidak lupa mengingatkan untuk Cek KLIK, Cek Kemasan, Cek Label, Cek Izin Edar, dan Cek Kedaluwarsa. Jika butuh informasi terkait pengawasan obat dan makanan, Pastikan Kata BPOM!



#### 6. Kunjungan Kerja Anggota DPD Republik Indonesia Ke BBPOM Di Palembang

BBPOM di Palembang menerima kunjungan kerja anggota DPR RI , pada Kamis 22 Desember 2022 di Aula BBPOM di Palembang. Kunjungan kerja ini dilakukan dalam rangka mendorong dan melakukan percepatan penyusunan dan pembahasan RUU tentang pengawasan obat dan makanan dalam prolegnas serta penguatan dan kedudukan BPOM RI. Pertemuan ini dihadiri oleh Ibu Arniza Nilawati, S.E., MM selaku anggota DPD RI



beserta tim. Turut hadir juga perwakilan dari puskesmas dan rumah sakit pemerintah, IAI Kota Palembang, serta GP Farmasi Provinsi Sumatera Selatan. Acara dibuka langsung oleh Bapak Drs. Zulkifli, Apt. selaku Kepala BBPOM di Palembang. Pada sambutannya, beliau memaparkan bahwa dalam rangka menghadapi persaingan usaha pengembangan UMKM terkhusus di Palembang yaitu frozen food pempek, BBPOM di Palembang senantiasa fokus dan konsisten untuk memberikan bimbingan teknis maupun pendampingan kepada pelaku usaha. Selain itu, beliau juga menyampaikan mengenai permasalahan pada produk obat dan makanan yang beredar di Sumatera Selatan. Tidak hanya itu, beliau juga menyampaikan keresahan bahwa penyidik di Badan POM tidak memiliki kewenangan untuk melakukan penahanan terhadap tersangka pelaku kejahatan di bidang obat dan makanan. Harapannya, akan ada payung hukum/undang-undang untuk menyikapi hal tersebut. Selanjutnya, Ibu Arniza Nilawati, S.E., MM selaku anggota DPD RI menanggapi terkait tugas pokok dan fungsi BBPOM di Palembang dalam pengawasan obat dan makanan yang sudah baik dan melakukan tindakan yang cukup efektif. Harapan khususnya bagaimana masyarakat Sumatera Selatan terlindungi dari produk yang berbahaya. Tidak hanya permasalahan obat sirup yang saat ini sedang ramai, namun juga produk lain seperti makanan yang mengandung formalin atau boraks dan produk kosmetik yang mengandung merkuri. Beliau menyampaikan, dengan semakin berkembangnya zaman maka diperlukan juga pengawasan khusus terhadap rumah kecantikan/salon. Di akhir acara, diadakan diskusi serta tanya jawab kemudian ditutup dengan dokumentasi dan foto bersama. Serta melakukan dialog santai di Podcast BBPOM Palembang sepotar tujuan kunjungan ke BBPOM di Palembang.



#### **7. Penyerahan DIPA 2023 BBPOM Di Palembang Tanggal 28 Desember 2022**

Pada tanggal 28 Desember 2022, Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang menghadiri kegiatan Penyerahan DIPA Petikan APBN Tahun 2023 Satuan Kerja dan Organisasi Perangkat Daerah. Penyerahan DIPA diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Palembang, dengan bertempat di ruang rapat Prameswara kantor Walikota Palembang dengan menyongsong tema "mendukung peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan". Kegiatan ini dihadiri oleh Satuan Kerja dan OPD sejumlah 140 Satuan Kerja. Dalam kesempatan ini Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang diwakili oleh Subkoordinator Subkelompok Substansi Umum, Bapak Muhammad Asrul, S.Si., Apt., M.Kes. Acara diawali sambutan oleh Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Palembang, Bapak Edy Prayitno, dilanjutkan dengan penyerahan secara simbolis DIPA Petikan APBN Tahun 2023 oleh Wakil Walikota Palembang, Bapak H. Harnojoyo didampingi Bapak Edy Prayitno kepada perwakilan Satuan Kerja pelaksana anggaran. Balai Besar POM di Palembang pada tahun 2023 mendapatkan alokasi anggaran sebesar



30 miliar. Dengan diserahkannya DIPA Tahun 2023 ini Balai Besar POM di Palembang akan mendukung peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, khususnya dalam pengawasan terkait obat dan makanan yang beredar di wilayah provinsi Sumatera Selatan.





**LAPORAN TAHUNAN 2022  
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG**

# **BAB I**

# **PENDAHULUAN**



# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Tugas Pokok dan Fungsi

**B**alai Besar POM di Palembang (BBPOM di Palembang) sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan. UPT BPOM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, yang secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama dan UPT BPOM dipimpin oleh Kepala.

Melalui Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 2017, Badan POM RI mendapatkan energi untuk memperkuat kelembagaannya, setelah sebelumnya diterbitkan Instruksi Presiden No. 3 tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan. Selanjutnya untuk lebih memperkuat dan semakin mendekatkan Badan POM RI kepada masyarakat maka dibentuklah 71 (tujuh puluh satu) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan POM RI di Kabupaten / Kota (Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan).

Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. Balai Besar POM di Palembang berdasarkan Lampiran Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020



tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, masuk dalam Klasifikasi UPT Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM dengan wilayah kerja; Kota Palembang, Kabupaten Banyu Asin, Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Musi Banyuasin, Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Kabupaten Ogan Komering Ulu, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur, Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir, Kota Prabumulih, Kota Pagar Alam.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Palembang disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. UPT BPOM mempunyai tugas melaksanakan tugas teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Balai Besar POM terdiri atas:

- a. Kepala;
- b. Bagian Tata Usaha; dan
- c. Kelompok Jabatan Fungsional.

Menurut Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan,, dalam melaksanakan tugas Balai Besar POM di Palembang sebagai salah satu UPT BPOM menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan fasilitas produksi dan distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan sampling Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pemantauan label dan iklan Obat dan Makanan;



- g. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan;
- h. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan penyidikan;
- i. Pelaksanaan cegah tangkal, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan pemantauan peredaran Obat dan Makanan melalui siber;
- k. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- l. Pelaksanaan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- m. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- n. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Badan

### **Bagian Tata Usaha**

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, pemantauan, evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, tata laksana, kearsipan, tata persuratan, kerumahtanggaan dan administrasi penjaminan mutu. Bagian Tata Usaha terdiri atas kelompok Jabatan Fungsional

Dalam melaksanakan tugas Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- c. pengelolaan persuratan dan kearsipan;
- d. pengelolaan tata laksana dan administrasi penjaminan mutu;
- e. pelaksanaan urusan pengelolaan kepegawaian;
- f. pengelolaan teknologi informasi dan komunikasi;
- g. pelaksanaan urusan perlengkapan dan kerumahtanggaan; dan
- h. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kinerja.

Pengelompokan uraian fungsi Bagian Tata Usaha terdiri atas:

- a. Subkelompok substansi program dan evaluasi; dan
- b. Subkelompok substansi umum.

Kelompok Jabatan Fungsional



Dilingkungan UPT BPOM dapat ditetapkan Jabatan Fungsional sesuai dengan kebutuhan yang pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan Jabatan Fungsional masing-masing berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Dalam pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional ditetapkan Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama, Jabatan Administrator, dan Jabatan Pengawas masing-masing. Koordinator Pelaksana Fungsi Pelayanan Fungsional mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari berbagai jenis Jabatan Fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah Kelompok Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan yang didasari atas analisis jabatan dan beban kerja.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.02.01.1.2.12.20.1150 Tahun 2020 tentang Uraian Fungsi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan pengelompokan uraian fungsi Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan terdiri atas:

- a. Kelompok Substansi Pengujian, terdiri atas:
  1. Subkelompok substansi pengujian kimia; dan
  2. Subkelompok substansi pengujian mikrobiologi
- b. Kelompok Substansi Pemeriksaan, terdiri atas:
  1. Subkelompok substansi inspeksi; dan
  2. Subkelompok substansi sertifikasi
- c. Kelompok substansi penindakan; dan
- d. Kelompok substansi informasi dan komunikasi.

Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan.



Struktur organisasi BBPOM di Palembang terdiri dari Kepala, Subbagian Tata Usaha dan Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Struktur Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar POM di Palembang disusun berdasarkan Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, dapat dilihat pada gambar 1.



**Gambar 1. Struktur Organisasi BBPOM di Palembang**

Dengan wilayah kerja yang meliputi 12 Kabupaten/ Kota terdiri dari 3 (tiga) kota dan 9 (sembilan) kabupaten yang meliputi 168 kecamatan di Provinsi Sumatera Selatan, Balai Besar POM Di Palembang sudah sepatutnya memiliki manajemen SDM, sistem operasional maupun infrastruktur yang memadai. Dalam hal ini perlu dilakukan penguatan kompetensi dan kapabilitas sehingga dapat memiliki kinerja yang profesional, berintegritas, cepat tanggap dan inovatif. Berdasarkan hal tersebut, Balai Besar POM Di Palembang melakukan pemberdayaan publik (*public empowerment*) agar masyarakat memiliki kesadaran dan kemampuan untuk mencegah dan melindungi diri sendiri terhadap risiko dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi standar yang berlaku.



## B. Visi dan Misi

Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka BPOM telah menetapkan Visi BPOM 2020-2024 yaitu:

”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Penjelasan Visi:

Proses penjaminan pengawasan Obat dan Makanan harus melibatkan masyarakat dan pemangku kepentingan serta dilaksanakan secara akuntabel serta diarahkan untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan yang lebih baik.

Obat dan Makanan berkualitas mencakup aspek :

- Aman : Kemungkinan risiko yang timbul pada penggunaan Obat dan Makanan telah melalui analisa dan kajian, sehingga risiko yang mungkin masih timbul adalah seminimal mungkin/ dapat ditoleransi/ tidak membahayakan saat digunakan pada manusia.
- Bermutu : Diproduksi dan di distribusikan sesuai dengan pedoman dan standar (persyaratan dan tujuan penggunaannya) dan efektivitas Obat dan Makanan sesuai dengan kegunaannya untuk tubuh.
- Berdaya Saing : Obat dan Makanan mempunyai kemampuan bersaing di pasar dalam negeri maupun luar negeri

Untuk mewujudkan visi tersebut di atas, telah ditetapkan Misi BPOM sebagai berikut:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka



Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga.

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

### C. Budaya Organisasi

Budaya organisasi merupakan nilai - nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai - nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

1. **Profesional**

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. **Integritas**

konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan

3. **Kredibilitas**

Dapat dipercaya, dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. **Kerjasama Tim**

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. **Inovatif**

Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.

6. **Responsif / Cepat Tanggap**


Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

### D. Kegiatan Utama Balai Besar POM Di Palembang

Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran strategis ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai BPOM dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki BPOM. Perkara di bidang Penyidikan Obat dan Makanan.

1. Sampel makanan yang diuji dengan parameter kritis
2. Cakupan pengawasan sarana produksi Obat dan Makanan



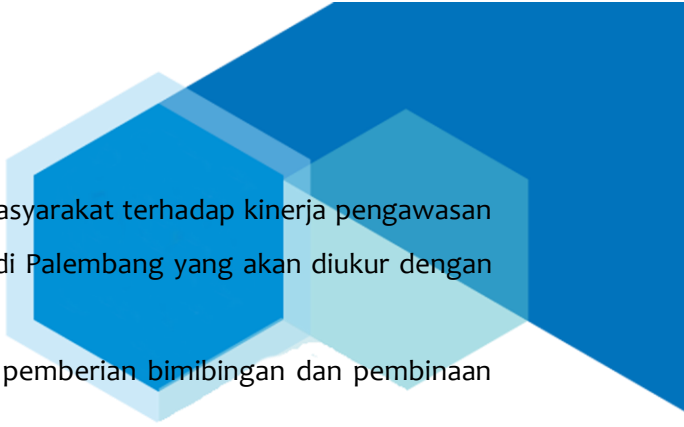
- 
3. Cakupan pemeriksaan sarana distribusi obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan dan makanan
  4. Layanan publik BB/BPOM
  5. Komunitas yang diberdayakan
  6. Sarana prasarana sesuai standar
  7. Dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi yang dilaporkan tepat waktu
  8. Laporan dukungan teknis investigasi awal dan penyidikan di bidang Obat dan Makanan yang ditangani.
  9. Dokumen dukungan teknis dan manajemen laboratorium yang dilaksanakan.
  10. Sampel obat, obat bahan alam, kosmetik dan suplemen kesehatan yang diuji dengan parameter kritis
  11. Penyediaan alat laboratorium
  12. Penguatan kelembagaan pengawasan Obat dan Makanan di Kabupaten/Kota
  13. Pengawasan sarana distribusi dan sarana pelayanan kefarmasian
  14. Layanan internal
  15. Layanan perkantoran

#### **E. Kegiatan Prioritas Balai Besar POM Di Palembang**

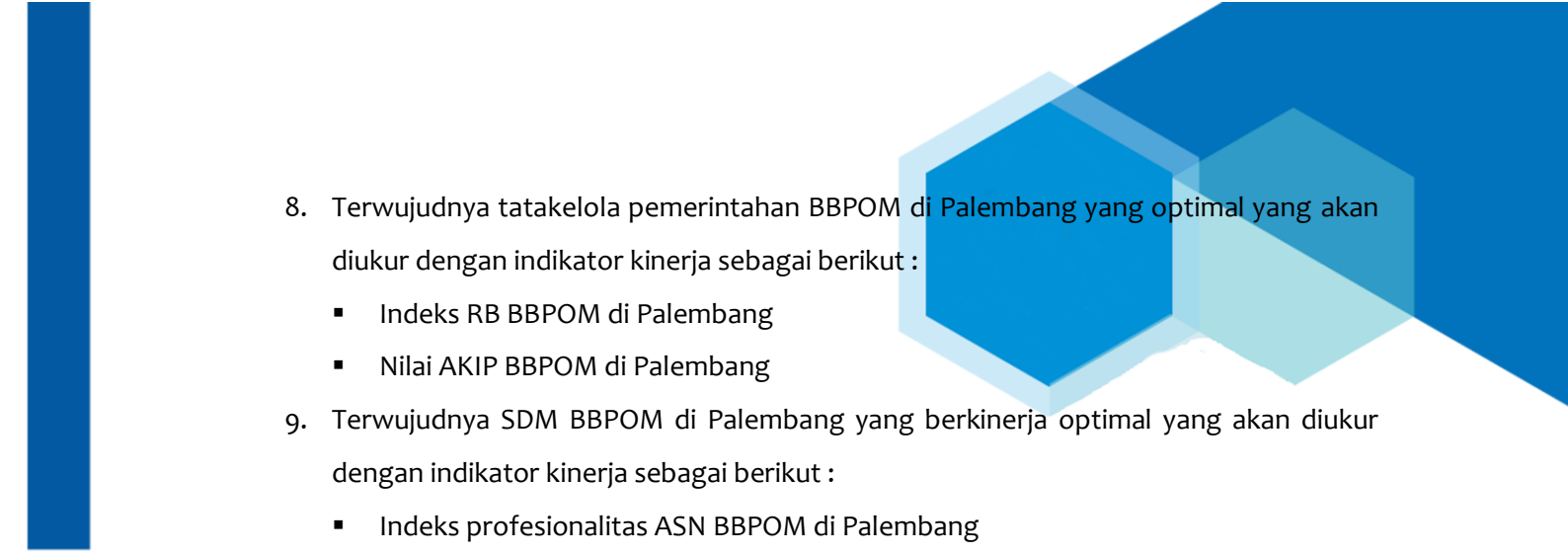
Kegiatan prioritas dilakukan BBPOM di Palembang untuk mencapai sasaran strategis yang sudah disusun yang akan diukur dengan indikator kinerja masing masing sebagai berikut :

1. Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Palembang dengan indikator kinerja sebagai berikut :
  - Persentase obat yang memenuhi syarat
  - Persentase makanan yang memenuhi syarat
  - Persentase obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
  - Persentase makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
  - Persentase pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
2. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan, manfaat dan mutu Obat dan Makanan di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
  - Indeks kesadaran masyarakat terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu



- 
3. Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
    - Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
    - Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja pengawasan Obat dan Makanan
    - Indeks kepuasan masyarakat terhadap Layanan Publik BBPOM di Palembang
  4. Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
    - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
    - Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
    - Presentase keputusan penilain sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
    - Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
    - Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memnuhi ketentuan
    - Indeks pelayanan public BBPOM di Palembang
    - Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan Kosmetik yang baik
  5. Menigkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
    - Tingkat efektivitas KIE Obat dan Makanan
    - Jumlah sekolah dengan Pangan jajanan anak sekolah (PJAS) aman
    - Jumlah desa pangan aman
    - Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya
  6. Meningkatnya efektifitas pemeriksanaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
    - Persentase sampel obat yang diperiksa dan di uji sesuai standar
    - Presentase sampel makana yang diperiksa dan di uji sesuai standar
  7. Meningkatnya efektifitas penindakan tindak pidana Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Palembang yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut
    - Presentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan



- 
8. Terwujudnya tatakelola pemerintahan BBPOM di Palembang yang optimal yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
    - Indeks RB BBPOM di Palembang
    - Nilai AKIP BBPOM di Palembang
  9. Terwujudnya SDM BBPOM di Palembang yang berkinerja optimal yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
    - Indeks profesionalitas ASN BBPOM di Palembang
  10. Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan Obat dan Makanan yang akan diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :
    - Presentase pemenuhan terhadap standard GLP oleh Lab Pengujian BBPOM di Palembang
    - Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Palembang yang optimal
  11. Terkelolanya keuangan BBPOM di Palembang secara akuntabel
    - Nilai kinerja anggaran BBPOM di Palembang





**LAPORAN TAHUNAN 2022  
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG**

# **BAB II**

# **KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN**



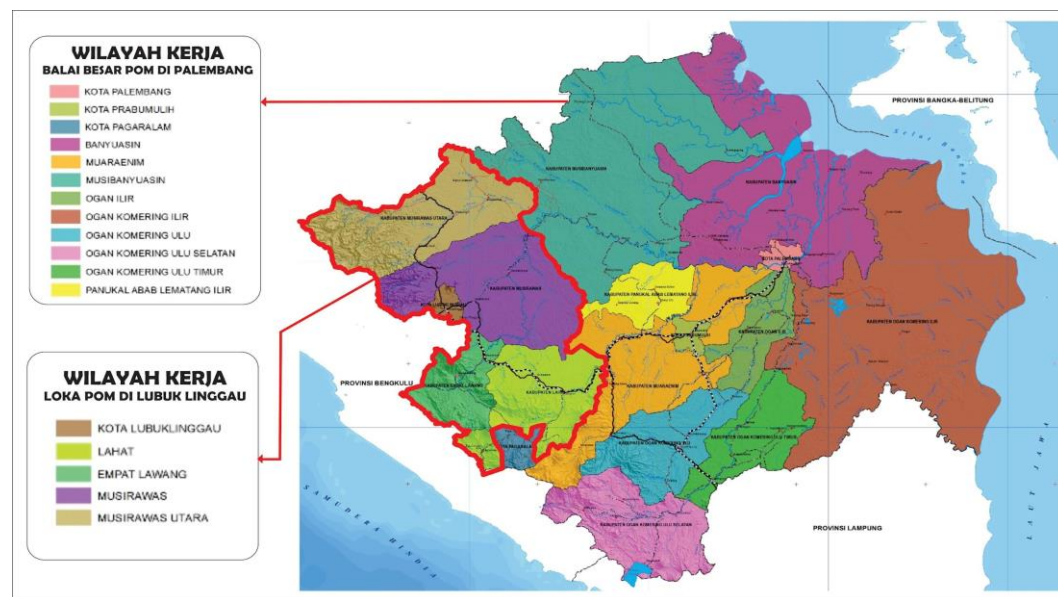
# BAB II

## KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

#### a. Data Umum Wilayah Kerja

##### 1. Luas Wilayah Kerja (km<sup>2</sup>)



Gambar 2. Peta Wilayah Provinsi Sumatera Selatan

Wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang seluas 87.421, km<sup>2</sup>. Dengan batas daerah adalah di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, di sebelah Selatan dengan Provinsi Lampung, di sebelah Timur dengan Provinsi Kep. Bangka Belitung, dan di sebelah Barat dengan Provinsi Bengkulu.

##### 2. Jumlah Kabupaten / Kota:

Wilayah kerja BBPOM di Palembang meliputi seluruh wilayah administratif Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 12 Kabupaten / Kota yang terdiri dari 3 Kota dan 9 Kabupaten dapat dilihat pada tabel berikut :



	Kota / Kabupaten	Ibu Kota	Jumlah Kecamatan
1.	Kota Palembang	Palembang	18
2.	Kota Prabumulih	Prabumulih	6
3.	Kota Pagaralam	Pagaralam	5
4.	Kab. Ogan Ilir	Indralaya	16
5.	Kab. Ogan Komering Ilir	Kayu Agung	18
6.	Kab. Ogan Komering Ulu	Baturaja	13
7.	Kab. OKU Selatan	Muara Dua	19
8.	Kab. OKU Timur	Martapura	20
9.	Kab. Muara Enim	Muara Enim	20
10.	Kab. Musi Banyu Asin	Sekayu	14
11.	Kab. Banyuasin	Pangkalan Balai	21
12.	Kab. Penukal Abab Pematang Ilir	Talang Ubi	5

### 3. Pola Transportasi di wilayah kerja

Mayoritas wilayah kerja Balai Besar POM Di Palembang dapat dicapai dengan menggunakan transportasi darat yaitu mobil dan kereta api, tetapi beberapa kecamatan di Kabupaten Banyuasin dan Ogan Komering Ilir dicapai dengan menggunakan transportasi sungai.

### 4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Waktu tempuh rata-rata perjalanan dari ibuKota Provinsi Sumatera Selatan ke ibuKota Kabupaten/Kota berkisar 4 jam. IbuKota Kabupaten yang terdekat dari Palembang adalah Indralaya (Kabupaten Ogan Ilir), hanya membutuhkan waktu 1 jam perjalanan dari Palembang, dan ibuKota Kabupaten/Kota yang terjauh dari Palembang adalah Muara Rupit (Kabupaten Musi Rawas Utara) membutuhkan waktu 7,5 jam perjalanan. Waktu tempuh secara rinci untuk menjangkau wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang dapat dilihat pada tabel berikut :

IbuKota Provinsi – Kabupaten	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh (Jam)
Palembang - Prabumulih	96	2
Palembang - Pagaralam	288	6,5
Palembang - Indralaya	28	1



Palembang - Kayu Agung	55	1,5
Palembang - Baturaja	213	4,5
Palembang - Muara Dua	262	5,5
Palembang - Martapura	208	4
Palembang - Lahat	257	6
Palembang - Muara Enim	185	4
Palembang - Sekayu	127	3
Palembang - Pangkalan Balai	47	1
Palembang - PALI	135	3

**Loka POM di Lubuklinggau:**

IbuKota Provinsi – Kabupaten	Jarak Tempuh (km)	Waktu Tempuh (Jam)
Palembang - Lubuk Linggau	314	7,5
Palembang - Tebing Tinggi	310	7
Palembang - Lahat	257	6
Palembang - Muara Beliti	296	7
Palembang - Muara Rupit	286	7,5

**5. Waktu yang diperlukan di satu Wilayah Kerja**

Waktu yang diperlukan untuk di satu Wilayah Kerja sesuai dengan waktu tempuh dari ibuKota Provinsi Sumatera Selatan ke ibuKota Kabupaten/Kota tersebut dan jumlah sarana yang akan diperiksa/diinspeksi serta tugas pengawasan lainnya. Untuk Kabupaten/Kota yang jarak tempuhnya kurang dari 3 jam biasanya hanya butuh 2 (dua) hari berada di Kabupaten/Kota tersebut sedangkan untuk yang lebih dari 3 (tiga) jam butuh waktu sekitar 3 (tiga) hari.

**b. Jumlah Sasaran Pengawasan menurut Kabupaten/Kota**

1. Jumlah Industri Farmasi dapat dilihat pada lampiran tabel 6A
2. Jumlah Fasilitas Bahan Baku Obat/Produk Biologi/Sarana khusus (Unit Tranfusi Darah, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca) dapat dilihat pada lampiran tabel 6A
3. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) dapat dilihat pada lampiran tabel 6B
4. Jumlah Industri Ekstrak Bahan Alam (EBA) dapat dilihat pada lampiran tabel 6B
5. Jumlah Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dilihat pada lampiran tabel 6B



6. Jumlah Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) dilihat pada lampiran tabel 6B
7. Jumlah Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada lampiran tabel 6C
8. Jumlah Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada lampiran tabel 6C
9. Jumlah Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada lampiran tabel 6C
10. Jumlah Industri Kosmetik dapat dilihat pada lampiran tabel 6D
11. Jumlah Industri Pangan dapat dilihat pada lampiran tabel 6E
12. Jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) dapat dilihat pada lampiran tabel 6E
13. Jumlah Pedagang Besar Farmasi (PBF) dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
14. Jumlah Apotek dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
15. Jumlah Toko Obat dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
16. Jumlah Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP) dapat dilihat pada lampiran tabel 7A
17. Jumlah Rumah Sakit dapat dilihat pada lampiran tabel 40
18. Jumlah Puskesmas dapat dilihat pada lampiran tabel 40
19. Jumlah Klinik dapat dilihat pada lampiran tabel 40
21. Jumlah Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dapat dilihat pada lampiran tabel 7B
22. Jumlah Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada lampiran tabel 7B
23. Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik dapat dilihat pada lampiran tabel 7B
24. Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan dapat dilihat pada lampiran tabel 7B
25. Jumlah Sekolah Serta Jumlah Murid SD Menurut Kabupaten/Kota

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Sekolah Dasar	Jumlah Murid Sekolah Dasar
A	BBPOM di Palembang		
1	Ogan Komering Ulu	202	40.390
2	Ogan Komering Ilir	467	89.783
3	Muara Enim	376	67.638
4	Prabumulih	97	22.295
5	Pagar Alam	85	14.082
6	Musi Banyuasin	475	85.925
7	Banyuasin	504	99.326



8	OKU Selatan	279	39.306
9	OKU Timur	407	65.656
10	Ogan Ilir	265	45.157
11	PALI	125	26.094
12	Palembang	378	158.177
B	Loka POM di Lubuklinggau		
1	Empat Lawang	185	26.752
2	Lubuk Linggau	104	25.678
3	Muratara	127	22.936
4	Lahat	300	42.134
5	Musi Rawas	315	43.659
<b>Jumlah</b>		<b>4.685</b>	<b>914.988</b>

## B. LINGKUNGAN INTERNAL

### 1. Luas Tanah (m<sup>2</sup>)

Kantor Balai Besar POM di Palembang berdiri di atas tanah seluas 2.892 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jl. Pangeran Ratu Seberang Ulu I Jakabaring Palembang.

### 2. Luas Bangunan (m<sup>2</sup>)

Balai Besar POM Di Palembang menempati bangunan eksisting (lama) dengan berlantai tiga seluas 3.767,5 m<sup>2</sup>. Bangunan bertambah dengan selesainya pembangunan gedung baru seluas 1.470 m<sup>2</sup>, dimana gedung ini diperuntukan untuk Laboratorium Pangan dan Mikrobiologi.

### 3. Status Kepemilikan Tanah

Tanah tempat berdirinya kantor Balai Besar POM Di Palembang telah bersertifikat atas nama Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dengan nomor sertifikat Nomor 48 tahun 2019.

### 4. Rumah Dinas

Balai Besar POM Di Palembang belum memiliki rumah untuk Kepala Kantor sehingga akhir tahun 2022 ini masih menempati rumah sewa di Jl. Manunggal, 30 Ilir, Ilir Barat II Kota Palembang.



## 5. Penerangan

Sumber penerangan yang digunakan Gedung Balai Besar POM Di Palembang adalah PLN dan Generator :

- ❖ PLN : 147 KVA (Gedung Lama), 66 KVA (Gedung Baru)
- ❖ Generator : 100 KVA (Gedung Lama), 100 KVA (Gedung Baru)
- ❖ Stabilizer : 200 KVA

## 6. Sarana Komunikasi

Sarana komunikasi yang dipakai pada gedung Balai Besar POM Di Palembang :

- ❖ Telepon : (0711) 510126, 510804, 510853, 510042
- ❖ Faksimile : (0711) 510195, 510093
- ❖ Email : bpom\_palembang@pom.go.id, bpomplg@gmail.com

## 7. Sumber Air

Sumber air yang digunakan di Balai Besar POM Palembang pada saat ini adalah air PAM (PDAM Tirta Musi) dengan pemakaian rata-rata 270 m<sup>3</sup> per bulan.

## 8. Kendaraan Layak Pakai

Kendaraan yang layak pakai di Balai Besar POM Di Palembang berjumlah 13 buah, dengan rincian sebagai berikut :

- ❖ Kendaraan Roda 4 : 8 unit
- ❖ Kendaraan Roda 2 : 2 unit
- ❖ Kendaraan Mobling : 2 unit
- ❖ Kendaraan Mobil Penyidikan : 1 unit

## 9. Sumber Daya Manusia

### Sumber Daya Manusia BBPOM di Palembang

Balai Besar POM di Palembang ditahun 2022 memiliki sebanyak 82 orang ASN yang terdiri dari 59 orang SDM Teknis dan 23 orang SDM Non Teknis. Sedangkan bila dilihat tingkat pendidikannya Balai Besar POM di Palembang memiliki ASN dengan pendidikan S2 sebanyak 15 orang, Apoteker 21 orang, S1 sebanyak 26 orang, D3 Farmasi sebanyak 7 orang, D3 lainnya 7 orang dan SD dan sederajat 1 orang.



ASN dengan tingkat pendidikan S2 terdapat 5 orang di bagian tata usaha, kelompok substansi pengujian 3 orang, kelompok substansi penindakan sebanyak 5 orang dan kelompok substansi pemeriksaan sebanyak 2 orang,

Balai Besar POM di Palembang memiliki komitmen yang tinggi untuk terus meningkatkan kompetensi dan kapasitas karyawannya. Hal ini sejalan dengan strategi Badan POM dalam menghadapi tantangan global yang diyakini akan semakin kompleks, sehingga sampai dengan tahun 2022 Balai Besar POM di Palembang menugaskan 5 orang ASN untuk melanjutkan pendidikan ke Strata S1 dan Strata 2 sebanyak 1 orang dan pada tahun 2022 1(satu) orang Strata 1 sudah berhasil menyelesaikan pendidikan S2 tersebut di Luar Negeri (Australia) dan 1(satu) orang sudah berhasil menyelesaikan pendidikan S1-Farmasi di dalam negeri dan sudah aktif bertugas kembali semenjak Triwulan IV Tahun 2022.

#### 10. **Pengembangan Kompetensi SDM**

Keberhasilan pencapaian Visi dan Misi Badan POM sangat bergantung pada kualitas SDM sebagai pelaksana berbagai inisiatif strategi. Berlandaskan pada hal tersebut, Balai Besar POM di Palembang menerapkan program pengembangan kompetensi karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan secara berkesinambungan untuk memaksimalkan potensi karyawan. Pelaksanaan program pengembangan kompetensi didasarkan pada proses bisnis yang dijalankan Badan POM. Program pendidikan dan pelatihan yang dijalankan mengacu pada keahlian/keterampilan teknis dan peningkatan manajerial serta kepemimpinan bagi karyawan. Program pendidikan dan pelatihan tersebut bukan hanya untuk meningkatkan potensi dan keahlian karyawan, tetapi juga untuk mempersiapkan calon-calon pemimpin di masa depan.

Sepanjang 2022, Badan POM telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi, antara lain dapat dilihat pada lampiran tabel 29 .

Peningkatan kapasitas SDM adalah salah satu cara menghadapi perubahan lingkungan yang tidak dapat diprediksikan. Kebijakan pengembangan SDM harus dilakukan secara komprehensif, terarah, dan sistematis sesuai dengan kebutuhan organisasi. Pengembangan kompetensi teknis dan manajerial harus mendapat proporsi yang seimbang. Terkait dengan pengembangan SDM, selama tahun 2022 telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan SDM yang menyangkut peningkatan kapabilitas dan kompetensi melalui Pendidikan dan pelatihan dengan target yang telah ditetapkan untuk setiap individu ASN minimal mendapatkan 20 Jam Pelajaran (JP) tiap tahunnya.



11. **Profil Kemampuan Tenaga Penguji (berdasarkan jumlah sampel dan parameter)**  
dapat dilihat pada lampiran tabel 30.

12. **Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian**

Assesment terhadap pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) dilaksanakan berdasarkan SK Kepala Badan POM No.HK.02.01.1.2.11.20.1114 tahun 2020 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang melingkupi pemenuhan Standar Ruang Lingkup, Standar Minimum Peralatan Laboratorium, dan Standar Kompetensi Teknis. Pemenuhan Persentase Standar Ruang Lingkup dihitung berdasarkan hasil assesmen yang dilakukan oleh PPPOMN tahun 2022, dengan hasil sebagai berikut :

No	Laboratorium	Jumlah Standar Ruang Lingkup Pengujian Dasar	Jumlah Standar Ruang Lingkup Pengujian Spesifik	Persentase Pemenuhan (%)
1	Obat dan Nappza	155	-	49,4
2	Pangan	91	20	78,8
3	Kosmetik	96	1	88,8
4	OT/SK	122	36	87,2
5	Mikrobiologi	109	14	87,5
Rata - Rata				82,89

Sedangkan total persentase pemenuhan elemen Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) Balai Besar POM di Palembang tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Elemen GLP	Rata rata (%)
1	Ruang Lingkup	82,89
2	Peralatan	71,91
3	Kompetensi	86,95
Total Rata - Rata Pemenuhan (%)		80.59

13. **Pelatihan Uji Profisiensi**

dapat dilihat pada lampiran tabel 31

14. **Jumlah Peralatan Utama Laboratorium Pengujian**

Daftar alat dapat dilihat pada lampiran tabel 32A dan 32B



15. **Daftar Inventaris Kantor**

Inventaris kantor dapat dilihat pada lampiran Tabel 26

16. **Sertifikasi/ Akreditasi/Penghargaan**

Sertifikasi / Akreditasi / Penghargaan dapat dilihat pada lampiran Tabel 33

17. **Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MOU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)**

Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MOU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS), dapat dilihat pada lampiran Tabel 34.

18. **Pengadaan Barang / Jasa**

Pengadaan Barang / Jasa dapat dilihat pada lampiran Tabel 35.

19. **Anggaran**

Sumber anggaran pelaksanaan program dan kegiatan Balai Besar POM Di Palembang berasal dari APBN sesuai DIPA Balai Besar POM Di Palembang tahun 2022 nomor DIPA-063.01.2.432841/2022 tanggal 17 November 2021. Pada bulan Agustus dilakukan penambahan belanja pegawai sehingga nilainya menjadi Rp.31.471.608.000. dan pada awal bulan Desember dilakukan pemotongan anggaran menjadi Rp. 30.322.566.000,-.

Anggaran Program Pengawasan Obat dan Makanan, terdiri atas :

Rupiah Murni	: Rp. 28.677.909.000
PNBP	: Rp. <u>1.664.657.000,-</u>
<b>T o t a l</b>	<b>: Rp. 30.322.566.000,-</b>

Realisasi anggaran dapat dilihat pada lampiran tabel 36.

20. **Laporan Penerimaan PNBP**

Target Penerimaan PNBP Rp.245.657.000 sedangkan realisasi 2022 adalah sebesar: Rp. 502.768.905 dengan realisasi sebesar 204,66%. Hal ini dapat dilihat pada tabel 37.





LAPORAN TAHUNAN 2022  
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

# **BAB III**

# **HASIL PENGAWASAN**

# **OBAT DAN MAKANAN**



# BAB III

## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Hasil kegiatan pengawasan obat dan makanan meliputi pengawasan produk terapeutik/obat, NAPZA, suplemen makanan, obat tradisional, kosmetika, perbekalan kesehatan rumah tangga, dan pangan. Berikut penjelasan masing masing produk yang telah diawasi oleh Balai Besar POM Di Palembang.

### A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT/PRODUK TERAPEUTIK

#### 1. Sampling dan Pengujian Obat/Produk Terapeutik

Balai Besar POM di Palembang TA 2022 mendapatkan target sampling dan pengujian untuk produk terapeutik sebanyak 449 sampel. Proporsi sampel BBPOM Palembang sebanyak 360 sampel acak (80%) yang dibagi menjadi 2 kategori yaitu sampel JKN sebanyak 180 sampel (50%) dan sampel Non JKN sebanyak 180 sampel (50%), serta sampel targeted sebanyak 89 sampel (20%) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu sampel kasus sebanyak 36 sampel (40%), sampel Hulu JKN dan program sebanyak 44 sampel (49%), dan sampel rokok & ruang lingkup sebanyak 9 sampel (10%). Sedangkan proporsi sampel Loka Lubuklinggau adalah 48 sampel acak (80%) yang terdiri dari 24 sampel JKN (50%) dan 24 sampel non JKN (50%), serta 12 sampel targeted (20%) yang dibagi menjadi 3 kategori yaitu sampel kasus 4 sampel (33.33%), sampel Hulu JKN dan program sebanyak 7 sampel (58.34%), dan sampel rokok dan ruang lingkup sebanyak 1 sampel (8.33%). Realisasi sampling produk terapeutik BBPOM di Palembang dan Loka Lubuklinggau sampai dengan bulan Desember 2022 sebanyak 509 sampel (100%).

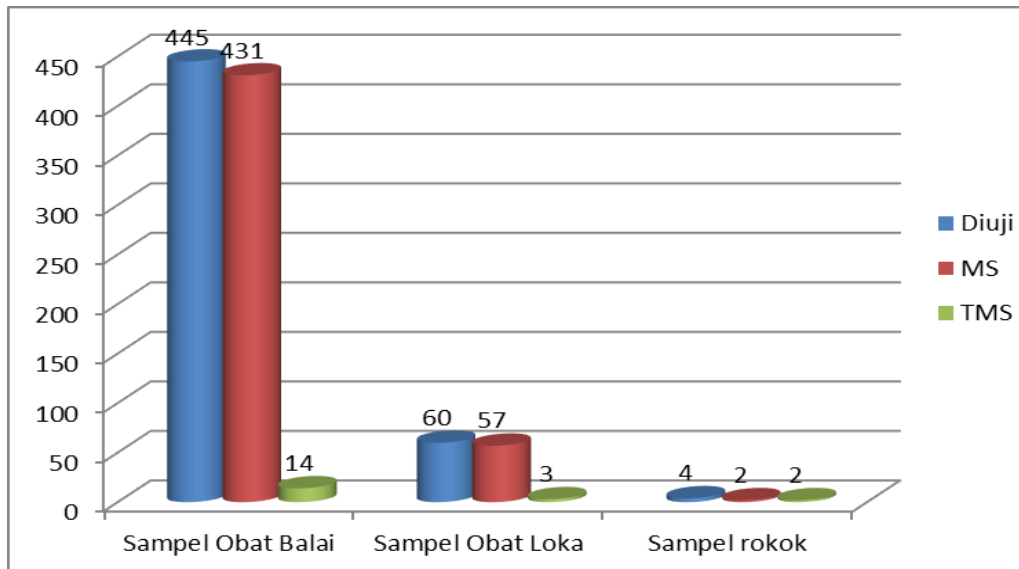
Hasil pengujian sampel produk Terapeutik BBPOM di Palembang pada tahun 2022 adalah sebanyak 449 item (100,00%). Total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 434 item (96.66%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 13 item (3.27%). Sampel tersebut terdiri dari 337 sampel Balai dan 60 sampel Loka Lubuklinggau, dengan perincian sebagai berikut:

- Hasil uji untuk sampel Balai sebanyak 325 item (96.44%) Memenuhi Syarat (MS), dan 16 item (3.56%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil TMS yaitu TMS Disolusi sebanyak 3 item, TMS Penetapan Kadar 3 item, TMS Keceragaman Sediaan 2 item, TMS Disolusi+PK 2 item, TMS DNA Porcine 1 item dan TMS penandaan 3 item. Sampel rokok sebanyak 4 item (100%) dan dirujuk ke Pusat Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN), dengan



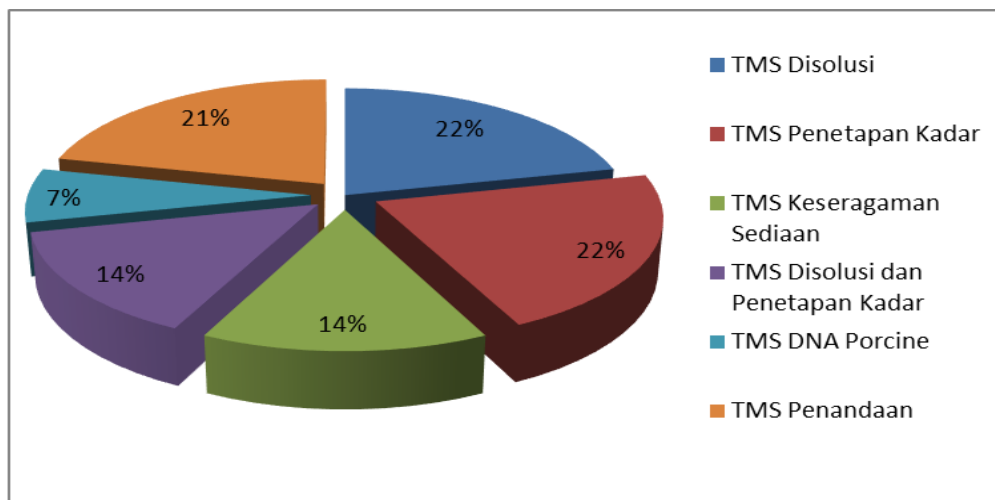
hasil uji 2 sampel TMS PK tar dan nikotin (50%). Hasil uji produk Terapetik dapat dilihat pada gambar 3.

- Hasil uji untuk sampel dari Loka Lubuklinggau sebanyak 57 item (95%) Memenuhi Syarat (MS), dan 3 item (5%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil TMS yaitu TMS Disolusi 1 item, TMS Penetapan Kadar 1 item dan TMS Disolusi, Penetapan Kadar, Keseragaman Sediaan 1 item.



**Gambar 3. Hasil Uji Produk Obat Tahun Anggaran 2022**

Hasil uji TMS telah dilaporkan ke Badan POM, sesuai dengan Tata Hubungan Kerja (Tahubja) TMS hasil uji baik melalui laporan bulanan maupun melalui SIPT. Hasil pengujian terlampir pada gambar 4. Profil sampel obat TMS Balai dapat dilihat pada grafik berikut :

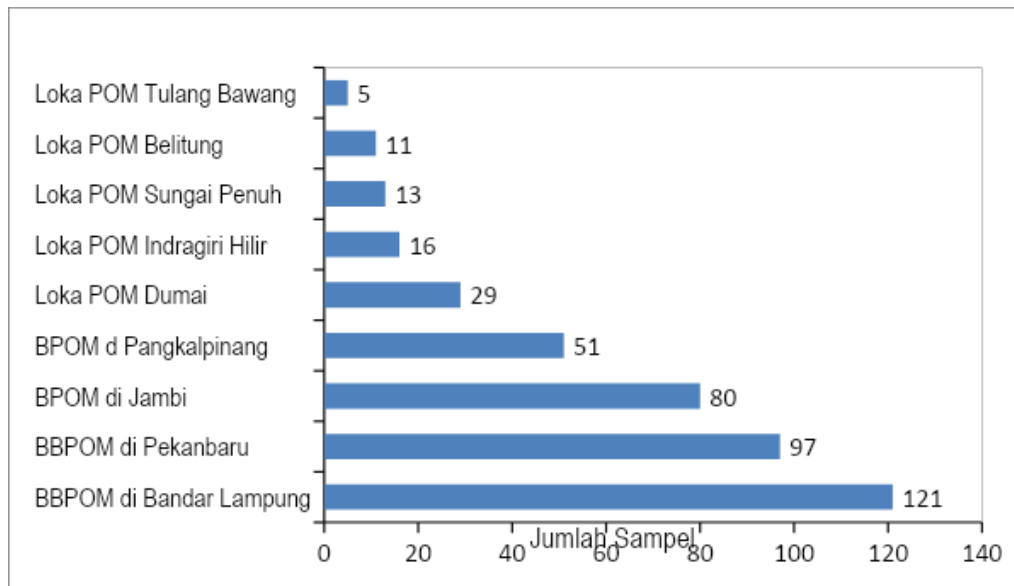


**Gambar 4. Sampel Obat TMS Balai Tahun Anggaran 2022**

Pada tahun 2022, sesuai Juknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium, Balai Besar POM di Palembang melakukan pengujian produk obat untuk kelas terapi obat susunan syaraf pusat (SSP), obat darah, dan obat hormon (selain hormon seks). Sampel ini diterima dari balai dan loka



yang tergabung dalam Region Pekanbaru, yaitu BBPOM di Pekanbaru, BBPOM di Bandar Lampung, Balai POM di Jambi, Balai POM di Pangkal Pinang, Loka POM Dumai, Loka POM Indragiri Hilir, Loka POM Tulang Bawang, Loka POM Sungai Penuh dan Loka POM Belitung. Jumlah sampel regionalisasi yang diterima sebanyak 423 sampel dengan hasil uji 400 sampel (94.56%) Memenuhi Syarat dan 23 sampel (5.44%) Tidak Memenuhi Syarat. Proporsi jumlah sampel regionalisasi yang diterima dapat dilihat dari pada Gambar 5.



**Gambar 5. Sampel Regionalisasi Obat Tahun 2022**

Pada tahun 2022, Laboratorium Terapetik telah menguji sesuai dengan parameter uji kritis yang ditetapkan oleh Badan POM dengan rata-rata parameter uji kimia dan fisika per sampel (belum termasuk parameter uji mikrobiologi) yang dapat dicapai untuk produk terapetik adalah 5.08 parameter uji. Capaian timeline sampel reguler laboratorium Obat-Napza selama tahun 2022 adalah 65.9% masuk timeline sesuai sasaran mutu, dan 34.1% melebihi timeline. Penyebab sampel melewati timeline pengujian antara lain karena terbatasnya jumlah dan kemampuan personel, banyaknya sampel yang TMS terutama beberapa sampel yang harus dilakukan uji disolusi sampai tahap S3 sehingga waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan sampel tersebut menjadi lebih lama. Selain itu, jumlah sampel regionalisasi yang masuk ke laboratorium melebihi perencanaan yang ditetapkan pada awal tahun. Beban sampel per pengujian tahun 2022 adalah 131.25 sampel/pengujian/tahun.

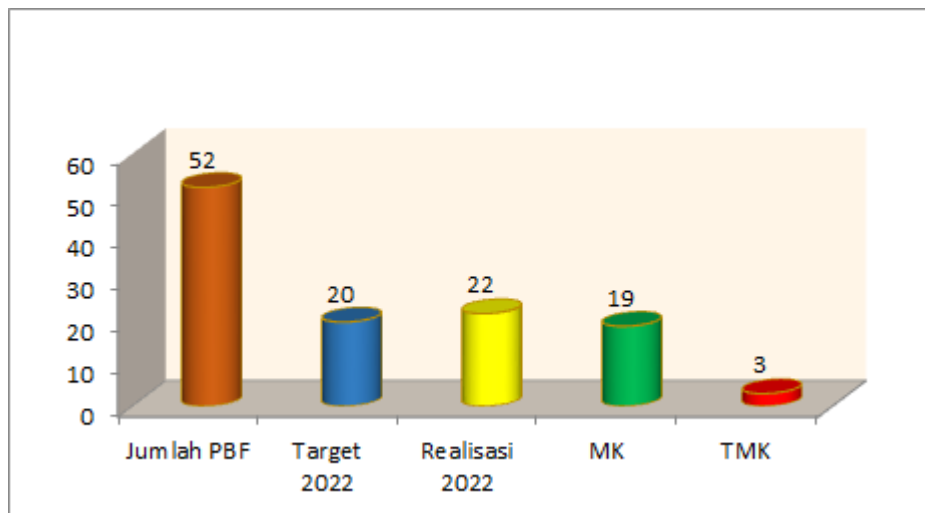
Selama tahun 2022, Laboratorium Terapetik juga melakukan uji terhadap sampel non rutin sebanyak 3 item sampel NAPZA hasil Tidak Memenuhi Syarat (100%) karena mengandung narkotika dan psikotropika. Sampel non rutin tersebut berasal dari kepolisian 2 sampel dan substansi penindakan 1 sampel. Rata – rata parameter uji kimia (belum termasuk parameter



mikrobiologi) untuk sampel pihak ketiga Produk Terapetik adalah 3 parameter uji per sampel. Timeline pengujian untuk sampel pihak ketiga tercapai 100% sesuai target sasaran mutu.

## 2. Hasil Pemeriksaan Pedagang Besar Farmasi

Berdasarkan data jumlah database PBF dibawah pengawasan BBPOM di Palembang ada sebanyak 52 sarana. Pada tahun 2022 rencana pemeriksaan PBF sebanyak 20 sarana dengan realisasi pemeriksaan PBF sebanyak 22 sarana (110,00%) dengan perincian sebanyak 3 sarana (13,64%) belum menerapkan Cara Distribusi Obat yang baik dengan jenis temuan antara lain : Profil Sarana, Organisasi, Bangunan dan Peralatan, Pengadaan, Penerimaan, Penyimpanan, Penyaluran, Inspeksi Diri, Administrasi, Pelaporan, Recall, Produk kembalian & kadaluarsa dan Pemusnahan. Sedangkan sebanyak 19 sarana (86,36%) sudah memenuhi ketentuan. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran dengan memberikan sanksi kepada sarana, tembusan ke Direktorat Pengawas Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor; serta ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.



**Gambar 6**  
**Profil Pemeriksaan PBF di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022**

## 3. Hasil Pemeriksaan Apotek

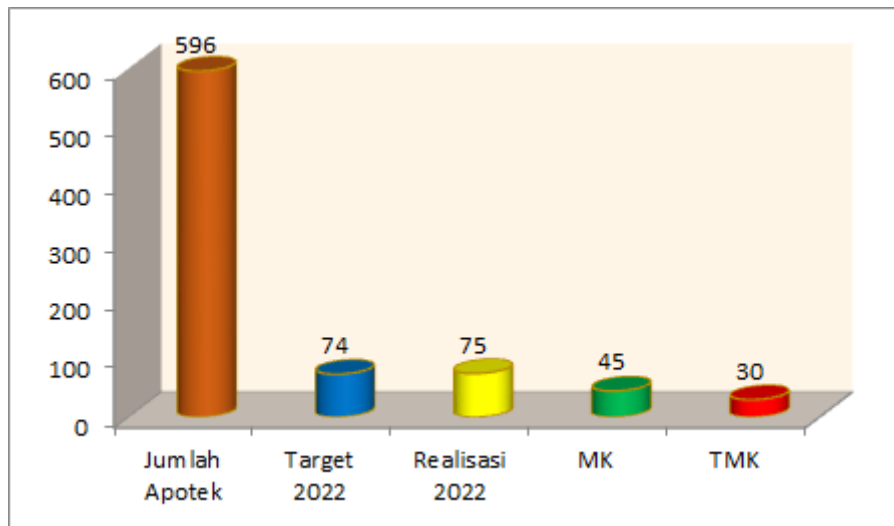
Jumlah database Apotek di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang adalah sebanyak 596 sarana. Target pemeriksaan apotek pada tahun 2022 adalah sebanyak 74 Apotek dengan prioritas Apotek dengan nilai analisis risiko tertinggi, Apotek yang tidak diperiksa tahun sebelumnya, dan Apotek yang baru berdiri.

Jumlah sarana apotek yang diperiksa adalah 75 sarana (101,35%) dengan Hasil pemeriksaan yang memenuhi ketentuan sebanyak 45 (60,00%) sarana, sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 30 (40,00%) sarana, dengan jenis temuan pelanggaran antara lain masalah perizinan Apotek, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pemusnahan, Pelaporan,



Produk Tanpa Izin Edar (TIE), Bangunan/peralatan, Penanganan obat rusak dan kedaluarsa yang belum memenuhi ketentuan.

Sesuai Permenkes No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, bahwa tindak lanjut pemeriksaan berupa peringatan, peringatan keras dan penghentian sementara kegiatan diberikan langsung oleh BPOM ke pihak sarana.

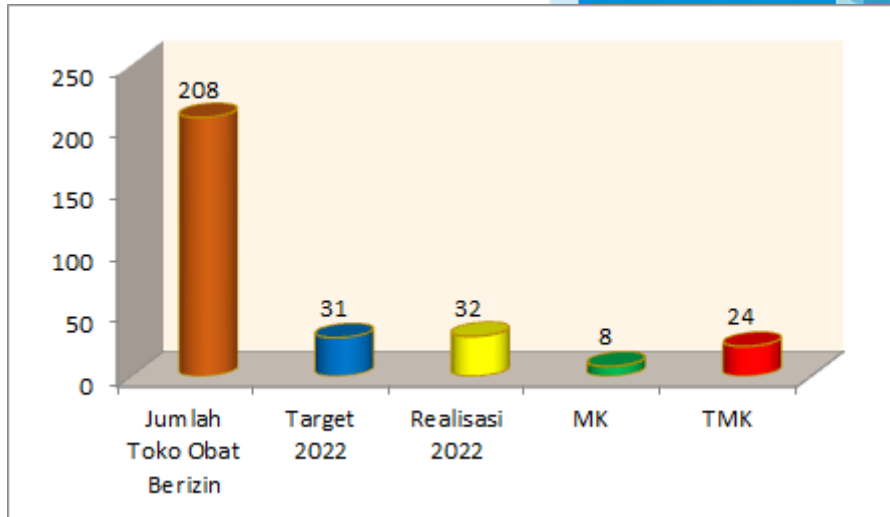


**Gambar 7.**  
**Profil Pemeriksaan Apotek di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022**

#### 4. Hasil Pemeriksaan Toko Obat Berizin

Jumlah sarana Toko Obat yang ada sebanyak 208 sarana dengan target pemeriksaan di tahun 2022 adalah 31 sarana. Realisasi pemeriksaan Toko Obat sebanyak 32 sarana (103,23%) dengan hasil pemeriksaan sarana Toko Obat yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 8 sarana (25,00%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 24 sarana (75,00%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain Administrasi, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pemusnahan, Bangunan/peralatan dan Profil sarana. Adapun tindak lanjut hasil temuan pelanggaran adalah peringatan dan peringatan keras terhadap terhadap sarana.



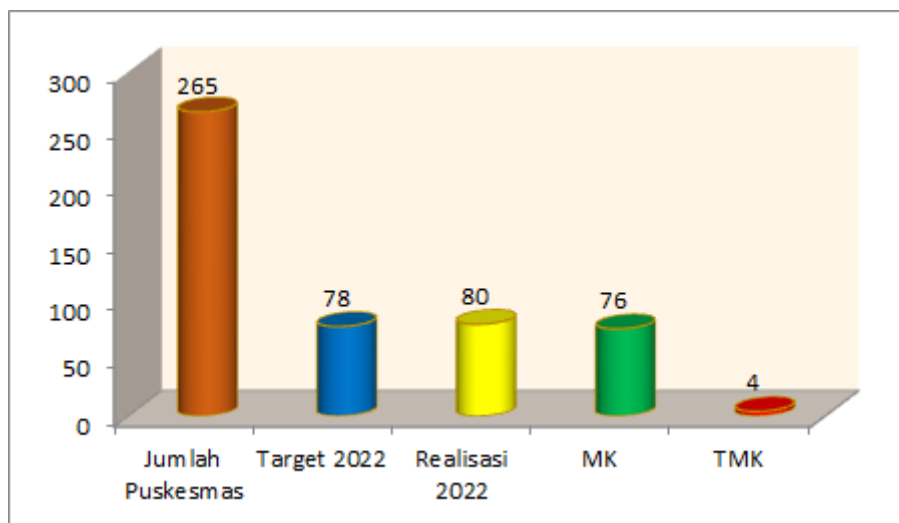


Gambar 8.

Profil Pemeriksaan Toko Obat Berizin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022

### 5. Hasil Pemeriksaan Puskesmas

Jumlah Puskesmas di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang adalah 265 Sarana, target pemeriksaan Puskesmas tahun 2022 adalah sebanyak 265 sarana. Realisasi pemeriksaan adalah 80 sarana (102,56%) dengan perincian sarana yang memenuhi ketentuan sebanyak 76 sarana (95,00%) sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 4 sarana (5,00%) dengan temuan pelanggaran antara lain Administrasi, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pelaporan, Pemusnahan, Bangunan/peralatan, Penanganan vaksin, Profil Sarana, Penanganan Kembali & Kadaluaarsa. Adapun tindak lanjut hasil temuan pelanggaran yang diberikan langsung kepada sarana yaitu berupa saran perbaikan, Peringatan dan Peringatan Keras.



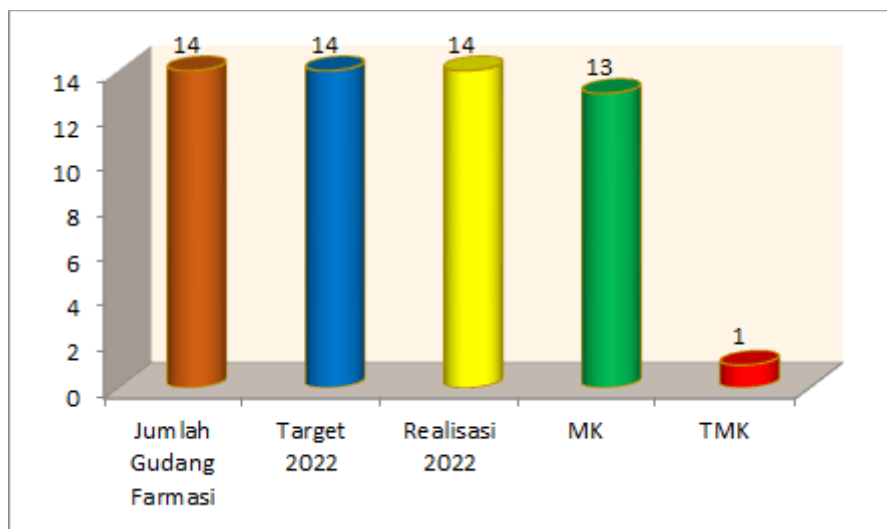
Gambar 9.

Profil Pemeriksaan Puskesmas di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022



## 6. Hasil Pemeriksaan Gudang Farmasi

Jumlah Gudang Farmasi di wilayah kerja Balai Besar POM di Palembang adalah 14 sarana dengan target pemeriksaan sebanyak 14 sarana. Realisasi pemeriksaan sebanyak 14 sarana (100%). Hasil pemeriksaan Gudang Farmasi yang memenuhi ketentuan sebanyak 13 sarana (92,86%) dan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 1 sarana (7,14%), namun masih ditemukan pelanggaran antara lain administrasi, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, bangunan/peralatan dan penanganan obat kembalikan/kedaluarsa. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran diberikan langsung kepada sarana berupa Peringatan untuk pembinaan.



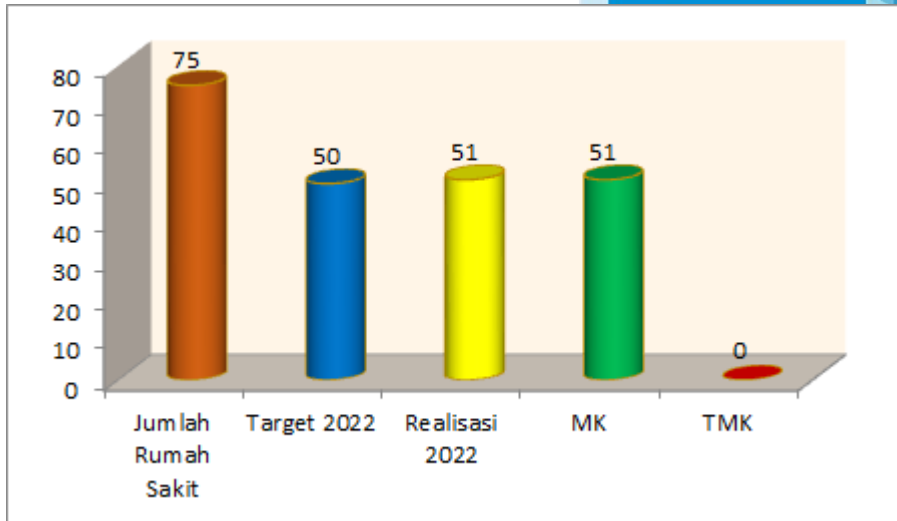
Gambar 10.

Profil Pemeriksaan Gudang Farmasi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022

## 7. Hasil Pemeriksaan Rumah Sakit

Pemeriksaan Rumah Sakit yaitu pemeriksaan produk OMKA di Instalasi Farmasi Rumah Sakit baik pemerintah maupun swasta. Jumlah rumah sakit di wilayah kerja BBPOM di Palembang adalah 75 sarana. Target pemeriksaan rumah sakit tahun 2022 adalah 50 sarana Instalasi Farmasi Rumah Sakit Kabupaten/Kota maupun Rumah Sakit swasta. Realisasi pemeriksaan sebanyak 51 (102,00%) dengan hasil pemeriksaan memenuhi ketentuan sebanyak 51 sarana (100,00%) dan tidak ada sarana yang tidak memenuhi ketentuan. Adapun temuan Administrasi, pengadaan, penyimpanan, penerimaan, penyaluran, pemusnahan, pelaporan, Bangunan/peralatan, penanganan obat kadaluarsa dan profil sarana. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran diberikan langsung kepada sarana berupa Pembinaan Teknis dan Peringatan.

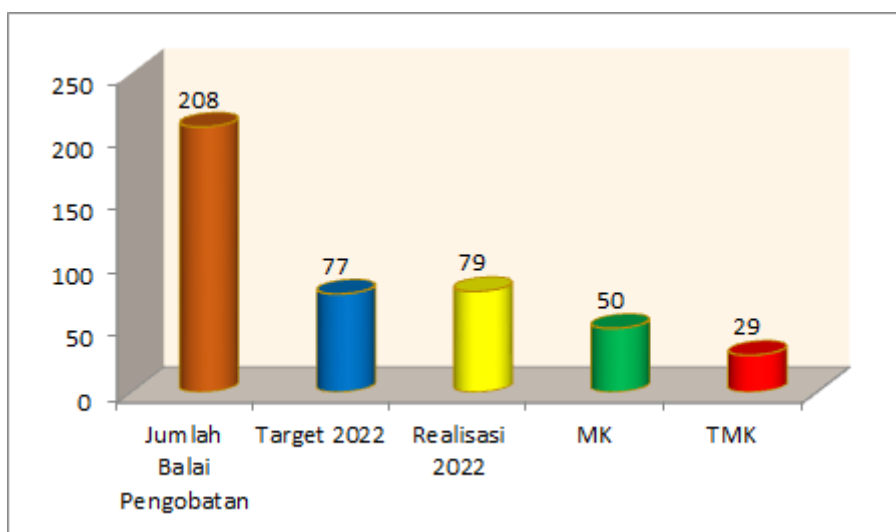




**Gambar 11**  
**Profil Pemeriksaan Rumah Sakit di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022**

**8. Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik/Rumah Bersalin/Balai Pengobatan**

Jumlah sarana klinik/rumah bersalin/balai pengobatan yang ada sebanyak 208 Sarana dengan target pemeriksaan tahun 2022 adalah 77 sarana. Realisasi pemeriksaan sebanyak 79 sarana (102,60%). Hasil pemeriksaan sarana klinik/rumah bersalin/balai pengobatan yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 50 sarana (63,29%), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan (TMK) sebanyak 29 sarana (36,71%), dengan jenis temuan pelanggaran antara lain Administrasi, Pengadaan, Penyimpanan, Penerimaan, Penyaluran, Pemusnahan, Bangunan/peralatan dan Profil sarana. Adapun tindak lanjut hasil temuan pelanggaran adalah pembinaan dan peringatan yang diberikan ke sarana.

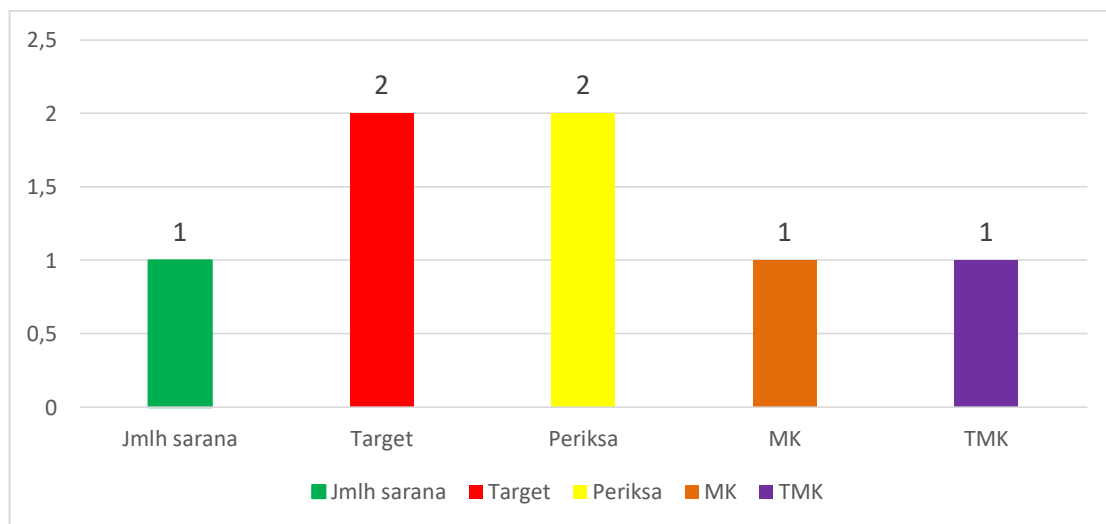


**Gambar 12**  
**Profil Pemeriksaan Klinik/BP/RB di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022**



## 9. Hasil Pemeriksaan Industri Farmasi

Jumlah sarana industri farmasi di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 1 (satu) sarana, yang mana terdiri dari 3 (tiga) fasilitas yaitu fasilitas Non Cepha - Solid Oral, fasilitas Cepha - Solid Oral dan fasilitas Cepha - Dry Powder Injection (Steril). Target pemeriksaan sarana tahun 2022 adalah 2 sarana, target pemeriksaan sarana adalah sebanyak 2 (dua) fasilitas Non Cepha - Solid Oral, fasilitas Cepha - Solid Oral dan fasilitas Cepha - Dry Powder Injection (Steril). Realisasi pemeriksaan dilaksanakan sebanyak 2 kali (100%) di fasilitas Non Cepha-Solid Oral dan Cepha steril. Hasil pemeriksaan sarana tersebut sebanyak 1 kali yang Tidak Memenuhi Ketentuan yaitu masih terdapat temuan ketidaksesuaian terkait penerapan aspek-aspek cara pembuatan obat yang baik (CPOB). Terkait dengan hasil temuan telah dibuat surat peringatan ke sarana dan dilaporkan ke Deputi Bidang Pengawasan Produk Terapeutik dan Narkotika, Psikotropika, dan Zat Aditif.



**Gambar 13.**  
**Profil Pemeriksaan Industri Farmasi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022**

## B. PENGAWASAN NAPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF)

### ➤ Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus NAPZA dari Pihak Penegak Hukum

Selama tahun 2022, Balai Besar POM di Palembang menerima 2 sampel barang bukti kasus NAPZA dari pihak kepolisian yaitu dari Polres Tanjung Jebung Timur Jambi. Kedua sampel tersebut positif mengandung NAPZA yaitu 1 item mengandung Metamfetamine dan 1 item mengandung Ketamin dan 4-FPP (*para-Fluorophenylpiperazin*).



## C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

### 1. Sampling dan Pengujian Obat Tradisional dan Obat Kuasi

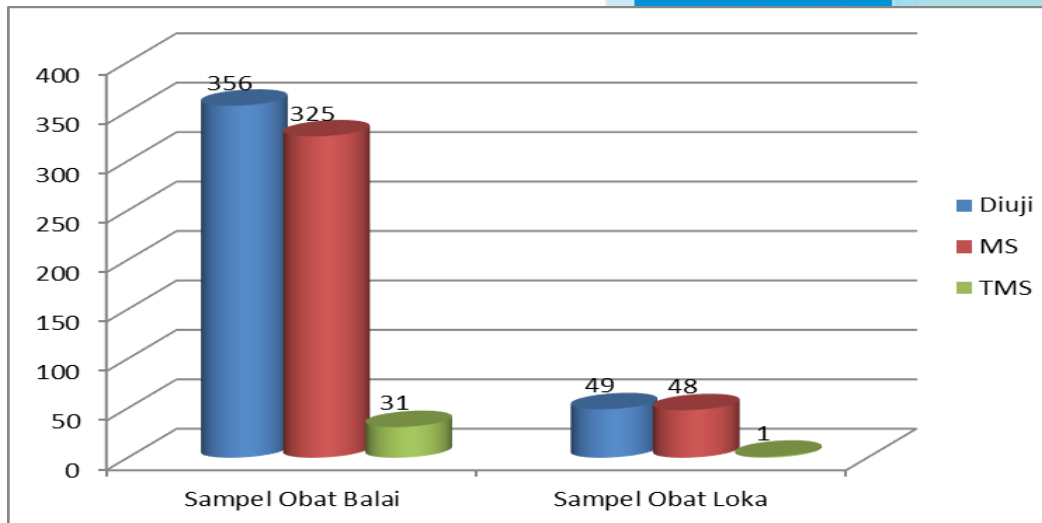
Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling dan pengujian sampel untuk Obat Tradisional sebanyak 385 sampel yang terdiri dari 337 sampel BBPOM Palembang dan 48 sampel Loka POM Lubuklinggau. Sampling produk Obat Tradisional BBPOM Palembang terdiri atas sampling *Random* sebanyak 235 item (69.44%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 102 item (30.56%). Sampling produk Obat Tradisional yang dilakukan oleh Loka POM di Lubuk Linggau terdiri atas sampling *Random* sebanyak 35 item (72.92%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 13 item (27.08%). Sedangkan untuk sampling Obat Kuasi, target sampling sebanyak 23 sampel yang terdiri dari 22 sampel BBPOM Palembang dan 1 sampel Loka POM Lubuklinggau. Dalam pelaksanaannya, realisasi sampling Obat Kuasi BBPOM Palembang terdiri atas sampling *Random* sebanyak 17 item (89.47%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 2 item (10.53%). Sampling produk Obat Kuasi yang dilakukan oleh Loka POM di Lubuk Linggau terdiri atas sampling *Random* sebanyak 1 item (100%).

Hasil pemeriksaan dan pengujian sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi sampai akhir Desember 2022 sebanyak 405 item (100%) terdiri dari 356 item sampel Balai dan 49 item sampel Loka Lubuklinggau dengan total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 373 item (92.10%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 32 item (7.90%). Hasil pengujian sampel Obat Tradisional dan Obat Kuasi tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Hasil uji untuk sampel Balai sebanyak 325 item (91.29%) Memenuhi Syarat (MS) dan 31 item (8.71%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil TMS yaitu TMS mengandung BKO (Kafein) sebanyak 5 item, TMS Kadar Etanol 2 item, TMS Kadar Air 4 item, TMS Kadar Benzoat 2 item, TMS Waktu Hancur 1 item, TMS Kadar logam berat 1 item dan TMK penandaan 16 item.
- Hasil uji untuk sampel Loka Lubuklinggau sebanyak 48 item (97.96%) Memenuhi Syarat (MS) dan 1 item (2.04%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Kadar Logam berat.

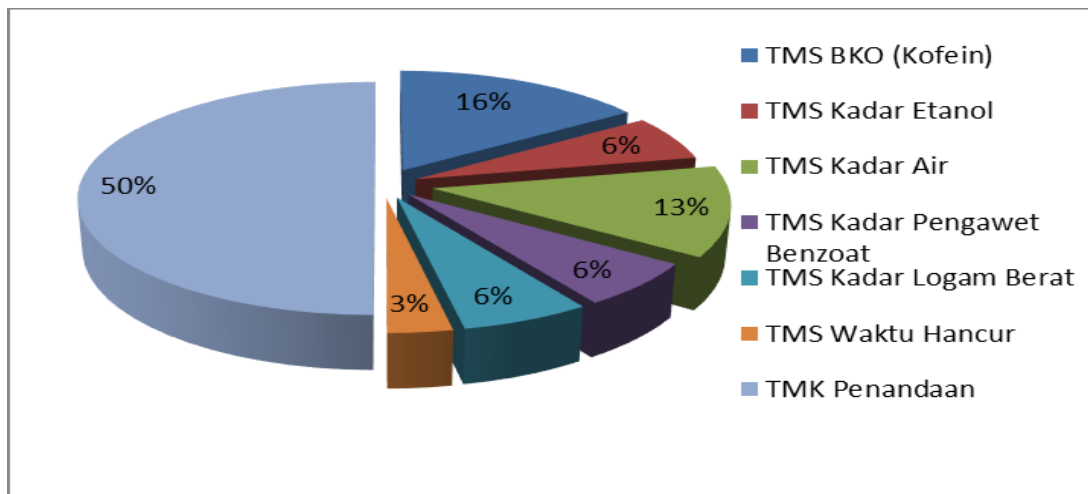


Hasil uji produk obat tradisional dan obat kuasi dapat dilihat pada grafik berikut :



**Gambar 14. Hasil Uji Produk Obat Tradisional dan Obat Kuasi Tahun 2022**

Profil jenis TMS untuk sampel regular komoditi obat tradisional dan obat kuasi dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 15. Sampel Obat Tradisional TMS Tahun 2022**

Rata – rata parameter uji kimia (belum termasuk parameter mikrobiologi) untuk sampel regular Obat Tradisional adalah 8.09 parameter uji per sampel. Capaian timeline sampel regular untuk sampel Obat Tradisional selama tahun 2022 adalah 97.53% masuk timeline sesuai sasaran mutu dan 2.47% melebihi timeline. Penyebab sampel melewati timeline pengujian antara lain antrian penggunaan alat GCMS dan belum jelasnya petunjuk mengenai pengerjaan pengujian sampel obat kuasi sehingga pengerjaan sampel tertunda. Beban sampel per penguji tahun 2022 adalah 102 sampel/penguji/tahun.



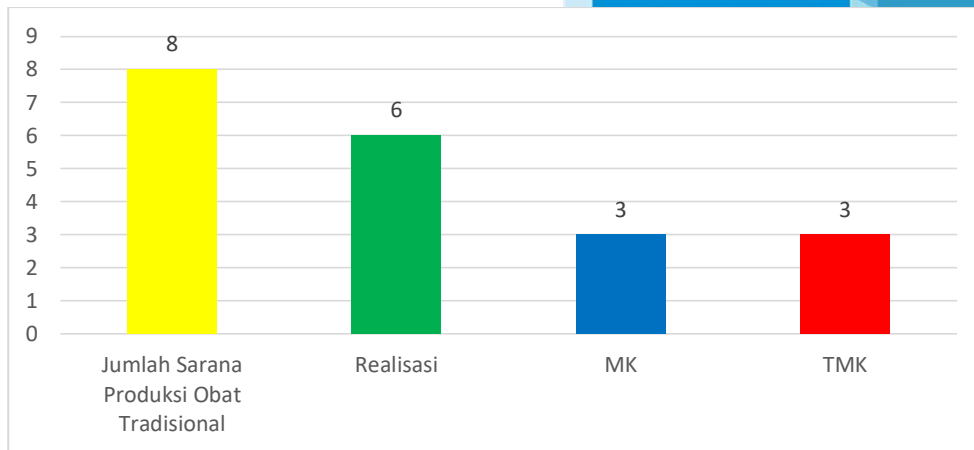
Selama tahun 2022, Laboratorium Obat Tradisional juga melakukan uji terhadap sampel non rutin sebanyak 24 item dengan hasil 5 sampel (20.83%) Memenuhi Syarat, 18 sampel (79.17%) Tidak Memenuhi Syarat karena mengandung Bahan Kimia Obat dan 1 sampel HPST. Sampel ini terdiri dari 15 sampel dari Substansi Penindakan (3 MS, 12 TMS), 5 sampel dari Loka Lubuklinggau (5 TMS), dan 4 sampel Pihak Ketiga (2 MS, 1 TMS, 1 HPST). Rata – rata parameter uji kimia (belum termasuk parameter mikrobiologi) untuk sampel pihak ketiga Obat Tradisional adalah 11.5 parameter uji per sampel. Timeline pengujian untuk sampel pihak ketiga tercapai 100% sesuai target sasaran mutu.

## 2. Pengawasan Industri Obat Tradisional

Pada Tahun 2022 direncanakan pemeriksaan terhadap Industri Obat Tradisional yaitu: 1 sarana Industri Obat Tradisional (IOT), 2 sarana Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT) dan 3 sarana Usaha Mikro Obat Tradisional. Realisasi pemeriksaan sarana IOT adalah 1 sarana (100,00%) yaitu PT.Dexa Medica dengan hasil tidakmemenuhi ketentuan, Realisasi pemeriksaan Sarana UKOT sebanyak 2 sarana (100,00%) dengan hasil Memenuhi ketentuan 2 sarana (100,00%) dan realisasi pemeriksaan UMOT adalah sebanyak 3 sarana (100%) dengan hasil memenuhi ketentuan 1 sarana (33,33%) dan tidak memenuhi ketentuan 2 sarana (66,67%).

Total Pemeriksaan sarana produksi Obat Tradisional di BBPOM di Palembang adalah 6 sarana dengan hasil 3 (50,0%) sarana memenuhi ketentuan dan 3 (50,0%) sarana yang tidak memenuhi ketentuan terkait aspek CPOTB seperti Sistem Mutu, Bangunan, Fasilitas & Peralatan, Pengawasan Mutu, Produksi, Cara Penyimpanan dan Pengiriman Yang Baik, Inspeksi Diri, Kegiatan Alih Daya, Kualifikasi dan Validasi. Terkait dengan hasil temuan telah dibuat surat peringatan ke sarana dan laporan ke Direktur Pengawasan Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.



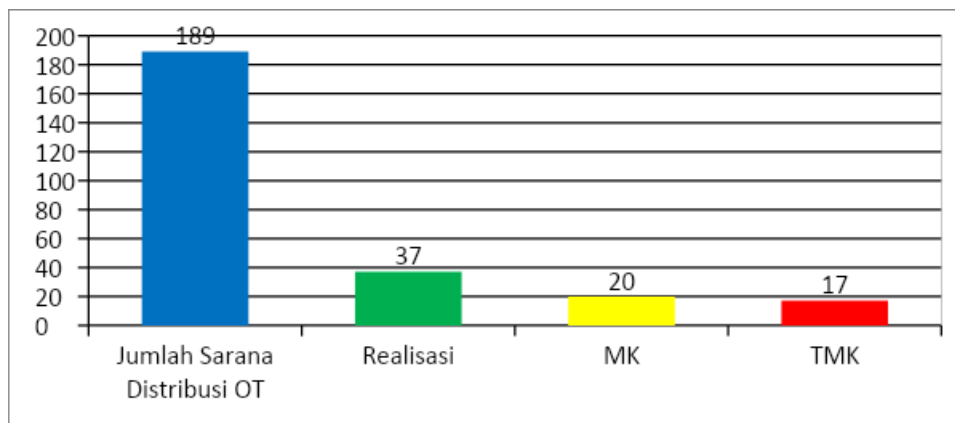


**Gambar 16.**

**Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional Di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022**

### 3. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

Pada Tahun 2022 direncanakan pemeriksaan terhadap 74 sarana distribusi obat tradisional. Realisasi pemeriksaan sarana (distributor/toko/penjual) obat tradisional adalah 53 (71,62%) memenuhi ketentuan, sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 21 sarana (28,38%), dengan temuan pelanggaran antara lain ditemukan OT tanpa izin edar, ED/Rusak, TMK Penandaan, dan Obat tradisional mengandung BKO. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran adalah memberikan Peringatan dan Peringatan Keras terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan.



**Gambar 17. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022**



## D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

### 1. Sampling dan Pengujian Suplemen Kesehatan

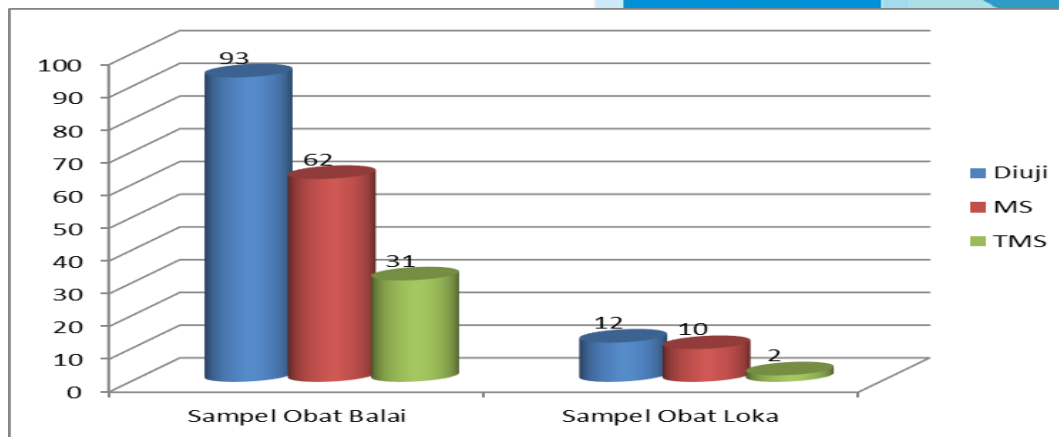
Kegiatan pengawasan produk suplemen kesehatan salah satunya dilakukan dengan kegiatan sampling. Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling dan pengujian sampel untuk Suplemen Kesehatan sebanyak 102 sampel yang terdiri dari 90 sampel BBPOM Palembang dan 12 sampel Loka POM Lubuklinggau. Dalam pelaksanaannya, sampling produk suplemen kesehatan BBPOM Palembang terdiri atas sampling *Random* sebanyak 74 item (79.57%), dan *Sampling Targeted* sebanyak 19 item (20.43%). Sampling produk komplemen/suplemen kesehatan yang dilakukan oleh Loka POM di Lubuklinggau terdiri atas sampling *Random* sebanyak 8 item (66.67%), dan *Sampling Targeted* sebanyak 4 item (33.33%). Realisasi sampling suplemen Kesehatan adalah sampling Acak/*Random* sebanyak 74 sampel (117,5%) dan *Sampling Targeted* sebanyak 19 sampel (70,6%). Realisasi sampling suplemen kesehatan tidak sesuai dengan perencanaan dikarenakan sebelum bulan Agustus 2022 dimana terdapat informasi terkait alokasi untuk sampel Kuasi, telah dilakukan sampling terhadap suplemen kesehatan sebanyak 93 sampel.

Hasil pengujian suplemen kesehatan sampai bulan Desember 2022 sebanyak 105 item (100,00%), dengan total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 72 item (68.57%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 33 item (31.43%). Hasil pengujian sampel Suplemen Kesehatan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Hasil uji untuk sampel Balai sebanyak 62 item (65.26%) Memenuhi Syarat (MS), dan 31 item (32.63%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil TMS yaitu TMS kadar Vitamin/ Zat aktif sebanyak 25 item, TMS Kadar air 1 item dan TMS penandaan 5 item.
- Hasil uji untuk sampel Loka Lubuklinggau sebanyak 10 item (83.33%) Memenuhi Syarat (MS), dan 2 item (16.67%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS) Kadar Vitamin.

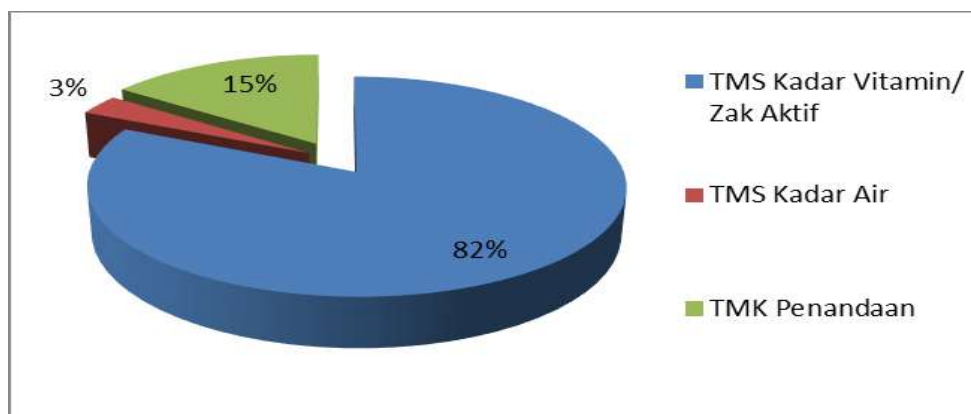


Hasil uji produk suplemen kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut :



**Gambar 18. Hasil Uji Produk Suplemen Kesehatan Tahun 2022**

Profil jenis TMS untuk sampel regular komoditi Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 19. Sampel Suplemen Kesehatan TMS Tahun 2022**

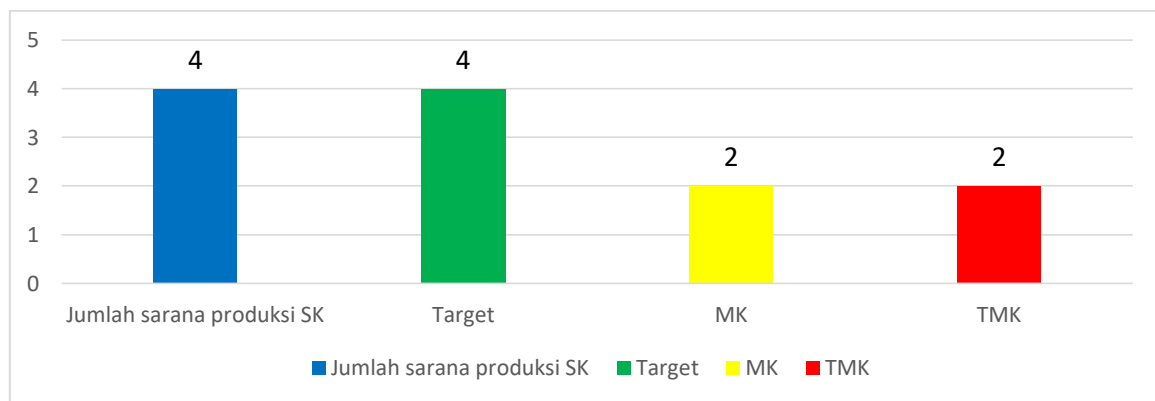
Rata – rata parameter uji kimia (belum termasuk parameter mikrobiologi) untuk Suplemen Kesehatan adalah 3.77 parameter uji per sampel. Capaian timeline sampel regular untuk komoditi Suplemen Kesehatan selama tahun 2022 adalah 87.62% masuk timeline sesuai sasaran mutu, dan 12.38% melebihi timeline. Penyebab sampel melewati timeline pengujian antara lain belum tersedianya baku pembanding Vitamin A di awal tahun dan juga dikarenakan beberapa sampel yang harus diuji ulang karena gangguan matriks atau karena tidak memenuhi syarat.



## 2. Hasil Pemeriksaan Sarana Produksi dan Distribusi Produk Komplemen/Suplemen Kesehatan

### 2.1 Pengawasan Industri Suplemen Kesehatan

Pada Tahun 2022 direncanakan pemeriksaan terhadap 4 sarana produksi Suplemen Kesehatan dari 4 sarana yang ada, yaitu 1 sarana merupakan Industri Farmasi yaitu PT. Dexa Medica, dan 3 sarana sebagai Industri Pangan yaitu PT. Alam Perkasa Lestari , PT. CS2 Pola Sehat dan PT Bumi Pasir Putih. Realisasi Pemeriksaan sarana sebanyak 4 sarana (100,00%). Hasil Pemeriksaan sarana produksi Suplemen Kesehatan di Industri Pangan adalah memenuhi ketentuan sebanyak 2 sarana (66,67%) dan 1 sarana (33,33%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan di industry farmasi di PT. Dexa Medica adalah tidak memenuhi ketentuan (100%). Terkait dengan hasil pemeriksaan telah dibuat surat hasil pemeriksaan ke sarana dan ke Deputi Bidang Pengawasan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Badan POM.

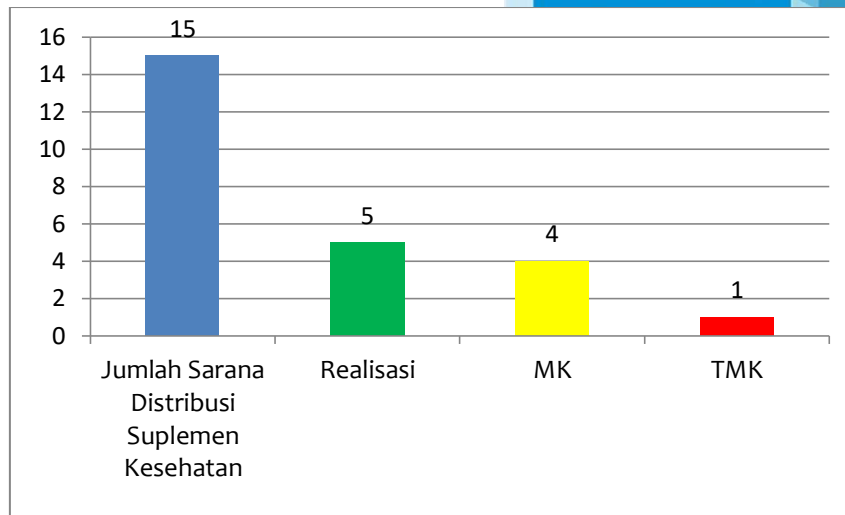


**Gambar 20. Profil Pemeriksaan Sarana Produksi Suplemen Kesehatan Di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022**

### 2.2 Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Produk Komplemen/Suplemen Kesehatan

Pada tahun 2022 Target Pemeriksaan terhadap sarana distribusi produk suplemen makanan adalah 5 sarana, realisasi pemeriksaan adalah sebanyak 5 sarana (100%). Adapun hasil pemeriksaan sarana adalah memenuhi ketentuan sebanyak 4 sarana (80%) dan sebanyak 1 sarana (20%) tidak memenuhi ketentuan. Terkait dengan hasil temuan telah dibuat surat peringatan ke sarana.





**Gambar 21. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022**

## E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

### 1. Sampling dan Hasil Pengujian Kosmetik

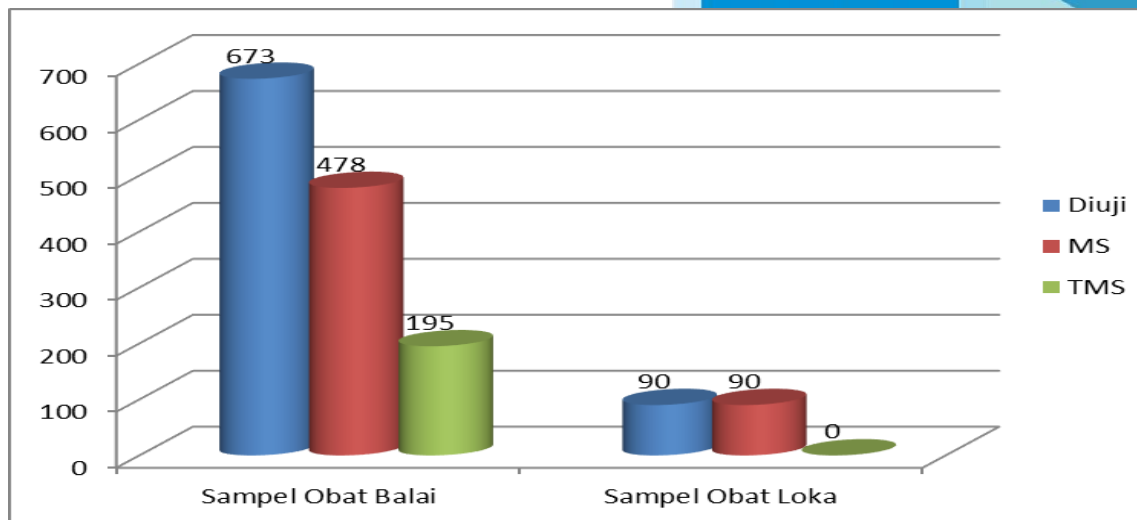
Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Palembang mendapatkan target sampling dan pengujian sampel Kosmetika sebanyak 763 sampel yang terdiri dari 673 sampel BBPOM Palembang dan 90 sampel Loka POM Lubuklinggau. Sampling produk Kosmetika BBPOM Palembang terdiri atas sampling *Random* sebanyak 470 item (69.84%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 203 item (30.16%). Sampling produk Obat Tradisional yang dilakukan oleh Loka POM di Lubuk Linggau terdiri atas sampling *Random* sebanyak 63 item (70%), dan Sampling *Targeted* sebanyak 27 item (30%)

Hasil pemeriksaan dan pengujian sampai bulan Desember 2022 sebanyak 763 item (100%), dengan total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 568 item (74.44%) dan sampel Tidak Memenuhi Syarat sebanyak 195 item (25.56%). Hasil pengujian sampel Kosmetik tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Hasil uji untuk sampel Balai sebanyak 478 item (71.03 %) Memenuhi Syarat (MS), dan 195 item (28.97%) Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Hasil TMS yaitu TMS Raksa sebanyak 1 item dan TMK penandaan 194 item.
- Hasil uji untuk sampel Loka Lubuklinggau sebanyak 90 item (100%) Memenuhi Syarat.

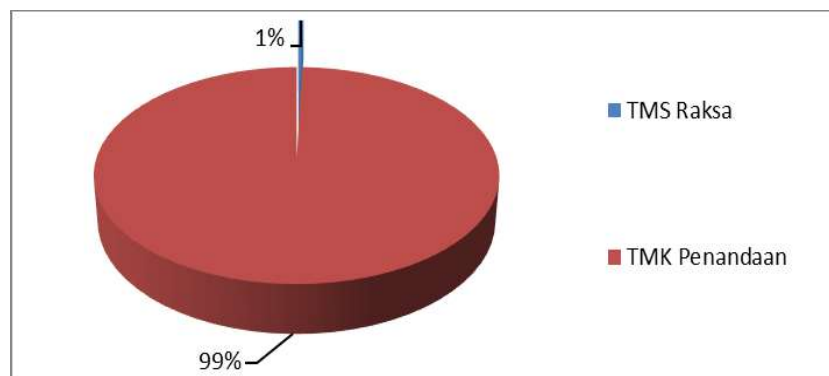


Hasil uji produk Kosmetik dapat dilihat pada grafik berikut :



**Gambar 22. Hasil Uji Produk Kosmetik Tahun 2022**

Profil jenis TMS sampel kosmetik untuk sampel rutin Balai dan Loka dapat dilihat pada grafik berikut :



**Gambar 23. Jenis TMS Sampel Kosmetik Tahun 2022**

Rata – rata parameter uji kimia (tidak termasuk parameter mikrobiologi) untuk Kosmetik adalah 6,09 parameter uji per sampel. Capaian timeline sampel reguler untuk komoditi Kosmetik selama tahun 2022 adalah 98.81% masuk timeline sesuai sasaran mutu dan 1.19% melewati timeline. Penyebab sampel melewati timeline pengujian antara lain antrian penggunaan alat GCMS dan belum tersedianya reagensia untuk pengujian identifikasi azelaic acid sehingga pengerjaan sampel tertunda. Beban sampel per penguji tahun 2022 adalah 254.33 sampel/penguji/tahun.

Selama tahun 2022, Laboratorium Kosmetik juga melakukan uji terhadap sampel non rutin sebanyak 72 item dengan hasil 46 sampel (63.89%) Memenuhi Syarat dan 26 sampel (36.11%) Tidak Memenuhi Syarat. Timeline pengujian untuk sampel pihak ketiga tercapai 100% sesuai target

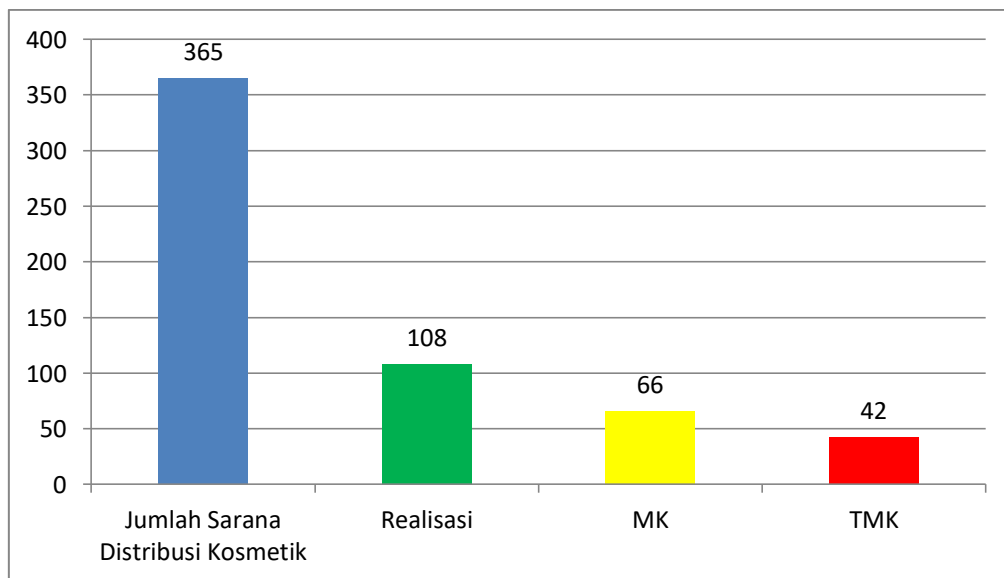


sasaran mutu. Sampel non rutin terdiri dari sampel pihak ketiga sebanyak 26 item (11 MS dan 15 TMS) dan sampel dari substansi penindakan sebanyak 46 item (35 MS dan 11 TMS).

Sesuai dengan Juknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium BPOM, BBPOM di Palembang juga melakukan pengujian parameter spesifik Identifikasi/ Penetapan Kadar Dioksan untuk sampel kosmetika yang mengandung bahan yang dibuat melalui proses etoksilasi sesuai yang diatur dalam Pedoman Sampling Tahun 2022. Sampel ini diterima dari balai dan loka yang tergabung dalam Region Pekanbaru, yaitu BBPOM di Pekanbaru, BBPOM di Bandar Lampung, Balai POM di Jambi, Balai POM di Pangkal Pinang, Loka POM Dumai, Loka POM Indragiri Hilir, Loka POM Tulang Bawang, Loka POM Sungai Penuh dan Loka POM Belitung. Jumlah sampel regionalisasi yang diterima sebanyak 179 sampel dengan hasil uji 179 sampel (100%) Memenuhi Syarat.

## 2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada Tahun 2022 direncanakan pemeriksaan terhadap 108 sarana distribusi (distributor/toko/penjual) kosmetik dan realisasi pemeriksaan sarana adalah 108 sarana (100%). Hasil pemeriksaan untuk sarana distribusi kosmetik memenuhi ketentuan sebanyak 66 sarana (61,11 %), sedangkan yang tidak memenuhi ketentuan sebanyak 42 sarana (38,89%), dengan temuan pelanggaran antara lain ditemukan kosmetik Rusak/kadaluarsa, Administrasi, TIE. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran adalah Peringatan dan Peringatan Keras secara langsung terhadap sarana.



Gambar 24. Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022



## F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

### 1. Sampling dan Hasil Pengujian Produk Pangan

Pengawasan produk pangan pada tahun 2022 mendapatkan target sampling sebanyak 799 item yang terdiri dari 703 item sampel Balai dan 96 item sampel Loka Lubuklinggau. Dari target 703 item diperoleh realisasi sampling sebanyak 100%. Realisasi sampling produk pangan Balai terdiri atas sampling *Random* sebanyak 474 item (66,43%), sampling fortifikasi 100 item (14,22%), dan sampling *Targeted* sebanyak 129 item (18,35%) yang terdiri atas: sampling PJAS 40 item (5,68%), sampling *UMKM* sebanyak 39 item (5,55%), sampling lokal spesifik sebanyak 30 item (4,27%), sampling minol sebanyak 3 item (0,43%), sampling kemasan pangan 5 item (0,71%), sampel DNA Porcine 3 item (0,43%), sampel AMIU 2 item (0,28%), sampel Monitoring pemahit 2 item (0,28%), sampling air baku sebanyak 2 item (0,28%), sampel kasus sebanyak 6 item (0,85%) dan sampling untuk ruang lingkup sebanyak 4 item (0,57%).

Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya melakukan pengujian terhadap sampel rutin dan sampel non rutin (sampel pihak ketiga, kasus kepolisian, investigasi kasus dari substansi pemeriksaan dan substansi penindakan serta sampel KLB).

#### 1.1 Pengujian Sampel Pangan yang berasal dari Rutin

Sampel Rutin yang diterima Laboratorium Pengujian Pangan dan Berbahaya sebanyak 799 sampel dengan realisasi selesai uji 799 sampel (100%) dengan total sampel Memenuhi Syarat sebanyak 637 item (79,72%), sampel Tidak Memenuhi Syarat hasil uji sebanyak 162 item (20,28%). Perincian hasil pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### a. Sampel Pangan dari BBPOM di Palembang:

Secara keseluruhan, sampel komoditi pangan yang disampling oleh BBPOM di Palembang sejumlah 703 item dengan hasil 547 item (77,81%) Memenuhi Syarat, 156 item (22,19%) Tidak Memenuhi Syarat hasil uji. Hasil uji diuraikan lebih jelas sebagai berikut :

- Jenis produk pangan (sampling *Random*) sebanyak 474 sampel, dengan sampel Memenuhi Syarat sebanyak 431 item (90,93%), sebanyak 43 item (9,07%) Tidak memenuhi Syarat.

Sampel Tidak Memenuhi Syarat terdiri dari 2 sampel TMS pH, 7 sampel TMS Pemanis, 9 sampel TMS pengawet, 5 sampel TMS Pewarna, 2 sampel TMS Pemanis dan Pengawet, 3 sampel TMS Pemanis dan Pewarna, 1 sampel TMS Logam, 2 sampel TMS Kadar Lemak, 4 sampel TMS Kadar HMF, 3 sampel TMS Kadar HMF dan Enzim



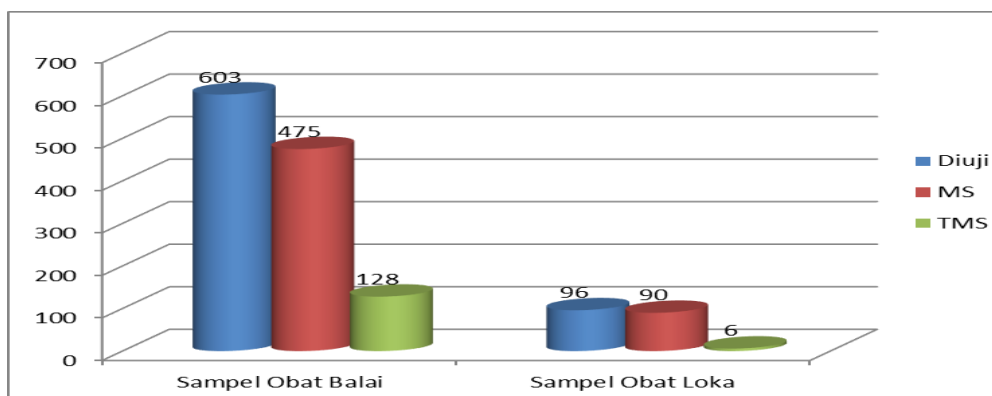
Diastase, 1 sampel TMS Cemar logam, 1 sampel TMS Aflatoksin B1 dan 7 sampel TMS Mikrobiologi

- Sampel PJAS sebanyak 37 item, dengan hasil uji 32 item (86.49%) Memenuhi Syarat dan 5 item (13.51%) Tidak Memenuhi Syarat. Sampel Tidak Memenuhi Syarat terdiri dari 3 sampel TMS Pemanis, 2 sampel TMS Pemanis dan Mikrobiologi
- Sampel kemasan pangan sebanyak 8 item, dengan hasil uji 7 item (87.5%) Memenuhi Syarat dan 1 item (12.5%) Tidak Memenuhi Syarat migrasi BPA
- Sampel UMKM sebanyak 39 item dengan hasil uji 37 item (94.87%) item Memenuhi Syarat dan 2 item (5.13%) Tidak Memenuhi Syarat Kadar Lemak
- Sampel targeted lainnya sebanyak 45 item dengan hasil uji 32 item (71.11%) Memenuhi Syarat dan 13 item (28.89%) Tidak Memenuhi Syarat. Sampel Tidak memenuhi Syarat terdiri dari 5 sampel TMS Pemanis, 3 sampel TMS Cemar logam, 1 sampel TMS Kadar protein, 1 sampel TMS Kadar air, 1 sampel TMS pH dan deterjen serta 4 sampel TMS Mikrobiologi
- Sampel Fortifikasi sebanyak 100 item, dengan hasil uji 72 item (72%) Memenuhi Syarat dan 28 item (28%) Tidak Memenuhi Syarat. Sampel Tidak memenuhi Syarat terdiri dari 2 sampel TMS Kadar air, 5 sampel TMS Kadar KIO<sub>3</sub>, 12 sampel TMS Kadar air dan KIO<sub>3</sub> serta 9 sampel TMS Vitamin B2.

b. Sampel Pangan Loka Lubuklinggau :

Secara keseluruhan, sampel komoditi pangan yang disampling oleh Loka Lubuklinggau sejumlah 96 item dengan hasil 90 item (93.75%) Memenuhi Syarat , 6 item (6.25%) Tidak Memenuhi Syarat hasil uji. Hasil uji Tidak memenuhi Syarat terdiri dari 3 sampel TMS Mikrobiologi, 1 sampel TMS Cemar logam, 1 sampel TMS Pemanis dan Pengawet, 1 sampel TMS Cemar logam dan Mikrobiologi.

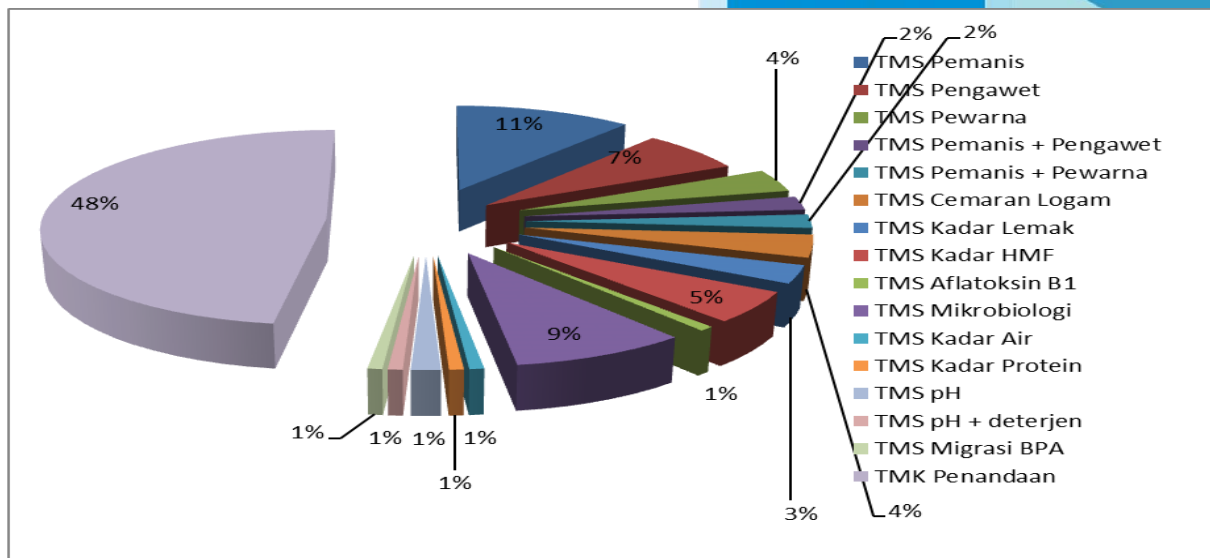
Hasil pengujian sampel Laboratorium Pengujian Pangan dan Kimia Air dapat dilihat pada grafik dibawah ini :



Gambar 25. Profil Hasil Uji Sampel Pangan Tahun 2022



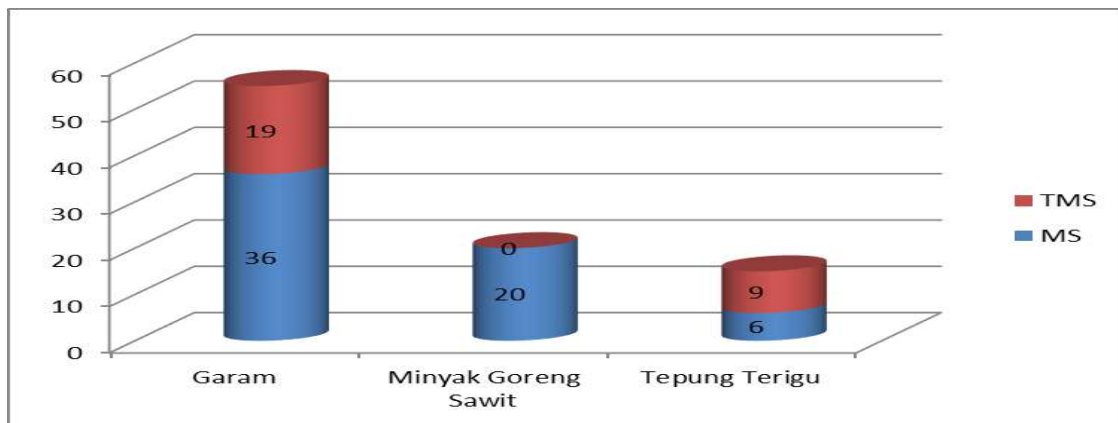
Profil hasil pengujian Pangan TMS Balai dan Loka dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 26. Profil Sampel Pangan TMS Balai dan Loka Tahun 2022

### Sampel Fortifikasi

Pengujian produk pangan fortifikasi dilakukan terhadap produk tepung terigu 15 sampel (MS 40% dan TMS 60%), minyak goreng sawit 30 sampel (MS 100%), dan garam beryodium 55 sampel (MS 65.45% dan TMS 34.55%). Hasil pengujian dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



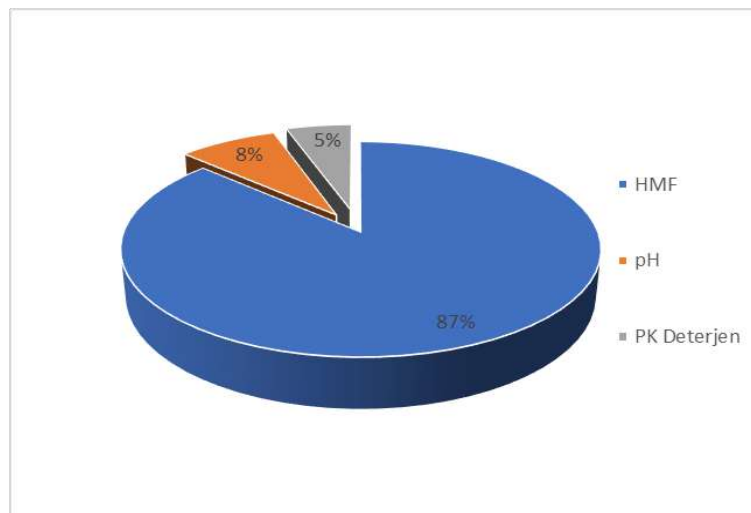
Gambar 27. Profil Hasil Pengujian Sampel Fortifikasi Tahun 2022

- Parameter uji yang dilakukan terhadap tepung terigu antara lain penetapan kadar vitamin B1, vitamin B2, Vitamin B6, PK DON, PK Air, kadar mineral Fe, kadar mineral Zn, PK cemaran logam berat (Pb, Sn, As), serta uji mikrobiologi (Salmonella dan E.coli) dengan hasil MS 40% dan TMS 60% yaitu TMS Kadar Vit B2.
- Parameter uji pada produk minyak goreng yang dilakukan adalah PK Asam lemak bebas, PK Vitamin A, PK logam Arsen, PK logam Timbal, PK logam Cadmium, PK Bilangan Peroksida dengan hasil MS 100%.



- Parameter uji pada produk garam beryodium, pengujian dilakukan terhadap parameter uji kadar air, kadar NaCl dan kadar KIO<sub>3</sub>, Cemaran logam Pb dengan hasil MS 36,67% dan TMS 63,33% dengan perincian 2 sampel TMS kadar air, 5 sampel TMS KIO<sub>3</sub> dan 12 sampel TMS Kadar Air+KIO<sub>3</sub>.

Sesuai Petunjuk Teknis Pelaksanaan Regionalisasi Laboratorium BPOM, BBPOM di Palembang melakukan pengujian parameter spesifik Hidroksi Metil Furfural, 3-MCPD, Poly Aromatic Hydrocarbons, Gluten, pH dan PK Deterjen. Sampel diterima dari balai dan loka yang masuk dalam regional Pekanbaru. Sampel yang masuk adalah sampel dengan kategori pangan sesuai dengan Pedoman Sampling Tahun 2022. Sampel regionalisasi yang masuk ke lab sebanyak 128 item dengan hasil uji 90 item (70,31%) Memenuhi Syarat dan 38 item (29,69%) Tidak Memenuhi Syarat. Sampel yang Tidak memenuhi Syarat terdiri dari 33 item TMS Kadar HMF, 3 item TMS pH dan 2 item TMS PK Deterjen. Profil sampel regionalisasi pangan yang Tidak memenuhi Syarat dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 28. Profil Sampel Regionalisasi TMS Tahun 2022

## 1.2 Pengujian Sampel Pangan Non Rutin

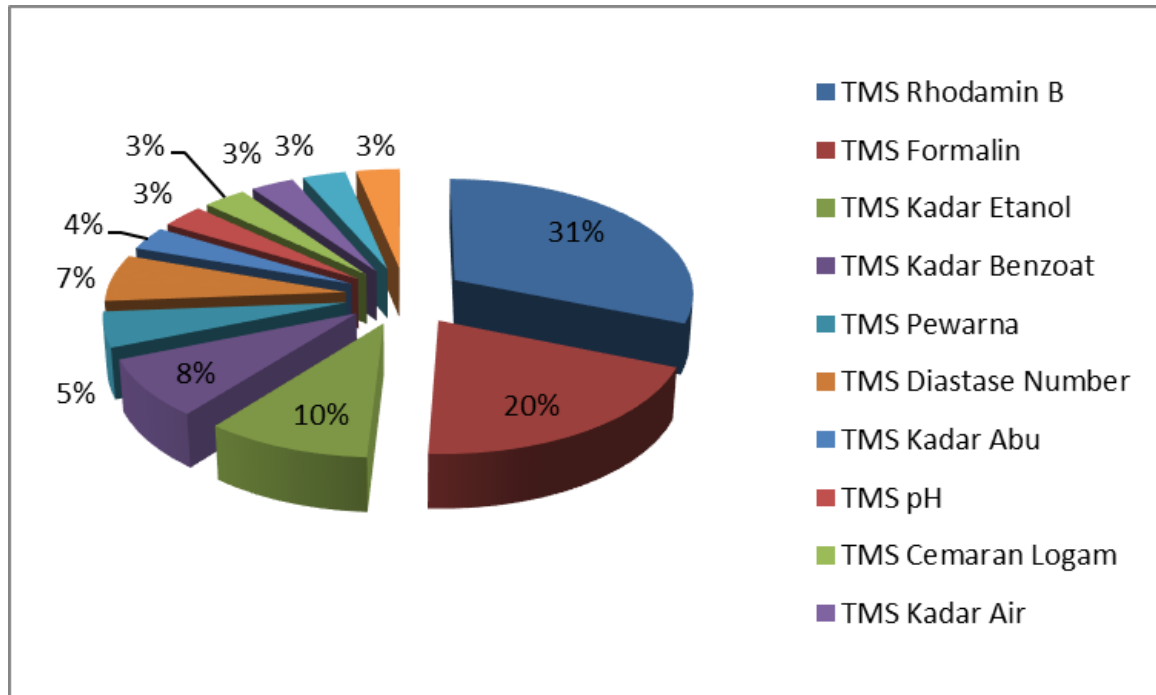
Selain pengujian sampel rutin yang bertarget sesuai DIPA, Laboratorium Pengujian Pangan dan Bahan Berbahaya juga menguji sampel non rutin sebanyak 362 sampel yang terdiri dari :

- Sampel umum/ pihak ketiga sebanyak 285 item, dengan hasil uji MS sebanyak 217 item (76.14%), TMS sebanyak 35 item (12.28%) dan HPST sebanyak 33 item (11.58%).
- Sampel khusus dari Substansi Pemeriksaan dan Substansi Penindakan 77 sampel, dengan hasil uji MS sebanyak 39 item (50.65%), TMS sebanyak 21 item (27.27%) dan HPST 17 item (22.08%)
- Total sampel non rutin yang Tidak memenuhi Syarat sebanyak 56 item dengan perincian 19 item TMS Rhodamin B, 12 item TMS Formalin, 6 item TMS Kadar Etanol, 5 item TMS



Kadar Benzoat, 4 item TMS Diastase Number, 3 item TMS Pewarna, 2 item TMS Kadar abu, 2 item TMS Kadar Air, 2 item TMS pH, 2 item TMS cemaran logam, 2 item TMS kadar lemak dan 2 item TMS Keasaman.

Profil hasil pengujian Pangan TMS sampel pihak ke-3 dapat dilihat pada grafik berikut :



**Gambar 29. Profil Sampel Pangan TMS Non Rutin Tahun 2022**

Rata – rata parameter uji kimia (belum termasuk parameter mikrobiologi) untuk sampel pangan rutin adalah 3.85 parameter uji per sampel. Capaian timeline sampel reguler untuk sampel pangan reguler selama tahun 2022 adalah 85.48% masuk timeline sesuai sasaran mutu dan 14.52% lewat timeline. Penyebab sampel lewat timeline dikarenakan antara lain load sampel yang banyak dengan personel terbatas, adanya reagensia yang habis dan indent sehingga pengujian terganggu serta ada pengujian yang terinfeksi covid-19. Beban rata-rata sampel per pengujian tahun 2022 adalah 232.2 sampel/pengujian/tahun.

### 1.3 Pengujian Sampel Pangan dalam rangka Food Security

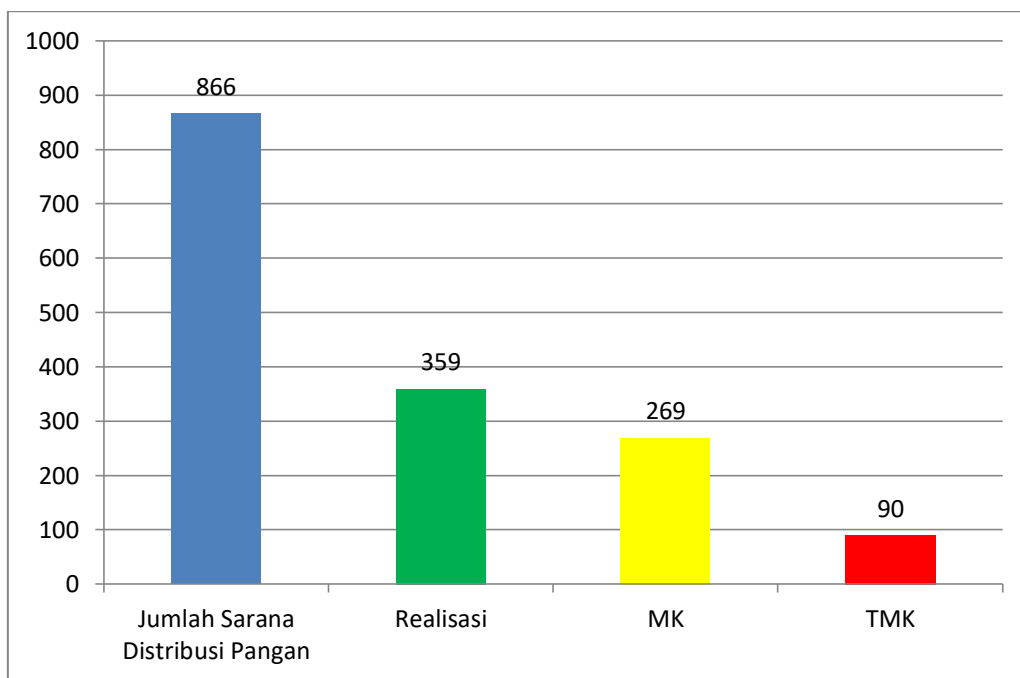
Food Security adalah pengawasan pengamanan makanan untuk tamu VVIP (RI I dan RI II). Pengawasan Makanan dilakukan dengan metode pengujian “Rapid Test” menggunakan Test Kit terhadap menu makanan yang akan disajikan. Beberapa zat yang dapat dideteksi dengan Rapid Test Kit ini antara lain: Arsen, Nitrit, Sianida, dan Formalin. Kegiatan Food Security pada tahun 2022 dilaksanakan pada bulan Januari 2022 yang merupakan kunjungan kerja Presiden Joko



Widodo ke Muara Enim dan PagarAlam serta bulan September 2022 yang merupakan kunjungan kerja Wakil Presiden Ma'ruf Amin ke Palembang.

## 2. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan

Pada Tahun 2022 direncanakan pemeriksaan terhadap 359 sarana distribusi pangan. Realisasi pemeriksaan terhadap sarana distribusi pangan adalah sebanyak 359 sarana (100%). Sarana distribusi pangan yang diperiksa terdiri dari distributor pangan, supermarket, minimarket, toko P&D dan Penjual Parcel. Hasil pemeriksaan sebanyak 269 sarana (74,93%) memenuhi ketentuan (MK) dan 90 sarana (25,07%) tidak memenuhi ketentuan (TMK) dengan temuan antara lain penyimpanan, produk tanpa izin edar baik pangan ataupun komoditi lain (OT dan kosmetik), administrasi, pangan rusak kemasan, kadaluarsa, TMK penandaan/label, tanpa kewenangan, bangunan, sanitasi dan higiene serta sarana dan prasarana. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran yaitu dengan mengirimkan Surat Peringatan, Peringatan Keras, Pemusnahan dan Pembinaan ke sarana.



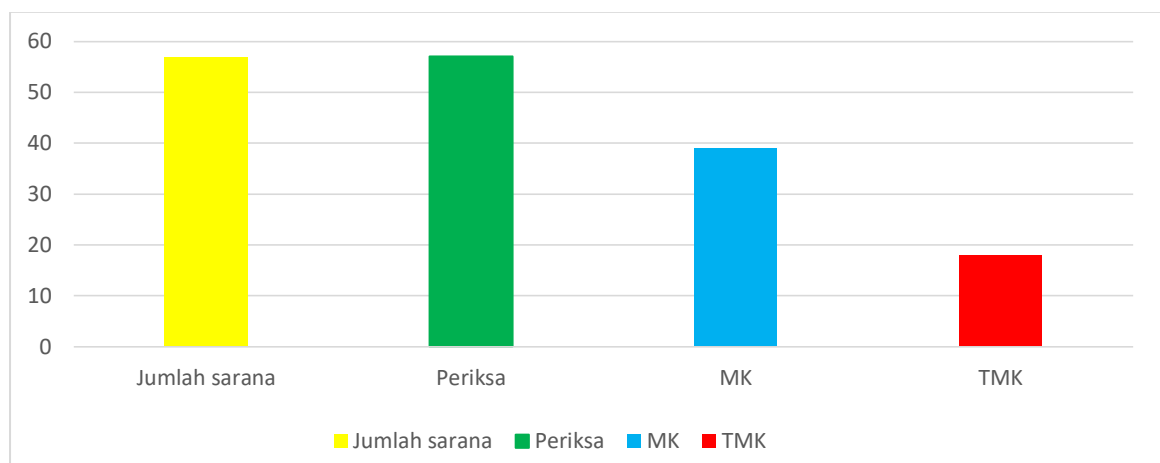
**Gambar 30.**  
**Profil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2022**

## 3. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan

Pada Tahun 2022 direncanakan pemeriksaan terhadap 57 sarana industri pangan dari 57 sarana industri pangan yang ada di Sumatera Selatan. Pemeriksaan sarana sebanyak 57 sarana dan realisasi pemeriksaan terhadap sarana industri pangan (MD) adalah sebanyak 57 (100%) sarana dengan hasil pemeriksaan sebanyak 39 sarana (68,42%) memenuhi



ketentuan dan 18 sarana (31,58%) tidak memenuhi ketentuan terkait dengan penerapan aspek cara produksi pangan yang baik (CPPOB) mulai dari pimpinan, sanitasi lokasi & Lingkungan pabrik, Pembuangan Limbah, Investasi Burung, serangga atau binatang lainnya, kondisi pabrik, ruang pengolahan, fasilitas pabrik, peralatan produksi, pasokan air, sanitasi & higiene karyawan, gudang bahan baku, gudang bahan kemas, gudang produk akhir, tindakan pengawasan bahan baku & produk akhir, hasil uji dan lain-lain. Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran terhadap sarana industri pangan (MD) adalah diberi sanksi peringatan dan Peringatan Keras sesuai ketentuan yang berlaku.



**Gambar 31.**  
**Profil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan di Wilayah Kerja**  
**BBPOM Palembang Tahun 2022**

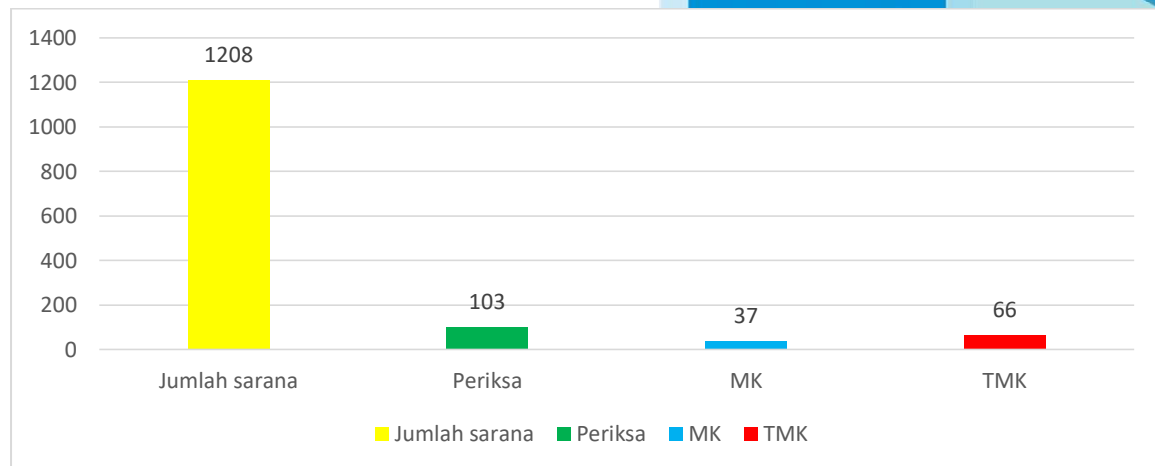
#### 4. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan

Jumlah sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) di Provinsi Sumatera Selatan adalah 1208 sarana dengan target pemeriksaan 2022 adalah sebanyak 79 sarana. Realisasi pemeriksaan terhadap sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) adalah sebanyak 102 (129,11%) sarana. Hasil pemeriksaan terdapat 37 sarana (36,27%) memenuhi ketentuan dan 65 (63,738%) sarana tidak memenuhi ketentuan terkait dengan penerapan aspek cara produksi pangan Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang baik (CPP-IRTPB), antara lain lokasi dan lingkungan, bangunan & fasilitas, peralatan produksi, suplai air, fasilitas & kegiatan higiene/sanitasi, kesehatan dan higiene karyawan, pemeliharaan & program higiene/sanitasi, penyimpanan, pengendalian proses, pelabelan pangan, pengawasan oleh penanggungjawab, penarikan produk, pencatatan & dokumentasi serta Pelatihan Karyawan.

Adapun tindak lanjut dari hasil temuan pelanggaran terhadap sarana IRTP dibuat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten terkait untuk diberikan Peringatan



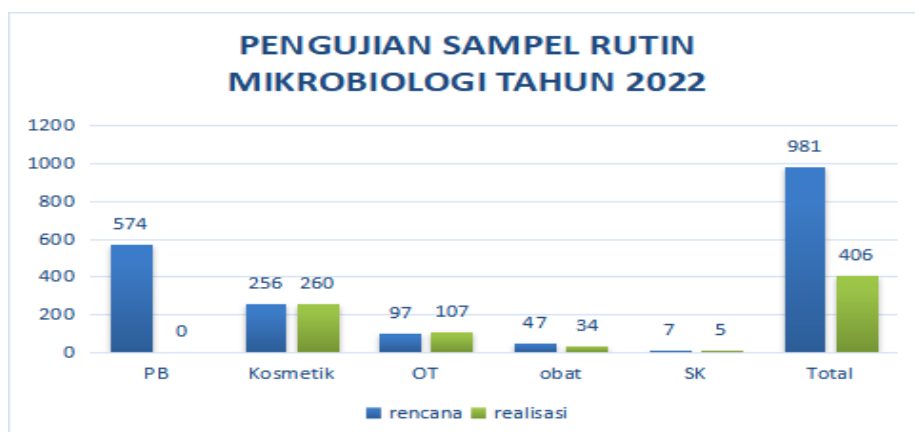
terhadap 85 sarana dimana rekomendasi hasil pemeriksaan BBPOM di Palembang telah ditindaklanjuti oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota sebanyak 27 sarana (31,77%).



**Gambar 32.**  
**Profil Pemeriksaan Sarana Industri Rumah Tangga Pangan di Wilayah Kerja BBPOM Palembang Tahun 2022**

**G. KEGIATAN SUB KELOMPOK SUBSTANSI PENGUJIAN MIKROBIOLOGI**

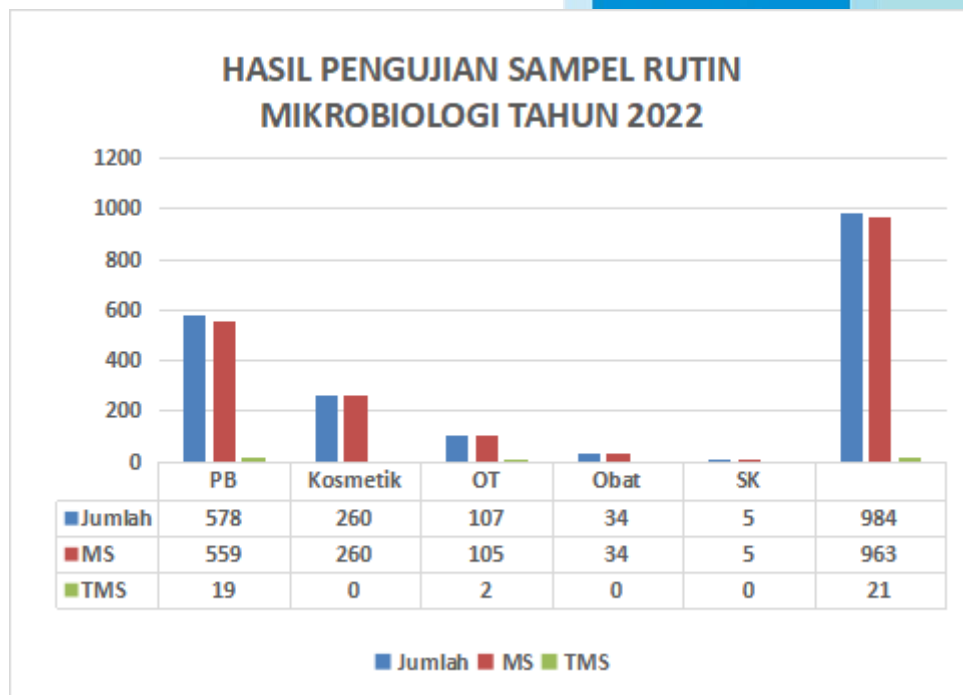
Subkelompok Pengujian Mikrobiologi pada tahun 2022 telah menyelesaikan sebanyak 1256 sampel terdiri dari 984 sampel rutin dan 272 sampel pihak ketiga yang terdiri dari 219 sampel dari masyarakat, 43 sampel PJAS dari substansi infokom, 4 sampel kasus dan 6 sampel KLB. Target tahun 2022 direncanakan sampel rutin yang akan diuji sebanyak 981 sampel terdiri dari 574 sampel pangan, 256 sampel kosmetik, 97 sampel obat tradisional, 47 sampel obat, dan 7 sampel suplemen kesehatan. Realisasi pengujian sampel rutin selesai uji pada akhir tahun 2022 sebesar 100,3% yaitu sebanyak 984 sampel yang terdiri dari 578 sampel pangan, 260 sampel kosmetik, 107 sampel obat tradisional, 34 sampel obat dan 5 sampel suplemen kesehatan.



**Gambar 33. Jumlah Sampel Rutin Mikrobiologi Tahun 2022**



Dari uji yang telah dilakukan terhadap 984 sampel rutin diperoleh hasil sebagai berikut:



**Gambar 34. Hasil Pengujian Sampel Rutin Mikrobiologi Tahun 2022**

Pada grafik diatas, dapat dilihat jumlah sampel rutin anggaran 2022 sebanyak 984 sampel dengan hasil 963 sampel Memenuhi Syarat dan 21 sampel Tidak Memenuhi Syarat, terdiri dari 19 sampel Pangan dan 2 sampel Obat Tradisional terdiri dari 1 sampel Tidak Memenuhi Syarat Angka Lempeng Total dan 1 sampel tidak memenuhi syarat Angka Kapang Khamir. Sedangkan 19 sampel pangan tidak memenuhi syarat terdiri dari :

No.	Jenis Sampel	Parameter TMS	Jumlah
1	AMIU	Koliform/100	3
2	Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	Koliform/250	2
3	Teh	Angka Lempeng Total Angka Kapang Khamir	2
4	Teh	Angka Kapang Khamir	2
5	Es Krim	Angka Enterobacteriaceae	1
6	Es	APM <i>Escherichia coli</i>	3
7	Es	APM Koliform	1

8	Bumbu	Angka Lempeng Total	1
9	Air Baku	Koliform/100	1
10	Teh	Angka Lempeng Total	1
11	Kopi	Angka Kapang Khamir	1
12	Naget	Angka Enterobacteriaceae	1

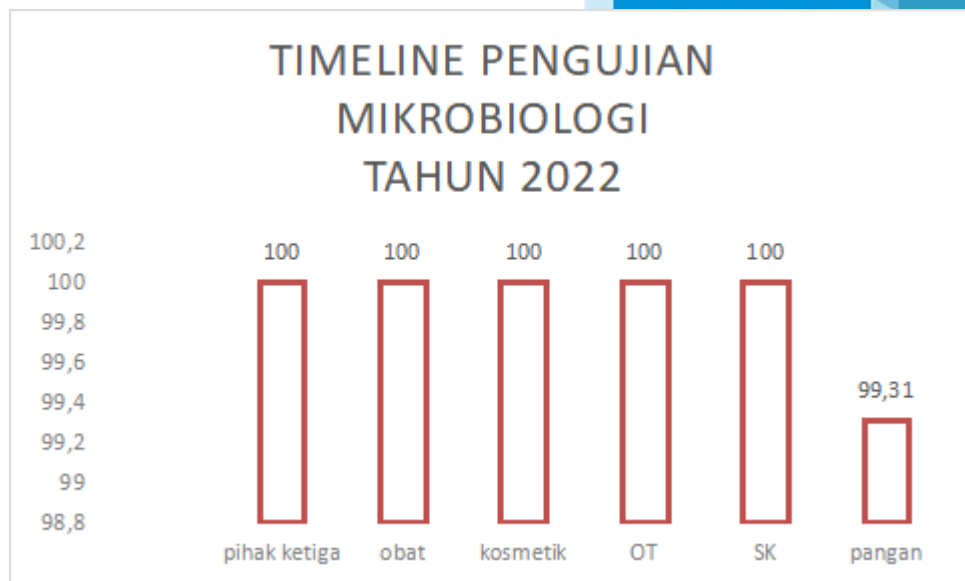
Dalam rangka peningkatan layanan kepada masyarakat, sub kelompok mikrobiologi melakukan uji sampel pihak ketiga yaitu sampel diluar sampel rutin yang berasal dari pihak luar berupa sampel umum dari masyarakat / instansi lain. Pada tahun 2022 telah diuji sebanyak 219 sampel terdiri dari 217 sampel pangan, 1 sampel OT dan 1 sampel kosmetik.

No	Sampel	Jumlah	MS	TMS	HPST	Ket. TMS
1	Pangan	217	135	4	78	Koliform dan <i>E coli</i>
2	Obat Tradisional	1	1	0	0	
3	Kosmetik	1	1	0	0	
4	PJAS infokom	43	43	0	0	
5	Kasus	4	4	0	0	
6	KLB	6	6	0	0	
<b>TOTAL</b>		272	190	4	78	

Timeline pengujian yaitu jangka waktu yang ditetapkan dalam melakukan pengujian sampel dari sampel diterima di laboratorium sampai selesai uji. Untuk pengujian sampel rutin MS, timeline pengujian selama 30 hari kerja dan sampel TMS selama 45 hari kerja dengan target pencapaian 100%. Sedangkan timeline untuk pengujian sampel pihak ketiga selama 10 hari kerja dan untuk uji sterilitas selama 30 hari kerja dengan target pencapaian 100%.

Rata-rata realisasi timeline sampel rutin mikrobiologi tahun 2022 untuk semua jenis sampel adalah sebesar 99,65 % sedangkan realisasi timeline untuk sampel pihak ketiga sebesar 100%. Capaian realisasi timeline pengujian sampel rutin seksi mikrobiologi tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar 33.





**Gambar 35. Capaian Timeline Sampel Mikrobiologi Tahun 2022**

Dalam rangka peningkatan layanan kepada masyarakat, sub kelompok mikrobiologi melakukan uji sampel pihak ketiga yaitu sampel diluar sampel rutin yang berasal dari pihak luar berupa sampel umum dari masyarakat / instansi lain. Pada tahun 2022 telah diuji sebanyak 219 sampel terdiri dari 217 sampel pangan, 1 sampel OT dan 1 sampel kosmetik.

Selama tahun 2022 mikrobiologi telah melakukan uji terhadap 1256 sampel dengan jumlah total parameter uji sebanyak 6003 dengan penguji sebanyak 5 orang sehingga kemampuan uji per orang per tahun adalah 251 sampel dengan 1200 PU.

#### **H. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN**

Kegiatan Sertifikasi dalam rangka pemberian sertifikat Izin Penerapan dalam proses perizinan sarana produksi dan distribusi yang terintegrasi OSS RBA melalui sistem e-sertifikasi BPOM. Selama tahun 2022 Balai Besar POM Di Palembang menerima 47 permohonan Izin Penerapan dalam rangka perizinan terdiri dari 40 sarana produksi pangan olahan (MD), 1 sarana produksi obat tradisional (OT), dan 2 sarana produksi kosmetik dan 11 Penerbitan Rekomendasi untuk persetujuan denah PBF.

Selama Tahun 2022 dilakukan pendampingan terhadap 105 sarana produksi pangan olahan, 11 sarana produksi OT dan 6 sarana produksi Kosmetik. Dari 105 sarana produksi pangan olahan yang didampingi terbit sebanyak 40 IP CPOOB. Dari 11 sarana produksi OT yang didampingi terbit 1 sertifikat CPOTB Tahap I. Dari 2 sarana produksi kosmetik yang didampingi terbit 2 rekomendasi untuk notifikasi kosmetik.



Untuk pelayanan Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE), Balai Besar POM Di Palembang pada tahun 2022 menerbitkan 33 SKI yang diajukan oleh 3 perusahaan yang terdiri dari 5 SKI Bahan Kimia (8.20%), 9 SKI Bahan Kimia HS Code OTSK (14.75%), dan 47 SKI Bahan Tambahan Pangan (77.05%). Untuk pelayanan SKE, selama tahun 2022 terdapat 7 permohonan dari sarana eksportir terhadap rekomendasi SKE yang diajukan oleh 1 perusahaan.

## I. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

1. Kegiatan Pemantauan Iklan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

NO	KOMODITI	JENIS MEDIA	IKLAN		
			JUMLAH	MK	TMK
1	Obat	- Media Cetak	115	88	27
		- Media Elektronik	0	0	0
		- Media Luar Ruang	31	14	17
		- Leaflet / Brosur	0	0	0
2	Obat Tradisional	- Media Cetak	41	32	9
		- Media Elektronik	50	17	33
		- Media Luar Ruang	42	3	39
		- Leaflet / Brosur	13	2	11
3	Suplemen Kesehatan	- Media Cetak	31	19	12
		- Media Elektronik	0	0	0
		- Media Luar Ruang	10	5	5
		- Leaflet / Brosur	11	4	7
4	Kosmetika	- Media Cetak	273	172	101
		- Media Elektronik	34	11	23
		- Media Luar Ruang	15	10	5
		- e-commerce	151	78	73
		- Leaflet / Brosur	0	0	0
5	Pangan	- Media Cetak	69	44	25



		- Media Elektronik	17	12	5
		- Media Luar Ruang	202	169	33
		- Leaflet / Brosur	0	0	20
		- e-commerce	139	103	36
6	Rokok	- Media Cetak	0	0	0
		- Media Elektronik	0	0	0
		- Media Luar Ruang	452	95	357
		- Leaflet / Brosur	0	0	0
	<b>Total</b>		<b>1716</b>	<b>878</b>	<b>838</b>

Realisasi pengawasan *Post Marketing Vigilance* iklan/promosi produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan dan tembakau sebesar 1716 iklan dengan jumlah iklan yang memenuhi ketentuan 878 (51,17%) dan jumlah iklan yang tidak memenuhi ketentuan 838 (48,83%).

2. Kegiatan Pemantauan Label pada Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

NO.	PRODUK	JUMLAH YANG DIAWASI		
		Jumlah	MK	TMK
1	2	4	5	6
1	Obat	337	337	0
2	Obat Tradisional	253	244	9
3	Suplemen Kesehatan	84	84	0
4	Kosmetik	505	478	27
5	Pangan	464	379	85
6	Rokok	195	140	55
<b>TOTAL</b>		<b>1838</b>	<b>1662</b>	<b>176</b>

Realisasi pengawasan label produk obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan dan rokok sebesar 100,00% dari komoditi yang disampling.



## J. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Kegiatan Intelijen/Investigasi dan Penyidikan anggaran 2022 didasarkan pada hasil evaluasi temuan Kelompok Substansi Pemeriksaan, laporan dan informasi masyarakat melalui Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, serta mengacu kepada Juknis dan Juklak kegiatan Badan POM RI tahun 2022. Kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Kelompok Substansi Penindakan selama tahun 2022 antara lain:

### 1. Operasi/Kegiatan Intelijen Pelanggaran di Bidang Obat dan Makanan

Pelaksanaan Operasi/Kegiatan Intelijen pelanggaran di bidang obat dan makanan di tahun 2022 dilaksanakan sebanyak 38 kali, dapat dilihat pada tabel berikut :

Kegiatan	Kota Palembang	Kabupaten/Kota
Investigasi awal	20 Trip Kota Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 4 Trip di Kota Pagaralam</li> <li>- 1 Trip di Kota Prabumulih</li> <li>- 3 Trip di Kabupaten OKI</li> <li>- 5 Trip di Kabupaten OI</li> <li>- 1 Trip di Kabupaten Muara Enim</li> <li>- 1 Trip di Kabupaten OKU Selatan</li> <li>- 2 Trip di Kabupaten PALI</li> <li>- 1 Trip di Kabupaten Banyuasin</li> </ul> Total : 18 trip Kabupaten/Kota

Hasil yang didapat adalah sebagai berikut :

No.	Jenis Produk	Jumlah Target Intelijen	Rekomendasi					
			Pengawasan	%	(Non-Justisia)	%	Pro-Justisia	%
1	Obat	9	5	55,56	0	0	3	44,44
2	Pangan	21	19	90,48	0	0	1	4,76
3	Kosmetika	19	17	89,47	1	5,26	1	0
4	Otrad	21	19	90,48	1	4,76	1	4,76
5	Suplemen	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>70</b>	<b>61</b>		<b>2</b>		<b>6</b>	



Dari hasil kegiatan dan operasi intelijen yang telah dilakukan, dilakukan evaluasi intelijen dimana dari 69 target intelijen, yang direkomendasikan untuk dilakukan operasi penindakan adalah sebanyak 8 target intelijen. Selanjutnya dari 8 target intelijen tersebut dilakukan gelar kasus dimana terdapat 6 target intelijen yang dapat dilanjutkan ke Pro-justitia (pemberkasan). Dari 6 target intelijen tersebut terdapat 1 target intelijen yang mengedarkan 2 jenis produk yaitu Obat dan Obat Tradisional. Dari pelaksanaan Operasi/Kegiatan Intelijen, tren pelanggaran terbanyak ditemukan pada peredaran Pangan Tanpa Izin Edar (TIE) dan Pangan Mengandung Bahan Berbahaya (BB) dan dan peredaran obat tradisional Tanpa Ijin Edar (TIE).

## 2. Operasional Penyidikan Pelanggaran Tindak Pidana Obat dan Makanan

Operasional kegiatan Substansi Penindakan dilaksanakan sebanyak 7 kali sebagai berikut:

Kegiatan	Kota Palembang	Kabupaten/Kota
Penindakan	2 trip kota Palembang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 1 trip Musi Banyuasin</li> <li>- 2 trip Ogan Ilir</li> <li>- 1 trip Ogan komering Ilir</li> <li>- 1 trip Penukal Albab Lematang Ilir</li> </ul>

Dari target intelijen yang didapatkan dari hasil Operasi/Kegiatan Intelijen yang direncanakan untuk ditindaklanjuti, terdapat 8 target intelijen yang direalisasikan pada tahun 2022. Kemudian, dari 8 target intelijen, hanya 6 target intelijen yang layak dilanjutkan ke Projustitia (pemberkasan). Hasil kegiatan Substansi Penindakan BBPOM di Palembang terhadap 6 berkas perkara tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

No	Jenis Produk	Jumlah Penindakan	Tindak Lanjut		Keterangan
			Non-Justisia	Pro-Justisia	
1	OBAT	4	-	4	Pro Justicia : 1 pedagang Obat Keras Daftar G tanpa Kewenangan 1 Gudang Obat Keras Daftar G 1 Pedagang Obat Keras Daftar G dan OT TIE 1 perkara Obat TIE Total nilai Keekonomian BB : Rp 644.216.690



2	PANGAN	1	-	1	Projusticia: 1 produsen Pangan Total nilai Keekonomian BB : Rp 5.845.000,-
3	KOSMETIKA	2	1	1	Projusticia : 1 Pedagang Kosmetika TIE Total nilai Keekonomian BB : Rp 19.889.000,-
4	OTRAD	2	1	1	`
	<b>TOTAL</b>	<b>9</b>	<b>2</b>	<b>7</b>	<b>Rp 869.543.690,-</b>

### 3. Operasi OPSON BBPOM di Palembang

Pada tahun 2022, dilaksanakan Operasi Opson XI yang didampingi oleh anggota Ditresnarkoba, Ditreskrimsus POLDA Sumsel, dan Sat POL PP Provinsi Sumsel untuk memberantas peredaran pangan yang mengandung bahan berbahaya. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 21-22 April 2022. Hasil kegiatan Operasi Opson dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Nama Sarana	Temuan	Tindak Lanjut (PJ / Non PJ)
Usaha Mie Kuning Basah Sugito	Mie Kuning Basah Mengandung Formalin	PJ

### 4. Pemusnahan Barang Bukti

Pada Tahun 2022, Substansi Penindakan melakukan 2 (dua) kali pemusnahan barang bukti, yaitu barang bukti hasil kegiatan penindakan tahun 2022. Pemusnahan barang bukti dilakukan menggunakan bantuan pihak ketiga yang dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2022 dan 30 November 2022. Barang bukti tersebut terdiri dari :

Komoditi	Jenis Kejahatan	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah
Pangan	Pangan Mengandung Bahan Berbahaya	10 Mei 2022	33 Kantong @10 kg



Obat Keras Daftar G	Obat Keras Daftar G tanpa Kewenangan	30 November 2022	2766
---------------------	--------------------------------------	------------------	------

## 5. Peningkatan Kompetensi PPNS

Pada tahun 2022, staf Balai Besar POM di Palembang khususnya Substansi Penindakan diberikan beberapa pelatihan untuk meningkatkan kompetensi, antara lain:

1. Bimbingan Teknis Sistem Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan sebanyak 1 (satu) orang
2. Forum Koordinasi Intelijen BPOM sebanyak 1 (satu) orang
3. Workshop Peningkatan Kinerja Pejabat Pengelola Barang Bukti sebanyak 1 (satu) orang
4. Pertemuan Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan sebanyak 1 (satu) orang
5. Kegiatan Optimalisasi Fungsi Siber dalam Mendukung Fungsi Penindakan sebanyak 1 (satu) orang
6. Workshop Peningkatan Kinerja, Profesionalisme, Koordinasi PPNS Badan POM sebanyak 1 (satu) orang
7. Bimbingan Teknis Penjejak Digital sebanyak 3 (tiga) orang

## 6. Tindak Lanjut Kasus Pro-Justitia di Bidang Obat dan Makanan

Dari hasil kegiatan Substansi Penindakan selama tahun 2022 dapat dirinci jumlah pelanggaran tindak pidana di bidang obat dan makanan yang ditindaklanjuti secara pro-justitia melalui pemberkasan yaitu sebanyak 6 (enam) kasus, terdiri atas :

- 1 kasus Pangan (1 kasus Pangan Mengandung Bahan Berbahaya) di Kabupaten Ogan Ilir, dan
- 1 kasus Kosmetik ( 1 kasus Kosmetik Tanpa Izin Edar) di Kabupaten Ogan Komering Ilir)
- 3 kasus Obat (1 Kasus Obat Keras Daftar G tanpa Kewenangan di Kota Palembang, 1 Kasus Obat Keras Daftar G tanpa Kewenangan Kabupaten Ogan Ilir, 1 Kasus Obat-Obat Tertentu Tanpa Kewenangan di Kabupaten Musi Banyuasin)
- 1 Kasus Obat dan Obat Tradisional (1 Kasus Obat Keras Daftar G tanpa Kewenangan dan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir)

Untuk seluruh perkara yang ditangani Penyidik Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2022 termasuk penyelesaian perkara tahun sebelumnya (tahun 2019-2021) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:



No	Jenis Produk	Jumlah Perkara	Perkara Tahun	Status						
				SP DP	Tahap I	P18/P19	P 21	Tahap II	Putusan	SP3
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Obat	4	n	1	-	-	1	-	1	-
			2019-2021		-	-	1	-	-	-
2.	Pangan	3	n	-	-	-	-	-	1	-
			2019-2021	1	-	1	1	-	-	-
3.	Kosmetika	1	n	1	-	-	-	-	-	-
			2019-2021	-	-	-	-	-	-	-
4.	Otrad	2	n	1	-	-	-	-	-	-
			2019-2021	-	-	-	-	-	1	-
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>-</b>

Total berkas perkara yang ditangani oleh penyidik BBPOM di Palembang pada tahun 2022 adalah sebanyak 11 berkas perkara, dimana 6 berkas perkara tahun 2022 dan 5 berkas perkara tahun sebelumnya (*carry over*).

Dari 6 berkas perkara tahun 2022, 2 perkara sudah berada di tahap putusan, 1 perkara sudah berada di tahap I dan 3 perkara dalam penyelesaian berkas perkara (SPDP).

Untuk 5 berkas perkara tahun sebelumnya (*carry over*) terdiri dari berkas tahun 2019 sebanyak 3 perkara, tahun 2020 sebanyak 1 perkara, tahun 2021 sebanyak 1 perkara. Status berkas perkara dapat dilihat pada tabel berikut :



No	Kasus	Tersangka	Kasus Tahun	Status
1	Pangan	A. Mutholib	2019	P-19
2	Pangan	Ahmad Rizkika	2019	SPDP
3	Pangan	Heni	2019	P-21
4	Obat	Weldy Saputra	2020	P-21
5	Obat Tradisional	M. Ramadhan	2021	Putusan

Total putusan yang dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Kota Palembang selama tahun 2022 untuk kasus Projustitia BBPOM di Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Tanggal Kasus	Tersangka	TKP	Modus	Putusan
1	22 Desember 2021	M. Ramadhan	Toko Lukman Hasan AS	Dengan sengaja mengedarkan obat tradisional tanpa izin edar (TIE)	Pidana Penjara Waktu Tertentu 3 (Tiga) Bulan sebesar Rp 5.000.000,- (Lima Juta Rupiah) Subsider Pidana Kurungan 1 (satu) Bulan tanggal Putusan 25 Juli 2022 Dengan nomor perkara 664/Pid.Sus/2022/PN Plg

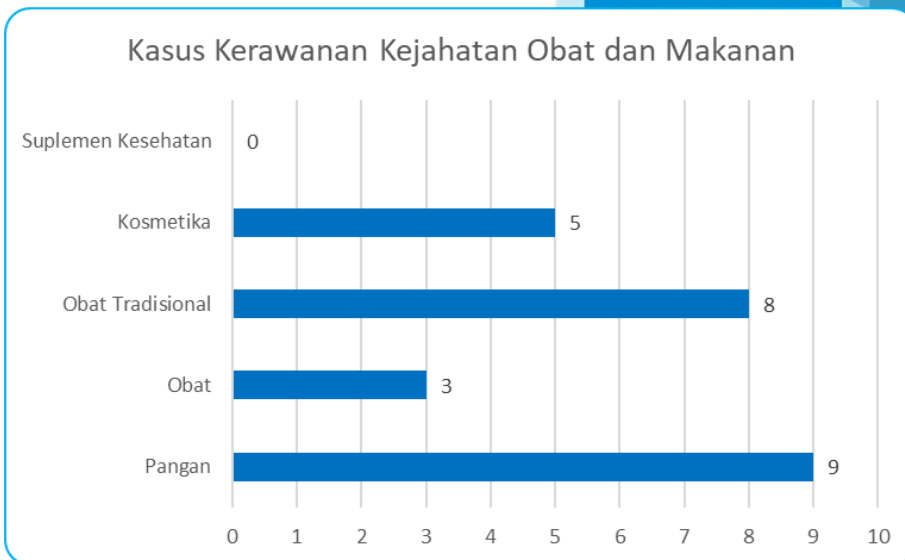


2	15 Maret 2022	Yetti Oktaria	Toko Obat Welly	Mengedarkan Obat Keras Daftar G Tanpa Kewenangan	Pidana Denda sebesar Rp 60.000.000 (Enam Puluh Juta Rupiah) tanggal putusan 20 September 2022 dengan nomor perkara 982/Pid.Sus/2022/PN Plg permohonan banding pada tanggal 27 Sept 2022 putusan banding dengan nomor 216/PID/2022/PT PLG tgl 10 Nov 22 dengan putusan pidana denda sejumlah Rp 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah), dengan ketentuan apabila denda tersebut tidak dibayar maka diganti dengan pidana kurungan selama 1 (satu) bulan
3	21 April 2022	Sugito	Usaha Mie Kuning Basah Sugito	Memproduksi Pangan Mengandung Bahan Berbahaya	Pidana Penjara Waktu Tertentu (10 Bulan) dengan nomor perkara 520/Pid.Sus/2022/PN Kag putusan tgl 15 nov 2022

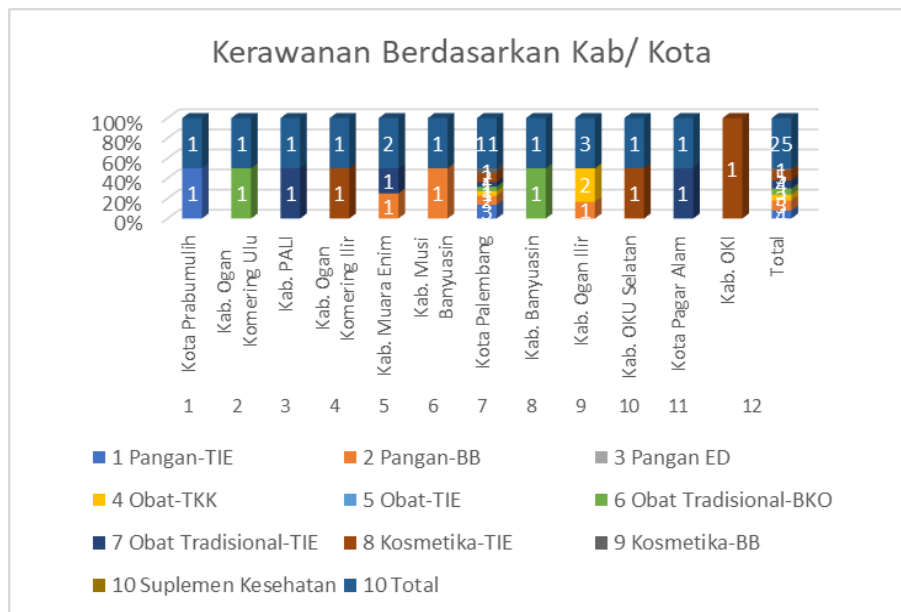
#### 7. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

Kegiatan penyusunan kerawanan obat dan makanan anggaran 2022 didasarkan pada hasil penghimpunan data dan informasi, baik oleh kelompok substansi penindakan, Kelompok Substansi Pemeriksaan, laporan dan informasi masyarakat melalui Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi, serta mengacu kepada Pedoman Cegah Tangkal Badan POM RI tahun 2022. Dari data yang telah dihimpun, terdapat 25 informasi terkait kasus kerawanan kejahatan obat dan makanan di wilayah Sumatera Selatan (TIE, mengandung bahan berbahaya, mengandung bahan kimia obat) sebagai berikut :





**Gambar 36. Kasus Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan tahun 2022**



**Gambar 37. Kerawanan Berdasarkan Kab/Kota per 2022**

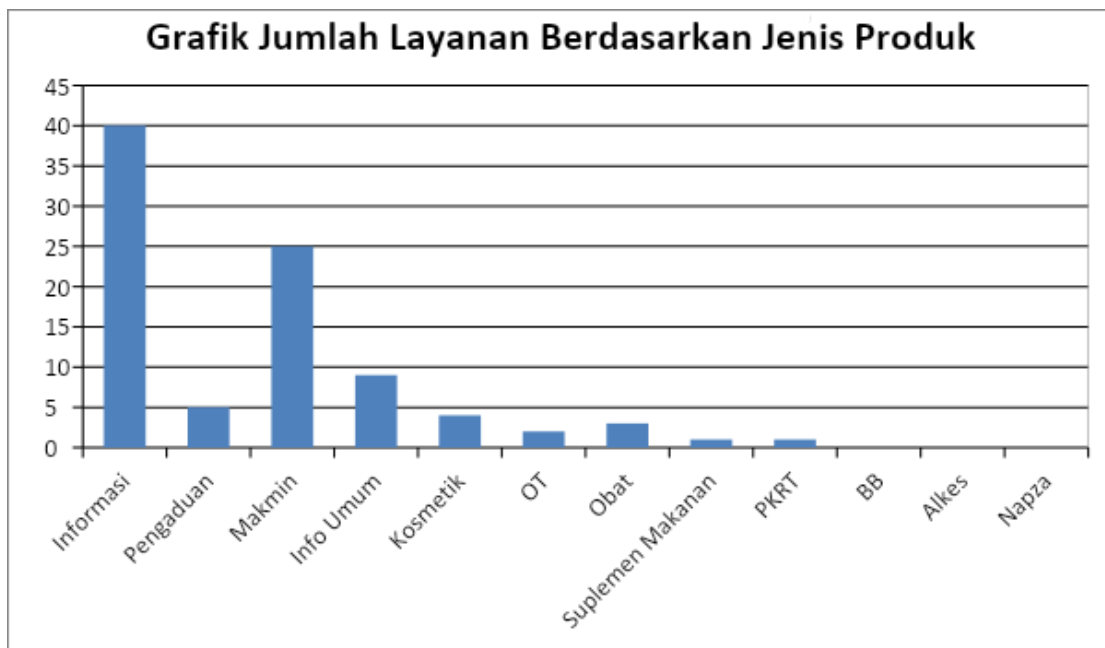
Terhadap data-data diatas, telah diinput pada dashboard BOC penindakan BPOM untuk selanjutnya dilakukan analisis guna menetapkan rekomendasi dan tindak lanjutnya.



## K. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN

### 1. Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK)

Unit Layanan Pengaduan Konsumen BBPOM Palembang selama tahun 2022 menerima sebanyak 45 pengaduan/pertanyaan yang terdiri atas 40 permintaan informasi dan 5 pengaduan. Pertanyaan terbanyak berdasarkan jenis produk adalah Makmin 25 pertanyaan (55.56%), diikuti Info Umum 9 pertanyaan (20%), Kosmetik 4 pertanyaan (8.89%), Obat Tradisional 2 pertanyaan (4.44%), Obat 3 pertanyaan (6.67%), Suplemen Makanan 1 pertanyaan (2.22%), PKRT 1 pertanyaan (2.22%) serta tidak ada pertanyaan untuk Bahan Berbahaya, Alkes dan Napza.



Gambar 38.

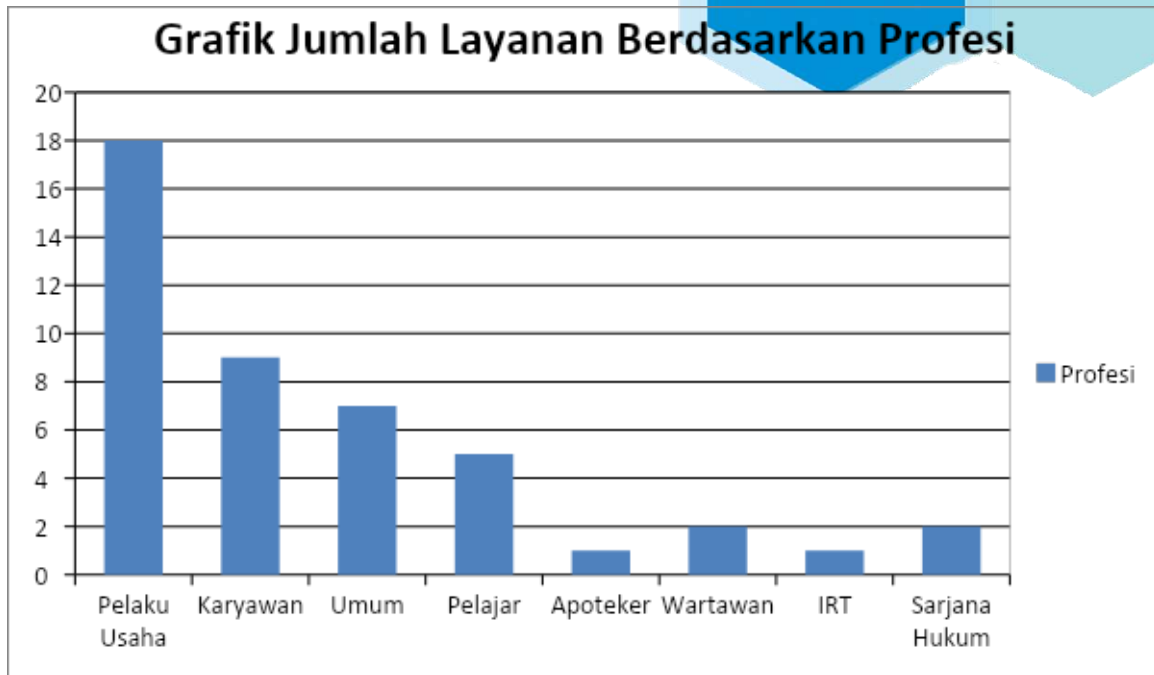
#### Profil Jumlah Pengaduan Konsumen di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022

Pertanyaan/ pengaduan terkait produk makmin/ pangan sebagian besar adalah masalah proses pendaftaran, pengujian sampel pangan, peraturan, perizinan industri pangan, dan masalah keamanan pangan tentang bahan berbahaya yang digunakan pada pangan.

Berdasarkan penggolongan konsumen menurut profesinya Unit Layanan Pengaduan Konsumen terbanyak yakni pelaku usaha sebanyak 18 orang atau sebesar 40% berupa pertanyaan masalah registrasi produk pangan dalam rangka pendaftaran produk P-IRT. Kemudian diikuti Karyawan yaitu sebanyak 9 orang atau 20%, Umum sebanyak 7 orang atau 15.57%, Pelajar/Mahasiswa sebanyak 5 orang atau 11.11%, Apoteker sebanyak 1 orang atau 2.22%, Wartawan sebanyak 2 orang atau 4.44%, Ibu Rumah Tangga sebanyak 1 orang atau 2.22%, dan



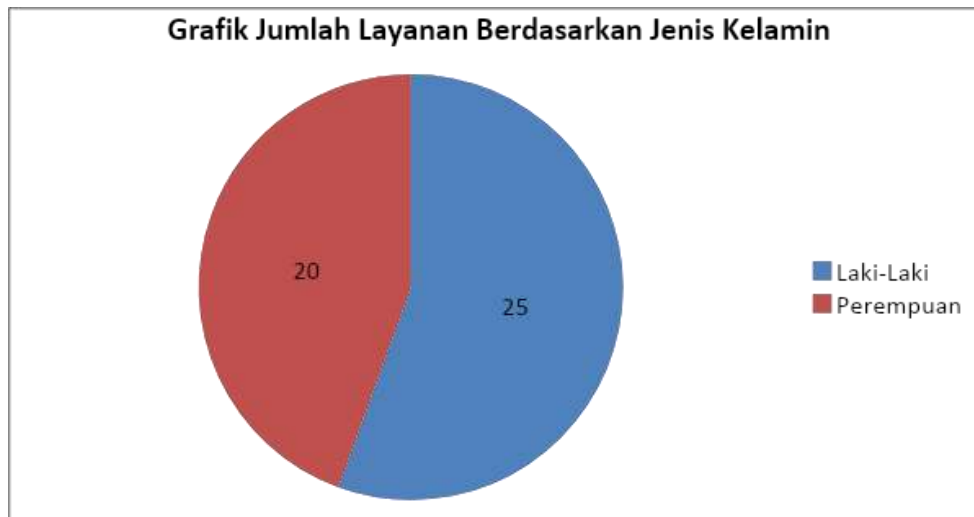
Sarjana Hukum sebanyak 2 orang atau sebesar 4.44% yang dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 39.

#### Profil Pelanggan Menurut Profesi di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022

Sedangkan berdasarkan jenis kelamin Unit Layanan Pengaduan Konsumen terbanyak adalah Laki-laki yakni sebanyak 25 orang (55.56%) diikuti Perempuan sebanyak 20 orang (44.44%).

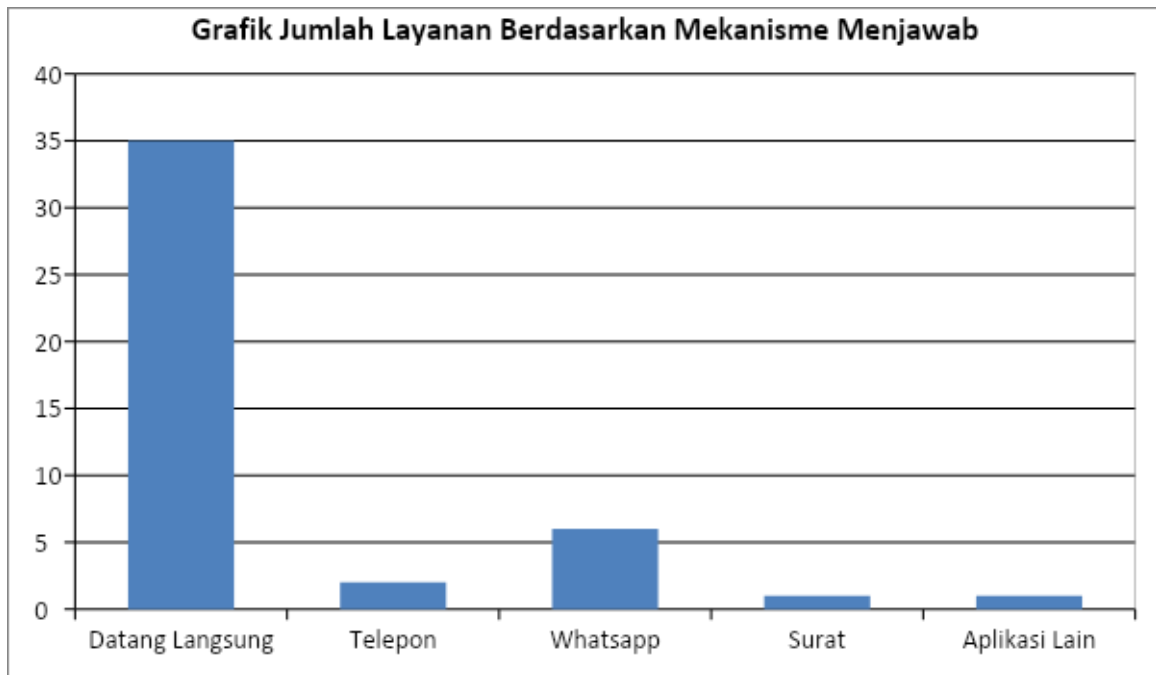


Gambar 40.

#### Profil Pelanggan Menurut Jenis Kelamin di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022



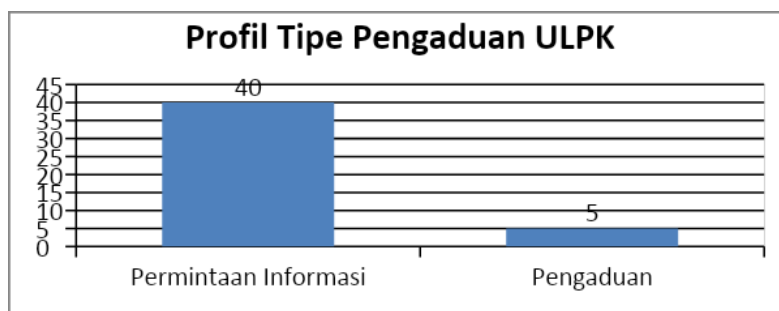
Sarana tertinggi yang digunakan oleh konsumen adalah dengan datang langsung ke Balai Besar POM Palembang, yaitu sejumlah 35 konsumen (77.79%). Hal ini menunjukkan akses terhadap kantor BBPOM yang cukup mudah di jangkau oleh konsumen serta konsumen ingin dapat bertemu langsung dengan petugas agar mendapat jawaban sesuai dengan yang mereka inginkan. Diikuti dengan akses telepon sebanyak 2 konsumen (4.44%), akses Whatsapp sebanyak 6 konsumen (13.33%), surat sebanyak 1 konsumen (2.22%) dan menggunakan aplikasi lain sebanyak 1 konsumen (2.22%) selengkapnya sebagaimana gambar berikut :



Gambar 41.

**Profil Mekanisme Menjawab ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022**

Berdasarkan Tipe Pengaduan Tahun 2022 ULPK BBPOM di Palembang lebih banyak menerima permintaan informasi daripada pengaduan masyarakat yakni sebanyak 40 permintaan informasi (88.89%) dan 5 pengaduan (11.11%) sebagaimana terlihat pada Gambar berikut :



Gambar 42. Profil Tipe Pengaduan ULPK di Wilayah Kerja BBPOM di Palembang Tahun 2022



## 2. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)

Kegiatan Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE Obat dan Makanan dilaksanakan pada :

1. Hari / Tanggal : Rabu / 2 Maret 2022  
Tempat : Desa Paiker Kab. Empat Lawang  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
  
2. Hari / Tanggal : Kamis / 3 Maret 2022  
Tempat : Desa Pagardewa Kec. Jarai Kab. Lahat  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
  
3. Hari / Tanggal : Jumat / 4 Maret 2022  
Tempat : Aula Dempo Flower Hotel Kota Pagaralam  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
  
4. Hari / Tanggal : Sabtu / 5 Maret 2022  
Tempat : Aula SMKN 2 Kab. Lahat  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
  
5. Hari / Tanggal : Kamis / 21 April 2022  
Tempat : Aula SMKN 2 Kab. Lahat  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)



- 
6. Hari / Tanggal : Jumat / 22 April 2022  
Tempat : Aula SMKN 2 Kab. Lahat  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
  
  7. Hari / Tanggal : Sabtu / 23 April 2022  
Tempat : Kec. Merapi Kab. Lahat  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
  
  8. Hari / Tanggal : Minggu / 24 April 2022  
Tempat : Desa Cekar Kab. Lahat  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
  
  9. Hari / Tanggal : Senin / 25 April 2022  
Tempat : Aula SMKN 2 Kab. Lahat  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
  
  10. Hari / Tanggal : Selasa / 26 April 2022  
Tempat : Aula SMKN 2 Kab. Lahat  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
  
  11. Hari / Tanggal : Senin / 18 Juli 2022  
Tempat : Gedung Serbaguna Desa Sukajadi Kab. Lahat  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)



Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)

12. Hari / Tanggal : Selasa / 19 Juli 2022  
Tempat : Balai Serbaguna Desa Pagar Jati Kab. Lahat  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
13. Hari / Tanggal : Minggu / 24 Juli 2022  
Tempat : Desa Sukamerindu Kab. Lahat  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
14. Hari / Tanggal : Senin / 25 April 2022  
Tempat : Desa Genting Kec. Tanjung Sakti Kab. Lahat  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
15. Hari / Tanggal : Selasa / 9 Agustus 2022  
Tempat : Kab. OKU Timur  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
16. Hari / Tanggal : Rabu / 10 Agustus 2022  
Tempat : Kab. OKU  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)
17. Hari / Tanggal : Kamis / 11 Agustus 2022  
Tempat : Kab. OKUS

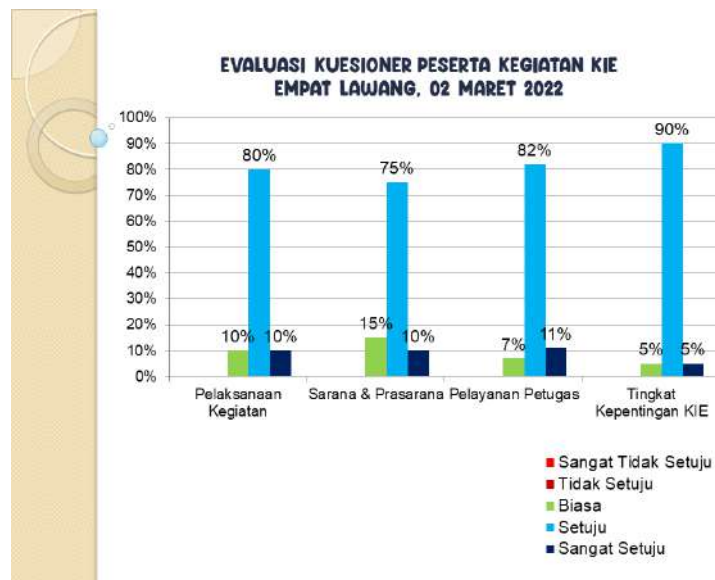


Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)

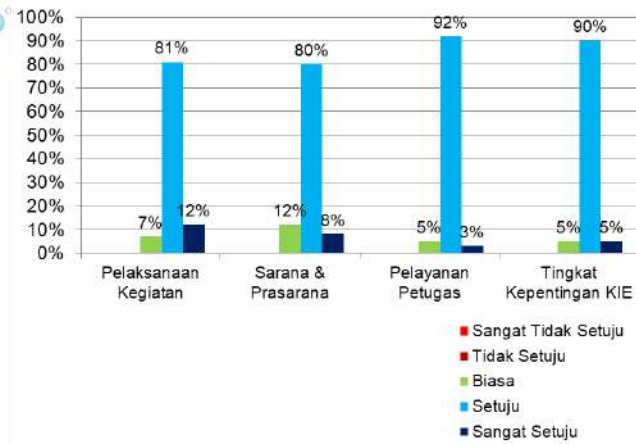
18. Hari / Tanggal : Kamis / 20 Oktober 2022  
Tempat : Desa Lubuk Sepang Kab. Lahat  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Ir. Sri Meliyana (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)

19. Hari / Tanggal : Selasa / 8 November 2022  
Tempat : Desa Aremantai Kab. Muara Enim  
Peserta : 250 peserta  
Narasumber : Irma Suryani, SE (Anggota DPR RI Komisi IX)  
Drs. Zulkifli, Apt (Kepala BBPOM di Palembang)

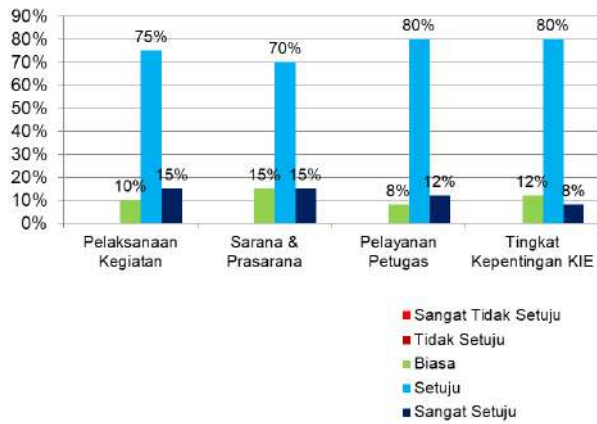
Pada masing-masing titik lokasi KIE, petugas membagikan Kuisisioner Peserta Kegiatan KIE yang digunakan sebagai tool penilaian Efektifitas KIE (terlampir) Evaluasi terhadap Kuisisioner Peserta Kegiatan KIE terlampir sebagai berikut :



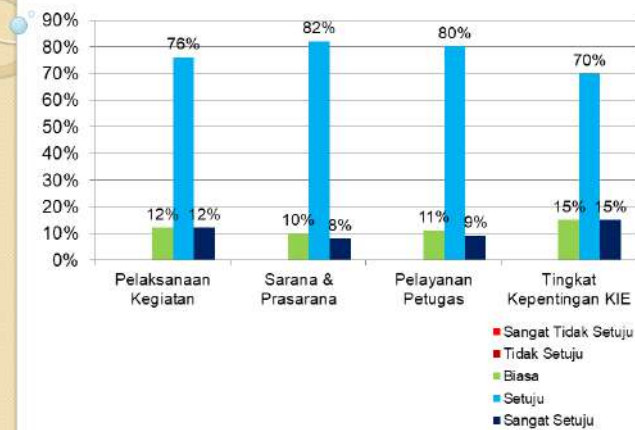
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
LAHAT, 03 MARET 2022**



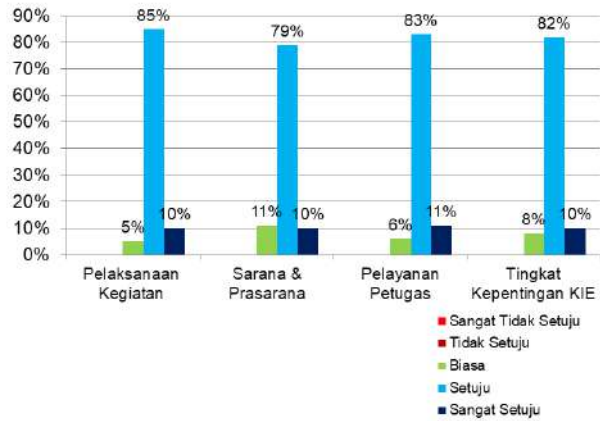
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
PAGARALAM, 04 MARET 2022**



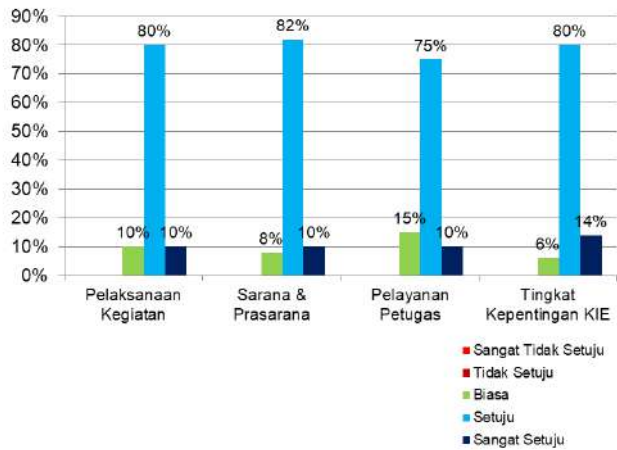
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
LAHAT, 05 MARET 2022**



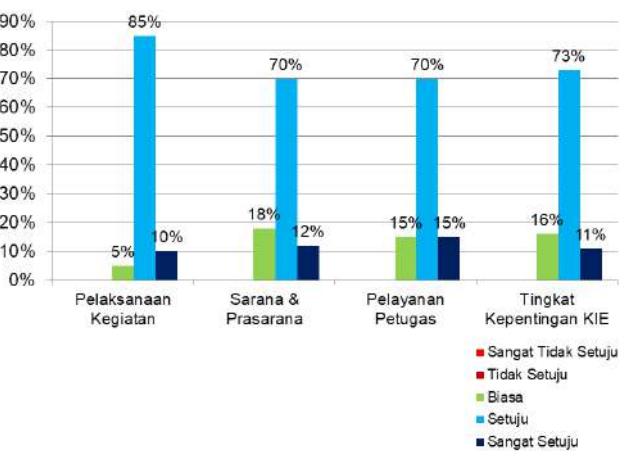
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
LAHAT, 21 APRIL 2022**



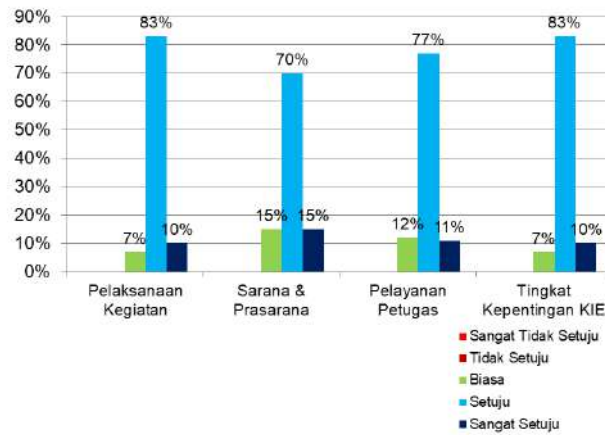
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
LAHAT, 22 APRIL 2022**



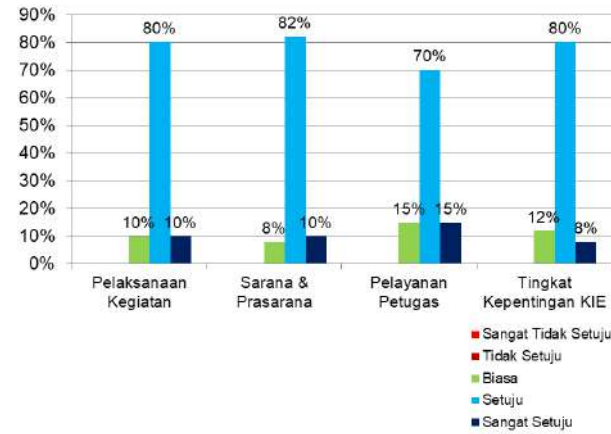
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
LAHAT, 23 APRIL 2022**



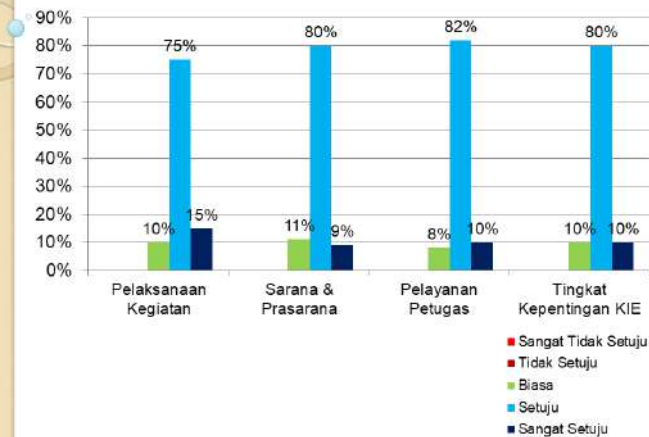
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
LAHAT, 24 APRIL 2022**



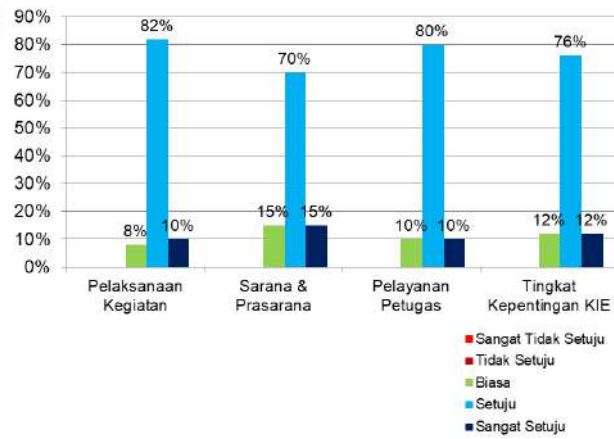
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
LAHAT, 25 APRIL 2022**



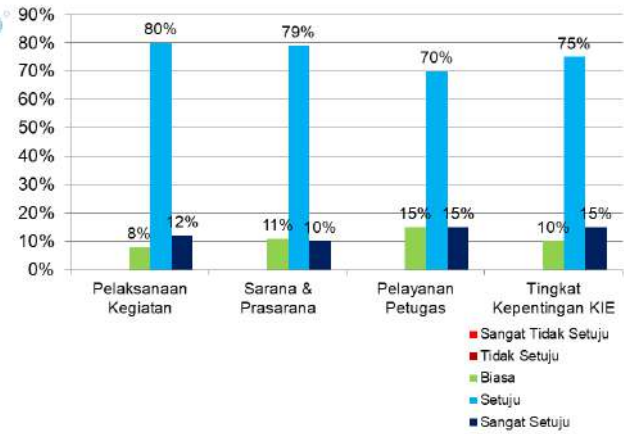
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
LAHAT, 26 APRIL 2022**



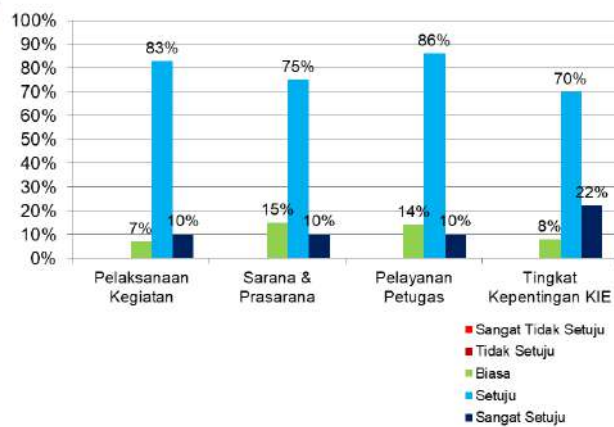
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
LAHAT, 18 JULI 2022**



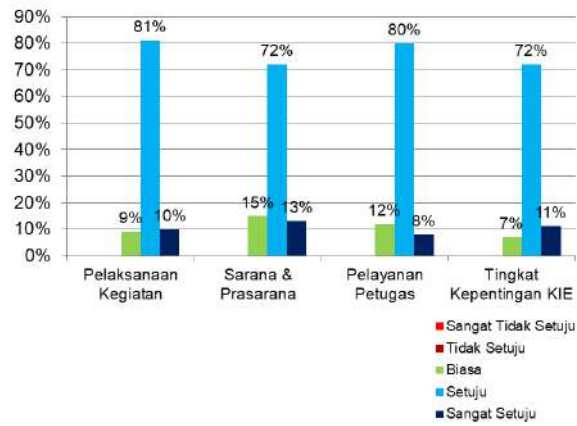
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
LAHAT, 19 JULI 2022**



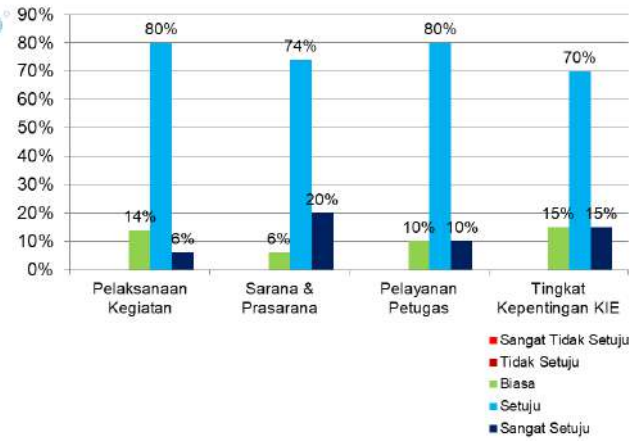
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
LAHAT, 24 JULI 2022**



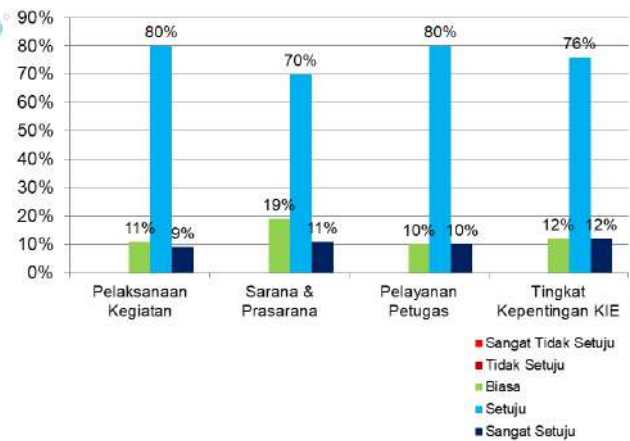
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
LAHAT, 25 JULI 2022**



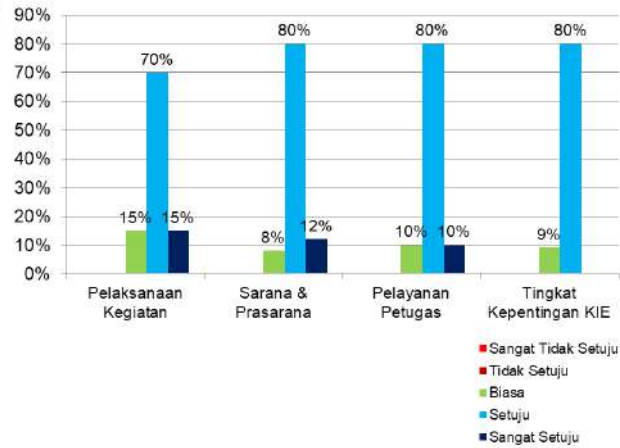
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
OKU TIMUR, 09 AGUSTUS 2022**



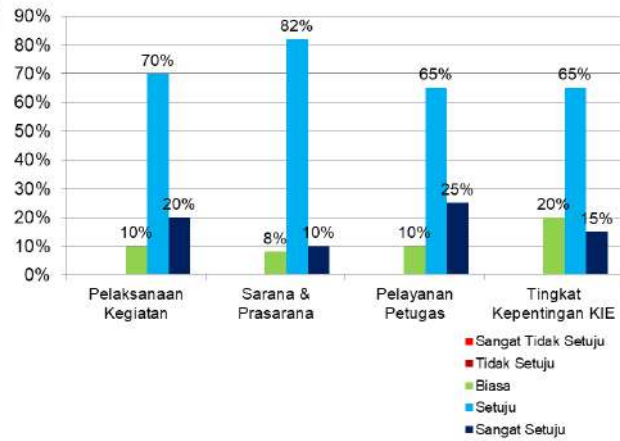
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
OKU, 10 AGUSTUS 2022**



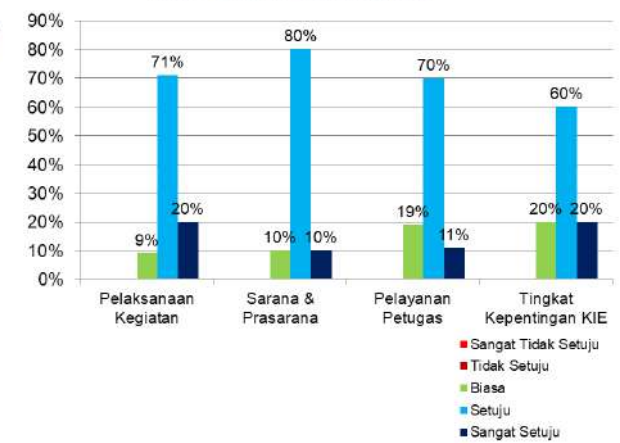
**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
OKUS, 11 AGUSTUS 2022**



**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
LAHAT, 20 OKTOBER 2022**



**EVALUASI KUESIONER PESERTA KEGIATAN KIE  
MUARA ENIM, 08 NOVEMBER 2022**





**Gambar 43.**

**Pemberdayaan Masyarakat melalui KIE bersama Anggota Komisi IX DPR RI Tahun 2022**

### **3. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM Palembang ke Pemda Kab/ Kota**

Dalam rangka meningkatkan kerjasama lintas sektor, Tahun 2022 Balai Besar POM di Palembang melaksanakan Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kabupaten/Kota sebagai berikut :

- a. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin (MUBA);
- b. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI);
- c. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kota Prabumulih;
- d. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kota Palembang;
- e. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kabupaten Pali;
- f. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan (OKUS);
- g. Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (OKUT).

### **4. Permintaan Narasumber BBPOM di Palembang**

Pada tahun 2022 Balai Besar POM Di Palembang menerima 18 (delapan belas) kali permintaan narasumber dari beberapa lintas sektor terkait (Non DIPA) antara lain sebagai berikut :

- a. Narasumber pada Kunjungan TK Junjung Birru pada bulan Januari 2022 (Defita Roza, S.Farm., Apt., M.Sc)
- b. Narasumber pada Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Dinkes Kota Pagaram dengan pelaku usaha PIRT pada bulan Juni 2022 (Gustini, SKM)
- c. Narasumber pada Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Dinkes Kabupaten Ogan Ilir dengan pelaku usaha PIRT pada bulan Agustus 2022 (Gustini, SKM)
- d. Narasumber pada Kunjungan Pramuka SMAN 4 pada bulan Agustus 2022 (Drs. Zulkifli,



- Apt)
- e. Narasumber Kompas TV pada bulan September 2022 (Drs. Zulkifli, Apt)
  - f. Narasumber pada Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Dinkes Kota Pagaralam dengan pelaku usaha PIRT pada bulan September 2022 (Gustini, SKM)
  - g. Narasumber pada Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Dinkes Kabupaten Muara Enim dengan pelaku usaha PIRT pada bulan September 2022 (Gustini, SKM)
  - h. Narasumber pada Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Dinkes Kabupaten Ogan Ilir dengan pelaku usaha PIRT pada bulan September 2022 (Drs. Zulkifli, Apt)
  - i. Narasumber pada Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Dinkes Kabupaten Musi Banyuasin dengan pelaku usaha PIRT pada bulan September 2022 (Gustini, SKM)
  - j. Narasumber pada Kunjungan SDIT Alifa pada bulan September 2022 (Adella M. Sahara, AMF)
  - k. Narasumber pada Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan oleh Dinkes Kota Prabumulih dengan pelaku usaha PIRT pada bulan Oktober 2022 (Drs. Zulkifli, Apt)
  - l. Narasumber pada Kunjungan SMPIT Insan Mandiri Cendekia pada bulan Oktober 2022 (Adella M. Sahara, AMF)
  - m. Narasumber Radio La Nugraha pada bulan Desember 2022 (Drs. Zulkifli, Apt)
  - n. Narasumber Kompas TV pada bulan Desember 2022 (Drs. Zulkifli, Apt)
  - o. Narasumber pada Kunjungan Poltekkes Kemenkes pada bulan Desember 2022 (Adella M. Sahara, AMF)

#### 5. Kunjungan Edukasi ke BBPOM di Palembang

Pada tahun 2022 Balai Besar POM Di Palembang menerima 5 (lima) kali kunjungan edukasi dari beberapa sekolah/perguruan tinggi di Kota Palembang sebagai berikut :

- a. Kunjungan Edukasi dari TK Junjung Birru pada bulan Januari 2022 sebanyak 30 orang siswa TK dan wali murid dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan.
- b. Kunjungan Edukasi dari Pramuka SMAN 4 pada bulan Agustus 2022 sebanyak 80 orang siswa SMA dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan.
- c. Kunjungan Edukasi dari SDIT Alifa pada bulan September 2022 sebanyak 100 orang siswa SD dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan.



- d. Kunjungan Edukasi dari SMPIT Insan Mandiri Cendekia pada bulan Oktober 2022 sebanyak 40 orang siswa SMP dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan.
- e. Kunjungan Edukasi dari Poltekkes Kemenkes Jurusan Farmasi dan Analis Lingkungan pada bulan Desember 2022 sebanyak 120 orang mahasiswa dengan materi yang disampaikan adalah 5 Kunci Keamanan Pangan dan KIE Umum Obat dan Makanan.



**Gambar 44.**  
**Kunjungan Edukasi Balai Besar POM di Palembang Tahun 2022**

## **6. Penyebaran Informasi**

### **6.1 Penyebaran Informasi BBPOM di Palembang**

Tujuan yang ingin dicapai adalah memberikan informasi, penyuluhan dan pembinaan yang seluas-luasnya baik kepada masyarakat kota/kab, tentang keamanan, manfaat dan mutu obat, pangan, obat tradisional, kosmetik, serta suplemen makanan, dan melindungi masyarakat dari produk-produk Omkaba yang merugikan kesehatan. Selama ini informasi yang disampaikan melalui iklan baik media masa, televisi, ataupun radio seringkali hanya mementingkan kepentingan produsen semata serta tidak memberikan informasi yang lengkap seperti, informasi efek samping bahkan cara penggunaan yang benar dari produk tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukan penyebaran informasi sampai ke daerah secara berkesinambungan untuk terus mendidik masyarakat menjadi konsumen yang mandiri, yang mampu melindungi diri sendiri terhadap produk yang berbahaya dan merugikan kesehatan.

Pada tahun 2022 Balai Besar POM Di Palembang telah melaksanakan 7 (tujuh) kali Penyebaran Informasi sebagai berikut :

- a. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba dalam rangka Pemilihan Duta Kosmetik Tahun 2022 sebanyak 30 peserta di Kota Palembang pada bulan Mei 2022
- b. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba dalam rangka Pemusnahan Barang Hasil Pengawasan sebanyak 30 peserta di Kota Palembang pada bulan Agustus 2022
- c. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba sebanyak 60 peserta di Kota



Palembang pada bulan November 2022

- d. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba sebanyak 60 peserta di Desa Sungsang Kabupaten Banyuasin pada bulan November 2022
- e. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba sebanyak 60 peserta di Kecamatan Bayung Lencir Kabupaten Musi Banyuasin pada bulan November 2022
- f. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba sebanyak 60 peserta di Kota Pagaralam pada bulan November 2022
- g. Sosialisasi Penyebaran Informasi Produk Omkaba sebanyak 60 peserta di Kota Palembang pada bulan November 2022



**Gambar 45.**  
**Penyebaran Informasi Obat dan Makanan di Palembang Tahun 2022**

## 7. Pemetaan Siker dan Toxicovigilance

Pada tahun 2022 telah dilakukan pemetaan dan pengumpulan data kasus keracunan di 12 (dua belas) Rumah Sakit di 3 (tiga) Kabupaten/Kota. Sampai akhir tahun 2022 diterima laporan kasus keracunan dari kabupaten / kota yaitu 7 kasus di Kota Palembang, dan 8 kasus di Kabupaten Musi Rawas Utara. Adapun total kasus keracunan di Provinsi Sumatera Selatan yang dilaporkan oleh petugas Rumah Sakit selama Tahun 2022 berjumlah 15 kasus dengan jumlah pasien sebanyak 33 orang. Adapun kasus KLB yang terjadi selama Tahun 2022 yakni 4 kasus di Kota Palembang, Kabupaten OKU Timur, Kabupaten Pali dan Kabupaten Musi Banyuasin dengan status KLB *closed*.

## 8. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

### A. Audiensi Kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)

- Dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2022 di Kab. Musi Banyuasin dimana Kepala BBPOM di Palembang, Drs. Zulkifli, Apt., berkesempatan bertemu langsung dengan Plt. Bupati Musi Banyuasin Beni Hernedi, S.IP untuk mensosialisasikan 3 (tiga)



Program Aksi Nasional yakni Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) dan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya (PABB).



Gambar 46.

#### Audiensi Kepala BBPOM di Palembang bersama Plt. Bupati Musi Banyuasin

Adapun yang menjadi pokok bahasan ketika Audiensi antara lain membahas 3 (tiga) Program Aksi Nasional antara lain :

- a. Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) bertujuan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat desa dalam menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan dan memperkuat ekonomi desa.
- b. Intervensi Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) bertujuan untuk meningkatkan PJAS yang aman, bermutu, dan bergizi melalui peran serta aktif yang lebih terpadu dari seluruh kementerian, lembaga pemerintah, dan lintas sektor di pusat maupun daerah serta pemberdayaan komunitas sekolah (Kepala Sekolah, guru, komite sekolah, pengelola kantin sekolah, penjual PJAS dan siswa).
- c. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya (PABB) bertujuan untuk meminimalkan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dengan pemberdayaan komunitas pasar dan kemitraan dengan Pemda.

#### B. Advokasi Kelembagaan Desa Di Musi Banyuasin

- Dilaksanakan pada tanggal 17 Februari 2022.
- Pertemuan dengan lintas sektor terkait antara lain : Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Perdagangan, Dinas Perindustrian, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas Pertanian, Dinas Kelautan dan Perikanan, Dinas Ketahanan Pangan, Kepala Pasar Randik, Lurah Balai Agung dan Lurah Kayu Ara.



- Balai Besar POM di Palembang menunjuk Dinas Kesehatan Musi Banyuasin menjadi *leading sector* pelaksanaan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) tahun 2022 di Kab. Musi Banyuasin.
- Materi Advokasi:
  - a. Pemaparan Materi GKPD Tahun 2022
  - b. Rencana pelaksanaan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)



Gambar 47.

#### Advokasi Kelembagaan Desa Kabupaten Musi Banyuasin

#### C. Advokasi Kelembagaan Desa Di Kota Prabumulih

- Dilaksanakan pada tanggal 8 Maret 2022.
- Pertemuan dengan lintas sektor terkait antara lain : Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Disperindag, Dinas Koperasi Kota Prabumulih, Kepala Pasar Tradisional Modern Prabumulih dan Lurah Gunung Ibul.
- Balai Besar POM di Palembang menunjuk Dinas Kesehatan Prabumulih menjadi *leading sector* pelaksanaan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) tahun 2022 di Kota Prabumulih
- Materi Advokasi meliputi Pemaparan Materi GKPD Tahun 2022 dan Rencana pelaksanaan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD).



Gambar 48 . Advokasi Kelembagaan Desa Kota Prabumulih



#### D. Advokasi Kelembagaan Desa Di Kabupaten OKI

- Dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2022.
- Pertemuan dengan lintas sektor terkait antara lain : Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Disperindag, Dinas Koperasi Kab. OKI, Kepala Pasar Kayu Agung, Lurah Cintaraja dan Lurah Paku.
- Balai Besar POM di Palembang menunjuk Dinas Perdagangan OKI menjadi *leading sector* pelaksanaan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) tahun 2022 di Kab. OKI.
- **Materi Advokasi**
  - a. Pemaparan Materi GKPD Tahun 2022
  - b. Rencana pelaksanaan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)



Gambar 49 . Advokasi Kelembagaan Desa Kabupaten OKI

#### E. Advokasi Kelembagaan Desa Di Kota Palembang

- Dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2022.
- Pertemuan dengan lintas sektor terkait antara lain : Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, Disperindag, Dinas Koperasi Kota Palembang, Kepala Pasar PD. Palembang Jaya, Lurah Talang Semut dan Lurah 9 Ilir.
- Balai Besar POM di Palembang menunjuk Dinas Kesehatan Kota Palembang menjadi *leading sector* pelaksanaan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD) tahun 2022 di Kota Palembang.
- **Materi Advokasi**
  - a. Pemaparan Materi GKPD Tahun 2022
  - b. Rencana pelaksanaan program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD)





Gambar 50.

### Advokasi Kelembagaan Desa Kota Palembang

#### F. Bimtek Kader Keamanan Pangan (KKP) Di Kabupaten Musi Banyuasin

- Dilakukan pada tanggal 23-24 Mei 2022 di Aula Kelurahan Balai Agung.
- Mencetak 30 (tiga puluh) orang Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kab. Musi Banyuasin.
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Calon Kader Keamanan Pangan (KKP) di Musi Banyuasin.



Gambar 51 . Bimtek Kader Keamanan Pangan di Kabupaten Musi Banyuasin

- Dilakukan penyerahan 2 paket *rapid test kit* dan *gimmick* edukasi keamanan pangan (permainan ular tangga dan monopoli) untuk 2 kelurahan yang akan diintervensi dengan program GKPD yaitu Kelurahan Balai Agung dan Kayuara.

#### G. Bimtek Kader Keamanan Pangan (KKP) Di Kota Prabumulih

- Dilakukan pada tanggal 7-8 Juni 2022 di Aula Kantor Lurah Gunung Ibul.
- Mencetak 15 (lima belas) orang Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kota Prabumulih.
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Calon Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kota Prabumulih.





**Gambar 52. Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Kota Prabumulih**

- Dilakukan penyerahan 1 paket *rapid test kit* dan *gimmick* edukasi keamanan pangan (permainan ular tangga dan monopoli) untuk Kelurahan Gunung Ibul Kota Prabumulih yang akan diintervensi dengan program GKPD.

#### **H. Bimtek Kader Keamanan Pangan (KKP) Di Kabupaten OKI**

- Dilakukan pada tanggal 9-10 Juni 2022 di Aula Kantor Lurah Cintaraja.
- Mencetak 30 (tiga puluh) orang Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kab. OKI.
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Calon Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kabupaten OKI.



**Gambar 53 . Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Kabupaten OKI**

- Dilakukan penyerahan 2 paket *rapid test kit* dan *gimmick* edukasi keamanan pangan (permainan ular tangga dan monopoli) untuk Kelurahan Cintaraja dan Paku Kabupaten OKI yang akan diintervensi dengan program GKPD.

#### **I. Bimtek Kader Keamanan Pangan (KKP) Di Kota Palembang**

- Dilakukan pada tanggal 13-14 Juli 2022 di Kantor Kelurahan Talang Semut.
- Dilakukan pada tanggal 28-29 Juli 2022 di Kantor Kelurahan 9 Ilir.



- Mencetak 30 (tiga puluh) orang Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kota Palembang.
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Calon Kader Keamanan Pangan (KKP) di Kota Palembang.



**Gambar 54. Bimtek Kader Keamanan Pangan Desa Kota Palembang**

- Dilakukan penyerahan 2 paket *rapid test kit* dan *gimmick* edukasi keamanan pangan (permainan ular tangga dan monopoli) untuk Kelurahan Talang Semut dan 9 Ilir Kota Palembang yang akan diintervensi dengan program GKPD.

#### **J. Bimtek Komunitas Desa Di Kabupaten OKI**

- Dilakukan pada tanggal 17 Juni 2022 untuk Bimtek Komunitas Kelurahan Cintaraja di Kantor Lurah Cintaraja
- Dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 untuk Bimtek Komunitas Kelurahan Paku di Kantor Lurah Paku
- Dilakukan Bimtek terhadap masing-masing 50 orang komunitas di 2 (dua) Kelurahan di Kab. OKI
  - Kelurahan Cintaraja : 50 orang
  - Kelurahan Paku : 50 orang
  - Total Komunitas Desa di Kab. OKI : 100 orang



**Gambar 55. Bimbingan Teknis Komunitas di Kabupaten OKI**



### K. Bimtek Komunitas Desa Di Kabupaten Musi Banyuasin

- Dilakukan pada tanggal 20 Juni 2022 untuk Bimtek Komunitas Desa Kelurahan Balai Agung di Kantor Lurah Balai Agung
- Dilakukan pada tanggal 21 Juni 2022 untuk Bimtek Komunitas Desa Kelurahan Kayuara di Kantor Lurah Kayuara
- Dilakukan Bimtek terhadap masing-masing 50 orang komunitas di 2 (dua) Desa di Kabupaten Musi Banyuasin :
  - Kelurahan Balai Agung : 50 orang
  - Kelurahan Kayuara : 50 orang
  - Total Komunitas Desa di Kabupaten MUBA : 100 orang



Gambar 56 . Bimbingan Teknis Komunitas di Kabupaten Musi Banyuasin

### L. Bimtek Komunitas Desa Di Kota Prabumulih

- Dilakukan pada tanggal 23 Juni 2022 untuk Bimtek Komunitas Desa Kelurahan Gunung Ibul di Kantor Lurah Gunung Ibul
- Dilakukan Bimtek terhadap 50 orang komunitas di 1 (satu) Kelurahan di Kota Prabumulih :
  - Kelurahan Gunung Ibul : 50 orang
  - Total Komunitas Desa di Kota Prabumulih : 50 orang



Gambar 57 . Bimbingan Teknis Komunitas di Kota Prabumulih



#### M. Bimtek Komunitas Desa Di Kota Palembang

- Dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2022 untuk Kel. Talang Semut di Kantor Camat Bukit Kecil dan 16 Agustus 2022 untuk Kel. 9 Ilir di Kantor Lurah 9 Ilir Kota Palembang
- Dilakukan Bimtek terhadap masing-masing 50 orang komunitas di 2 (dua) Kelurahan di Kota Palembang
  - Kelurahan Talang Semut : 50 orang
  - Kelurahan 9 Ilir : 50 orang
  - Total Komunitas Desa di Kota Palembang : 100 orang



Gambar 58. Bimbingan Teknis Komunitas di Kota Palembang

#### N. Kegiatan Pengawasan Menggunakan Mobil Laboratorium Keliling Dalam Rangka Post Intervensi

Dilakukan juga kegiatan pengawasan menggunakan Mobil Laboratorium Keliling dan pengujian beberapa sampel menggunakan rapid test kit pada bulan November 2022.

#### O. Fasilitasi Keamanan Pangan Desa

- Dilakukan beberapa kali tahapan Fasilitasi untuk melihat penerapan Keamanan Pangan di Desa pada bulan Agustus dan bulan Oktober Tahun 2022.
- Fasilitasi dilakukan dalam 2 tahap :
  - a. Tahap 1 : Menilai/ observasi praktek keamanan pangan dan membimbing komunitas untuk melakukan perbaikan jika ada praktek yang tidak benar.
  - b. Tahap 2 : Tindak lanjut perbaikan praktek keamanan pangan pada tahap 1.
- Fasilitasi dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan kepada komunitas Desa didampingi oleh petugas BBPOM di Palembang.





**Gambar 59. Kegiatan Fasilitas Kepada Komunitas Desa**

#### **P. Monitoring Dan Evaluasi Program GKPD Tahun 2022**

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi dilakukan dengan mengundang kembali lintas sektor yang diundang pada awal pelaksanaan kegiatan Program GKPD untuk membahas keberhasilan program GKPD yang telah diimplementasikan pada Tahun 2022 di Kota Palembang, Kabupaten Musi Banyuasin, OKI dan Kota Prabumulih.

Kegiatan Monitoring dan Evaluasi GKPD dilakukan secara bersamaan untuk 4 daerah yang diintervensi pada tanggal 01 Desember 2022 bertempat di Hotel Beston Kota Palembang.



**Gambar 60. Monitoring dan Evaluasi GKPD**

### **9. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya**

#### **9.1 Survei Pasar dalam rangka intervensi pasar aman dari bahan berbahaya**

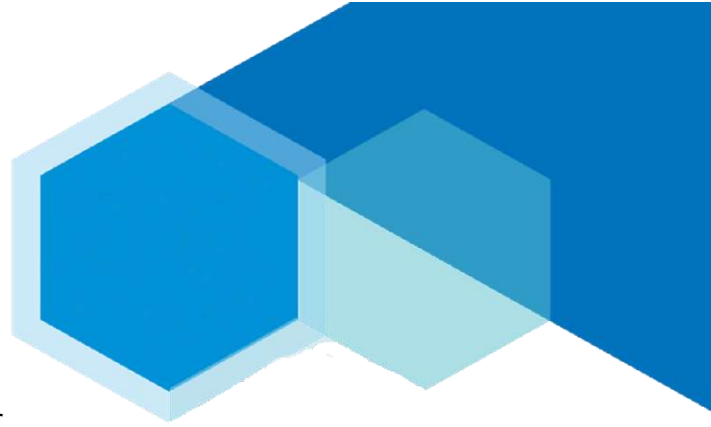
Kegiatan Survey Pasar dilaksanakan pada :

1. Hari/Tanggal : Selasa / 18 Januari 2022  
Tempat : Pasar Randik Kab. Musi Banyuasin
2. Hari/Tanggal : Rabu / 19 Januari 2022  
Tempat : Pasar Kayuagung Kab. Ogan Komering Ilir
3. Hari/Tanggal : Kamis / 20 Januari 2022  
Tempat : Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih



## 9.2 Bimtek Petugas Pengawas Pasar

- a. MUBA : 25 Maret 2022  
Tempat : Pasar Randik  
Jumlah Peserta : 10 Orang Petugas Pasar
- b. OKI : 28 Maret 2022  
Tempat : Pasar Kayuagung  
Jumlah Peserta : 10 Orang Petugas Pasar
- c. Prabumulih : 1 April 2022  
Tempat : Pasar Tradisional Modern  
Jumlah Peserta : 10 Orang Petugas Pasar



**Gambar 61.**  
**Bimtek Petugas Pasar di Kota Palembang dan Kabupaten Prabumulih, MUBA, OKI Tahun 2022**

## 9.3 Penyuluhan kepada Komunitas Pasar

- a. MUBA : 26 Maret 2022  
Tempat : Pasar Randik  
Jumlah Peserta : 50 Orang Pedagang Pasar
- b. OKI : 28 Maret 2022  
Tempat : Pasar Kayuagung  
Jumlah Peserta : 50 Orang Pedagang Pasar
- c. Prabumulih : 2 April 2022  
Tempat : Pasar Tradisional Modern  
Jumlah Peserta : 50 Orang Pedagang Pasar





**Gambar 62.**  
**Penyuluhan kepada Komunitas Pasar di Kota Palembang dan Kabupaten Prabumulih, MUBA, OKI Tahun 2022**

#### 9.4 Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

- Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dilaksanakan pada tanggal 1 Oktober 2022 untuk Pasar Randik Kab. Musi Banyuasin.



**Gambar 63.**  
**Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kab. Musi Banyuasin Tahun 2022**

- Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dilaksanakan pada tanggal 7 Oktober 2022 untuk Pasar Tradisional Modern Kota Prabumulih.



**Gambar 64.**  
**Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kota Prabumulih Tahun 2022**



- Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dilaksanakan pada tanggal 2 November 2022 untuk Pasar Kayuagung Kab. OKI.



**Gambar 65.**  
**Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya di Kab. OKI Tahun 2022**

## 10 Operasional Mobil Laboratorium Keliling

### 10.1 Operasional Mobil Laboratorium Keliling BBPOM di Palembang

Operasional Mobil Laboratorium Keliling selama Tahun 2022 antara lain :

- Operasional Mobling dalam rangka pengawasan Pasar Bedug Tahun 2022. Pada bulan Ramadhan Tahun 2022 ini BBPOM di Palembang melaksanakan kegiatan Operasional Mobling dalam rangka pengawasan Pasar Bedug sebanyak 29 (dua puluh sembilan) kali yang terdiri dari 18 (delapan belas) kali mobling dalam kota dan 11 (sebelas) kali mobling luar kota.
- Operasional Mobling dalam rangka Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Operasional Mobling dalam rangka KIE pada Tahun 2022 yang terlaksana sebanyak 33 (tiga puluh tiga) kali.

## 11 Program Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

### A. Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah

- Dilakukan pada tanggal 8 Agustus 2022 di Aula Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan di Palembang.
- Kegiatan dilaksanakan secara *hybrid*. Sekolah perluasan sebanyak 80 sekolah, untuk Kota Palembang dihadiri sebanyak 70 sekolah yang terdiri dari 1 orang guru secara luring. Sedangkan untuk Kab. Musi Banyuasin dihadiri oleh 5 sekolah dan Kota Prabumulih dihadiri oleh 4 sekolah dimana masing-masing terdiri dari 1 orang guru secara daring melalui Zoom Meeting.
- Sekolah yang diintervensi sebanyak 21 sekolah, untuk Kota Palembang terdiri dari 10 sekolah yang dihadiri oleh masing-masing 1 orang guru dan 2 orang siswa secara luring. Sedangkan untuk Kab. Musi Banyuasin terdiri dari 5 sekolah dan Kota



Prabumulih terdiri dari 4 sekolah yang dihadiri oleh masing-masing 1 orang guru dan 2 orang siswa secara daring melalui Zoom Meeting.

- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Keamanan Pangan Sekolah di seluruh Kab/Kota yang akan diintervensi dan perluasan.
- Pemberian paket edukasi PJAS secara simbolis.



**Gambar 66. Sosialisasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah**

#### **B. Bimtek Keamanan Pangan Sekolah Di Palembang**

- Dilakukan pada tanggal 1 September 2022 di Hotel Beston.
- Kegiatan ini dilaksanakan secara luring. Sekolah yang diintervensi sebanyak 21 sekolah untuk Kota Palembang, Kab. Musi Banyuasin dan Kota Prabumulih yang dihadiri oleh 1 orang penanggungjawab kantin dan 1 orang penanggungjawab UKS secara luring
- Pembekalan materi keamanan pangan kepada Keamanan Pangan Sekolah di Palembang





**Gambar 67 . Bimtek Keamanan Pangan Sekolah di Palembang**

### C. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

- Dilakukan pada kurun Oktober-November 2022
- Monitoring pemberdayaan kader keamanan pangan sekolah dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi melalui media yang disepakati dengan pihak sekolah dalam rangka pemantauan kegiatan intervensi keamanan pangan
- Kegiatan yang dimonitoring adalah :
  - Pembentukan SK Tim Keamanan Pangan Sekolah,
  - Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah secara mandiri,
  - Penyusunan dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah
- Tugas Kader Keamanan Pangan Sekolah yaitu melakukan intervensi keamanan pangan kepada komunitas sekolah.
- Definisi Intervensi Keamanan Pangan kepada komunitas sekolah adalah
  1. Meningkatkan kesadaran komunitas sekolah akan pentingnya keamanan pangan terutama siswa, orangtua siswa, komite sekolah atau dewan guru lainnya serta penyedia PJAS. Contoh :
    - Sosialisasi keamanan pangan terhadap siswa yang terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) ataupun terpisah
    - *Parenting class* untuk orang tua siswa tentang keamanan pangan
    - *Repost/share* infografis/informasi keamanan pangan dari media sosial Badan POM maupun Klubpompri, dan lain-lain
    - Kegiatan dapat dilakukan baik melalui luring maupun daring.
    - Informasi yang diberikan dapat diambil dari materi bimtek keamanan pangan untuk kader keamanan pangan sekolah dan juga



dari paket edukasi keamanan pangan yang diberikan oleh Balai Besar/Balai POM kepada sekolah.

2. Mengevaluasi pemahaman siswa dan orang tua siswa/komite sekolah setelah diberikan sosialisasi keamanan pangan melalui *pre test* dan *post test* (terlampir).
  - Jumlah minimal siswa yang dievaluasi : 10 - 20 orang (yang telah mengikuti Sosialisasi Keamanan Pangan) sebelum dilaksanakan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah
  - Jumlah orang tua siswa/komite sekolah lain : minimal 5 orang
  - Evaluasi dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dan orangtua siswa/komite sekolah setelah diberikan materi utama yaitu :
    - Materi utama untuk siswa adalah 5 Kunci Keamanan Pangan Untuk Memilih Pangan
    - Materi utama untuk orangtua siswa/komite sekolah adalah 5 Kunci Keamanan Pangan Untuk Mengolah Pangan



**Gambar 68. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah**

## 12 Penyebaran Informasi dengan Media Sosial

Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 4 (empat) *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari *official account* BPOM lainnya. Berikut jumlah pengikut masing-masing *platform* akun media sosial BBPOM Di Palembang.

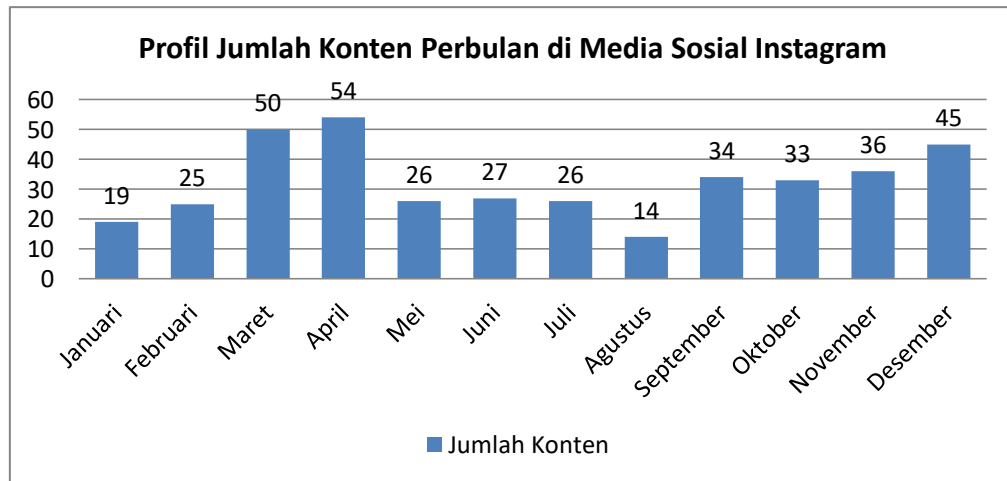
Instagram	Facebook	Twitter	Youtube
2262 Followers	724 Followers	750 Followers	870 Subscribers



Konten yang dibagikan yaitu berupa foto dan juga video. Berikut jumlah konten pada masing-masing platform yang telah dibagikan oleh akun official Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2022.

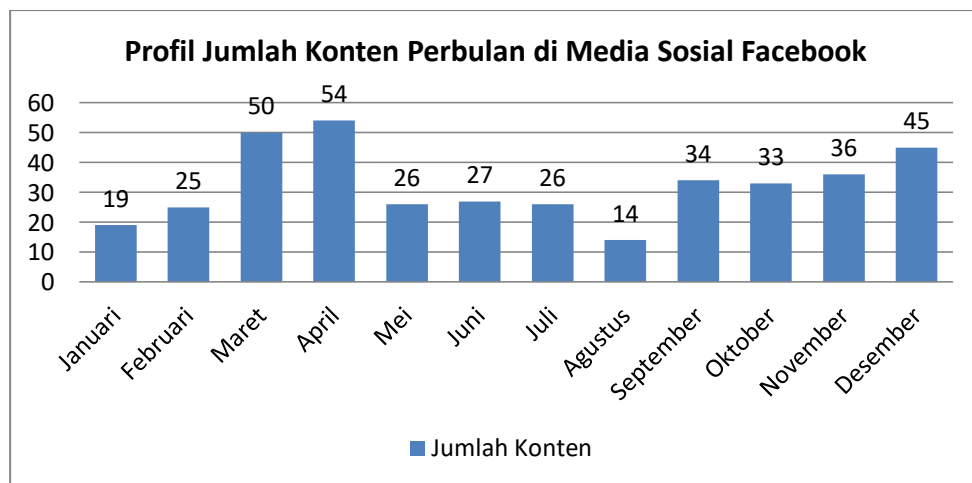
Instagram	Facebook	Twitter	Youtube
389 konten	389 konten	389 konten	4 konten

Profil jumlah konten yang dibagikan setiap bulannya dapat dilihat pada grafik diawah ini :



Gambar 69.

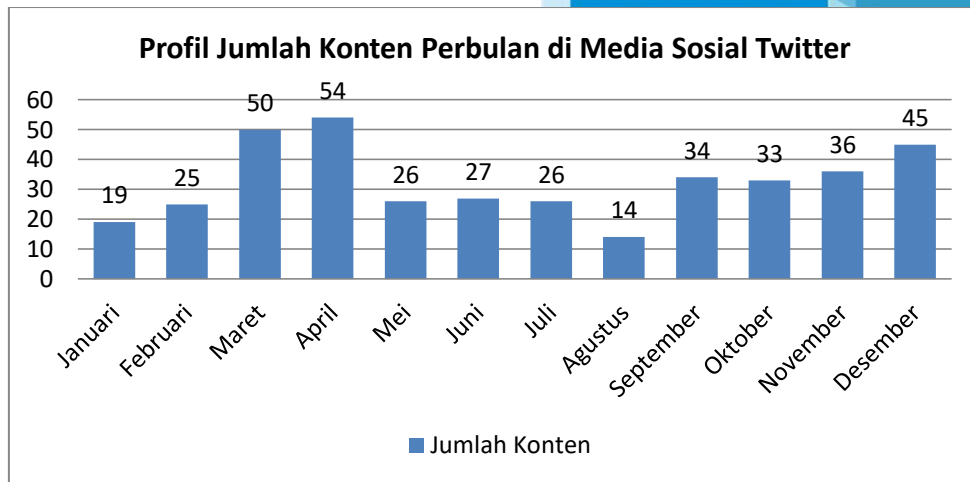
Profil Jumlah Konten per Bulan di Instagram BBPOM di Palembang Tahun 2022



Gambar 70.

Profil Jumlah Konten per bulan di Facebook BBPOM di Palembang Tahun 2022





Gambar 71

Profil Jumlah Konten per bulan di Twitter BBPOM di Palembang Tahun 2022

## L. SISTEM MANAJEMEN MUTU

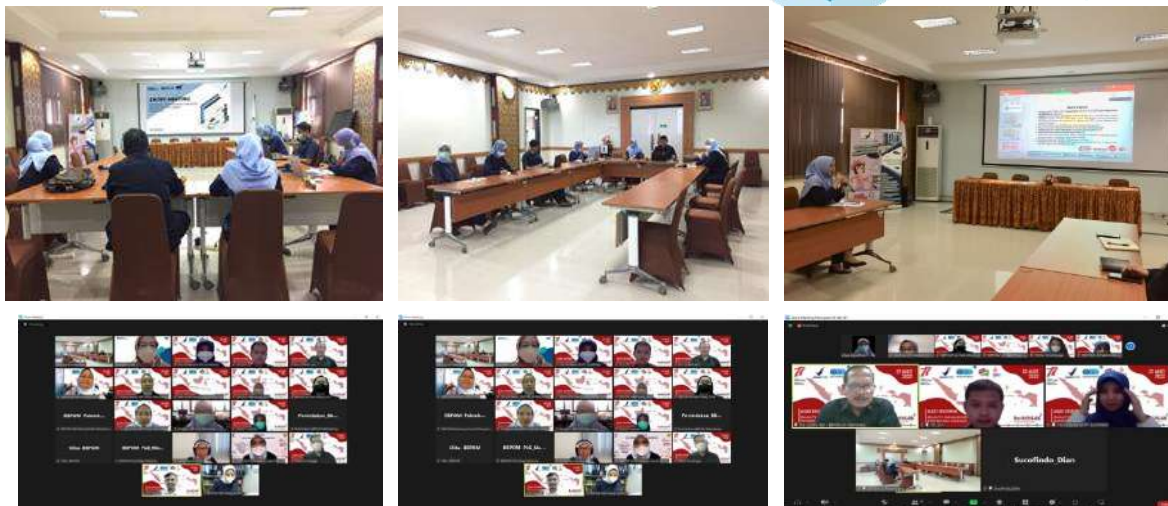
Sebagai organisasi yang menerapkan sistem manajemen mutu, BBPOM Palembang wajib mengimplementasikan secara konsisten ISO/IEC 17025 : 2017 dan ISO 9001 : 2015 yang ditandai dengan adanya sertifikasi QMS ISO 9001 : 2015 oleh Sucofindo International Certification Services (SICS) dan akreditasi ISO/IEC 17025 : 2017 oleh KAN (nomor Akreditasi LP-188-IDN). Untuk memelihara konsistensi tersebut, manajemen mutu telah menetapkan sasaran mutu pada awal tahun 2022 berupa beberapa kebijakan mutu dalam hal layanan pengujian yang mengutamakan mutu dan kepuasan pelanggan, peningkatan kualitas pengujian dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan-kegiatan terkait sistem mutu yang dilakukan oleh Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

### 1. Audit Surveillance ISO 9001 : 2015 oleh Sucofindo International Certification Services (SICS)

Untuk mengetahui konsistensi pelaksanaan QMS, dan untuk menilai kesesuaian antara dokumen mutu QMS BBPOM di Palembang dengan ketentuan dalam ISO 9001:2015, telah dilaksanakan Audit Surveilans oleh asesor dari Sucofindo International Certification Services (SICS). Audit dibuka secara resmi oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang dan berlangsung selama 1 (satu) hari yaitu tanggal 22 Agustus 2022. Ada 4 orang auditor pada Audit Eksternal QMS Tahun 2022 ini yaitu Ibu Dian Indrawaty (ATL), Stefanus Ponirin (auditor), Vini Virdiana Mulideas (auditor), Andi Saputra (Trainee) yang mengaudit secara remote/daring audit menggunakan ICT (Information and Communication Technology) dalam rangka mengantisipasi risiko pandemi Covid-19. Tujuan dilaksanakannya audit ini adalah untuk



Memastikan sistem manajemen mutu organisasi telah terdokumentasi/ terimplementasi/ dikelola sesuai dengan persyaratan standar ISO 9001:2015 dan persyaratan regulasi lainnya yang berkaitan dengan ruang lingkup sertifikasi. Hasil dari audit ini adalah Balai Besar POM di Palembang direkomendasikan untuk mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015.



**Gambar 72. Kegiatan Audit Resertifikasi ISO 9001:2015 oleh SICS Tahun 2022**

## **2. Uji Profisiensi, Uji Kolaborasi, dan Uji Banding**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengujian dan menjamin mutu hasil pengujian, laboratorium pengujian BBPOM di Palembang telah mengikuti beberapa uji profisiensi dan uji kolaborasi sepanjang tahun 2022 (Lampiran Tabel 31)

## **3. Kalibrasi Alat Laboratorium**

Dalam persyaratan umum kompetensi laboratorium pengujian dan kalibrasi ISO/IEC 17025:2017 dinyatakan bahwa semua peralatan yang digunakan untuk pengujian dan kalibrasi, termasuk peralatan untuk pengukuran subsider (seperti kondisi lingkungan) yang mempunyai pengaruh yang signifikan pada akurasi dan keabsahan hasil pengujian. Kalibrasi merupakan serangkaian kegiatan untuk menetapkan hubungan (dalam kondisi tertentu) antara nilai suatu besaran yang ditunjukkan oleh peralatan ukur atau sistem pengukuran, dengan nilai terkait yang direalisasikan oleh standar. Tujuan kegiatan kalibrasi adalah meyakinkan bahwa dalam pengujian yang telah dilakukan menggunakan peralatan yang benar sehingga menghasilkan hasil pengujian valid.

Pada tanggal 8-13 Agustus 2022, Laboratorium Pengujian Balai Besar POM di Palembang melaksanakan kegiatan rekalisasi Instrumen Laboratorium. Kalibrasi dilakukan oleh personil dari Balai Kalibrasi Pusat Pengembangan Pengujian Obat dan Makanan Nasional (PPOMN) yang sudah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai laboratorium



kalibrasi. Jumlah instrumen laboratorium yang dilakukan kalibrasi di Balai Besar POM di Palembang adalah sebanyak 64 alat ukur, yang terdiri dari alat ukur suhu, massa, tekanan, pH dan spektrofotometri. Selain itu, dilakukan juga kalibrasi oleh pihak eksternal untuk alat-alat conductivity meter, LAF dan BSC, termometer, termohygmeter, dan termokopel. Sehingga diharapkan di laboratorium pengujian tidak ada lagi alat yang belum dilakukan kalibrasi.



**Gambar 73. Kegiatan Kalibrasi Alat Laboratorium Tahun 2022**

#### **4. Penilaian Standar Kemampuan Laboratorium oleh PPPOMN**

Assesment terhadap pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) dilaksanakan berdasarkan SK Kepala Badan POM No.HK.02.01.1.2.11.20.1114 tahun 2021 tentang Standar Kemampuan Laboratorium Badan Pengawas Obat dan Makanan, yang melingkupi pemenuhan Standar Ruang Lingkup, Standar Minimum Peralatan Laboratorium, dan Standar Kompetensi Teknis. Kegiatan diawali dengan penilaian mandiri oleh masing-masing Balai/BBPOM terhadap pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium (SKL) yang dilaksanakan selama Bulan Desember 2022 yang kemudian akan diverifikasi oleh auditor dari PPPOMN. Untuk BBPOM di Palembang, verifikasi data hasil penilaian mandiri dilaksanakan dengan auditor Sutanti Siti Namtini, Farida Kurniawati, dan Sri Surati. Unsur-unsur yang dinilai pada asesmen ini adalah kompetensi penguji, persen capaian terhadap pemenuhan standar ruang lingkup, dan persen capaian terhadap pemenuhan standar alat laboratorium. Pemenuhan Persentase Standar Ruang Lingkup dihitung berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan oleh PPPOMN tahun 2022. Berdasarkan hasil penilaian, capaian pemenuhan SKL BBPOM di Palembang adalah 80,58 (target untuk tahun 2022 adalah 87,0).



## LAPORAN RINGKAS PENILAIAN KEMAMPUAN LABORATORIUM

Unit Kerja: Balai Besar POM di Palembang  
Tanggal Penilaian: 28 Desember 2022  
Nama Tim Penilai: 1. Sutanti Siti Namtini  
2. Farida Kurniawati  
3. Sri Surati

### Hasil Penilaian:

No	Komponen Nilai SKL	Persentase (%)
1	Persentase Pemenuhan SRL (%)	82.89
2	Persentase Pemenuhan Standar Kompetensi (%)	86.95
3	Persentase Pemenuhan Standar Peralatan (%)	71.91
Persentase Pemenuhan SKL (%)		80.58

### 5. Audit Internal Sistem Mutu

Audit Internal ditetapkan oleh manajemen Balai Besar POM Di Palembang sekurang-kurangnya dilakukan satu kali dalam setahun untuk memverifikasi kesinambungan kegiatan sesuai persyaratan sistem manajemen mutu, baik dalam ISO/IEC 17025:2017 maupun ISO 9001:2015. Sesuai dengan integrasi sistem mutu ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 yang wajib diterapkan oleh seluruh UPT Badan POM, maka audit internal di tahun 2022 sudah dilaksanakan secara terintegrasi untuk kedua sistem mutu tersebut.

Pada tahun 2022, audit internal sistem mutu dilaksanakan pada tanggal 24 - 25 Mei 2022. Auditor internal merupakan tim auditor yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Sekretaris Utama Badan POM No. HK.02.02.2.22.04.22.39 tahun 2022. Program audit internal ini ditujukan pada semua unsur sistem manajemen di seluruh Bidang/Bagian di BBPOM di Palembang. Hasil dari audit internal ini ditemukan 28 temuan yang terdiri dari 19 ketidaksesuaian (NC), 4 saran peningkatan (AFI), dan 5 aspek positif. Semua temuan ketidaksesuaian telah ditindaklanjuti dan telah diverifikasi sesuai dengan kesepakatan tim auditor dan auditee. Hasil audit internal juga telah dilaporkan kepada koordinator Auditor Internal Badan POM.





**Gambar 74. Kegiatan Audit Internal ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 Tahun 2022**

## 6. Rapat Tinjauan Manajemen Sistem Mutu

Balai Besar POM Di Palembang secara periodik sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen sesuai ketentuan dalam sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2015. Di tahun 2022 pelaksanaan kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan secara terintegrasi dengan Kaji Ulang Manajemen ISO/IEC 17025 : 2017 pada tanggal 04 Juli 2022.

Rapat Tinjauan Manajemen dilakukan sebagai salah satu evaluasi untuk memastikan kesinambungan, kecocokkan dan efektifitas kegiatan, serta untuk mengetahui perubahan atau peningkatan yang diperlukan. Dalam Rapat Tinjauan Manajemen ini membahas audit sistem mutu yang telah dilakukan yaitu audit internal integrasi ISO/IEC 17025:2017 dan ISO 9001:2015 beserta tindakan perbaikannya, umpan balik pelanggan, kinerja proses dan kesesuaian produk, perubahan yang dapat mempengaruhi sistem manajemen mutu, tindak lanjut tinjauan manajemen sebelumnya serta rekomendasi dan peningkatan. Pada kegiatan ini juga dievaluasi kegiatan mutu yang telah dilakukan apakah sudah sesuai dengan perencanaan di awal tahun. Dalam rapat tinjauan manajemen ini juga dilakukan kaji ulang dokumen berkaitan dengan telah dilakukannya integrasi antara ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 .





**Gambar 75. Kegiatan Rapat Tinjauan Manajemen ISO 9001:2015 dan ISO/IEC 17025:2017 Tahun 2022**

## 7. Verifikasi Metode Analisis

Laboratorium dituntut untuk memutakhirkan metode dan prosedur yang sesuai dalam pengujian, serta sebagai salah satu upaya jaminan mutu hasil pengujian internal sesuai persyaratan dalam ISO/IEC 17025:2017. Metode analisa yang diverifikasi bisa mengacu pada standar nasional, regional atau internasional dan metode lain yang telah divalidasi. Pada tahun 2022 telah dilakukan penambahan verifikasi metode analisa sebanyak 27 Metode Analisa Kimia dan 24 Metode Analisa Mikrobiologi. Berikut rincian daftar verifikasi Metode Analisa yang telah dilakukan.

Verifikasi Metode Analisa yang dilakukan Subkelompok Substansi Pengujian Kimia sepanjang tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Judul Verifikasi	Metode Pengujian	Pustaka
1	Identifikasi Vitamin C dalam OT Sediaan padat secara KLT-Spektrofotodensitometri	KLT-Spektrofotodensitometri	13/OT/15
2	Identifikasi Siptoheptadin dalam OT Sediaan padat secara KLT-Spektrofotodensitometri	KLT-Spektrofotodensitometri	07/OT/12
3	Identifikasi Progesteron dalam OT Sediaan padat secara KLT	KLT	30/OT/94
4	Identifikasi Metronidazol dalam OT Sediaan padat secara KLT dan KCKT	KLT – KCKT	17/OT/05
5	Pk Vitamin C dalam SK Sediaan padat secara KCKT	KCKT	02/PK/12



6	PK Vitamin C dalam SK Sediaan cair secara KCKT	KCKT	03/PK/12
7	Identifikasi Griseofulvin, Flukonazol, Ketokonazol dalam OT Sediaan padat secara KLT-Spektrofotodensitometri	KLT-Spektrofotodensitometri	24/OTSK/MA-PPOMN/18
8	Identifikasi Griseofulvin, Flukonazol, Ketokonazol dalam OT Sediaan cair secara KLT-Spektrofotodensitometri	KLT-Spektrofotodensitometri	26/OTSK/MA-PPOMN/18
9	Identifikasi Asam Retinoat sediaan Semisolid dengan KCKT	KCKT	ACM SIN 01
10	Penetapan Kadar 1,4- dioxane dengan GC-MS	GCMS	22/KO/MA-PPOMN/20
11	Identifikasi heksaklorofen dengan KLT	KLT	58/KO/97
12	Keseragaman Kandungan Tablet Gliklazid Secara KCKT	KCKT	FI VI Hal 673-674
13	Uji Disolusi Tablet Alprazolam secara KCKT	KCKT	FI VI Hal 88-90
14	Uji Disolusi Tablet Lorazepam secara KCKT	KCKT	FI VI Hal 1064-1065
15	Keseragaman Kandungan Tablet Siproheptadin HCl secara KCKT	KCKT	FI VI Hal 1622
16	Penetapan Kadar 5-(Hydroxymethyl) Furfural (HMF) dalam Madu secara KCKT	KCKT	35/PA/15
17	Identifikasi Penetapan Kadar Pemanis Polialkohol Xylitol dan Sorbitol dalam Permen Keras Secara KCKT-Evaporate Light Scattering Detector (ELSD)	KCKT-ELSD	30/PA/15
18	Penetapan Kadar Gluten (Sebagai Gliadin) dalam makanan secara ELISA	ELISA	12/PA/13
19	Penetapan Kadar hidrokarbon Aromatik Polisiklik (Benzo(a)pyrene, chrysene, Benzo(b)fluoranthene, dan Benzo(a)anthracene) dalam Ikan Olahan secara KCKT	KCKT	58/PA/16



20	Penetapan Kadar Aflatoksin B1, B2, G1, dan G2 dalam Kacang secara KCKT	KCKT	28/PA/14
21	Penetapan Kadar Pewarna Sudan II, III, IV dalam Saus Cabai secara KCKT	KCKT	18/PA/MA PPOMN/19
22	PK Protein dalam Keju secara Titrimetri	Titrimetri	MA PPOMN No. 31/MA/94
23	PK Sari Kopi dalam kopi Bubuk secara Gravimetri	Gravimetri	NI 01 - 3542 Tahun 2004, butir 6.5
24	PK Gula Pereduksi dalam Madu secara Titrimetri	Titrimetri	SNI 3547.1 Tahun 2008 butir B.5
25	PK Kofein dalam Kopi Instan secara KCKT	KCKT	MA PPOMN No. 21/PA/15
26	Penetapan Bobot Tuntas dalam Ikan Kaleng secara Gravimetri	Gravimetri	SNI 2372.2 : 2011
27	PK Keasaman dalam Madu secara Titrimetri	Titrimetri	SNI 01-3545-1994, butir 6.7

Adapun Verifikasi Metode Analisa yang telah dilakukan oleh Laboratorium Mikrobiologi tahun 2022 adalah sebagai berikut :

No	Judul verifikasi	Metode Pengujian	Pustaka
1	<i>Staphylococcus aureus</i> pada sabun bayi	pengkayaan	MA PPOMN No. 23/MI/09
2	<i>Staphylococcus aureus</i> pada shampo bayi	pengkayaan	MA PPOMN No. 23/MI/09
3	<i>Staphylococcus aureus</i> pada lotion bayi	pengkayaan	MA PPOMN No. 23/MI/09
4	<i>Staphylococcus aureus</i> pada bedak bayi	pengkayaan	MA PPOMN No. 23/MI/09
5	<i>Staphylococcus aureus</i> pada krim bayi	pengkayaan	MA PPOMN No. 23/MI/09
6	<i>Staphylococcus aureus</i> pada pembersih	pengkayaan	MA PPOMN No. 23/MI/09
7	<i>Staphylococcus aureus</i> pada penyegar	pengkayaan	MA PPOMN No. 23/MI/09
8	<i>Staphylococcus aureus</i> pada hand body lotion	pengkayaan	MA PPOMN No. 23/MI/09
9	<i>Staphylococcus aureus</i> pada alas bedak	pengkayaan	MA PPOMN No. 23/MI/09
10	<i>Staphylococcus aureus</i> pada shampo anti ketombe	pengkayaan	MA PPOMN No. 23/MI/09



11	<i>Staphylococcus aureus</i> pada lulur	pengkayaan	MA PPOMN No. 23/MI/09
12	<i>Candida albican</i> pada shampo bayi	pengkayaan	MA PPOMN No.19/MI/09
13	<i>Candida albican</i> pada pasta gigi	pengkayaan	MA PPOMN No.19/MI/09
14	<i>Candida albican</i> pada lotion bayi	pengkayaan	MA PPOMN No.19/MI/09
15	<i>Candida albican</i> pada krim bayi	pengkayaan	MA PPOMN No.19/MI/09
16	<i>Candida albican</i> pada bedak bayi	pengkayaan	MA PPOMN No.19/MI/09
17	<i>Candida albican</i> pada sabun bayi	pengkayaan	MA PPOMN No.19/MI/09
18	<i>Candida albican</i> pada sabun bayi	pengkayaan	ISO 18416 2015
19	<i>Candida albican</i> pada lotion bayi	pengkayaan	ISO 18416 2015
20	Sterilitas pada Lidocain injeksi	Penayringan membran	FI edisi VI
21	Sterilitas pada vitamin B 1	Penayringan membran	FI edisi VI
22	Sterilitas pada diphenidramin injeksi	Penayringan membran	FI edisi VI
23	DNA porcine pada sosis	RT PCR	
24	E coli / 100 ml pada minuman the dalam kemasan	Penyaringan membran	SNI 3554 : 2015

## 8. Pelatihan Personel

Peningkatan kompetensi yang berkelanjutan merupakan salah satu komponen penting yang dipersyaratkan baik dalam ISO 17025:2017 maupun ISO 9001:2015. Pelatihan personel diperlukan untuk memastikan kompetensi semua personel yang mengoperasikan peralatan tertentu dan/atau melakukan pengujian yang terqualifikasi. Manajemen Laboratorium Balai Besar POM Di Palembang menetapkan bahwa setiap personel wajib mengikuti pelatihan minimal satu tahun satu kali. Hal ini sejalan dengan program pengembangan kompetensi untuk ASN Badan POM yang mensyaratkan setiap ASN untuk mengikuti pelatihan minimal selama 20 Jam Pelajaran (JP) setiap tahun. Selain itu, dilakukan juga pelatihan tentang sistem mutu untuk meningkatkan pengetahuan pegawai BBPOM di Palembang sehingga mampu menerapkannya secara konsisten dalam pelaksanaan pekerjaan sehari-hari.

Pelatihan yang akan diikuti direncanakan setiap tahun sesuai kebutuhan. Efektifitas kegiatan pelatihan dievaluasi dengan adanya sertifikat, sosialisasi hasil pelatihan, pelatihan internal dan mengaplikasikannya dalam pengujian sehari-hari. Namun dengan adanya pandemi Covid-19, maka pelatihan-pelatihan yang sudah direncanakan di awal tahun tidak sepenuhnya dapat



diselenggarakan. Untuk menyasiasi hal tersebut, kegiatan pengembangan kompetensi dialihkan menjadi mengikuti webinar online yang diselenggarakan oleh pihak eksternal (PPSDM, penyedia alat laboratorium, lembaga pelatihan, atau universitas) dan internal BBPOM di Palembang.

BBPOM di Palembang mempunyai program SITI PINTAR (Siraman haTI Perbalki MeNTal dasAR yaitu kegiatan berupa pembangunan mental dan pembentukan pola pikir pegawai melalui ceramah terkait Reformasi Birokrasi, materi motivasi dan keagamaan. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan SITI PINTAR yang selaras dengan kegiatan Majelis Taklim sebagai berikut:

1. SITI PINTAR 1 dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2022 dengan materi Pengajian 1 Menyambut Ramadhan 1443H dengan mengundang Ustad Prof. Dr. Muhajirin, MA untuk memberikan tausiyah. Pengajian diadakan pada hari Jum'at 25 Maret 2022 bertempat di Aula Balai Besar POM di Palembang dan juga diikuti secara daring melalui aplikasi zoom. Dengan diadakannya pengajian ini diharapkan dapat meningkatkan ibadah kita di bulan suci Ramadhan tahun ini. Ustad Prof. Dr. Muhajirin, MA., dalam tausiyahnya menyampaikan agar selalu menjaga hati kita agar selalu dalam prasangka baik dan bisa menimbulkan niat yang baik untuk setiap aktivitas, kita juga harus memastikan bahwa ketika kita bimbang, selalu meminta fatwa yang paling jujur dari hati kecil kita. Semoga Ramadhan 1443 H dan bulan – bulan setelahnya kita bisa melakukan amalan terbaik kita walaupun kita masih berjuang melawan Covid 19 dan BBPOM di Palembang bisa tetap berkontribusi maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat.



Gambar 76. Kegiatan SITI PINTAR 1

## 2. SITI PINTAR 2

Dalam rangka upaya penguatan mental, spiritual dan ikatan silaturahmi pegawai di lingkungan Balai Besar POM di Palembang dalam suasana Hari Raya Idul Fitri 1443 H, Balai Besar POM di Palembang mengadakan acara halal bihalal. Acara dilaksanakan pada hari Senin, 9 Mei 2022 pukul 10:00 WIB dengan dipimpin oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, diikuti oleh seluruh pegawai Balai Besar POM di Palembang baik secara luring di aula BBPOM di Palembang dan daring melalui zoom. Halal bihalal diawali dengan



pengumuman *Best Employee of the Month* untuk bulan Januari, Februari dan Maret 2022. Kepala Balai Besar POM di Palembang, Drs. Zulkifli, Apt menyampaikan beberapa arahan seperti mengawal anggaran tahunan untuk dapat lebih baik digunakan dan memberikan dampak bagi masyarakat Sumatera Selatan, tidak lupa mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri 1443 H, Mohon Maaf Lahir dan Batin, mengingat kembali pada tema apel nasional Badan POM yaitu “Jalin silaturahmi untuk memperkuat kolaborasi peningkatan kinerja BPOM”.



Gambar 77. Kegiatan SITI PINTAR 2

### 3. SITI PINTAR 3

Balai Besar POM di Palembang melaksanakan kegiatan pengajian bersama di aula bersama Ustadz Prof. Dr. dr. H. Yuwono M. Biomed. Materi yang disampaikan mengenai hidup sehat ala Rasulullah. Dalam tausiahnya Ustadz Prof. Dr. dr. H. Yuwono M. Biomed menyampaikan bahwa bila Kita menginginkan Hasanah (*wellness*), *wellness* artinya derajat kesehatan yang bersifat kontinyu. Orang yang *most wellness* berarti paling sehat. Komponen dari Hasanah : Sehat fisik, Sehat pikiran, akal, Sehat emosional dimana selalu gembira, tidak mudah frustrasi, tidak mudah sedih, tidak perlu ada keributan merupakan emosional yang baik, Sehat pekerjaan: Selama orang masih bisa bekerja, berbisnis, maka itu adalah orang yang bagus kesehatannya dalam hal pekerjaan, Sehat social : bersosialisasi itu tujuannya untuk berkenalan, memperbanyak teman. Hindari ‘suka bawa perasaan’ karena hal tersebut kurang sehat dan yang terakhir adalah Sehat spiritual. Tingkatan ini lebih mudah didefinisikan dengan iman. Percaya dengan Agama yang dianut dan seluruh ajarannya. Resep untuk mencapai semua kesehatan itu adalah dengan BERILMU karena segala sesuatu itu ada ilmunya. Kegiatan pengajian berlangsung dengan lancar dan penuh dengan antusias dari pegawai Balai Besar POM di Palembang dimana mereka mendapatkan rumus-rumus untuk mendapatkan sehat fisik, Sehat Fikiran, Sehat Emosional, Sehat Pekerjaan, Sehat Sosial dan Sehat Spritual yang tentunya apabila dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari memberikan energi yang positif bagi Balai Besar



POM di Palembang kedepannya mampu lebih optimal berkinerja dalam mensukseskan Pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Sumatera Selatan.



**Gambar 78. Kegiatan SITI PINTAR 3**

#### 4. SITI PINTAR 4

Menindaklanjuti Instruksi Presiden RI Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika Tahun 2020-2024 maka pada Hari ini, Senin tanggal 14 November 2022, Balai Besar POM di Palembang bersinergi dengan Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan melaksanakan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) untuk meningkatkan kesadaran terkait bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika (P4GN). Pelaksanaan KIE bertempat di Ruang Aula BBPOM di Palembang dan dihadiri oleh seluruh pegawai BBPOM di Palembang. Kegiatan KIE dibuka oleh Kepala Balai Besar POM di Palembang, Bapak Drs. Zulkifli, Apt lalu dilanjutkan dengan pemaparan terkait Dampak Narkotika terhadap Masa Depan Bangsa dan Negara yang disampaikan oleh Koordinator Bidang Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat BNNP Sumsel, Ibu Ika Wahyu Hindaryati,SKM., M.Si. BBPOM di Palembang telah melakukan upaya dalam rangka penguatan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN) agar dapat terus menjaga komitmen kami untuk mengabdikan dan memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, khususnya masyarakat Provinsi Sumatera Selatan



**Gambar 79. Kegiatan SITI PINTAR 4**



Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memelihara dan meningkatkan kompetensi personil pengujian adalah melalui pelatihan teknis laboratorium. Selain meningkatkan kompetensi, pelatihan teknis laboratorium juga dilakukan untuk meningkatkan Standar Ruang Lingkup Pengujian dan menambahkan peta kemampuan uji, serta pemutakhiran metode. Pada awal tahun 2022, telah direncanakan Bimbingan Teknis Analisis dengan Instrumen untuk masing-masing laboratorium yang akan diselenggarakan di PPPOMN. Namun karena terjadi pandemi Covid-19 maka hampir seluruh bimbingan teknis yang diselenggarakan di PPPOMN diselenggarakan secara daring dengan praktikum dilakukan di laboratorium masing-masing peserta pelatihan. Beberapa pelatihan yang dilakukan di Substansi Pengujian selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- a. Pelatihan Analisis dengan Instrumen Laboratorium Obat/Napza
  - Pelatihan Analisis dengan Instrumen di PPPOMN tanggal 20 - 24 Juni 2022
  - Pelatihan Internal di BBPOM Palembang PK dan dissolusi mecobalamin
- b. Pelatihan Analisis dengan Instrumen Laboratorium OT-SK dan Kosmetik
  - Pelatihan peningkatan kemampuan pengujian obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik yang diselenggarakan di PPPOMN Identifikasi Penenang (GCMS) --- OT SK 6-10 Juni 2022 di PPPOMN
  - Penetapan Kadar Dioksan GC MC HSS ---Kos 7-11 Maret 2022
- c. Pelatihan Analisis dengan Instrumen Laboratorium Pangan
  - Pelatihan Analisis dengan Instrumen Bidang Kimia Pangan Olahan dan Air tahun 2022 Tahap I Penetapan Kadar 3-MCPD dalam Kecap secara GC-MS 6 – 10 Juni 2022 di PPPOMN
  - Pelatihan Analisis dengan Instrumen Bidang Kimia Pangan Olahan dan Air tahun 2022 Tahap II Penetapan Kadar Residu Pestisida dalam Air secara GC-MS dan GCMS/MS 13 -17 Juni 2022 di PPPOMN
  - Penetapan Kadar Gluten pada Gula Merah secara Spektrofotometri
  - Penetapan Kadar PAH dalam VCO dan Sosis Siap Masak secara KCKT
- d. Pelatihan Analisis dengan Instrumen Laboratorium Mikrobiologi
  - Pengujian DNA Spesifik Spesies Produk Daging dan Olahannya 9-13 Mei 2022 di PPPOMN
  - Pengujian Sterilitas 6-10 Juni 2022 di PPPOMN
  - Pengembangan Kompetensi Mikrobiologi Produk Kosmetik 11-15 Juli 2022 di PPPOMN
  - Pelatihan Internal Mikrobiologi Bimtek Provider UP



- Pelatihan uji DNA Verifikasi ekstraksi DNA porcine pada sosis
- Asistensi Pengujian Covid 19

### 9. Pengelolaan Limbah dan Retain Sampel

Balai Besar POM di Palembang belum memiliki Unit Pengelolaan Limbah Laboratorium sehingga untuk penanganan limbah yang dihasilkan oleh laboratorium Balai Besar POM di Palembang dilakukan kontrak kerjasama dengan pihak ketiga yaitu PT Biuteknika Bina Prima. Pengelolaan retain sampel sudah diatur sesuai dengan IK Pengelolaan retain sampel yang merupakan bagian dari pengelolaan BMN (Barang Milik Negara).





**LAPORAN TAHUNAN 2022  
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG**

# **BAB IV MASALAH**



# BAB IV

## MASALAH

Terdapat beberapa kendala internal maupun eksternal dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBPOM di Palembang, namun telah dapat diantisipasi sebaik mungkin, permasalahan tersebut diuraikan sebagai berikut:

### A. KEGIATAN BAGIAN TATA USAHA

Bagian Tata Usaha merupakan bagian yang menunjang program pengawasan obat dan makanan terutama dalam penyusunan rencana, program, anggaran, pengelolaan keuangan dan barang milik negara, teknologi informasi komunikasi, kepegawaian, SDM serta prasarana yang memenuhi persyaratan. Kemajuan teknologi saat ini membuat banyak perubahan dalam sistem pengelolaan kegiatan, banyak aplikasi yang dibuat dimaksudkan membantu pekerjaan dan meningkatkan transparansi serta efektivitas kegiatan, tetapi seringkali aplikasi ini juga menjadi kendala karena masih penggunaannya yang belum tersosialisasi dengan baik dan petugas belum mendapatkan pelatihan yang mendukung aplikasi tersebut. Untuk itu perlu adanya peningkatan kompetensi SDM di Bagian Tata Usaha.

Salah satu wilayah manajemen SDM di lingkungan pemerintah yang penting saat ini adalah pengembangan kelompok jabatan fungsional pengembangan jabatan fungsional karena mengingat rumpun jabatan fungsional merupakan jabatan karir, khususnya untuk mendukung pelayanan. Sebagaimana dipahami bahwa peran dan fungsi jabatan fungsional dapat mencerminkan kinerja pelayanan karena terkait secara langsung dengan sistem pelayanan masyarakat. Namun hingga saat ini dibagian tatausaha masih banyak personel Tata Usaha yang masih menduduki jabatan Fungsional Umum dan belum duduk dalam Jabatan Fungsional Tertentu sesuai dengan tugas dan fungsinya di Bagian Tata Usaha.

Dari sisi pengelolaan keuangan dan penyusunan program kendala yang banyak dihadapi adanya perubahan aturan yang mengakibatkan beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan serta adanya kegiatan yang direncanakan Balai yang merupakan kegiatan terpadu dari pusat sehingga harus menunggu informasi jadwal pelaksanaan dari Badan POM.



Dalam mendukung tugas-tugas Balai Besar POM di Palembang sesuai peran dan fungsinya, diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki keahlian dan potensi yang sesuai. Berdasarkan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK) tahun 2020, jumlah SDM yang dibutuhkan sebanyak 181 orang. Saat ini, SDM yang dimiliki Balai Besar POM di Palembang adalah 82 orang sehingga masih kekurangan 99 orang.

Dalam penataan arsip Balai Besar POM sudah melaksanakan dengan sangat baik dan di tahun 2022 sudah dilaksanakan pemusnahan arsip statis, dan Tahun 2022 mendapatkan nilai AA (93,37) Sangat Baik untuk pengelolaan arsip. Untuk pengelolaan BMN mengalami kendala karena belum tersedianya gudang BMN mengakibatkan kesulitan dalam penyimpanan barang BMN rusak. Untuk penambahan kapasitas Aula sudah terpenuhi namun masih perlu perbaikan lantai dan penambahan fasilitas kantor untuk kelengkapan operasional Aula, masih adanya 7 (tujuh) Fungsional Umum/Pelaksana di Tata Usaha yang mendapatkan Jabatan Fungsional Tertentu sesuai kompetensinya saat ini sehingga perlu penambahan penerimaan JFT untuk beberapa jabatan tertentu (Analisis Kepegawaian Ahli Pertama, Pranata Komputer Ahli, Perencana Pertama, Analisis Keuangan APBN PPK, JFT khusus Pengelolaan Barang Milik Negara dan lain-lain). Masih terbatasnya pemenuhan sarana prasarana kantor seperti Alat Pengolah Data dan Fasilitas Kantor lainnya untuk memenuhi standar sarpras di Balai Besar POM di Palembang.

Sejauh ini upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengantisipasi masalah di Bagian Tata Usaha tersebut antara lain:

1. Melakukan peningkatan kompetensi personil di Bagian Tata Usaha dalam hal penguasaan aplikasi-aplikasi yang harus diterapkan berupa pelatihan ke pusat, Bimtek dari petugas pusat ke BBPOM di Palembang serta diseminasi pelatihan ke staf bagian tata usaha.
2. Peningkatan koordinasi dan komunikasi pusat dan balai terutama untuk kegiatan terpadu pusat dan balai yang melibatkan BBPOM di Palembang.
3. Mengusulkan penambahan JFT untuk SDM Bagian Tata Usaha dengan menyusun ABK sesuai dengan kebutuhan serta mengusulkan beberapa staf Tata Usaha untuk menduduki jabatan fungsional tertentu yang ke Biro SDM.
4. Penatalaksanaan ruangan terus ditingkatkan dengan melakukan pemeliharaan dan efisiensi ruangan sehingga dengan kapasitas ruangan yang ada dapat mengakomodir seluruh kebutuhan ruangan di BBPOM di Palembang.



5. Mengusulkan anggaran pembelian Alat Pengolah Data dan Fasilitas Kantor sesuai Kebutuhan.

## B. KEGIATAN SUBSTANSI PEMERIKSAAN

### Kegiatan Sampling Tahun 2022

Selama pelaksanaan sampling 2022 petugas menemukan beberapa kendala diantaranya:

1. Ketersediaan sampel obat di daerah tidak bervariasi, sedangkan satu zat aktif yang dapat disampling dibatasi hanya 5 item, sehingga terdapat beberapa obat yang disampling lebih dari 5 item.
2. Jumlah sampel obat pada sarana di kab/kota acak dalam jumlah besar (20 sarana per kab/kota) hal ini menyebabkan waktu pelaksanaan sampling menjadi lebih lama.
3. Harga sampel produk kosmetik mahal terutama pada produk impor di sarana klinik kecantikan, salon, MLM dan pembelian sampel media *online*. Untuk mengatasi hal tersebut, petugas melakukan subsidi silang dengan sampel yang memiliki harga murah, sehingga jumlah sampel yang direncanakan untuk disampel tetap dapat terpenuhi .
4. Jumlah minimum sampel pangan dan kosmetika untuk pengujian mikrobiologi (sediaan rias mata, rias wajah) untuk pengujian telah ditetapkan di dalam prioritas sampling, dimana tidak semua sarana menjual produk dalam jumlah yang cukup untuk pemenuhan jumlah minimum sampling khususnya di kabupaten. Petugas sampling dalam mengatasi hal tersebut selalu berkoordinasi dengan petugas laboratorium terkait jumlah minimal yang masih bisa disampling sesuai dengan jumlah yang ada di lapangan serta penggantian prioritas sampling.
5. Ketersediaan sampel obat tradisional (jumlah dan klaim kesehatan) dan suplemen kesehatan (klaim) di daerah tidak mencukupi untuk pemenuhan kemasan minimum pengujian
6. Wilayah kabupaten yang sangat luas serta jumlah target sarana yang terlalu banyak untuk komoditi obat sehingga pemilihan sarana sebagian besar berada di ibu kota kabupaten/kota
7. Perubahan target sampel suplemen kesehatan di bulan Agustus 2022 karena dialokasikan untuk sampel Kuasi, sehingga merubah perencanaan sampling suplemen kesehatan tahun 2022



### **Pengawasan Sarana Produksi OMKA**

1. Kondisi geografis dan persebaran sarana produksi obat dan makanan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Palembang dan Loka POM di Lubuklinggau tersebar di 12 kabupaten/kota untuk wilayah pengawasan Balai Besar POM di Palembang dan 5 kab/kota untuk wilayah pengawasan Loka POM di Lubuk Linggau dengan luas wilayah 87.421,17 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari daratan (jarak tempuh 1 - 9 jam perjalanan dengan mobil) dan daerah perairan/ sungai (yang jarak tempuhnya 1-5 jam dengan speedboat) yang transportasinya tidak mudah.
2. Jumlah sarana produksi (PIRT) yang banyak sehingga belum seluruhnya dapat dilakukan pemeriksaan dan pembinaan untuk memenuhi ketentuan CPPOB-IRTP.
3. Tools pemeriksaan sarana IRTP yang digunakan berdasarkan tools yang dikeluarkan oleh BPOM tidak bisa dipenuhi secara lengkap oleh pelaku usaha/ pihak sarana, sehingga hasil pemeriksaan masih banyak tidak memenuhi ketentuan. Perlu dilakukan pengkajian terhadap tools pemeriksaan IRTP yang digunakan serta pendampingan terhadap pelaku usaha IRTP untuk dapat memenuhi Cara Produksi Yang Baik Industri Rumah Tangga Pangan.
4. Kualitas dan kuantitas SDM terkait pengawasan sarana produksi obat dan makanan masih belum mengcover jumlah sarana yang ada.
5. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan dan pemenuhan persyaratan pengolahan pangan masih rendah. Terkait dengan hal ini, telah dibuat jaringan komunikasi yang digunakan untuk mengingatkan pelaku usaha agar memperbaiki hasil pemeriksaan yang telah dilakukan.
6. Belum terlaksananya kegiatan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten/ Kota yaitu tidak semua kab/kota dapat merealisasikan kegiatan secara optimal

### **Pengawasan Sarana Distribusi OMKA**

1. Kondisi geografis dan persebaran sarana distribusi obat dan makanan di wilayah pengawasan Balai Besar POM di Palembang dan Loka POM di Lubuk Linggau tersebar di 12 kabupaten/kota dan 5 kab/kota dengan luas wilayah 87.421,17 km<sup>2</sup>, yang terdiri dari daratan (jarak tempuh 1 - 9 jam perjalanan dengan mobil) dan daerah perairan/ sungai (yang jarak tempuhnya 1-5 jam dengan speedboat) yang transportasinya tidak mudah.
2. Jumlah sarana distribusi obat dan makanan yang banyak sehingga tidak seluruhnya tercover dalam pemeriksaan obat dan makanan.



3. Kualitas dan kuantitas SDM terkait pengawasan sarana distribusi obat dan makanan masih belum mengcover seluruh sarana yang ada.
4. Pemeriksaan sarana dilakukan berdasarkan analisis risiko dan sarana baru atau sarana yang telah lama tidak diperiksa. Hal ini menyebabkan sarana dengan nilai risiko tinggi dan sarana baru yang belum pernah mendapatkan pembinaan memiliki peluang tidak memenuhi ketentuan meningkat dan sarana yang memenuhi ketentuan menurun.
5. Kepatuhan pelaku usaha dalam melakukan perbaikan terhadap hasil pemeriksaan masih rendah, dimana banyak sarana tidak merespon surat tindak lanjut yang telah disampaikan Balai Besar POM di Palembang.
6. Belum terlaksananya kegiatan dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Kabupaten/ Kota yaitu tidak semua kab/kota dapat merealisasikan kegiatan secara optimal.
7. Produk obat tradisional dan kosmetik tanpa izin edar/ TIE, pangan kedaluwarsa masih banyak ditemukan di peredaran.

### C. KEGIATAN SUB KELOMPOK SUBSTANSI SERTIFIKASI

Selama tahun 2022, penerbitan Surat Keterangan Impor (SKI) sebanyak 33 surat dan permohonan dari sarana eksportir terhadap rekomendasi Surat Keterangan Ekspor (SKE) sebanyak 7 surat. Rekomendasi yang dikeluarkan sebanyak 54 rekomendasi yang terdiri dari 40 sarana produksi pangan olahan (MD) berupa IP CPPOB, 1 sarana produksi obat tradisional (OT), 2 sarana produksi kosmetik dan 11 surat rekomendasi sarana distribusi (PBF).

Adapun tantangan dan hambatan pada bagian sertifikasi antara lain masih kurangnya pemahaman dan motivasi pelaku usaha untuk meningkatkan ijin edar dari PIRT menjadi MD, masih kurangnya pengetahuan dan kesadaran pelaku usaha dalam pemenuhan persyaratan CPPOB untuk pendaftaran ijin edar produk, masih kurangnya dukungan pemerintah daerah terhadap pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan status ijin edar dari PIRT menjadi MD, masih kurangnya pengetahuan pemberi ijin produk pangan di daerah sesuai dengan ketentuan yang berlaku (kategori pangan, label) serta belum tersosialisasinya aturan-aturan baru terkait dengan ijin edar pangan olahan kepada pelaku usaha.

Hambatan dari internal BBPOM Palembang sendiri juga masih ada diantaranya terbatasnya kompetensi/kemampuan petugas sertifikasi dalam melakukan pendampingan kepada pihak sarana, system e-BPOM (SKI SKE online) masih sering error dan masih terbatasnya jumlah SDM pada bagian sertifikasi.

Untuk menindaklanjuti tantangan dan kendala tersebut, BBPOM Palembang melakukan:



- a. BIMTEK dan Pelayanan Prima E-Registration Pangan Olahan yang merupakan kegiatan terpadu antara Pusat dan Balai yang dilaksanakan di Hotel The Alts Palembang pada tanggal 01-02 Agustus 2022. Peserta kegiatan Sosialisasi dan Desk Dalam Rangka Jemput Bola Registrasi Pangan Olahan yaitu Pelaku Usaha UMKM Pangan Olahan sebanyak 55 UMKM; dan pegawai BBPOM di Palembang sebanyak 8 (delapan) orang yang tergabung dalam 100 paket meeting fullday (60 peserta di hari pertama dan 40 peserta di hari kedua). Dimana pada kegiatan ini 18 pelaku usaha memperoleh sertifikat Nomor Ijin Edar (NIE) dan 5 sertifikat IP CPOOB.
  
- b. Bimbingan Teknis Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik bagi UMKM Pangan Olahan yang ada di Provinsi Sumatera Selatan.

Acara berlangsung pada 07=09 Juni 2022 dan dihadiri oleh lebih kurang 25 pelaku usaha secara luring dan 45 pelaku usaha yang mengikuti acara secara daring.

Pemaparan materi tidak hanya berasal dari narasumber internal Balai POM, tapi juga narasumber dari Dinas Kesehatan Kota Palembang serta Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Palembang, yang membagikan banyak ilmu terkait aturan dan regulasi CPOOB, hygiene dan sanitasi proses produksi produk pangan serta mengupas tuntas seluk beluk dan segala permasalahan yang umumnya ditemui oleh pelaku usaha dalam mengurus perijinan produk di OSS RBA terbaru.

- c. Bimtek Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (Bimtek CPOTB)

Dilaksanakan pada 19 Mei 2022 dengan mengundang 3 orang pelaku usaha OT di Kota Palembang yang menghadiri acara secara luring dan beberapa orang pelaku usaha di Kabupaten seperti Musi Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur dan Pagar Alam.

Meskipun acara dilaksanakan secara luring dan kombinasi secara daring, tapi tidak mengurangi makna dari pelaksanaan bimtek tersebut, karena para sangat antusias mengikuti acara dari awal sampai akhir. Dan ada berita gembira untuk beberapa pelaku usaha obat tradisional yang saat itu diberikan sertifikat Ijin



Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik Tahap I secara simbolis oleh Kepala BBPOM di Palembang.

- d. Asistensi Pemenuhan Persyaratan Perijinan bagi UMKM Pangan Olahan, OT dan Kosmetik

Acara dilaksanakan di aula BBPOM di Palembang pada 18 Mei 2022 dengan mengundang leboh orang 30 orang pelaku usaha secara luring.

Pada kesempatan tersebut diberikan asistensi terkait pemenuhan persyaratan perijinan tidak hanya untuk produk pangan tapi juga produk obat tradisional dan kosmetik.

Pendampingan secara terus menerus kepada pelaku usaha UMKM dalam pemenuhan persyaratan menuju MD/TR juga merupakan salah satu upaya yang terus dilakukan dalam menghadapi tantangan dan kendala yang dihadapi. Selain pelatihan-pelatihan dan coaching clinic, SDM di bagian sertifikasi juga melakukan sharing knowledge dengan Balai POM seluruh Indonesia maupun kantor pusat dalam peningkatan kompetensi.

#### **D. KEGIATAN SUBSTANSI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

Substansi Informasi dan Komunikasi merupakan substansi yang sebagian besar tugasnya memberikan layanan publik kepada masyarakat dapat berupa kegiatan kie (komunikasi, informasi, dan edukasi) baik secara langsung maupun tidak langsung, penyebaran informasi, dan pelaksanaan program prioritas nasional (pro-pn) keamanan pangan (PJAS, GKPD, dan PPABK). Dalam pelaksanaan kegiatan Bidang Informasi dan Komunikasi terdapat kendala yang dihadapi selama tahun 2022 :

1. Jumlah SDM (sumber daya manusia) yang kurang memadai sesuai dengan perhitungan Analisis Beban Kerja (ABK).
2. Jumlah SDM yang dimiliki tidak sebanding dengan kompetensi yang dibutuhkan, sehingga perlu dilakukan pelatihan-pelatihan tambahan.
3. Jumlah armada Mobil Laboratorium Keliling yang belum mencukupi.
4. Hampir semua kegiatan substansi infokom berhubungan dengan pihak eksternal (masyarakat, lintas sektor, dan sebagainya), sehingga kesuksesan suatu kegiatan perlu dukungan pihak eksternal yang sering kali di luar kendali petugas balai.



5. Beberapa kegiatan disiapkan dalam waktu singkat atau jadwal yang tidak tetap karena membutuhkan kehadiran pimpinan unit terkait.
6. Menghadapi berbagai jenis sikap dan perilaku orang lain yang berbeda-beda, petugas memerlukan kontrol emosi dan waktu yang lebih banyak.

Dari kendala-kendala di atas yang bersifat internal maupun eksternal diharapkan dapat berkurang dan terselesaikan pada tahun setelahnya.

#### E. KEGIATAN SUBSTANSI PENINDAKAN

Target penindakan kejahatan di bidang obat dan makanan sejumlah **6 perkara** dan telah terealisasi **6 perkara (100%)**. Selama penyelesaian berkas perkara, petugas menemukan beberapa kendala diantaranya:

1. Masih ada berkas perkara SPDP yang belum bisa lanjut tahap berikutnya karena tersangka tidak memenuhi panggilan.
2. PPNS Badan POM tidak memiliki kewenangan untuk melakukan penahanan, sehingga jika dibutuhkan penahanan tersangka harus memohon bantuan penahanan kepada penyidik Polri.
3. Keterbatasan kemampuan investigasi untuk menemukan target penjahat dengan nilai ekonomi besar.

Beberapa hal yang dilakukan guna mengatasi kendala yang ada antara lain, untuk mengatasi kendala tersangka yang tidak kooperatif dalam proses pemberkasan telah dilakukan upaya persuasif kepada tersangka untuk bisa memenuhi panggilan selama proses penyidikan tetapi hasilnya masih belum optimal. Untuk upaya penahanan tersangka telah diupayakan meminta bantuan penahanan melalui Korwas PPNS Polda Sumsel hanya untuk pelanggaran pidana Undang-Undang Pangan. Undang-Undang Pangan sudah menyebutkan kewenangan PPNS untuk melakukan upaya penahanan dengan meminta bantuan penyidik POLRI. Untuk menemukan target penjahat dengan nilai ekonomi besar, telah dilakukan Koordinasi dan Kerjasama antar BBPOM di Palembang dan instansi terkait (misal Besa Cukai, Dinas Kesehatan) sehingga dapat membantu meningkatkan kinerja bidang Penindakan.

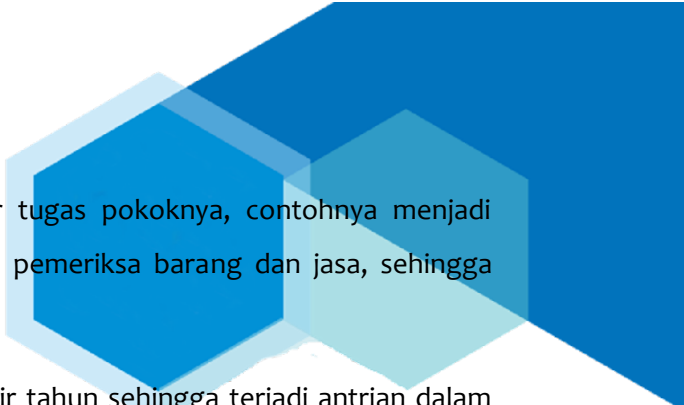


## F. KEGIATAN SUBSTANSI PENGUJIAN

Timeline pengujian sampel pihak ketiga sudah sesuai dengan target Sasaran Mutu Laboratorium, yaitu tercapai 100%. Namun untuk sampel reguler, capaian timeline belum 100% sesuai target Sasaran Mutu Laboratorium. Adapun hal-hal yang menyebabkan tidak tercapainya sasaran mutu *timeline* dan capaian pengujian adalah :

1. Alat GCMS digunakan oleh Lab Kosmetika, Lab OT-SK, Lab Pangan dan Lab Obat sehingga terjadi antrian untuk pengujian parameter yang diuji dengan GCMS
2. Belum optimalnya kondisi ruang pengujian, antara lain AC dan UPS yang tidak berfungsi dengan baik, serta belum ada stabilizer untuk menjaga kestabilan arus listrik yang masuk ke alat laboratorium serta grounding yang kurang baik
3. Beberapa reagensia belum tersedia karena belum dimasukkan dalam perencanaan kebutuhna reagen sehingga pengujian tertunda
4. Keterbatasan personel pengujian dikarenakan adanya rotasi, cuti diluar tanggungan negara dan cuti melahirkan
5. Kemampuan kerja /orang/tahun yang melebihi standar mutu
6. Banyak parameter uji spesifik, kasus dan kajian yang merupakan parameter baru dengan metode analisa yang baru sehingga perlu dilakukan optimasi dan verifikasi metode terlebih dahulu
7. Beberapa sampel balai, loka dan regionalisasi yang masuk lab tidak sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati dan disetujui
8. Jumlah sampel regionalisasi obat melebihi dari target di awal tahun karena kategori obat covid-19 yang tidak dirinci kelas terapinya
9. Banyaknya verifikasi metode analisa yang harus dilakukan sebagai salah satu upaya penegakan jaminan mutu hasil pengujian dan dalam rangka pemenuhan Standar Kemampuan Laboratorium.



- 
10. Penguji juga melakukan kegiatan lain diluar tugas pokoknya, contohnya menjadi pejabat pengadaan serta tim teknis dan tim pemeriksa barang dan jasa, sehingga mengganggu proses pengujian
  11. Penumpukan sampel DAK yang terjadi di akhir tahun sehingga terjadi antrian dalam pengujian sampel di laboratorium
  12. SIPT fungsi pengujian beroperasi optimal pada bulan April sehingga input hasil uji terganggu dan menumpuk

Upaya yg sudah dilakukan untuk mengatasi masalah:

1. Mengajukan penambahan alat GCMS guna menghindari terjadinya antrian alat.
2. Mengintensifkan komunikasi antara Substansi Pengujian dengan Tata Usaha terkait masalah AC dan kelistrikan agar semua alat yang ada di laboratorium selalu dalam keadaan *electrical safety*
3. Memulai perencanaan seluruh pengadaan di awal tahun, sehingga diharapkan pengadaan akan selesai di pertengahan tahun dan dapat dimanfaatkan secara optimal pada tahun berjalan
4. Diharapkan pegawai yang selesai tugas belajar dapat ditugaskan di substansi pengujian guna mengatasi kekurangan personel pengujian dan kiranya rotasi personel pengujian memperhitungkan kompetensi dan pendelegasian tugas selanjutnya
5. Meningkatkan kompetensi personel pengujian terkait parameter uji yang baru dengan mengikuti pelatihan terkait parameter uji baru
6. Melakukan komunikasi yang intensif dan efektif dengan balai dan loka dalam satu region dalam hal jadwal dan jumlah sampling
7. Menyusun jadwal rencana verifikasi metode analisa sebagai bentuk jaminan mutu hasil pengujian
8. Manajemen waktu yang baik, serta penyelesaian tugas tambahan diupayakan dikerjakan diluar jam kantor sehingga tidak mempengaruhi pengujian di laboratorium
9. Monitoring timeline yang lebih efektif oleh Ketua Tim agar kendala yang muncul dapat segera dicari penyelesaiannya sebelum melewati timeline



10. Diharapkan SIPT sudah dapat dimulai di awal tahun 2023 sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal





**LAPORAN TAHUNAN 2022  
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG**

# **BAB V**

# **KESIMPULAN**



# BAB V

## KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapat dari hasil pengawasan obat dan makanan di Balai Besar POM di Palembang selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

### A. BAGIAN TATA USAHA

1. Bagian Tata Usaha sudah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan.
2. Masih perlu peningkatan kompetensi SDM, perpindahan jabatan SDM dari fungsional umum ke JFT , penambahan gudang BMN dan kelengkapan sarana prasarana Aula di Lantai 1 Gedung existing Balai Besar POM di Palembang, Alat Pengolah Data (APD) dan Fasilitas Kantor yang sesuai standar/ketentuan.

### B. SUBSTANSI PEMERIKSAAN

1. Sampling 2022 telah tercapai 2274 item (100,00%) dari target 2274 item.
2. Target pemeriksaan sarana produksi tahun 2022 sebanyak 145sarana, meliputi sarana produksi obat, obat tradisional (IOT,UKOT dan UMOT), Suplemen Kesehatan, dan produk pangan (MD dan IRTP). Realisasi hasil pemeriksaan sebanyak 171 (117,93%) sarana dengan hasil 84 (49,12%) sarana Memenuhi Ketentuan, 87 (50,87%) sarana tidak Memenuhi Ketentuan.
3. Target pemeriksaan sarana distribusi tahun 2022 adalah sebanyak 730 sarana meliputi 375 (51,37%) sarana distribusi OMKA dan 355 (48,63%) sarana distribusi obat pada sarana pelayanan kefarmasian. Realisasi pemeriksaan sebanyak 730 (100%) sarana



dengan rincian 531 (72,74%) sarana memenuhi ketentuan dan 199 (27,26%) sarana tidak memenuhi ketentuan.

4. Pengawasan iklan dan promosi Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan, Produk komplemen dan rokok, dapat terealisasi hasil pengawasan sebanyak 1716 iklan dengan hasil 878 (51,17%) iklan Memenuhi Ketentuan dan 838 (48,83%) iklan tidak Memenuhi Ketentuan.
5. Evaluasi Penandaan/label Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, Pangan, Produk komplemen dan rokok dapat terealisasi evaluasi sebanyak 2245 penandaan/label dengan hasil 1896 (84,45%) penandaan/label Memenuhi Ketentuan dan 349 (15,55%) Tidak Memenuhi Ketentuan.
1. Target sertifikasi telah tercapai 6 jenis keputusan (100%) dari target 6 jenis keputusan yang meliputi surat rekomendasi pemenuhan aspek CPOTB (tahap 1, 2 dan tahap 3) dalam rangka pendaftaran produk OT, surat rekomendasi pemenuhan aspek CPKB dalam rangka pendaftaran produk kosmetik, surat rekomendasi pendaftaran produk pangan dalam rangka mendapatkan nomor izin edar, hasil pemeriksaan PBF dan evaluasi CAPA dalam rangka sertifikasi CDOB, penerbitan SKI/SKE produk dan bahan obat, OT, SK, Kosmetik dan Pangan Olahan dan sertifikat (Laporan Hasil Uji) hasil pengujian sampel pihak ketiga (sampel dari pelaku usaha/termasuk UMKM).

### C. SUBSTANSI PENGUJIAN

#### 1. Subkelompok Substansi Pengujian Kimia

Pada tahun 2022 dilakukan pengujian sampel rutin sebanyak 2581 item (100,00%) dengan hasil pengujian sebagai berikut :

- Obat dan napza : 449 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 13 item (3,27%)
- Obat tradisional : 405 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 32 item (7,90%)
- Suplemen kesehatan : 105 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 33 item (31,43%)
- Kosmetik : 763 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 195 item (25,56%)
- Rokok : 4 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 2 item (50 %)
- Pangan : 799 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 162 item (20,28%)



Selama tahun 2022, Subkelompok Substansi Pengujian Kimia juga melakukan pengujian sampel regionalisasi sebagai berikut :

- Obat dan Napza : 423 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 23 item (5,44%)
- Kosmetika : 179 item, selesai 100,00% dengan hasil semua MS
- Pangan : 128 item, selesai 100,00% dengan hasil TMS 38 item (29,69%)

Subkelompok Substansi Pengujian Kimia juga telah melakukan pengujian sampel non rutin sebanyak 462 item dengan perincian:

- Pangan 362 item, selesai 100% dengan hasil TMS 52 item (14,36%)
- Obat tradisional 24 item, selesai 100% dengan hasil TMS 19 item (79,17%)
- Kosmetik 72 item, selesai 100% dengan hasil TMS 26 item (36,11%)

Timeline sampel rutin pada Subkelompok Substansi Pengujian Kimia tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Obat dan Napza: memenuhi timeline 65,90% lewat timeline 34,10%
- Obat tradisional : memenuhi timeline 97,53% lewat timeline 2,47%
- Suplemen kesehatan : memenuhi timeline 87,62% lewat timeline 12,38%
- Kosmetik : memenuhi timeline 98,81% lewat timeline 1,19%
- Pangan : memenuhi timeline 85,48% lewat timeline 14,52%

Timeline sampel pihak ketiga : target tercapai 100%

Verifikasi metode analisa Seksi Pengujian Kimia: target awal 20 parameter uji, realisasi 28 parameter uji.

Keikutsetaan Uji Profisiensi dan Uji Kolaborasi : 9 dengan hasil Memuaskan 100,00%

## 2. Subkelompok Substansi Pengujian Mikrobiologi

Sampel selesai uji sub kelompok pengujian mikrobiologi yang telah dikerjakan pada tahun 2022 yaitu sebanyak 1256 sampel terdiri dari 984 sampel rutin dan 272 sampel pihak ketiga yang terdiri dari 219 sampel dari masyarakat, 43 sampel PJAS dari substansi infokom, 4 sampel kasus dan 6 sampel KLB dengan jumlah total parameter uji sebanyak 6003 dengan penguji sebanyak 5 orang sehingga kemampuan uji per orang per tahun adalah 251 sampel dengan 1200 PU. Total verifikasi MA adalah 24 MA. Rata rata realisasi



timeline sampel rutin mikrobiologi tahun 2022 untuk semua jenis sampel adalah sebesar 99,65 % sedangkan realisasi timeline untuk sampel pihak ketiga sebesar 100%.

#### **D. SUBSTANSI INFORMASI DAN KOMUNIKASI**

1. Selama tahun 2022, ULPK BBPOM di Palembang menerima 40 permintaan informasi dan 5 pengaduan.
2. Pemberdayaan masyarakat melalui Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Bersama tokoh masyarakat pada tahun 2022 dilaksanakan sebanyak 19 kali.
3. Tahun 2022 Balai Besar POM di Palembang melaksanakan 7 (tujuh) kali Advokasi dan Sosialisasi BBPOM ke Pemda Kab/ Kota.
4. Pada tahun 2022 Balai Besar POM Di Palembang menerima 5 (lima) kali kunjungan edukasi dari beberapa sekolah dan perguruan tinggi di Kota Palembang.
5. Pada tahun 2022 Balai Besar POM di Palembang menerima 18 (delapan belas) kali permintaan narasumber dari lintas sektor.
6. Tahun 2022 telah dilaksanakan 7 (tujuh) kali Penyebaran informasi terkait Obat dan Makanan.
7. Tahun 2022 telah dilaksanakan kegiatan Operasional Mobling dalam rangka KIE sebanyak 33 (tiga puluh tiga) trip yang didominasi oleh KIE Mobling KOREAN DRAMA (Komunikasi, Informasi dan Edukasi Keliling di Jalan Cerdaskan Masyarakat), Bucu Pasar dan Mobling Wawako.
8. Telah dilaksanakan kegiatan Gerakan Keamanan Pangan Desa Tahun 2022 di 2 kelurahan di Kota Palembang yakni Kelurahan Talang Semut dan 9 Ilir, 1 Kelurahan di Kota Prabumulih yakni Gunung Ibul, 2 Kelurahan di Musi Banyuasin yakni Kelurahan Balai Agung dan Kayuara, 2 Kelurahan di Kabupaten OKI yakni Kelurahan Cintaraja dan Paku.
9. Telah dilaksanakan kegiatan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya Tahun 2022 di 1 Pasar di Kabupaten Musi Banyuasin yakni Pasar Randik, 1 Pasar di Kabupaten OKI yakni Pasar Kayuagung, dan 1 Pasar di Kota Prabumulih yakni Pasar Tradisional Modern Prabumulih.



10. Telah dilaksanakan kegiatan keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah Tahun 2022 di 21 Sekolah di Kota Palembang, Kabupaten OKI, Musi Banyuasin dan Kota Prabumulih.
11. Pada tahun 2022 telah dilakukan pemetaan dan pengumpulan data kasus keracunan di 12 (dua belas) Rumah Sakit di 3 (tiga) Kabupaten/Kota. Sampai akhir tahun 2022 diterima laporan kasus keracunan dari kabupaten / kota yaitu 7 kasus di Kota Palembang, dan 8 kasus di Kabupaten Musi Rawas Utara. Adapun total kasus keracunan di Provinsi Sumatera Selatan yang dilaporkan oleh petugas Rumah Sakit selama Tahun 2022 berjumlah 15 kasus dengan jumlah pasien sebanyak 33 orang. Adapun kasus KLB yang terjadi selama Tahun 2022 yakni 4 kasus di Kota Palembang, Kabupaten Pali, OKI dan Musi Banyuasin dengan status KLB closed.
12. Penyebaran informasi dengan *media social* dilakukan melalui 4 (empat) *platform* media sosial yaitu Instagram, Facebook, Twitter, dan Youtube. Konten yang dibagikan yaitu konten laporan kegiatan, infografis, ucapan, dan konten yang direpost dari *official account* BPOM lainnya.
13. Sepanjang tahun 2022 Balai Besar POM di Palembang dan Loka POM di Kota Lubuklinggau melakukan program KIE dengan berbagai ragam kegiatan yaitu KIE langsung ke masyarakat seperti penyebaran informasi secara langsung dan penyebaran informasi secara daring seperti Webinar; KIE melalui media sosial yaitu melalui Instagram, Facebook, Twitter dan Youtube; KIE di media elektronik/cetak seperti Iklan Layanan Masyarakat di Televisi, Radio, Koran dan Billboard serta talkshow di televisi. Seluruh kegiatan KIE yang dilaksanakan oleh Balai Besar POM di Palembang dan Loka POM di Kota Lubuklinggau kemudian diukur efektifitasnya sebagai berikut :



Efektifitas KIE tiap triwulan Balai Besar POM di Palembang :

No	TW	Efektifitas KIE	Interpretasi Efektifitas
1.	TW1	85.12	Kurang Efektif
2.	TW 2	87.16	Kurang Efektif
3.	TW 3	90.21	Kurang Efektif
4.	TW 4	95.70	Efektif

#### E. SUBSTANSI PENINDAKAN

1. Telah dilaksanakan kegiatan investigasi sebanyak 38 target di 9 kabupaten/kota. 8 target telah ditindaklanjuti dalam operasi penindakan dan menghasilkan 6 target yang berlanjut ke proses penyidikan.
2. Selama tahun 2022, dilakukan proses penyidikan untuk 11 berkas perkara termasuk 5 berkas perkara dari tahun sebelumnya.
3. Masih terjadi kendala dimana tersangka tidak kooperatif tidak memenuhi panggilan penyidik dalam proses penyidikan.
4. Masih terjadi kendala untuk melakukan investigasi mendeteksi adanya pelanggaran pidana obat dan makanan baik secara *offline* maupun *online*





**LAPORAN TAHUNAN 2022  
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG**

# **BAB VI**

# **SARAN**

# BAB VI

# SARAN

Dalam rangka peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang, maka perlu dilakukan perbaikan pada berbagai kegiatan sebagai berikut :

## A. KEGIATAN SAMPLING 2022

- Agar prioritas sampling tahun 2022 tersedia diawal tahun sehingga pelaksanaan sampling dapat sesuai dengan perencanaan Badan POM dan diharapkan sampel yang masuk ke bidang pengujian dapat terkirim sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
- Agar dilakukan kajian kembali terkait kebijakan sampling acak karena permasalahan reagensia dan baku pembanding dalam pelaksanaan pengujian masih menjadi kendala. Ada baiknya P3OM dapat menyediakan baku pembanding untuk sampel-sampel yang disampling oleh Balai/ Balai Besar POM.
- Agar SIPT sebagai media pelaporan sampling siap dari awal tahun, sehingga penginputan sampel ke SIPT tidak menumpuk di tengah tahun dan pelaporan hasil pengujian sampel juga lebih cepat

## B. PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI OMKA

- Banyaknya hasil pemeriksaan sarana IRTP yang masih tidak memenuhi ketentuan (Level IV), maka perlu dilakukan pengkajian terhadap tools yang digunakan, karena tidak semua IRTP mampu memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan yang ada.
- Perlu dilakukan koordinasi yang lebih baik dengan Dinas Kesehatan, selaku pemilik kewenangan terhadap IRTP, sehingga pembinaan dan pengawasan terhadap IRTP menjadi lebih baik.
- Perlu dilakukan optimalisasi penggunaan aplikasi SMART POM, baik oleh Balai Besar POM di Palembang maupun lintas sektor, sehingga monitoring rekomendasi



hasil pemeriksaan Balai Besar POM di Palembang yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor dapat dilakukan dengan mudah dan cepat.

- Pendampingan terhadap pelaksanaan DAK Nonfisik Pengawasan Obat dan Makanan dilakukan secara maksimal, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku

### **C. PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OMKA**

- Peningkatan kompetensi petugas, pertemuan-pertemuan untuk menyamakan persepsi petugas khususnya di seksi inspeksi, perlu untuk terus ditingkatkan, sehingga pengawasan dapat berjalan lebih efektif dan tindak lanjut yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Perluasan cakupan pemeriksaan sarana distribusi OMKA perlu untuk ditingkatkan, sehingga kedepan semua sarana dapat dibina dan diawasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pelaku usaha terhadap peraturan yang berlaku.
- Pemberian sanksi sesuai peraturan yang berlaku, sehingga mampu memberikan efek jera kepada pelaku usaha guna mematuhi peraturan yang berlaku

### **D. IKLAN DAN LABEL PRODUK OMKA**

- Pembuatan tools pengawasan iklan yang sederhana, yang dapat digunakan oleh semua personil seksi inspeksi sehingga diharapkan iklan yang terevaluasi bertambah banyak dan pelaporan iklan ke pusat tepat waktu.
- Evaluasi iklan obat dan makanan agar dapat diakomodir oleh SIPT, sehingga mempermudah petugas dalam melakukan evaluasi dan data dapat diambil setiap saat
- Untuk label produk OMKA agar setiap tim selalu melakukan pengawasan dan evaluasi label setelah melakukan sampling, sebelum sampel disampaikan ke Tempat Pengumpulan Sampel.
- Agar diupayakan laporan evaluasi label dapat ditarik dari SIPT sehingga beban petugas tidak terlalu berat karena informasi lengkap telah ada di SIPT sampel.



## E. SERTIFIKASI

- Peningkatan kompetensi yang berkelanjutan terhadap pegawai BBPOM di Kota Palembang untuk dapat melakukan pelayanan Sertifikasi.
- Perlu dilakukan koordinasi yang lebih baik dengan Dinas Kesehatan, sehingga dapat diperoleh data UMKM untuk dilakukan pendampingan.
- Perlu adanya penambahan sarana prasarana petugas untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas di lapangan.
- Peningkatan kompetensi yang berkelanjutan terhadap pegawai BBPOM di Kota Palembang untuk dapat melakukan pelayanan Sertifikasi.

## F. SUBSTANSI PENGUJIAN

- Perlu penambahan alat GCMS agar tidak terjadi antrian alat yang mengakibatkan tidak terpenuhinya timeline pengujian
- Perlu penambahan jumlah SDM untuk melakukan proses pengujian dan verifikasi metode analisa
- Perlu pemeliharaan alat laboratorium dan kondisi ruangan pengujian secara berkala agar selalu dalam kondisi optimal
- Perlu pengecekan jaringan listrik dan grounding guna menjaga performa alat laboratorium serta mengupayakan *electrical safety* bagi penguji
- Perlu pemantapan renlak sampling di awal tahun terkait dengan pengadaan dan ketersediaan reagen dan suku cadang di laboratorium, serta agar pelaksanaan sampling dapat sesuai dengan perencanaan dan diharapkan sampel yang masuk ke Substansi Pengujian dapat terdistribusi dengan baik setiap bulannya
- Perlu adanya peningkatan dan pemeliharaan kompetensi SDM yang sudah ada melalui program pelatihan secara berkala, sehingga mampu menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik, terutama dengan adanya parameter-parameter uji baru yang terkait dengan regionalisasi laboratorium dan peningkatan capaian Standar Kemampuan Laboratorium
- Perlu komunikasi yang efektif dengan balai dan loka dalam region yang sama dalam hal jadwal dan jumlah sampling



## G. BAGIAN TATA USAHA

Bagian Tata Usaha dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 23 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan perlu melakukan pembenahan mulai dari alih jabatan SDM TU dari Fungsional Umum ke JFT (jabatan Fungsional Tertentu), ruangan, sarana prasarana, alat pengolah data (APD), fasilitas kantor dan kompetensi SDM.

## H. SUBSTANSI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

- Perlu dibuat perencanaan yang matang dari awal tahun sehingga pelaksanaan kegiatan di Substansi Informasi dan Komunikasi dapat berjalan dengan baik.
- Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi kegiatan secara berkala dan rutin untuk melihat efisiensi dan efektifitas pelaksanaan kegiatan di Substansi Informasi dan Komunikasi.
- Perlu ditambahkan SDM yang kompeten di Substansi Informasi dan Komunikasi
- Perlu dilakukan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan *soft dan hard skill* petugas di Substansi Informasi dan Komunikasi karena adanya rotasi pegawai.
- Perlu dilakukan koordinasi dengan lintas sektor yang lebih baik setiap tahunnya

## I. SUBSTANSI PENINDAKAN

- Perlu dilakukan upaya untuk mengatasi keterbatasan kewenangan PPNS dalam melakukan penahanan tersangka karena hal ini menghambat proses penyidikan, dimana ada tersangka yang tidak kooperatif dalam memenuhi panggilan penyidik.
- Perlu ditingkatkan kuantitas dan kompetensi petugas serta alat pendukung untuk melakukan investigasi mendeteksi adanya pelanggaran pidana obat dan makanan baik secara *offline* maupun *online*.





LAPORAN TAHUNAN 2022  
BALAI BESAR POM DI PALEMBANG

***LAMPIRAN***  
***LAPORAN TAHUNAN***  
***TAHUN 2022***



Tabel 1A  
 Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)  
 Tahun 2022

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total	
1	2	3	4	5	6	7	8=13+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	85	85	85	0	0	0	8	8	77
			Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	12	12	12	0	0	0	3	3	9
		Random	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	360	360	360	0	0	0	8	8	352
			Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	48	48	48	0	0	0	0	0	48
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	101	103	103	7	0	0	2	9	94
			Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	13	13	13	0	0	0	0	0	13
		Random	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	236	234	234	7	0	0	15	22	212
			Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	32	35	35	0	0	0	1	1	34
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	6	2	2	1	0	0	0	1	1
			Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	1	0	0	0	0	0	0	0	
		Random	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	16	17	17	0	0	0	0	0	17
			Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	3	1	1	0	0	0	0	0	1
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	27	19	19	0	0	0	5	5	14
			Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	4	4	4	0	0	0	1	1	3
		Random	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	63	74	74	0	0	0	21	21	53
			Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	8	8	8	0	0	0	1	1	7
5	Kosmetik	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	203	203	203	50	0	0	0	50	153
			Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	27	27	27	0	0	0	0	0	27
		Random	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	470	470	470	144	0	0	1	145	325
			Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	63	63	63	0	0	0	0	0	63
6	Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	129	129	129				21	21	108
			Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	73	73	73				3	3	70
		Random	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	474	474	474				43	43	431
			Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	23	23	23				3	3	20
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	100	100	23				28	28	72
			Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	0	0	0				0	0	0
8	Rokok	Targeted	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	4	4	4				2	2	2
			Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	0	0	0				0	0	0
<b>TOTAL TARGETED</b>			<b>Balai Besar POM di Palembang</b>	Sampel	655	645	568	58	0	0	66	124	521
			<b>Loka POM di Lubuklinggau</b>	Sampel	130	129	129	0	0	0	7	7	122
<b>TOTAL RANDOM</b>			<b>Balai Besar POM di Palembang</b>	Sampel	1619	1629	1629	151	0	0	88	239	1390
			<b>Loka POM di Lubuklinggau</b>	Sampel	177	178	178	0	0	0	5	5	173
<b>TOTAL</b>				Sampel	2581	2581	2504	209	0	0	166	375	2206

**Keterangan :**

- \* Pengujian termasuk penandaan, kecuali pangan targeted dan pangan fortifikasi hasil penandaan tidak mempengaruhi kesimpulan akhir sampel
- Pengisian penandaan secara lengkap dapat diisi pada tabel 11

**Tabel 1B**  
**Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)**  
**Tahun 2022**

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai Besar/Balai POM di Palembang	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi/Penyidikan	Sampel	3	3	3	0
		Loka POM di Lubuk Linggau	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi/Penyidikan	Sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar/Balai POM di Palembang	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi/Penyidikan	Sampel	19	19	14	5
		Loka POM di Lubuk Linggau	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi/Penyidikan	Sampel	5	5	5	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar/Balai POM di Palembang	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi/Penyidikan	Sampel	1	1	1	0
		Loka POM di Lubuk Linggau	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi/Penyidikan	Sampel	0	0	0	0
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di Palembang	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi/Penyidikan	Sampel	72	72	41	31
		Loka POM di Lubuk Linggau	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi/Penyidikan	Sampel	0	0	0	0
5	Pangan	Balai Besar/Balai POM di Palembang	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi/Penyidikan	Sampel	362	362	52	310
		Loka POM di Lubuk Linggau	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi/Penyidikan	Sampel		0		
<b>Total</b>		Balai Besar/Balai POM di Palembang	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi/Penyidikan	Sampel	457	457	111	346
		Loka POM di Lubuk Linggau	Pihak Ketiga dan Pengujian Investigasi/Penyidikan	Sampel	5	5	5	0
<b>TOTAL</b>				Sampel	462	462	116	346

**Keterangan:**

1. Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional, DAK Non Fisik
2. \*Obat termasuk Narkotika, Psikotropika, Prekursor, Dan Zat Adiktif

Tabel 1C

Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan dengan *Rapid Test Kit*

UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)

Tahun 2022

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Palembang	Sampel	11	11	1	10
		Loka POM di Lubuklinggau	Sampel	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			Sampel	11	11	1	10

Tabel 1D  
 Sampel Pengujian Sesuai Regionalisasi Laboratorium  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)  
 Tahun 2022

No.	Nama UPT	Asal Sampel	Komoditi	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel	MS	TMS
1	3	4	2	5	6	7=8+9	8	9
1	Balai Besar POM di Palembang	Region Pekanbaru	Obat	Sampel	423	423	400	23
			Obat Tradisional	Sampel	0	0	0	0
			Suplemen Kesehatan	Sampel	0	0	0	0
			Kosmetik	Sampel	179	179	179	0
			Pangan	Sampel	128	128	90	38
<b>Total</b>				<b>Sampel</b>	<b>730</b>	<b>730</b>	<b>677</b>	<b>70</b>

**Tabel 2A**  
**Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)**  
**Tahun 2022**

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	29	29	0
	▪ Waktu Hancur	9	9	0
	▪ Disolusi	415	410	5
	▪ Kadar Abu	0	0	0
	▪ Susut Pengerangan	0	0	0
	▪ Volume Terpindahkan	5	5	0
	▪ Isi Minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	497	497	0
	▪ Penetapan Kadar Zat Aktif	508	504	4
	▪ Keseragaman Kandungan	172	169	3
	▪ Keseragaman Bobot	200	200	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0		
<b>TOTAL</b>		<b>1835</b>	<b>1823</b>	<b>12</b>

Tabel 2B

## Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)

Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar Air	237	233	4
	▪ Kadar Abu	0	0	0
	▪ Keseragaman Bobot/Isi	1	1	0
	▪ Waktu Hancur	1	0	1
	▪ Volume Terpindahkan	5	5	0
	▪ Bobot Jenis	6	6	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemarkan Logam Berat	66	64	2
	▪ Cemarkan Bahan Organik Asing	0	0	0
	▪ Cemarkan Pestisida	0	0	0
	▪ Kadar Etanol dan Methanol	36	34	2
	▪ Zat tambahan yang diizinkan	191	189	2
	▪ Bahan Kimia Obat	2725	2702	23
	▪ Lain-lain (Identifikasi Zat Aktif)	10	10	0
<b>TOTAL</b>		<b>3278</b>	<b>3244</b>	<b>34</b>

Tabel 2C  
 Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji  
 UPT BPOM (Balai Besar / Balai POM / Loka POM di ....)  
 Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Waktu hancur	0	0	0
	▪ Disolusi	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Susut pengeringan	65	63	2
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Lain-lain (Keseragaman Bobot)	5	5	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	124	124	0
	▪ Penetapan Kadar Zat Aktif	193	166	27
	▪ Lain-lain (Kadar Etanol dan Metanol)	9	9	0
<b>TOTAL</b>		<b>396</b>	<b>367</b>	<b>29</b>

Tabel 2D  
 Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	0	0	0
	▪ Kadar air	0	0	0
	▪ Kadar abu	0	0	0
	▪ Keseragaman bobot/isi	0	0	0
	▪ Pemerian	673	673	0
2	<b>Kimia :</b>			
	<b>Identifikasi Pewarna Dilarang :</b>			
	Acid Blue 1	2	2	0
	Acid Orange7	25	25	0
	Acid Red 52	52	52	0
	Acid Red 73	29	29	0
	Acid Red 88	52	52	0
	Fat Brown B	26	26	0
	Jingga K1	121	121	0
	Merah K10	172	172	0
	Merah K3	172	172	0
	Metanyl Yellow	40	40	0
	Naphtol Blue Black	18	18	0
	Naphtol Yellow	13	13	0
	Sudan II	127	127	0
	Sudan III	87	87	0
	Sudan IV	127	127	0
	Violamin R	12	12	0
	<b>Identifikasi Bahan Dilarang</b>			
	<b>Identifikasi Steroid :</b>			
	▪ Betametason	51	51	0
	▪ Betametason Valerat	51	51	0
	▪ Deksametason	51	51	0
	▪ Hidrokortison Asetat	51	51	0
	▪ Triamcinolon Asetonida	51	51	0
	Identifikasi Amil Paraben	0	0	0
	Identifikasi Asam Borat	76	76	0
	Identifikasi Asam Salisilat	6	6	0
	Identifikasi Azelaic Acid	4	4	0
	Identifikasi Benzoil Peroksida	4	4	0
	Identifikasi Bitionol	1	1	0
	Identifikasi Butil Paraben	11	11	0
	Identifikasi Chloramphenicol	4	4	0
	Identifikasi Difenhidramin HCL	4	4	0
	Identifikasi Fenil Paraben	2	2	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	Identifikasi Fitonadion	12	12	0
	Identifikasi Hexaclorofen	76	76	0
	Identifikasi Hidrokinon	243	243	0
	Identifikasi Isobutil Paraben	0	0	0
	Identifikasi Isopropil paraben	0	0	0
	Identifikasi Ketokonazol	10	10	0
	Identifikasi Kloroform	15	15	0
	Identifikasi Meta-fenilen diamin	39	39	0
	Identifikasi Minoksidil	12	12	0
	Identifikasi Orto-fenilen diamin	39	39	0
	Identifikasi Para Amino Benzoat Acid	10	10	0
	Identifikasi Pirogalol	39	39	0
	Identifikasi Propil paraben	10	10	0
	Identifikasi Raksa	223	222	1
	Identifikasi Resorcinol	18	18	0
	Identifikasi Theofilin	2	2	0
	Identifikasi Tretinoin (Asam Retinoat)	183	183	0
	Identifikasi Triklosan	13	13	0
	<b>Penetapan Kadar</b>			
	<b>PK Cemaran dalam Kosmetika</b>			
	▪ Logam As	210	210	0
	▪ Logam Pb	278	278	0
	▪ Logam Cd	22	22	0
	▪ Logam Hg	222	222	0
	▪ Dioksan	330	330	0
	PK 2-Fenoksi Etanol	10	10	0
	PK Allura Red	29	29	0
	PK Asam Tioglikolat	2	2	0
	PK Butil Metoksi Dibenzoil Metane (Avobenzon)	8	8	0
	PK Butil Paraben	11	11	0
	PK Etanol	124	124	0
	PK Etil Paraben	11	11	0
	PK Fluoride	0	0	0
	PK Homosalat	2	2	0
	PK Isopropanol	124	124	0
	PK Kamfer	0		0
	PK Mentol	3	3	0
	PK Metanol	124	124	0
	PK Metil isotiazolinon	0	0	0
	PK Metil Paraben	10	10	0
	PK Metilbenzilden Champor	2	2	0
	PK Oksibenzon	8	8	0
	PK OMS	9	9	0
	PK Oktil Salisilat	5	5	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	PK Pyroctone Olamin	4	4	0
	PK p-chloro-m-cresol	5	5	0
	PK Propil Paraben	10	10	0
	PK TCC	6	6	0
	PK Triklosan	13	13	0
	PK ZnPto	7	7	0
<b>TOTAL</b>		<b>4648</b>	<b>4647</b>	<b>1</b>

Tabel 2E

## Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)

Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	37	34	3
	▪ Indeks Bias	0	0	0
	▪ Kadar Abu	8	8	0
	▪ Kadar Air	153	137	16
	▪ Padatan Total	3	3	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ PK Lemak	33	29	4
	▪ PK Protein	31	31	0
	▪ PK Vitamin	46	37	9
	▪ PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	21	21	0
	▪ PK Gula	2	2	0
	▪ PK Karbohidrat	0	0	0
	▪ PK Mikotoksin	56	55	1
	▪ PK Pemanis buatan	145	127	18
	▪ PK Pengawet	136	127	9
	▪ PK Kloramfenikol	38	38	0
	▪ PK Sianida	0	0	0
	▪ PK Hidroksi metil furfural	19	12	7
	▪ PK Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK Kesadahan	0	0	0
	▪ PK Zat organic	0	0	0
	▪ PK Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> ,CN, Cl <sub>2</sub> )	12	12	0
	▪ PK Kofein	13	13	0
	▪ PK Theina	0	0	0
	▪ PK Etanol dan methanol	4	4	0
	▪ PK Natrium klorida	61	61	0
	▪ PK Kalium iodat	61	44	17
	▪ Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	35	35	0
	▪ Pewarna Sintetik	253	245	8
	▪ Identifikasi Histamin	17	17	0
	▪ Identifikasi Boraks	30	30	0
	▪ Cemaran Logam	440	436	4
	▪ Residu Pestisida	0	0	0
	▪ Identifikasi Arsen	0	0	0
	▪ Identifikasi Formalin	34	34	0
	▪ PK 3mcpd	17	17	0
	▪ BPA	11	11	0
	▪ BHT BHQ	1	1	0
	▪ PG TBHQ	1	1	0
	▪ Pewarna Dilarang	131	131	0
	▪ Aflatoksin	56	55	1
	▪ Rasio BTP Pemanis	131	113	18

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Rasio BTP Pengawet	46	37	9
	▪ PK Siklambat	201	183	18
	<b>TOTAL</b>	2283	2141	142

Tabel 2F.1  
 Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ A L T	1	1	0
	▪ A K K	1	1	0
	▪ Uji Sterilitas	21	21	0
	▪ Endotoksin bakteri	21	21	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	80	79	1
	▪ Angka Kapang	80	79	1
	▪ Angka Khamir	80	79	1
	▪ <i>Escherichia coli</i>	78	78	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	78	78	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	8	8	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	8	8	0
	▪ <i>Clostridia</i>	78	78	0
	▪ <i>Shigella</i>	78	78	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	78	78	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	4	4	0
	▪ Angka Kapang	4	4	0
	▪ Angka Khamir	4	4	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	4	4	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	4	4	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	4	4	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	241	241	0
	▪ A K K	241	241	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	212	212	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	212	212	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	212	212	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	263	261	2
	▪ Angka Kapang	90	86	4
	▪ Angka Khamir	90	86	4
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	362	362	0
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	124	124	0
	▪ Angka Coliform	112	107	5
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	26	26	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	796	796	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	374	373	1
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	113	113	0
	▪ <i>P aeruginosa</i> Penyaringan	106	106	0
	▪ <i>E coli</i> Penyaringan	7	7	0

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
	▪ Angka <i>L monocytogenes</i>	76	76	0
	▪ MPN <i>E coli</i>	257	254	3
	▪ Deteksi DNA Porcine	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	4629	4607	22

Tabel 2F.2

## Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

UPT Loka POM Lubuklinggau

Tahun 2022

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ Uji Sterilitas	1	1	0
	▪ Endotoksin bakteri	2	2	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	12	12	0
	▪ Angka Kapang	12	12	0
	▪ Angka Khamir	12	12	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	12	12	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	12	12	0
	▪ <i>Clostridia</i>	12	12	0
	▪ <i>Shigella</i>	12	12	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	12	12	0
3	<b>Suplemen Kesehatan :</b>			
	▪ A L T	1	1	0
	▪ Angka Kapang	1	1	0
	▪ Angka Khamir	1	1	0
	▪ <i>Staphylococcus Aureus</i>	1	1	0
	▪ <i>Escherichia Coli</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella Sp</i>	1	1	0
4	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ A L T	19	19	0
	▪ A K K	19	19	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	19	19	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	19	19	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	19	19	0
5	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	35	34	1
	▪ Angka Kapang	14	13	1
	▪ Angka Khamir	14	14	0
	▪ Angka Coliform	19	18	1
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	5	5	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	51	51	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	106	106	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	30	30	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	54	53	1
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	11	11	0
	▪ <i>P aeruginosa</i> Penyaringan	15	15	0
	▪ <i>E coli</i> Penyaringan	4	4	0
	▪ Angka <i>L monocytogenes</i>	1	1	0
	▪ MPN <i>E coli</i>	39	39	0
	<b>TOTAL</b>	<b>598</b>	<b>594</b>	<b>4</b>

Tabel 2F.3

## Hasil Pengujian Mikrobiologi Pihak Ketiga Menurut Parameter Uji

UPT Balai Besar POM di Palembang

Tahun 2022

NO.	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Obat :</b>			
	▪ Uji Sterilitas	1	1	0
	▪ Endotoksin bakteri	1	1	0
2	<b>Obat Tradisional :</b>			
	▪ A L T	1	1	0
	▪ Angka Kapang	1	1	0
	▪ Angka Khamir	1	1	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	1	1	0
	▪ <i>Clostridia</i>	1	1	0
	▪ <i>Shigella</i>	1	1	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	1	1	0
3	<b>Kosmetik :</b>			
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
4	<b>Pangan :</b>			
	▪ ALT	123	119	4
	▪ MPN Coliform	55	54	1
	▪ Angka Kapang	34	30	4
	▪ Angka Khamir	34	34	0
	▪ Angka Coliform	8	2	6
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	77	77	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	270	270	0
	▪ <i>Clostridium perfringens</i>	16	16	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	11	9	2
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	7	7	0
	▪ <i>E coli</i> Penyaringan	4	4	0
	▪ MPN <i>E coli</i>	126	123	3
	<b>TOTAL</b>	<b>776</b>	<b>756</b>	<b>20</b>

**Tabel 3A**  
**Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional**  
**UPT Balai Besar POM di Palembang**  
**Tahun 2022**

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	Sehat Lelaki No.1B Air Mancur	Kafein	1
2	Sehat Lelaki No.1B Air Mancur	Kafein	1
3	Sehat Lelaki No.1B Air Mancur	Kafein	1
4	Sehat Lelaki No.1B Air Mancur	Kafein	1
Dst			
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	-	-	
Dst			
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus (Investigasi)</b>		
1	Kapsul Asam Urat Anti Kit Mengkudu	Paracetamol, Fenilbutazon, Dexametason	3
2	Wan Tong Pegal Linu (kapsul)	Paracetamol	1
3	Kapsul Asam Urat Sari Manggis	Paracetamol, Fenilbutazon, Dexametason	3
4	Singa Super On	sildenafil	1
5	Jamu Jawa Asli Dua Singa	Dexametason	1
6	Raja Madu Klanceng Plus	Fenilbutazon, Dexametason	2
7	Jamu Jawa Asli Dua Singa	Dexametason	1
8	Jamu Pegal Linu Cap Akar Daun Raja Sirandi	Dexametason	1
9	Jamu Jawa Asli Dua Singa	Dexametason	1
10	Serbuk Halus Super Pass	Dexametason, Prednison, Kofein	3
11	Kapsul Tradisional Spontan	Paracetamol, Prednison, Kofein	3
12	Montalin	Paracetamol, Kofein	2
13	Kopi Susu Kuda Liar	Paracetamol, Kofein, Sildenafil Sitrat	3
14	Tawon Liar	paracetamol, Kofein, Na Diklofenak	3
15	Jamu Redak-Sam	Paracetamol, Fenilbutazon, Na Diklofenak, Dexametason	3
16	Jamu Urat kuda Formula Plus	Paracetamol, Sildenafil	2
17	Jamu Hercules	Sildenafil, Kofein	2
18	Jamu Daun Madu	Paracetamol, Dexametason, Kofein	3
19	Jamu Osagi Gajah Kuat	Paracetamol, Asam mefenamat, Dexametason, Prednison	3
Dst			
<b>TOTAL</b>			<b>45</b>

Tabel 3B

## Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

UPT Balai Besar POM di Palembang

Tahun 2022

No.	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1	Mineral HD Powder	Raksa	1
Dst			
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	Plus Collagen Plus Vit E Day	Raksa	1
2	SP Spesial UV WHitening	Raksa	1
3	Temulawak Night Cream	Raksa	1
4	Cream Merk SP Spesial UV	Raksa	1
5	Cream Pemutih Merk AAA 1	Raksa	1
6	Cream Merk Rose White &	Raksa	1
7	Cream Kuning Tanpa Merk	Raksa	1
8	Temulawak New Beauty	Raksa	1
9	Krim Merk Diamond Cream	Raksa	1
10	Krim Merk Special UV	Raksa	1
11	Krim Merk Super DR Quality	Raksa	1
12	Temulawak Beauty	Raksa	1
13	Krim Merk Collagen Plus Vit	Raksa	1
14	Krim Merk U.V. whitening	Raksa	1
15	Krim Merk Diamond Cream	Raksa	1
Dst			
<b>C</b>	<b>Sampel Penelurusan Kasus</b>		
1	maXie Whitening Night	Raksa	1
2	maXie Daily Day Cream with	Raksa	1
3	Pelicin Night Mulus HD	Raksa	1
4	Eye shadow, Popular Toys,	Rhodamin B	1
5	Cat kuku, Color Art	Rhodamin B	1
6	Salep Flek DNA SALmon	Raksa	1
7	Toner Mutiara Glow	Hidrokinon, Asam Retinoat	2
8	Eye Shadow Warna Warni	Rhodamin B	1
9	UV Whitening Extra Ginseng	Raksa	1
10	Diamond Cream Whitening	Raksa	1
11	Toner Mutiara	Asam Retinoat	1
Dst			
<b>TOTAL</b>			<b>28</b>

Tabel 3C

## Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

UPT Balai Besar POM di Palembang

Tahun 2022

No	Nama Produk Pangan	Kandungan Bahan Berbahaya	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Sampel Rutin</b>		
1			
2			
<b>B</b>	<b>Sampel Non Rutin</b>		
1	Cairan Diduga Formalin	Formalin	1
2	Kikil	Formalin	1
3	Tetelan Daging	Formalin	1
4	Cairan diduga Formalin	Formalin	1
5	Ikan Salai Asap	Formalin	1
6	Terasi	Rhodamin B	1
7	Tahu Putih Atet	Formalin	1
8	Mie Kuning Atet	Formalin	1
9	Kwetiau Tomi	Formalin	1
10	Kwetiau Tomi	Formalin	1
11	Mie Kuning Basah	Formalin	1
12	Cendol Pink	Rhodamin B	1
13	Terasi curah	Rhodamin B	1
14	Terasi curah	Rhodamin B	1
15	Terasi curah	Rhodamin B	1
16	Terasi curah	Rhodamin B	1
17	Mie Kuning (Rujak Mie)	Formalin	1
18	Terasi Juna	Rhodamin B	1
19	Terasi Setengah Jadi Merah Latif	Rhodamin B	1
20	Terasi A Rusli	Rhodamin B	1
21	Terasi B Rusli	Rhodamin B	1
22	Terasi C Rusli	Rhodamin B	1
23	Terasi D Rusli	Rhodamin B	1
24	Udang Merah	Rhodamin B	1
25	Terasi Petis Udang Karmila	Rhodamin B	1
26	Terasi Udang Matang Ny. Lien	Rhodamin B	1
<b>C</b>	<b>Sampel Pengujian Sederhana</b>		
1	KLB	Nitrit	1
2			
<b>TOTAL</b>			<b>27</b>

Tabel 4A  
 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
<b>Balai Besar POM di Palembang</b>				
<b>SAMPEL ACAK</b>				
1	<b>Sampel JKN</b>			
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	27	27	100,0%
	Obat darah dan pembentuk darah	8	8	100,0%
	Sistem Kardiovaskular	17	17	100,0%
	Dermatologis	15	15	100,0%
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	5	5	100,0%
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	6	6	100,0%
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	31	31	100,0%
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	1	0	0,0%
	Sistem Muskuloskeletal	17	17	100,0%
	Sistem Syaraf Pusat	21	21	100,0%
	Anti Parasit	1	1	100,0%
	Sistem Pernafasan	25	24	96,0%
	Organ Sensorik	5	5	100,0%
	Lain-lain	1	3	300,0%
2	<b>Sampel Non JKN</b>			
	Obat Pencernaan dan Metabolisme	27	27	100,0%
	Obat darah dan pembentuk darah	8	8	100,0%
	Sistem Kardiovaskular	17	17	100,0%
	Dermatologis	15	15	100,0%
	Sistem Genito Urinari dan hormon	5	5	100,0%
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	6	6	100,0%
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	31	30	96,8%
	Anti Neoplastik dan Agent	1	0	0,0%
	Sistem Muskuloskeletal	17	17	100,0%
	Sistem Syaraf Pusat	21	21	100,0%
	Anti Parasit	1	2	200,0%
	Sistem Pernafasan	25	25	100,0%
	Organ Sensorik	5	5	100,0%
	Lain-lain	1	2	200,0%
<b>SAMPEL TARGETED</b>				
<b>Sampel Hulu JKN</b>				

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Obat Pencernaan dan Metabolisme	6	6	100,0%
	Obat darah dan pembentuk darah	2	2	100,0%
	Sistem Kardiovaskular	4	4	100,0%
	Dermatologis	4	4	100,0%
	Sistem Genito Urinari dan hormon seks	1	1	100,0%
	Sediaan Hormon Sistemik, tidak termasuk hormon seks	1	1	100,0%
	Anti infeksi umum untuk penggunaan sistemik	8	8	100,0%
	Anti Neoplastik dan Agent Imunomodulator	0	0	0,0%
	Sistem Muskuloskeletal	4	4	100,0%
	Sistem Syaraf Pusat	5	5	100,0%
	Anti Parasit	1	1	100,0%
	Sistem Pernafasan	6	6	100,0%
	Organ Sensorik	1	1	100,0%
	Lain-lain	1	1	0,0%
2	<b>Sampel Kasus</b>			
	Sampel Obat Penanganan COVID-	18	18	100,0%
	Sampel Kasus Lain	18	18	100,0%
3	<b>Sampel Ruang Lingkup dan Rokok</b>			
	Ruang Linkup	5	5	100,0%
	Rokok	4	4	100,0%
<b>Jumlah</b>		<b>449</b>	<b>449</b>	<b>100,0%</b>

**Tabel 4B**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional**  
**UPT Balai Besar POM di Palembang**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
<b>Balai Besar POM di Palembang</b>				
<b>Sampel Acak (70 %)</b>				
<b>1</b>	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menvegarkan badan	28	28	100,0%
	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	14	14	100,0%
	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	24	22	91,7%
	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	12	15	125,0%
	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker.	21	23	109,5%
	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	21	22	104,8%
	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	5	2	40,0%
	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	24	23	95,8%
	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	12	11	91,7%
	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	7	8	114,3%
	Membantu memperbaiki nafsu makan	12	18	150,0%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	19	18	94,7%
	Membantu melancarkan buang air buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	9	5	55,6%
	Membantu meringankan gejala wasir	5	5	100,0%
	Lain-lain	23	21	91,3%
	<b>Jumlah</b>	<b>236</b>	<b>235</b>	<b>99,6%</b>
	<b>Sampel Purposive (30%)</b>			
	Produk OT Import	21	20	95,2%
	OT Produksi UMKM OT	17	20	117,6%
	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	3		0,0%
2	OT dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk	3	4	133,3%
	Penjualan melalui internet / online	20	20	100,0%
	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan mencakup juga Sampel Donasi Covid-19	10		0,0%
	Sampel Ruang Lingkup	10	11	110,0%
	Fitofarmaka	7	9	128,6%
	Sampel Produk dari produsen dengan Riwayat TMS	10	18	180,0%
	<b>Jumlah</b>	<b>101</b>	<b>102</b>	<b>101,0%</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>337</b>	<b>337</b>	<b>100,0%</b>

**Tabel 4C**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi**  
**UPT Balai Besar POM di Palembang**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (Sesuai Prioritas Sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
<b>Balai Besar POM di Palembang</b>				
1	<b>Sampel Acak (70 %)</b>			
	Penyegar mulut, Melegakan tenggorokan, Antiseptik/ obat kumur rongga mulut	16	17	106,25%
	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot, Sakit pinggang/ encok/ keseleo/terkilir, Mengurangi bengkak/ memar, Nyeri sendi, Memelihara kesehatan sendi			
	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan, Sakit kepala/pusing, Melegakan hidung tersumbat karena gejala flu			
	Klaim lain-lain di luar klaim di atas			
<b>Jumlah</b>				
2	<b>Sampel Purposive (30%)</b>			
	Sampel Obat Kuasi Impor	6	2	33,33%
	Produk UMKM, Unggulan daerah dan Battra			
	Penjualan melalui Internet/Online			
<b>Jumlah</b>				
<b>TOTAL</b>		<b>22</b>	<b>19</b>	<b>86,36%</b>

Tabel 4D  
 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
<b>Balai Besar POM di Palembang</b>				
1	<b>Sampel Acak (90 %)</b>			
	Multivitamin dan Mineral	17	16	<b>94,1%</b>
	Suplemen Kesehatan untuk memelihara Kesehatan	15	10	<b>66,7%</b>
	Kesehatan Sendi	5	18	<b>360,0%</b>
	Suplemen Stamina Pria	3	7	<b>233,3%</b>
	Suplemen Kesehatan untuk Diabetes	1		<b>0,0%</b>
	Suplemen Kesehatan dalam Rangka Gym	1		<b>0,0%</b>
	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	3	11	<b>366,7%</b>
	Suplemen Kesehatan Klaim Pelangsing	2	4	<b>200,0%</b>
	Lain-lain	16	8	<b>50,0%</b>
	<b>Jumlah</b>	63	74	<b>117,5%</b>
2	<b>Sampel Purposive (10%)</b>			
	Sampel SK Import	3	5	<b>166,7%</b>
	Sampel kasus khusus pemeriksaan mencakup juga sampel donasi covid 19 dan sampel SK untuk uji DNA Porcine	3	1	<b>33,3%</b>
	Penjualan melalui internet / online	12	7	<b>58,3%</b>
	Sampel Ruang Lingkup	2	1	<b>50,0%</b>
	Sampel produk dari produsen dengan riwayat TMS	3	3	<b>100,0%</b>
	Sampel produk yang izin edarnya diterbitkan melalui program clustering jalur hijau dan program percepatan penerbitan izin edar dalam rangka penanganan Covid-19	2	0	<b>0,0%</b>
	Vitamin dengan komposisi tunggal C, D, E dan Zinc	2	2	<b>100,0%</b>
	<b>Jumlah</b>	27	19	<b>70,4%</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>90</b>	<b>93</b>	<b>103,3%</b>

Tabel 4E  
 Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
<b>Balai Besar POM di Palembang</b>				
1	<b>SAMPEL ACAK</b>			
	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak, untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	57	57	100%
	Masker wajah (kecuali produk peeling /pengelupasan kulit secara kimiawi)	9	9	100%
	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	14	14	100%
	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak anti septik dan lain-lain	14	14	100%
	Sabun mandi, sabun mandi anti septik, dan lain-lain	28	28	100%
	Sediaan wangi-wangian	52	52	100%
	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel, dan lain-lain)	38	38	100%
	Sediaan depilatori	2	2	100%
	Deodorant dan anti-perspiran	19	19	100%
	Sediaan rambut	85	86	101%
	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	2	0	0%
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih wajah dan mata	80	80	100%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	38	38	100%
	Sediaan perawatan gigi dan mulut	9	9	100%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	5	5	100%
	Sediaan untuk organ intim bagian luar	5	5	100%
	Sediaan mandi surya dan tabir surya	5	7	140%
	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	2	0	0%
	Sediaan pencerah kulit	5	5	100%
Sediaan antiwinkle	2	2	100%	
<b>Jumlah</b>	<b>471</b>	<b>470</b>	<b>100%</b>	
2	<b>SAMPEL TARGETED</b>			
	a. Track Record	35	35	100%
	b. Online	67	67	100%
	c. China/Taiwan	13	13	100%
	d. Mandiri Balai	73	74	101%
	e. Menengah ke bawah	13	13	100%
	f. DNA Forcaine	1	1	100%
	<b>Jumlah</b>	<b>202</b>	<b>203</b>	<b>100,50%</b>
<b>TOTAL</b>		<b>673</b>	<b>673</b>	<b>100,00%</b>

**Tabel 4F**  
**Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan**  
**UPT Balai Besar POM di Palembang**  
**Tahun 2022**

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
<b>Balai Besar POM di Palembang</b>				
1	<b>Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk kategori 02.0</b>			
	Es Krim / Susu	6	6	100%
	Susu UHT / Susu Steril Plain	5	5	100%
	Susu berperisa/ Minuman Susu/ mengandung susu Non Fermentasi	4	4	100%
	Susu Bubuk	4	4	100%
	Susu Kental Manis / Susu Krimer (Kemasan Sachet)	2	2	100%
	Pencuci mulut berbahan Susu (Puding/Bahan untuk Puding)	1	1	100%
	Susu Fermentasi / Yogurt	1	1	100%
	Keju	2	2	100%
	Susu pasteurisasi	0	0	0%
2	<b>Lemak, minyak, dan emulsi minyak</b>			
	Minyak Nabati lainnya (Minyak Zaitun / Kanola)	4	4	100%
	Margarine / Campuran mentega	3	3	100%
	Mentega	1	1	100%
	Minyak Wijen ( Sesame Oil )	1	1	
	Minyak Kelapa (Refined Bleached Deodorized Coconut Oil)	1	1	100%
3	<b>Lemak Reroti ( Shortening )</b>			
		1	1	100%
3	<b>Es untuk dimakan (Edible Ice ) termasuk Sherbet Sorbet</b>			
	Es selain es krim dan susu	1	1	100%
4	<b>Buah dan Sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian</b>			
	Agar Agar / Jeli siap konsumsi	16	16	100%
	Jem / Jeli, Marmalad	8	8	100%
	Sayur / Kacang Dalam Kemasan	9	9	100%
	Nata De Coco Dalam Kemasan	6	6	100%
	Manisan buah dan manisan buah kering - Manisan pala	2	2	100%
	Biji Bijian dan Sayur Kering (Kuaci, Nori, Biji Wijen)	5	5	100%
	Buah Dalam Kemasan	3	3	100%
5	<b>Kembang Gula, Permen, dan Cokelat</b>			
	Kembang Gula Keras/Permen	9	9	100%
	Kembang Gula Lunak/Permen	7	7	100%
	Coklat Susu dengan Kacang	9	9	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	$5=(4/3 \times 100\%)$
	Kembang Gula Karet / Permen Karet	2	2	100%
	Kakao Bubuk	1	1	100%
	<b>Sereal dan Produk Sereal, tidak termasuk produk bakeri dan tidak termasuk kacang-kacangan</b>			
	Mie Instan / Mie Kering / Mie	15	15	100%
	Pasta (Makaroni, Spagheti, Lasagna, Fetucinni dll)	13	13	100%
	Bihun / Sohun	7	7	100%
	Tepung Bumbu	5	5	100%
6	Sereal Siap Saji Termasuk Sereal Sarapan (Coco Crunch)	4	4	100%
	Tepung selain Tepung Terigu (Tepung Tapioka / Tepung Beras) - Tepung Beras - Tepung Hungkwe	3	3	100%
	<b>Produk Bakeri</b>			
	Biskuit	11	11	100%
7	Wafer	7	7	100%
	Roti	7	7	100%
	Keik (Cake)	9	9	100%
	<b>Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan</b>			
	Naget / Katsu / Karage	9	9	100%
	Sosis Siap Masak	5	5	100%
	Abon Daging	2	2	100%
	Bakso Daging	2	2	100%
8	Kornet Daging Sterilisasi (Untuk Mikro tidak boleh kemasan kaleng dan Non PMR)	0	0	0%
	Sosis siap makan	1	1	100%
	<b>Ikan dan produk perikanan</b>			
	Ikan dan hasil olahannya: - Bakso Ikan, - Otak-otak, - Siomay, - Pempek, - Abon Ikan , - Naget Ikan dll)	7	7	100%
9	Ikan Dalam Kaleng	6	6	100%
	Udang dan Hasil Olahannya (Karage, Bakso udang dll) - Terasi	5	5	100%
	<b>Pemanis termasuk madu</b>			
	Madu	11	11	100%
11	Gula Kristal Putih/ Gula Pasir	6	6	100%
	Gula Merah/ Aren	4	4	100%
	<b>Garam, Rempah, Sup, Saus, Salad, Produk Protein</b>			

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
12	Bumbu Siap Pakai	13	13	100%
	Bumbu Siap Pakai (Basah / Pasta)	12	12	100%
	Kecap Manis/Asin	14	14	100%
	Sambal / Saos Tomat, Saos Cabe	16	16	100%
	Mayonaise	3	3	100%
13	<b>Produk pangan untuk Keperluan Gizi Khusus</b>			
	Minuman ibu hamil dan atau ibu menyusui : Susu bubuk ibu hamil	1	1	100%
	MP-ASI Siap Konsumsi (Bubuk Instan, Puding, Biscuit ) : MP ASI Biscuit Bayi	1	1	100%
	Formula Lanjutan			
	Formula Pertumbuhan			
	Formula Bayi			
14	<b>Minuman, tidak termasuk Produk Susu</b>			
	Minuman Serbuk Berperisa	22	22	100%
	AMDK, Air Mineral Alami	22	22	100%
	Minuman Berperisa	25	25	100%
	Sirup Berperisa / Squash	6	6	100%
	Teh Kering Dalam Kemasan / Teh Celup	6	6	100%
	Minuman Teh dalam Kemasan	6	6	100%
	Minuman Kopi dalam Kemasan	5	5	100%
	Kopi Bubuk	4	4	100%
	Minuman Serbuk Kopi (Kopi+Gula+Susu+Krimmer )	4	4	100%
Kopi Instan	2	2	100%	
15	<b>Makanan ringan siap santap</b>			
	Makanan Ringan Non Ekstrudat (Kerupuk / Keripik): - Kerupuk Ikan - Kerupuk Udang - Jagung Marning - Keripik Kentang - Keripik Ubi	28	28	100%
	Makanan Ekstrudat (Chiki/Taro dll)	10	10	100%
	Makanan Ringan Kacang	4	4	100%
16	<b>Makanan Siap Saji Terkemas</b>			
	Makanan Siap Saji Terkemas (Berbasis Nasi)	1	1	100%
	Makanan Siap Saji Terkemas (Berbasis Kuah)	1	1	100%
	<b>Pangan Spesifik daerah ( Tanpa Mikro )</b>			
	BTP Pewarna yang dicurigai mengandung Bahan Berbahaya (Warna Merah )	2	2	100%

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
BTP	BTP Pewarna yang dicurigai mengandung Bahan Berbahaya (Warna Kuning)	2	2	100%
	BTP Pewarna yang dicurigai mengandung bahan berbahaya (Perpaduan Warna Kuning, Merah, Orange)	2	2	100%
	BTP pengembang (Na bikarbonat : Soda Kue, Baking Soda, Baking Powder)	1	1	100%
	BTP Campuran Perisa dan Pewarna	1	1	100%
TARGET	Monitoring Efektivitas Penambah Pemahit pada Formalin (Tahu)	2	2	100%
	<b>Pangan Fortifikasi</b>			
	Tepung Terigu	15	15	100%
	Garam beriodium	55	55	100%
	Minyak Goreng Sawit	30	30	100%
	<b>PJAS</b>	40	40	100%
	<b>Pangan DNA Babi</b>			
	DNA Tinggi	1	1	100%
	DNA Rendah	2	2	100%
	<b>Kemasan Pangan</b>			
	Plastik Polikarbonat : Galon AMDK	2	2	100%
	Plastik Polietilen Tereftalat (PET)	2	2	100%
	Kemasan Kaleng Pangan	1	1	100%
	<b>Sampel Laboratorium Air</b>			
	Air Baku	2	2	100%
	AMIU	2	2	100%
	<b>Sampel Pangan Tertentu</b>			
	UMKM	39	39	100%
	Pangan Spesifik Lokal	30	30	100%
	Sampel Ruang Lingkup Akreditasi	4	4	100%
Kasus	6	6	100%	
Minuman Alkohol Lokal Daerah	3	3	100%	
	<b>Jumlah</b>	<b>703</b>	<b>703</b>	<b>100%</b>

Tabel 5

Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika  
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)

Tahun 2022

No	Instansi Pengirim Sampel	Jumlah Sampel	Kesimpulan Hasil Uji		
			Jenis Narkotika/Psikotropika	Positif	Negatif
1	2	3=5+6	4	5	6
1	Resnarkoba Tanjung Jabung Timur Jambi	1	Metamfetamine	1	0
2	Resnarkoba Tanjung Jabung Timur Jambi	1	Ketamin dan 4-fpp	1	0
		0			
<b>Total</b>		2		2	0

**Keterangan :**

Kolom 1 diisi dengan urutan nomor

Kolom 2 diisi dengan nama lengkap instansi pengirim sampel (sebagai contoh: Kepolisian Resor di..., Kepolisian Daerah di..., BNN di..., Kejaksaan di... dll)

Kolom 3 diisi jumlah sampel dari instansi per jenis narkotika/psikotropika

Kolom 4 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jenis narkotika dan psikotropika (metamfetamin, MDMA, ekstasi, sabu, ganja dll)

Kolom 5 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel yang positif mengandung narkotika dan psikotropika

Kolom 6 diisi kesimpulan hasil uji dengan menyebutkan jumlah sampel yang negatif mengandung narkotika dan psikotropika

Tabel 6A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)  
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka,				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai Besar/Balai POM di Palembang	sarana	1	2	2	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	Kota Palembang	sarana	1	2	2	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan Fasilitas yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Pemeriksaan untuk UTD Darah dilakukan pada tahun 2024 karena terbit sertifikat CPOB untuk UTD darah pada tahun 2021

Tabel 6B  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)  
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
A	Balai Besar/Balai POM di ...	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	5	3	3	1	2
1	Kota Palembang	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	4	2	2	1	1
2	Kab.Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
	<b>TOTAL</b>	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	2	2	2	1	1	5	3	3	1	2

Keterangan:  
 Jumlah target IOT, IEBA, UKOT dan UMOT yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6C  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)  
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
A	Balai Besar/Balai POM di Palembang	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	3	3	3	2	1
1	Kota Palembang	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kan.Banyuasin	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	3	2	1
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>

**Keterangan:**

Jumlah target IF dan IP yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 6D  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)  
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
A	Balai Besar/Balai POM di Palembang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Palembang	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Industri Kosmetik yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

**Tabel 6E**  
**Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan**  
**UPT Balai Besar POM di Palembang**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan				Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)			
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	6=7+8	7	8	9	11=12+13	12	13
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Palembang</b>									
1	Kota Palembang	Sarana	57	25	16	9	1208	27	11	16
2	Kab.Banyuasin	Sarana		29	21	8		7	5	2
3	Kab. Musi Banyuasin	Sarana		0	0	0		7	0	7
4	Kab. Ogan Ilir	Sarana		1	0	1		6	4	2
5	Kota Prabumulih	Sarana		1	1	0		3	0	3
6	Kab. Muara Enim	Sarana		0	0	0		6	1	5
7	Kab. OKU	Sarana		0	0	0		16	9	7
8	Kab.OKU Timur	Sarana		1	1	0		7	3	4
9	Kab. OKU Selatan	Sarana		0	0	0		11	2	9
10	Kota Pagar Alam	Sarana		0	0	0		2	2	0
11	Kab.Pali	Sarana		0	0	0		6	0	6
12	Kab.OKI	Sarana		0	0	0		4	0	4
	<b>TOTAL</b>		<b>57</b>	<b>57</b>	<b>39</b>	<b>18</b>	<b>1208</b>	<b>102</b>	<b>37</b>	<b>65</b>

Tabel 7A  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang ada	Target PBF yang diperiksa	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Target Apotek yang diperiksa	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Target Toko Obat yang diperiksa	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Target IFP yang diperiksa	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>Balai Besar POM di Palembang</b>																						
1	Kota Palembang	Sarana	49	18	20	17	3	308	20	20	18	2	78	15	20	6	14	3	3	3	3	0
2	Kab.Banyuasin	Sarana	2	1	1	1	0	23	6	7	3	4	7	3	2	0	2	1	1	1	0	1
3	Kab. Musi Banyuasin	Sarana	0	0	0	0	0	27	6	16	7	9	16	3	2	0	2	1	1	1	1	0
4	Kab. Ogan Ilir	Sarana	0	0	0	0	0	24	5	4	1	3	9	1	1	1	0	1	1	1	1	0
5	Kota Prabumulih	Sarana	1	1	1	1	0	44	5	2	1	1	5	1	1	0	1	1	1	1	1	0
6	Kab. Muara Enim	Sarana	0	0	0	0	0	19	5	4	2	2	16	1	1	0	1	1	1	1	1	0
7	Kab. OKU	Sarana	0	0	0	0	0	34	6	5	3	2	20	2	2	1	1	1	1	1	1	0
8	Kab. OKU Timur	Sarana	0	0	0	0	0	38	7	5	3	2	35	2	1	0	1	1	1	1	1	0
9	Kab. OKU Selatan	Sarana	0	0	0	0	0	13	3	3	1	2	5	1	1	0	1	1	1	1	1	0
10	Kota Pagar Alam	Sarana	0	0	0	0	0	20	3	3	2	1	4	0	0	0	0	1	1	1	1	0
11	Kab. Pali	Sarana	0	0	0	0	0	9	2	3	1	2	4	1	1	0	1	1	1	1	1	0
12	Kab. OKI	Sarana	0	0	0	0	0	37	6	3	3	0	9	1	0	0	0	1	1	1	1	0
<b>TOTAL</b>			<b>52</b>	<b>20</b>	<b>22</b>	<b>19</b>	<b>3</b>	<b>596</b>	<b>74</b>	<b>75</b>	<b>45</b>	<b>30</b>	<b>208</b>	<b>31</b>	<b>32</b>	<b>8</b>	<b>24</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>1</b>

Tabel 7A (Lanjutan)  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang ada	Target RS yang diperiksa	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Target Puskesmas yang diperiksa	Jumlah Puskesmas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik yang diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Target Lain-lain yang diperiksa	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
<b>Balai Besar POM di Palembang</b>																						
1	Kota Palembang	Sarana	35	24	24	24	0	41	25	25	25	0	124	42	38	27	11					
2	Kab.Banyuasin	Sarana	6	3	3	3	0	33	9	8	8	0	9	5	3	2	1					
3	Kab. Musi Banyuasin	Sarana	3	3	2	2	0	29	6	3	3	0	12	5	3	0	3					
4	Kab. Ogan Ilir	Sarana	3	3	3	3	0	25	5	8	7	1	6	3	6	3	3					
5	Kota Prabumulih	Sarana	4	4	3	3	0	9	3	3	3	0	8	3	3	0	3					
6	Kab. Muara Enim	Sarana	6	2	3	3	0	22	7	8	7	1	10	4	8	6	2					
7	Kab. OKU	Sarana	7	4	6	6	0	18	5	8	8	0	10	5	4	4	0					
8	Kab. OKU Timur	Sarana	4	2	2	2	0	22	5	4	3	1	6	3	6	5	1					
9	Kab. OKU Selatan	Sarana	1	1	1	1	0	19	3	3	2	1	3	1	0	0	0					
10	Kota Pagar Alam	Sarana	1	1	1	1	0	7	2	2	2	0	4	1	0	0	0					
11	Kab. Pali	Sarana	1	1	1	1	0	7	2	2	2	0	3	1	2	1	1					
12	Kab. OKI	Sarana	4	2	2	2	0	33	6	6	6	0	13	4	6	2	4					
<b>TOTAL</b>			<b>75</b>	<b>50</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>0</b>	<b>265</b>	<b>78</b>	<b>80</b>	<b>76</b>	<b>4</b>	<b>208</b>	<b>77</b>	<b>79</b>	<b>50</b>	<b>29</b>					

Tabel 7B

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

0,24051

UPT Balai Besar POM di Palembang

Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
<b>Balai Besar POM di Palembang</b>																		
1	Kota Palembang	Sarana	189	45	34	11	25	3	2	1	365	73	48	25	866	186	150	36
2	Kab.Banyuasin	Sarana		4	1	3		0	0	0		3	2	1		21	12	9
3	Kab. Musi Banyuasin	Sarana		2	2	0		0	0	0		2	2	0		43	18	25
4	Kab. Ogan Ilir	Sarana		3	3	0		0	0	0		2	1	1		18	14	4
5	Kota Prabumulih	Sarana		3	2	1		0	0	0		2	2	0		10	8	2
6	Kab. Muara Enim	Sarana		4	4	0		0	0	0		3	2	1		18	15	3
7	Kab. OKU	Sarana		5	3	2		1	1	0		6	3	3		14	14	0
8	Kab.OKU Timur	Sarana		0	0	0		0	0	0		2	2	0		10	8	2
9	Kab. OKU Selatan	Sarana		2	0	2		1	1	0		6	3	3		14	12	2
10	Kota Pagar Alam	Sarana		0	0	0		0	0	0		3	0	3		12	5	7
11	Kab.Pali	Sarana		0	0	0		0	0	0		2	0	2		4	4	0
12	Kab.OKI	Sarana		6	4	2		0	0	0		4	1	3		10	9	1
<b>TOTAL</b>			<b>189</b>	<b>74</b>	<b>53</b>	<b>21</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>4</b>	<b>1</b>	<b>365</b>	<b>108</b>	<b>66</b>	<b>42</b>	<b>866</b>	<b>360</b>	<b>269</b>	<b>91</b>

Tabel 7C

## Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)

Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Palembang</b>	<b>Sarana</b>					
1	Kota Palembang	Sarana	866	163	186	150	36
2	Kab. Banyuasin	Sarana		15	21	12	9
3	Kab. Musi Banyuasin	Sarana		15	43	18	25
4	Kab. Ogan Ilir	Sarana		15	18	14	4
5	Kota Prabumulih	Sarana		14	10	8	2
6	Kab. Muara Enim	Sarana		15	18	15	3
7	Kab. OKU	Sarana		13	14	14	0
8	Kab. OKU Timur	Sarana		15	10	8	2
9	Kab. OKU Selatan	Sarana		15	14	12	2
10	Kota Pagar Alam	Sarana		16	12	5	7
11	Kab. Pali	Sarana		8	4	4	0
12	Kab. OKI	Sarana		13	10	9	1
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>866</b>	<b>317</b>	<b>360</b>	<b>269</b>	<b>91</b>

**Keterangan:**

Jumlah target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang diperiksa sesuai dengan target Rincian Output pada DIPA

Tabel 8  
Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan  
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)  
Tahun 2022

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	0	0	0	0	2	2	3	1	0	1	3	8
2	Februari	3	0	0	0	0	3	3	0	0	0	1	4
3	Maret	35	1	3	0	4	43	10	0	0	0	3	13
4	April	21	0	0	0	31	52	9	0	0	0	2	11
5	Mei	23	1	0	0	10	34	6	0	0	0	3	9
6	Juni	26	0	2	0	24	52	23	0	0	0	8	31
7	Juli	29	0	2	1	13	45	24	1	0	0	5	30
8	Agustus	36	2	12	0	8	58	7	0	0	0	2	9
9	September	44	3	8	0	4	59	44	0	0	0	5	49
10	Oktober	20	0	0	0	4	24	31	0	0	0	5	36
11	November	33	3	2	0	4	42	19	0	0	0	5	24
12	Desember	41	7	1	0	23	72	14	0	1	0	6	21
	<b>TOTAL</b>	<b>311</b>	<b>17</b>	<b>30</b>	<b>1</b>	<b>127</b>	<b>486</b>	<b>193</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>1</b>	<b>48</b>	<b>245</b>

Keterangan :

- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi yang dimaksud adalah keputusan/rekomendasi yang menunjukkan ketidaksesuaian antara peraturan dan penerapan yang dilakukan oleh sarana produksi/distribusi.
- Keputusan dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian
- Yang dimaksud keputusan/rekomendasi yang dilaksanakan terdiri dari:
  - Keputusan hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh pusat yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
  - Rekomendasi hasil inspeksi yang diterbitkan oleh UPT yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh pusat
  - Rekomendasi dari pemangku kepentingan terkait yang ditindaklanjuti/dilaksanakan oleh UPT
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - Pelaku usaha;
  - Lintas sektor (pemerintah daerah, kementerian/lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari						0						0
2	Februari						0						0
3	Maret						0						0
4	April						0						0
5	Mei						0						0
6	Juni						0						0
7	Juli						0						0
8	Agustus						0						0
9	September						0						0
10	Oktober						0						0
11	November						0						0
12	Desember						0						0
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

Keterangan :

- Rekomendasi hasil pengawasan merupakan suatu rekomendasi yang diberikan oleh BPOM melalui UPT kepada stakeholder yang memiliki kewenangan dan tanggungjawab terhadap sarana produksi/distribusi Obat dan Makanan.
- Rekomendasi hasil inspeksi diberlakukan terhadap sarana produksi, distribusi, saryanfar baik yang Memenuhi Ketentuan maupun Tidak Memenuhi Ketentuan.
- Pemangku kepentingan yang dimaksud adalah pihak yang berwenang dalam menindaklanjuti hasil pengawasan, antara lain:
  - Pelaku usaha (Badan hukum atau perorangan yang melakukan kegiatan usaha baik produksi maupun distribusi obat dan makanan sebagai objek pengawasan)
  - Lintas sektor (pemerintah daerah, Kementerian/Lembaga, organisasi profesi, maupun institusi lain yang terkait pengawasan Obat dan Makanan)
- Keputusan/Rekomendasi hasil inspeksi dapat berupa pembinaan, peringatan, peringatan keras atau rekomendasi PSK/Pencabutan Ijin/Pencabutan NIE dan atau tindak lanjut kasus yang berupa hasil pemeriksaan sarana (sarana produksi, sarana distribusi, saryanfar), hasil pengujian sampel, hasil pengawasan iklan (kepada media lokal, KPID), hasil pengawasan label, penanganan kasus, pengaduan konsumen.
- Tindak lanjut adalah feedback/respon dari stakeholder terkait terhadap keputusan/rekomendasi hasil pengawasan yang diterbitkan oleh UPT.

**Tabel 9****Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/ atau Distribusi Obat dan Makanan****UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)****Tahun 2022**

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat Keterangan	Balai Besar/Balai POM Di Palembang	33
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat Keterangan	Balai Besar/Balai POM Di Palembang	7
3	Rekomendasi / Sertifikasi Lainnya	Rekomendasi	Balai Besar/Balai POM Di Palembang	493
<b>Total</b>			Balai Besar/Balai POM Di Palembang	<b>533</b>

**Keterangan :**

Rekomendasi/Sertifikasi Lainnya terdiri dari

1. rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB
2. rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB
3. rekomendasi sertifikat CPKB
4. rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik
5. rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap
6. rekomendasi PSB/izin penerapan CPOOB dalam rangka pendaftaran
7. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi

Tabel 10  
 Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)  
 Tahun 2022

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah	MK	TMK	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	115	88	27	-
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	31	14	17	
			Total	146	102	44	
2	Obat Tradisional dan Obat Kuasi	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	41	32	9	-
			- Media Elektronik	50	17	33	
			- Media Luar Ruang	42	3	39	
			- Leaflet / Brosur	13	2	11	
			Total	146	54	92	
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	31	19	12	-
			- Media Elektronik	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	10	5	5	
			- Leaflet / Brosur	11	4	7	
			Total	52	28	24	
4	Kosmetik	Balai Besar/Balai POM di...	- Media Cetak	273	172	101	-
			- Media Elektronik	34	11	23	
			- Media Luar Ruang	15	10	5	
			- Media Digital	151	78	73	
			Total	473	271	202	
5	Pangan	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	69	44	25	-
			- Media Elektronik	17	12	5	
			- Media Luar Ruang	202	169	33	
			- Media Internet	139	103	36	
			Total	427	328	99	
6	Produk Tembakau	Balai Besar POM di Palembang	- Media Cetak	0	0	0	-
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	452	95	357	
			- Media Teknologi Informasi	0	0	0	
			Total	452	95	357	
<b>Total Balai Besar POM di Palembang</b>				<b>1696</b>	<b>878</b>	<b>818</b>	
<b>TOTAL</b>				<b>1696</b>	<b>878</b>	<b>818</b>	

Tabel 11

## Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan

UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)

Tahun 2022

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai Besar POM di Palembang	337	337	0
2	Obat Tradisional	Balai Besar POM di Palembang	253	244	9
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Palembang	84	84	0
4	Kosmetik	Balai Besar POM di Palembang	505	478	27
5	Pangan	Balai Besar POM di Palembang	464	379	85
6	Produk Tembakau*)	Balai Besar POM di Palembang	195	140	55
<b>Total</b>		<b>Balai Besar POM di Palembang</b>	<b>1838</b>	<b>1662</b>	<b>176</b>

**Keterangan :**

Produk tembakau terdiri dari sampel per bulan dan sampel rutin

Tabel 12  
 Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)  
 Tahun 2022

No.	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Kab. Oku Selatan	Kosmetika	Collagen, UV, Special UV Whitening AAA, SP Super, Mahkota, Lipstik Sasimi, Maskara Maybelline (Palsu)	Kosmetika - TIE	-	Pengakuan penjual dari Jakarta, perlu investigasi lebih lanjut	Kab. Oku Selatan	Penjualan secara langsung kepada konsumen yang datang ke toko. Selain kosmetika juga menjual mainan, asesoris, rokok
2	Kota Palembang	Kosmetika	Cream HN	Kosmetika - TIE	-	Diduga secara online	Aceh; Bali; Banten; Bengkulu; DI Yogyakarta; DKI Jakarta; Gorontalo; Jambi; Jawa Barat; Jawa Tengah; Jawa Timur; Kalimantan Barat; Kalimantan Selatan; Kalimantan Tengah; Kalimantan Timur; Kalimantan Utara; Kep. Bangka Belitung; Kepulauan Riau; Lampung; Maluku; Maluku Utara; Nusa Tenggara Barat; Nusa Tenggara Timur; Papua; Papua Barat; Riau; Sulawesi Barat; Sulawesi Selatan; Sulawesi Tengah; Sulawesi Tenggara; Sulawesi Utara; Sumatera Barat; Sumatera Selatan; Sumatera Utara	Dijual melalui e-commerce shopee dengan link url <a href="https://shopee.co.id/skin230lshop?categoryId=100630&amp;entryPoint=ShopByPDP&amp;itemId=14404650766">https://shopee.co.id/skin230lshop?categoryId=100630&amp;entryPoint=ShopByPDP&amp;itemId=14404650766</a>
3	Kota Palembang	Kosmetika	rose white, sp, cairan hidrokinon-trenti, HN Toner, Jelly Arbutin, Baby pink, tabitha, maxie, Toner HN Coklat kemasan 1 Liter	Kosmetika - TIE	Sumatera Selatan - Kota Palembang	Sumber pembelian Kosmetik dari Pedagang di Pasar 16 Ilir Palembang, Online dengan penjual yang ada di Palembang seperti Talita Kosmetika/ TA Collection Plg (Palembang), Krim Farmasi dari FB Yuli Jerri Kosmetik, Krim Tabita dari raega.skincare boutique dan penjual online di luar Palembang. Sumber pembelian pot dan botol kosong dari Shopee.	Kota Palembang	Menjual kosmetika dan kemasan kosong (pot krim dan botol semprot) kepada teman-teman kuliah, media sosial, whats up, baik offline maupun online.
4	Kota Palembang	Kosmetika	Eyeshadow, Popular Toys, Nanjiah Madein China; Cat Kuku Color Art	Kosmetika - BB	-	pasar asemka, jakarta, pesanan melalui telepon, produk dikirim melalui jasa cargo		Toko asesoris, penjualan langsung kepada konsumen, biasanya untuk dijual lagi.

No.	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
5	Kab. Ogan Ilir	Obat	Obat Keras Daftar G Trisela Tablet. Furosemid, Yusimox Tablet, Mycoral Tablet, dll	Obat - TTK	Sumatera Selatan - Kota Palembang	Pemasukan obat dari PBF resmi yang sebagian besar dikirimkan ke gudang yang lokasinya berbeda dari Apotek nya. Obat dikirim tidak sesuai dengan alamat faktur pembelian, di faktur pembelian dilakukan oleh Apotek. Apotek mempunyai izin yang sesuai tetapi gudang penyimpanan obat tidak masuk di dalam lay out yang diajukan saat mengurus izin apotek. Pemesanan ke PBF dengan memfotokan sp ke sales.	Kab. Ogan Ilir	obat dari gudang disalurkan ke apotek miliknya, kemudian dijual kepada konsumen yang datang langsung ke apotek, ke bidan, ke pedagang keliling dll. Pemesanan obat oleh pembeli dilayani oleh pemilik apotek melalui percakapan whats up.
6	Kab. Ogan Ilir	Obat	Ifarsyl Tablet	Obat - TTK	Sumatera Selatan - Kab. Ogan Ilir	Dari jalur resmi, PBF ke Apotek	Kab. Ogan Ilir	Penjualan bebas kepada siswa sekolah
7	Kota Palembang	Obat	Ifarsyl Tablet	Obat - TTK	Sumatera Selatan - Kota Palembang	Sarana resmi, seperti Apotek dan Toko Obat menjual kepada Pedagang dalam jumlah besar, bisa sampai kartonan,	Kota Palembang	dijual di sarana resmi (toko obat dan apotek) juga di sarana tidak resmi warung-warung secara bebas
8	Kab. Banyuasin	Obat Tradisional	Jamu Pegal Linu Cap Akar Daun, Jamu Pegal Linu Cap Akar Daun Sirandi	Obat Tradisional - BKO	Jawa Timur - Kab. Banyuwangi	sumber Jamu Akar Daun langsung dari Produsen di Banyuwangi , dipesan melalui telepon, diantarkan langsung ke rumah tinggal Ibrahim Pospos di Perumahan Megah Asri, Banyuasin, menggunakan truk. Pada tahun 2022, hasil pemantauan siber dan pemeriksaan lapangan terdapat peredaran Jamu Akar Daun Sirandi sumber dari Ibrahim Pospos. Petugas melakukan sampling dan uji lab, Jamu Akar Daun Sirandi positif mengandung BKO Parasetamol dan Deksametason. Penandaan Jamu Akar Daun Sirandi, terdapat noreg POM TR 213632571, setelah diperiksa melalui cekbpom noreg tersebut terdaftar BPOM, tetapi penandaannya berbeda dengan yang terdaftar BPOM. Petugas mengamati Jamu Akar Daun dan Jamu Akar	Kota Palembang	Pelaku mendistribusikan jamu dengan cara menitipkannya di warung manis, dikenalan dan saudaranya untuk dijual lagi. Alat transportasi yang digunakan mobil pribadi.

No.	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
9	Kab. Muara Enim	Obat Tradisional	Jamu Jantan +++	Obat Tradisional - TIE	-	Dari Jawa Barat, menggunakan cargo Indah Logistic	Kab. Muara Enim	Pedagang Kaki Lima, Menjual dari Sore sampai tengah malam, bisa minum jamu di tempat atau diseduh dan dibungkus bawa pulang.
10	Kab. Ogan Komering Ulu	Obat Tradisional	Raja Madu Klanceng Plus	Obat Tradisional - BKO	-	Belum diketahui sumber produk	Kab. Ogan Komering Ulu	penjualan melalui toko
11	Kab. Oku Selatan	Obat Tradisional	Gali gali, Hajar Jahanam, Sesak Nafas Batuk Asma, GS, Jakarta Bandung	Obat Tradisional - TIE	-	Sumber perolehan secara online, tidak didapatkan akun penjual sumber, perlu investigasi lebih lanjut	Kab. Oku Selatan	Secara langsung kepada konsumen yang datang, bisa minum ditempat
12	Kab. Penukal Abab Lematang Ilir	Obat Tradisional	OSAGI, Hercules X, Urat Kuda, Daun Madu, Redaksam dll	Obat Tradisional - TIE	Sumatera Selatan - Kab. Ogan Komering Ulu	dilakukan pemesanan dan dikirim melalui ekspedisi		dijualkan secara online kepada masyarakat sekitar
13	Kota Pagar Alam	Obat Tradisional	Jamu Jawa Asli Dua Singa Botol Besar dan Kecil	Obat Tradisional - TIE	Jawa Timur - Kab. Banyuwangi	Dari Banyuwangi dikirim menggunakan mobil truk ke rumah Pakde Supri, Distributor di Pagar Alam	Kab. Lahat; Kota Pagar Alam; Kota Palembang - bukit besar	Mengantarkan sendiri dengan mobil/ motor ke toko obat/ apotek di Pagar Alam, dan ke Kab. Lahat. Juga menggunakan jasa travel, Ratu Intan untuk kota yang jauh dari jangkauan Ybs. seperti ke Palembang
14	Kota Palembang	Obat Tradisional	Jamu Beruang Kapsul, Jamu Badak X, Osagi, Tokcer plus, Fly	Obat Tradisional - TIE	-	diduga depot jamu memperoleh dari agen jamu yang hanya memberikan jamu kepada orang yang dia kenal. Pemesanan melalui telephone., jamu diperoleh dengan mengambil langsung ke rumah pelaku atau pelaku yang mengantarkan langsung kepada pembeli. Untuk memastikan modus Perlu Investigasi lebih lanjut	Kota Palembang	menjual jamu mulai dari sore hingga shubuh secara kaki lima, ada juga dengan kendaraan yang sudah dimodifikasi, lokasi di pinggir jalan yang ramai dilewati orang, misal di jalan lintas, jalan utama, dll. Menjual jamu seduh yang ditambah dengan lain-lain, seperti madu, bandrek, telur, dll. Penjual menyediakan tempat jika ingin langsung diminum dan bisa juga dibungkus untuk dibawa pulang. Produk Jamu tanpa izin edar sebagian dipajang sebagian ada yang menyembunyikannya di dalam kantong hitam, dus karton dll.

No.	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
15	Kota Palembang	Obat Tradisional	Jamu Pegal Linu Akar Daun	Obat Tradisional - BKO	Jawa Timur - Kab. Banyuwangi	Produk didapatkan dari penjual yang ada di Palembang dan diinformasikan bahwa produk tersebut bersumber langsung dari Jawa (Banyuwangi)	Kota Palembang - Sako	Pelaku menjual produk obat tradisional yang diduga tanpa izin edar dan mendistribusikannya secara daring di Media Sosial Facebook dengan nama akun Lubis Bird Shop dan produk dapat dibeli secara langsung di rumah yang bersangkutan.
16	Kab. Muara Enim	Pangan	Tahu Putih mengandung H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> (Hidrogen Peroksida)	Pangan - BB	Sumatera Selatan - Kab. Muara Enim	Memproduksi tahu putih dengan menambahkan H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> untuk memperpanjang masa simpan produk. Diduga H <sub>2</sub> O <sub>2</sub> digunakan sebagai pengganti Formalin.	Kab. Muara Enim	Hasil Produksi, berupa tahu dijual kepada masyarakat sekitar tempat produksi dan kepada pedagang untuk dijual lagi
17	Kab. Musi Banyu Asin	Pangan	Tahu Putih	Pangan - BB	Sumatera Selatan - Kab. Musi Banyu Asin	Memproduksi tahu putih dengan dibantu oleh Pegawainya pada pukul 18.00 WIB, tempat usaha berbeda dengan alamat rumah pemilik. Produksi menggunakan BB Formalin untuk memperpanjang masa simpan produk.	Kab. Musi Banyu Asin	Memproduksi tahu untuk dijual kepada pedagang di Pasar Tradisional.
18	Kab. Musi Rawas	Pangan	Produk Air Minum merk Air Satan yang diproduksi oleh Pondok Pesantren Syifa'ul Janan memproduksi	Pangan - TIE	Sumatera Selatan - Kab. Musi Rawas	Pondok Pesantren Syifa'ul Janan diduga memproduksi produk Air Satan, produksi dilakukan oleh para santri dan santriwati atas perintah seseorang bernama Susi	Kota Lubuk Linggau - Seluruh Kecamatan pada Lubuklinggau	Calon konsumen mendatangi langsung Pondok Pesantren Syifa'ul Janan memproduksi produk Air Satan untuk membeli produk Air Satan dari seseorang yang mengaku bernama Susi
19	Kab. Ogan Ilir	Pangan	Mie Kuning Basah Sugito	Pangan - BB	Sumatera Selatan - Kab. Ogan Ilir	Memproduksi mie dengan menambahkan BB Formalin untuk memperpanjang masa simpan produk.	Kab. Ogan Komering Ilir	Menjual kepada konsumen yang datang ke sarana produksi, biasanya masyarakat sekitar dan pedagang untuk dikonsumsi atau dijual lagi, salah satunya di jual lagi di Pasar Tanjung Raja, Ogan Ilir

No.	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
20	Kota Palembang	Pangan	Mansion House Whisky dan Mansion House Vodka	Pangan - BB	Sumatera Selatan - Kota Palembang	Produksi rumahan, pelaku memproduksi miras dari air mentah, alkohol 70%, pewarna makanan. Sehari bisa memproduksi 700 botol. Botol yang digunakan adalah botol bekas (ada yang memasok), penandaan dicetak sendiri. Penandaan/ merk mirip merk dengan minol terdaftar (Mansion House)	Kota Jambi; Kota Lubuk Linggau; Kota Palembang	Menitipkan ke warung-warung di kota Palembang, sampai ke kabupaten dan kota lain di Prov. Sumsel, seperti lubuk linggau, terutama di warung warung di pinggir jalan yang sering dilewati dan jadi persinggahan truk-truk, seperti Jl. Lintas Sumatera-Jambi, dll. Kemasan mirip dengan merk Asli, harga jauh lebih murah. Asli dijual dengan harga Rp 80.000 per botol sedangkan oplosan Rp 11.000 perbotol.
21	Kota Palembang	Pangan	Bakso, Siomay dan Saos Sambal tanpa label diduga TIE	Pangan - TIE	-	Sumber dropping dari Indomarco Palembang	Kota Palembang	Sarana berbentuk Minimarket dengan cabang hampir di seluruh Indonesia
22	Kota Palembang	Pangan	Bumbu Kari Babas	Pangan - TIE	-	berdasarkan hasil penelusuran petugas ke lapangan, informasi yang didapatkan bahwa produk tsb berasal dari sales yang langsung datang ke toko.	Kota Palembang - Pasar 16	dijual secara langsung ke konsumen
23	Kota Palembang	Pangan	Mansion Whisky dan Mansion Vodka (diduga oplosan)	Pangan - BB	-	Produsen membeli Mansion asli kemudian di oplos dengan air dan metanol, untuk mendapatkan hasil yang lebih banyak sehingga bisa dijual dengan harga murah, 1 botol mansion buatannya dijual dengan harga Rp 14.000., 00 sedangkan harga Mansion di Pasaran sekitar Rp 70.000 perbotol. Petugas memperhatikan air tidak jernih, ada endapan dan etiket yang ditempel pada botol tidak rapi (miring).	Kota Bengkulu; Kota Lubuk Linggau; Kota Palembang	Dijual langsung oleh Produsen ke konsumen menggunakan kendaraan pribadi, sampai ke luar kota.
24	Kota Palembang	Pangan	Mansion whiski dan mansion vodka	Pangan - TIE	-	Diduga membeli 1 botol Mansion yang asli kemudian dioplos dengan air biasa sehingga menghasilkan jumlah yang lebih banyak	Kota Bengkulu; Kota Lubuk Linggau; Kota Palembang	Produsen lanaung memasarkannya menggunakan mobil pribadi hingga ke.luar provinsi

No.	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Jenis Kejahatan	Wilayah Sumber	Modus Pemasukan/Produksi	Wilayah Distribusi	Modus Peredaran/Distribusi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
25	Kota Prabumulih	Pangan	Madu dalam dirigen putih	Pangan - TIE	Sumatera Selatan - Kota Prabumulih	Memproduksi Pangan Tanpa Izin Edar, berupa madu, produksi rumahan. Madu tersebut tidak asli setelah dilakukan pengujian laboratorium. Pelaku membuat madu menggunakan air gula.	Kota Prabumulih	Menjual jamu palsu kepada masyarakat sekitar untuk mendapatkan keuntungan.

**Keterangan:**

Tabel merupakan hasil export data kerawanan kejahatan Obat dan Makanan dari aplikasi Dashboard Penindakan modul Peta Rawan Kasus (<https://penindakan.pom.go.id/dashboard/rawankasus>)

Tabel 12A

Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi *Takedown* UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)

Tahun 2022

No.	Nama UPT	Total Rekomendasi Penurunan/ Penutupan Konten	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Balai Besar POM di Palembang	287	282	98,26%

**Tabel 12B****Data Rekomendasi Analisis Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti****UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)****Tahun 2022**

No.	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	3	4	$5 = (4/3 \times 100\%)$
1	Balai Besar POM di Palembang	11	10	90,91%

Tabel 13  
 Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)  
 Tahun 2022

NO	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELJEN							TINDAK LANJUT			
		OBAT	NAPPZA	OBAT TRADISIONAL	SUPLEMEN KESEHATAN	KOSMETIK	PANGAN OLAHAN	TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2	3							4	$5=4/3 \times 100\%$	6	$7=6/3 \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Palembang	9	0	21	0	19	21	70	64	91,43%	6	8,57%
2	Loka POM di ...							0		#DIV/o!		#DIV/o!

**Keterangan:**

1. Nomor
2. Komoditi: Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan
3. Jumlah Laporan Intelijen: Laporan hasil operasi intelijen
4. Pengawasan: yang ditindaklanjuti oleh Deputy I, II, dan III atau pemeriksaan Balai/Loka
5. Persentase Pengawasan
6. Penyidikan: yang ditindaklanjuti secara Pro Justitia oleh Direktorat Penyidikan atau Penindakan Balai/Loka
7. Persentase Penyidikan

Tabel 14  
 Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)  
 Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah Nilai Barang Bukti Perkara (Rp)	
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3		
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	12	
A	Balai Besar POM di Palembang											
1	Kabupaten Musi Banyuasin	Tahun n Carry Over	0 0	1 0	1						Rp600.000	
2	Kabupaten Muara Enim	Tahun n Carry Over	0 0	0 1							Rp71.770.000	
3	Kabupaten Ogan Ilir	Tahun n Carry Over	0 0	2 0			1		1		Rp513.731.500	
4	Kabupaten Ogan Komering Ilir	Tahun n Carry Over	0 0	1 0	1						Rp19.889.000	
5	Kabupaten Ogan Komering Ulu	Tahun n Carry Over	0 0	0 1			1				Rp22.146.000	
6	Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	Tahun n Carry Over	0 0	1 0	1						Rp313.862.490	
7	Kota Lubuklinggau	Tahun n Carry Over	0 0	0 1				1				
8	Kota Palembang	Tahun n Carry Over	2 0	1 2					1 1		Rp21.460.700 Rp40.690.000	
	<b>TOTAL Balai Besar POM di Palembang</b>		<b>2</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>Rp1.004.149.690</b>
	<b>TOTAL</b>		<b>2</b>	<b>11</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>Rp1.004.149.690</b>

**Keterangan:**

- (1) Nomor
- (2) Kabupaten/Kota pada Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
- (3) Jumlah kasus
- (4) Jumlah total perkara
- (5) SPDP : Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan
- (6) Tahap I : Penyerahan Berkas Perkara kepada Jaksa Penuntut Umum melalui Korwas PPNS
- (7) P18/P19 : Hasil penelitian JPU terhadap berkas perkara yang menyatakan bahwa berkas perkara belum lengkap sehingga berkas perkara dikembalikan kepada penyidik untuk dilengkapi
- (8) P21 : Pemberitahuan dari Jaksa Penuntut Umum bahwa Hasil Penyidikan sudah Lengkap
- (9) Tahap II : Penyerahan Tersangka dan Barang Bukti Kepada Jaksa Penuntut Umum
- (10) Putusan Pengadilan : Hasil keputusan dari Hakim yg sudah mempunyai kekuatan hukum tetap
- (11) SP3 : Surat Penghentian Penyidikan Perkara
- (12) Jumlah nilai barang bukti perkara



Tabel 15B

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

UPT Balai Besar POM di Palembang

Tahun 2022

## A. ANGGARAN DIPAA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan <sup>a)</sup>	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta <sup>b)</sup>	Stakeholder <sup>c)</sup>	Narasumber <sup>d)</sup>	Materi <sup>e)</sup>	Lokasi <sup>f)</sup>	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
JANUARI	Balai Besar POM di Palembang	1	-								
FEBRUARI	Balai Besar POM di Palembang	1	-								
MARET	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Gedung Serbaguna Kecamatan Pasemah Air Keruh. Kab. Empat Lawang	
		2	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Lapangan Terbuka Desa Pagardewa, Kab. Lahat	
		3	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Aula Dempo Flower Hotel, Kota Pagaralam	
		4	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Aula SMKN 2, Kab. Lahat	
APRIL	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Aula SMKN 2, Kab. Lahat	
		2	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Aula SMKN 2, Kab. Lahat	
		3	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Kikim Cecar, Kab. Lahat	
		4	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Aula SMKN 2, Kab. Lahat	
		5	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Merapi, Kab. Lahat	
		6	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Aula SMKN 2, Kab. Lahat	
		7	KIE Media Cetak	1	100	Masyarakat Umum	-	-	Standar Pelayanan	Sriwijaya Post	
MEI	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Media Cetak	1	100	Masyarakat Umum	-	-	Standar Pelayanan	Sriwijaya Post	
		2	KIE Media Elektronik	1	2000	Masyarakat Umum	-	-	Cek KLIK	BBPOM di Palembang	
JUNI	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Media Cetak	1	100	Masyarakat Umum	-	-	Standar Pelayanan	Sriwijaya Post	
JULI	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Desa Sukajadi, Kab. Lahat	
		2	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Desa Pagar Jati, Kab. Lahat	
		3	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Kec. Jarai ; Kab. Lahat	

		4	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Kec. Tanjung Sakti ; Kab. Lahat	
		5	Sriwijaya Expo Tahun 2022	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	-	-	Keamanan Produk	Jakabaring Sport Centre Palembang	
		6	KIE Media Elektronik	1	2000	Masyarakat Umum	-	-	Standar Pelayanan	BBPOM di Palembang	
AGUSTUS	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Kab. OKU	
		2	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Kab. OKUS	
		3	KIE Media Elektronik	1	2000	Masyarakat Umum	-	-	Standar Pelayanan	BBPOM di Palembang	
SEPTEMBER	Balai Besar POM di Palembang	1	Car Free Day dalam rangka World Pharmacist Day	1	200	Masyarakat Umum, Apoteker, Mahasiswa	Komunitas Kesehatan	Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	KIE bersama IAI dalam rangka WPD	Jakabaring Sport Centre Palembang	
		2	KIE Media Elektronik	1	2000	Masyarakat Umum	-	-	Standar Pelayanan	BBPOM di Palembang	
OKTOBER	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Ir. Sri Meliyana (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Kab. Lahat	
		2	KIE Media Elektronik	1	2000	Masyarakat Umum	-	-	BPOM Mobile	BBPOM di Palembang	
NOVEMBER	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	1	250	Masyarakat Umum, Pelajar, Mahasiswa	Unsur Muspida, Komunitas Kesehatan, Tokoh Masyarakat	Irma Suryani, SE (DPR RI Komisi IX), Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Tips milih pangan dan kosmetik aman, peduli obat dan makanan aman (DPR)	Kab. Muara Enim	
		2	KIE Media Elektronik (SMS Blast dan Radio)	2	2000	Masyarakat Umum	-	-	BPOM Mobile	BBPOM di Palembang	
		3	KIE Media Cetak (Billboard)	1	1000	Masyarakat Umum	-	-	Mobile BPOM, Cek KLIK, Kata BPOM	BBPOM di Palembang	
		4	Car Free Day	1	300	Masyarakat Umum	-	Drs. Zulkifli, Apt (BBPOM di Palembang)	Konsumsi Obat dan Pangan Aman	BBPOM di Palembang	
DESEMBER	Balai Besar POM di Palembang	1	KIE Media Elektronik (SMS Blast)	1	2000	Masyarakat Umum	-	-	Efek Samping Obat	BBPOM di Palembang	
<b>TOTAL</b>				<b>33</b>	<b>20550</b>						

**Keterangan:**

- Nama Kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (Nama Desa, Kecamatan, Kabupaten/Kota)

**B. ANGGARAN NON DIPA BPOM**

Bulan	UPT	Nama Kegiatan <sup>a)</sup>	Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta <sup>b)</sup>	Stakeholder <sup>c)</sup>	Narasumber <sup>d)</sup>	Materi <sup>e)</sup>	Lokasi <sup>f)</sup>	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
JANUARI	Balai Besar POM di Palembang	1	Kunjungan Edukasi TK Junjung Biru	1	30	Guru dan Wali Murid	Sekolah TK Junjung Biru	Defita Roza S.Farm.,Apt.,M.Sc	5 Kunci Keamanan Pangan bagi Keluarga	Balai Besar POM di Palembang	
FEBRUARI	Balai Besar POM di Palembang	1	-								
MARET	Balai Besar POM di Palembang	1	-								
APRIL	Balai Besar POM di Palembang	1	-								
MEI	Balai Besar POM di Palembang	1	-								
JUNI	Balai Besar POM di Palembang	1	Pameran Cosmic Exhibition Tahun 2022	1	130	Dermatologist dan Masyarakat Umum	RSMH, Perdoski	Infokom BBPOM di Palembang	Cerdas Memilih Kosmetik Aman	Graha Spesialis RSMH Palembang	
JULI	Balai Besar POM di Palembang	1	-								
AGUSTUS	Balai Besar POM di Palembang	1	Narasumber pada PKP DAK KIE Keamanan Pangan bagi Masyarakat Kab. Ogan Ilir	1	100	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Ogan Ilir	Gustini, SKM	Keamanan Obat dan Makanan	Gedung LPMP Kab. Ogan Ilir	
		1	Narasumber pada PKP DAK KIE Keamanan Pangan bagi Masyarakat Kota Pagaram	1	100	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kota Pagaram	Gustini, SKM	Keamanan Obat dan Makanan	Kota Pagaram	

SEPTEMBER	Balai Besar POM di Palembang	2	Narasumber pada PKP DAK KIE Keamanan Pangan bagi Masyarakat Kab. Muara Enim	1	100	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Muara Enim	Gustini, SKM	Keamanan Obat dan Makanan	Kab. Muara Enim	
		3	Narasumber pada PKP DAK KIE Keamanan Pangan bagi Masyarakat Kab. Ogan Ilir	1	100	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Ogan Ilir	Gustini, SKM	Keamanan Obat dan Makanan	Kab. Ogan Ilir	
		4	Narasumber pada PKP DAK KIE Keamanan Pangan bagi Masyarakat Kab. Musi Banyuasin	1	100	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kab. Musi Banyuasin	Gustini, SKM	Keamanan Obat dan Makanan	Kab. Musi Banyuasin	
OKTOBER	Balai Besar POM di Palembang	1	Narasumber pada PKP DAK KIE Keamanan Pangan bagi Masyarakat Kota Prabumulih	1	100	Pelaku Usaha dan Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Kota Prabumulih	Gustini, SKM	Keamanan Obat dan Makanan	Kota Prabumulih	
		2	Kunjungan Edukasi SMPIT Cendekia	1	25	Guru dan Wali Murid	Sekolah SMPIT Cendekia	Gustini, SKM	5 Kunci Keamanan Pangan Sekolah	Balai Besar POM di Palembang	
NOVEMBER	Balai Besar POM di Palembang	1	-								
DESEMBER	Balai Besar POM di Palembang	1	Pameran dalam Rangka Hari Kesehatan Nasional	1	100	Masyarakat Umum	Dinas Kesehatan Provinsi Sumsel, BPJS, BNN, RSUD Siti Fatimah, LKTM	-	Keamanan Obat dan Makanan	Stadion Patra Jaya Palembang	
<b>TOTAL</b>				<b>9</b>	<b>785</b>						

**Keterangan:**

- Nama Kegiatan: nama kegiatan KIE langsung ke masyarakat seperti KIE di Area Car Free Day (CFD)/KIE bersama tokoh masyarakat/seminar/pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/lainnya
- Peserta: jenis komunitas atau kelompok peserta misalnya pelajar, mahasiswa, masyarakat umum, asosiasi, dll.
- Stakeholder: stakeholder yang terlibat baik sebagai undangan maupun narasumber, misalnya dinas kesehatan, dll
- Narasumber: nama dan instansi narasumber
- Materi: topik/tema materi yang disampaikan
- Lokasi: lokasi dimana kegiatan dilaksanakan (Nama Desa, Kecamatan, Kabupaten/Kota)





Bulan	UPT	Platform	Nama Akun <sup>a)</sup>	Jumlah Followers <sup>b)</sup>	Jumlah Konten <sup>c)</sup>		Topik <sup>d)</sup>									
					Repost	Non Repost (Mandiri)	ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis		
1	2	3	4	5	6		7							8		
		Youtube	-													
		Lainnya (sebutkan)	-													
Februari	Balai Besar/Balai POM di... Loka POM di ...															
Maret	Balai Besar/Balai POM di... Loka POM di ...															
April	Balai Besar/Balai POM di... Loka POM di ...															
Mei	Balai Besar/Balai POM di... Loka POM di ...															
Juni	Balai Besar/Balai POM di... Loka POM di ...															
Juli	Balai Besar/Balai POM di... Loka POM di ...															
Agustus	Balai Besar/Balai POM di... Loka POM di ...															
September	Balai Besar/Balai POM di... Loka POM di ...															
Oktober	Balai Besar/Balai POM di... Loka POM di ...															
November	Balai Besar/Balai POM di... Loka POM di ...															
Desember	Balai Besar/Balai POM di... Loka POM di ...															
<b>Total</b>																

**Keterangan:**

Nama KIE Medsos dengan anggaran DIPA merupakan KIE yang dilakukan pada akun medsos UPT

a) Nama Akun : diisi dengan nama akun pada masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

b) Jumlah followers : diisi jumlah followers masing-masing platform medsos yang dimiliki UPT

c) Jumlah konten : diisi dengan jumlah konten medsos UPT

- Repost : konten yang diunggah UPT dari akun official BPOM/unit kerja lainnya di BPOM atau dari lembaga lain yang kredibel

- Non Repost : konten yang diproduksi mandiri oleh UPT

d) Topik: (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Umum, Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis)



Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)							
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Umum	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6						7	
		Media Luar Ruang Lainnya (sebutkan)										
Februari	Balai Besar/Balai POM di...											
	Loka POM di ...											
Maret	Balai Besar/Balai POM di...											
	Loka POM di ...											
April	Balai Besar/Balai POM di...											
	Loka POM di ...											
Mei	Balai Besar/Balai POM di...											
	Loka POM di ...											
Juni	Balai Besar/Balai POM di...											
	Loka POM di ...											
Juli	Balai Besar/Balai POM di...											
	Loka POM di ...											
Agustus	Balai Besar/Balai POM di...											
	Loka POM di ...											
September	Balai Besar/Balai POM di...											
	Loka POM di ...											
Oktober	Balai Besar/Balai POM di...											
	Loka POM di ...											
November	Balai Besar/Balai POM di...											
	Loka POM di ...											
Desember	Balai Besar/Balai POM di...											
	Loka POM di ...											
<b>Total</b>												

**Keterangan:**

**Jenis Media**

1. Media cetak adalah media yang mengutamakan pesan-pesan visual, biasanya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna Yang termasuk media cetak meliputi booklet, leaflet, flyer (selebaran) flip chart (lembar balik), rubrik atau tulisan pada surat kabar atau majalah, tabloid, buku, poster, banner, spanduk, umbul-umbul, dan foto.
  2. Media elektronik, adalah media yang menggunakan elektronik atau energi elektromekanis untuk mengakses materinya. Yang termasuk media elektronik meliputi televisi, radio, dll
  3. Media digital adalah media yang dibuat, dilihat, dibaca, didistribusikan, dimodifikasi, dan bisa bertahan pada perangkat elektronik digital. Yang termasuk media digital adalah digital audio, digital video, web, e-book, dan kuliah Whatsapp (Kulwap).
  4. Media luar ruang adalah media yang digunakan untuk menyampaikan publikasi dan informasi Obat dan Makanan di luar ruang. Yang termasuk media luar ruang meliputi reklame, billboard, videotron, dan layar lebar
- a) Rincian jenis media : diisi dengan bentuk dari masing-masing jenis media misalnya : media cetak (leaflet, poster, dll), media elektronik (radio, televisi, dll), dst
- b) Frekuensi (kali) : diisi dengan total frekuensi pelaksanaan masing-masing kegiatan
- c) Topik : (Obat, NAPZA, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan, COVID-19, Lainnya)

Tabel 16A  
 Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan Informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	$6=4/5 \times 100\%$	7	8	$9=7/8 \times 100\%$
1	Januari	Balai Besar POM di Palembang	0	0	100	6	6	100
2	s.d Februari		0	0	100	5	5	100
3	s.d Maret		0	0	0	10	10	100
4	s.d April		1	1	100	3	3	100
5	s.d Mei		2	2	100	5	5	100
6	s.d Juni		0	0	0	4	4	100
7	s.d Juli		0	0	0	2	2	100
8	s.d Agustus		0	0	0	1	1	100
9	s.d September		1	1	100	1	1	100
10	s.d Oktober		0	0	0	1	1	100
11	s.d November		1	1	100	0	0	0
12	s.d Desember		0	0	0	2	2	100

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

Tabel 16B  
Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan  
UPT Balai Besar POM di Palembang  
Tahun 2022

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement</i> (SLA)
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0%	0	0	0%
2	s.d Februari		0	0	0%	0	0	0%
3	s.d Maret		0	0	0%	0	0	0%
4	s.d April		1	1	100%	0	0	0%
5	s.d Mei		2	2	100%	0	0	0%
6	s.d Juni		0	0	0%	0	0	0%
7	s.d Juli		0	0	0%	0	0	0%
8	s.d Agustus		0	0	0%	1	1	100%
9	s.d September		1	1	100%	1	1	100%
10	s.d Oktober		0	0	0%	1	1	100%
11	s.d November		1	1	100%	0	0	0%
12	s.d Desember		0	0	0%	2	2	100%

**Keterangan:**

1. Jumlah layanan bersifat kumulatif
2. Jumlah layanan yang diselesaikan adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang diterima oleh petugas UPT dan telah selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
3. Jumlah layanan yang diselesaikan sesuai SLA adalah jumlah layanan pengaduan dan permohonan informasi yang telah selesai ditindaklanjuti sesuai jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan
4. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan adalah waktu yang dibutuhkan untuk menindaklanjuti pengaduan dan permohonan informasi yang dihitung dari hari pertama layanan diterima oleh petugas UPT hingga hari dimana layanan tersebut selesai ditindaklanjuti sesuai kewenangannya
5. Jangka waktu tindak lanjut penyelesaian layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 62 tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Pengelolaan Pengaduan Pelayanan Publik Nasional

**Tabel 16C**  
**Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)**  
**UPT Balai Besar POM di Palembang**  
**Tahun 2022**

No.	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai Besar POM di Palembang	6	0	0	6	1 HK
2	Februari	Balai Besar POM di Palembang	5	0	0	5	1 HK
3	Maret	Balai Besar POM di Palembang	10	0	0	10	1 HK
4	April	Balai Besar POM di Palembang	3	0	0	3	1 HK
5	Mei	Balai Besar POM di Palembang	5	0	0	5	1 HK
6	Juni	Balai Besar POM di Palembang	4	0	0	4	1 HK
7	Juli	Balai Besar POM di Palembang	2	0	0	2	1 HK
8	Agustus	Balai Besar POM di Palembang	1	0	0	1	1 HK
9	September	Balai Besar POM di Palembang	1	0	0	1	1 HK
10	Oktober	Balai Besar POM di Palembang	1	0	0	1	1 HK
11	November	Balai Besar POM di Palembang	0	0	0	0	-
12	Desember	Balai Besar POM di Palembang	2	0	0	2	1 HK
<b>TOTAL</b>			<b>40</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>40</b>	<b>1 HK</b>

**Keterangan**

1. Permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya adalah informasi yang diminta pemohon diberikan seluruhnya
2. Permintaan informasi yang dikabulkan sebagian adalah informasi yang diminta pemohon tidak seluruhnya diberikan
3. Permintaan informasi yang ditolak adalah informasi yang diminta pemohon tidak diberikan dengan alasan 1) informasi tidak dikuasai, 2) informasi belum didokumentasikan, dan/atau 3) informasi dike
4. Waktu penyelesaian permintaan informasi dihitung sejak permintaan informasi dinyatakan lengkap oleh Petugas Pelayanan Informasi (PPI) UPT hingga pemberitahuan tertulis dikirimkan ke
5. Jangka waktu penyelesaian permintaan informasi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yaitu 10 hari kerja dan dapat diperpanjang paling lambat 7 hari kerja berikutnya dengan pemberitahuan tertulis

Tabel 17  
 Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

NO.	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Palembang</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>45</b>
1	Apoteker				1									1
2	Dokter													0
3	Karyawan	2		3	1	1	1	1						9
4	LSM													0
5	Tenaga kesehatan lain													0
6	Pelajar/Mahasiswa		1	1	1	2	1							6
7	Pelaku Usaha	4	3	5		2	1	1					2	18
8	Sarjana Hukum													0
9	Umum		1	1	2	2	1			1	1			9
10	Wartawan								1	1				2
<b>TOTAL</b>		<b>6</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>45</b>

Tabel 18

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

UPT Balai Besar POM di Palembang

Tahun 2022

NO.	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	Balai Besar POM di Palembang		6	5	10	5	7	4	2	1	2	1	0	2	45
1	Langsung	Jalan Pangeran Ratu, Jakabaring	6	4	10	1	5	4	2	1	1	1	0	1	36
2	Telepon			1										1	2
3	Fax														0
4	Surat						1								1
5	E-mail														0
6	SMS														0
7	Media Sosial														0
8	Kotak Saran														0
9	Whatsapp					3	1				1				5
10	Aplikasi Lain					1									1
<b>TOTAL</b>			<b>6</b>	<b>5</b>	<b>10</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>4</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>45</b>

**Keterangan:**

\*) Alamat / Akun / Nomor Balai Besar/Balai/Loka POM

**Tabel 20A**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan**  
**UPT Balai Besar POM di Palembang**  
**Tahun 2022**

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Palembang</b>			
1	Kota Palembang	19	19	0
2	Kota Pagar Alam	0	0	0
3	Kabupaten OKU	0	0	0
4	Kabupaten Prabumulih	0	0	0
5	Kabupaten Ogan Ilir	0	0	0
6	Kabupaten OKUS	0	0	0
7	Kabupaten OKUT	0	0	0
8	Kabupaten OKI	0	0	0
9	Kabupaten Banyuasin	0	0	0
10	Kabupaten Muara Enim	0	0	0
11	Kabupaten Musi Banyuasin	0	0	0
12	Kabupaten PALI	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	19	19	0

**Tabel 20B**  
**Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia**  
**UPT Balai Besar POM di Palembang**  
**Tahun 2022**

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
	<b>Balai Besar POM di Palembang</b>			
1	≥ 70 Tahun	1	1	0
2	60 - 69 Tahun	1	1	0
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun	9	9	0
5	15 - 29 Tahun	7	7	0
6	5 - 14 Tahun	1	1	0
7	< 5 Tahun			
	<b>TOTAL</b>	19	19	0

Tabel 20C  
 Frekuensi Kasus Keracunan  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No	Frekuensi	Penyebab						Total
	Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
	<b>Balai Besar POM di Palembang</b>							
1	Kota Palembang	10	0	0	1	0	8	19
2	Kabupaten Musi Rawas							
3	Kabupaten OKU							
4	Kabupaten Prabumulih							
5	Kabupaten Lahat							
	<b>TOTAL</b>	10	0	0	1	0	8	19

Tabel 20D  
Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)  
UPT Balai Besar POM di Palembang  
Tahun 2022

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Palembang</b>														
1	Kota Palembang	10 Mei 2022	Lrg Wakaf RT 52 Kel 5 Ulu Kec SU I Palembang	Acara Keluarga (Akikah)	Tamu mengalami gejala mual, muntah, pusing, diare dan demam	28	28	0	Pangan siap saji	Sambal telur, Kare Kambing, Soto Ayam	Mikrobiologi	<i>Salmonella dan E. coli</i>	Ada	KLB	Selesai
2	Kabupaten OKU Timur	23 September 2022	SDN 1 Trikarya Kab. OKUT	Jajan	Siswa mengalami sakit perut, muntah, mual dan pusing	28	28	0	MD/ML	Permen mata, minuman berperisa semprot, permen Marshmallow, permen Simon Lolly, Basreng	Kimia	Nitrit, Arsen dan Sianida	Ada	KLB	Selesai
3	Kabupaten PALI	11 Oktober 2022	Talang Subur Kec. Talang Ubi Kab. PALI	Jajan	Anak mengalami muntah, mual	2	2	0	-	Sosis	Mikrobiologi	<i>Salmonella dan E. Coli</i>	Ada	KLB	Selesai
4	Kab. Musi Banyuasin	4 November 2022	SDN 12 Kel Balai Agung Kab. Musi Banyuasin	Jajan	Mual, muntah dan mencret	2	2	0	MD/ML	Mint permen lunak	Mikrobiologi dan Kimia	Nitrit, Arsen, Sianida, Siklamat, Pewarna Sintesis, Pewarna Dilarang, Rhodamin B, Cd, Pb, Hg, Sn, Etilen Glikol, Dietilen Glikol, ALT, Enterobacteriaceae, Salmonella, Kapang Khamir, S. aureus, B. aureus, E. coli	Ada	KLB	Selesai

**Keterangan:**

1. Diisi dengan nomor urut
2. Diisi dengan tempat kejadian KLB KP (Balai atau Loka)
3. Diisi dengan tanggal kejadian KLB KP
4. Diisi dengan memilih dari beberapa pilihan lokasi kejadian :
  - Tempat tinggal : rumah, dll
  - Hotel / penginapan : hotel / wisma
  - Kantor / Pabrik : kantor / Pabrik
  - Restoran : restoran
  - Gedung Pertemuan : gedung pertemuan
  - Tempat terbuka : KLB KP terjadi pada tempat terbuka misalnya lapangan
  - Tempat pengungsian : KLB KP terjadi pada area pengungsian

- Lembaga pendidikan : KLB KP terjadi pada lembaga pendidikan
  - Asrama diklat: Kejadian KLB KP terjadi pada pesantren, asrama sekolah lain, asrama pelatihan
  - Tempat ibadah : Kejadian KLB KP terjadi pada tempat ibadah
  - Moda transportasi : Kejadian KLB KP terjadi pada moda transportasi baik kapal laut, pesawat udara, kereta, bus
5. Diisi dengan memilih dari jenis kegiatan pada saat kejadian :
    - Makan rutin : Kegiatan merupakan kegiatan makanan rutin
    - Perayaan umum : Kegiatan berupa perayaan, baik hajatan dll
    - Kegiatan Keagamaan : kegiatan keagamaan dapat berupa pengajian dll
    - Pertemuan (Rapat / Pelatihan) : Kegiatan berupa kegiatan pertemuan / rapat
    - Pesta Keluarga : Kegiatan berupa pesta keluarga
    - Jajan : kegiatan merupakan jajan
    - Kegiatan Sosial : Kegiatan berupa donasi, kegiatan social pemberian donasi dll
  6. Diisi dengan keterangan kasus/korban KLB KP (berapa banyak, siapa, dimana, kapan)
  7. Diisi dengan jumlah korban yang mengkonsumsi pangan yang diduga menjadi penyebab
  8. Diisi dengan jumlah korban yang sakit
  9. Diisi dengan jumlah korban yang meninggal
  10. Diisi dengan pilihan sebagai berikut :
    - Pangan segar : pangan yang belum mengalami pengolahan yang dapat dikonsumsi langsung dan/atau yang dapat menjadi bahan baku pengolahan pangan
    - Pangan jasa boga : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh jasa boga. jasa boga adalah perusahaan atau perorangan yang melakukan kegiatan pengelolaan makanan yang disajikan di luar tempat usaha atas dasar pesanan.
    - Masakan rumah tangga : makanan atau minuman yang diolah oleh rumah tangga atau keluarga atau kerabat untuk konsumsi rumah tangga atau acara keluarga dan kerabat.
    - Pangan jajanan : makanan atau minuman yang biasanya diperoleh dari pedagang keliling atau penjual di tempat yang tidak permanen. makanan atau minuman tersebut dapat dibuat sendiri atau diperoleh dari pihak ketiga.
    - Pangan Industri rumah tangga Pangan (IRTP) : makanan atau minuman yang dihasilkan oleh perusahaan Pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan manual hingga semi otomatis, baik sudah terdaftar ataupun tidak terdaftar. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Sertifikat Penyuluhan (SP) atau Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT).
    - Pangan Industri Non IRTP : makanan atau minuman yang diproduksi oleh non IRT. Jika sudah terdaftar, makanan atau minuman ini mempunyai kode registrasi Makanan Dalam Negeri (MD) atau Makanan Luar Negeri (ML).
    - Lain-lain : makanan atau minuman yang tidak dapat digolongkan ke dalam keenam kategori di atas. Contohnya, makanan atau minuman yang diproduksi oleh dapur umum untuk kepentingan kelompok, seperti pesantren, asrama, panti asuhan, bencana alam, atau penggusuran.
  11. Diisi dengan nama pangan yang diduga menyebabkan KLB KP
  12. Diisi dengan pilihan
    - Mikrobiologi
    - Kimia
  13. Diisi dengan nama agen agent penyebab : misalnya *staphylococcus aureus*
  14. Diisi dengan pilihan ada / tidak ada
  15. Diisi dengan pilihan
    - Status KLB sudah selesai
    - Status KLB sudah belum berakhir
  16. Diisi dengan keterangan yang diperlukan

Tabel 21A  
Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan  
UPT Balai Besar POM di Palembang  
Tahun 2022

A. DESA PANGAN AMAN

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jenis Bimtek																							
				Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																
				Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRTP	Warung Makan	PKL	Kios/To ko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Balita	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	18	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	Kota Palembang	Kelurahan Talang Semut		5	5	0	0	0	5	15	0	0	8	0	8	0	8	8	10	0	0	0	0	0	8	0	50
		Kelurahan 9 Ilir		5	5	0	0	0	5	15	0	0	8	0	8	0	8	8	10	0	0	0	0	0	8	0	50
2	Kab. MUBA	Kelurahan Kayu Ara		5	5	0	0	0	5	15	0	0	8	0	8	0	8	8	10	0	0	0	0	0	8	0	50
		Kelurahan Balai Agung		5	5	0	0	0	5	15	0	0	8	0	8	0	8	8	10	0	0	0	0	0	8	0	50
3	Kota. Prabumulih	Kelurahan Gunung Ibul		5	5	0	0	0	5	15	0	0	8	0	8	0	8	8	10	0	0	0	0	0	8	0	50
4	Kab. OKI	Kelurahan Paku		5	5	0	0	0	5	15	0	0	8	0	8	0	8	8	10	0	0	0	0	0	8	0	50
		Kelurahan Cinta Raja		5	5	0	0	0	5	15	0	0	8	0	8	0	8	8	10	0	0	0	0	0	8	0	50

**Tabel 21B**  
**Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan**  
**UPT Balai Besar POM di Palembang**  
**Tahun 2022**

No.	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Palembang</b>	<b>140</b>	<b>140</b>	<b>0</b>	<b>140</b>	<b>140</b>	<b>0</b>
1	Kelurahan Talang Semut	20	20	0	20	20	0
2	Kelurahan 9 Ilir	20	20	0	20	20	0
3	Kelurahan Kayu Ara	20	20	0	20	20	0
4	Kelurahan Balai Agung	20	20	0	20	20	0
5	Kelurahan Gunung Ibul	20	20	0	20	20	0
6	Kelurahan Paku	20	20	0	20	20	0
7	Kelurahan Cinta Raja	20	20	0	20	20	0
<b>TOTAL</b>		<b>140</b>	<b>140</b>	<b>0</b>	<b>140</b>	<b>140</b>	<b>0</b>

**Keterangan:**

Intensifikasi pengawasan merupakan kegiatan sampling dan pengujian yang dilakukan pada waktu *pre intervensi* dan *post intervensi*

Tabel 22A

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

UPT Balai Besar POM di Palembang

Tahun 2022

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kota Palembang	4	6	0	10	4	6	0	10	-	-	
2	Kabupaten Musi Banyuasin	1	4	0	5	1	4	0	5			
3	Kabupaten OKU, OKUT, OKUS	0	0	0	0	0	0	0	0			
4	Kabupaten OI, OKI	1	1	0	2	1	1	0	2			
5	Kabupaten Muara Enim	0	0	0	0	0	0	0	0			
6	Kabupaten Lahat	0	0	0	0	0	0	0	0			
7	Kota Pagaralam	0	0	0	0	0	0	0	0			
8	Musi Rawas, Musi Rawas Utara, Lubuklinggau	0	0	0	0	0	0	0	0			
9	Prabumulih, PALI	1	3	0	4	1	3	0	4			
10	Kabupaten Banyuasin	0	0	0	0	0	0	0	0			
<b>TOTAL</b>		7	14	0	21	7	14	0	21			

**Tabel 22B**  
**Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)**  
**UPT Balai Besar POM di Palembang**  
**Tahun 2022**

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>7=4+5+6</b>
1	Kota Palembang	70	16	44	10	70
2	Kab. Musi Banyuasin	5	3	2		5
3	Kota Prabumulih	4	3	1		4
<b>Total</b>						<b>79</b>

Tabel 22C  
 Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kota Palembang	4	6	0	10	4	6	0	10
2	Kota Prabumulih	1	3	0	4	1	3	0	4
3	Kab. Musi Banyuasin	1	4	0	5	1	4	0	5
4	Kab. OKI	1	1	0	2	1	1	0	2
<b>Total</b>		<b>7</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>21</b>	<b>7</b>	<b>14</b>	<b>0</b>	<b>21</b>

Tabel 22D  
 Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (Jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (Jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kota Palembang	Makanan Berat	Formalin	15	0	15	Makanan Berat	<i>E. coli</i>	20	0	20
		Makanan Ringan 1	Boraks	10	0	10	Makanan Ringan 1	Salmonella	20	0	20
		Makanan Ringan 2	Rhodamin B	5	0	5	Makanan Ringan 2		-		
		Minuman	Methanil Y	5	0	5	Minuman		-		
2	Kabupaten Musi Banyuasin	Makanan Berat	Formalin	3	0	3	Makanan Berat	<i>E. coli</i>	4	0	4
		Makanan Ringan 1	Boraks	2	0	2	Makanan Ringan 1	Salmonella	4	0	4
		Makanan Ringan 2	Rhodamin B	1	0	1	Makanan Ringan 2				
		Minuman	Methanil Y	1	0	1	Minuman				
3	Kota Prabumulih	Makanan Berat	Formalin	3	0	3	Makanan Berat	<i>E. coli</i>	4	0	4
		Makanan Ringan 1	Boraks	2	0	2	Makanan Ringan 1	Salmonella	4	0	4
		Makanan Ringan 2	Rhodamin B	1	0	1	Makanan Ringan 2				
		Minuman	Methanil Y	1	0	1	Minuman				
4	Kabupaten OKI	Makanan Berat	Formalin	1	0	1	Makanan Berat	<i>E. coli</i>	2	0	2
		Makanan Ringan 1	Boraks	1	0	1	Makanan Ringan 1	Salmonella	2	0	2
		Makanan Ringan 2	Rhodamin B	1	0	1	Makanan Ringan 2				
		Minuman	Methanil Y	1	0	1	Minuman				
<b>TOTAL</b>				<b>53</b>	<b>0</b>	<b>53</b>		<b>60</b>	<b>0</b>	<b>60</b>	

- Keterangan :**
1. Tabel ini berlaku untuk UPT yang memiliki target Program Prioritas Nasional (Pro PN) terkait PJAS
  2. Pengujian awal dilakukan dengan menggunakan *Rapid Test Kit*
  3. \* Jenis pangan dapat dikelompokkan sesuai juknis sampling PJAS
  4. \*\* Hanya dituliskan untuk parameter uji yang dilakukan
  5. \*\*\* melebihi persyaratan jika dengan satuan yang sama melebihi nilai yang tercantum pada PerBPOM No 13 Tahun 2019 (<https://jdih.pom.go.id/view/slide/845/13/2019>) atau Permenkes No. 14 Tahun 2021 halaman 1686 ( *E.coli* < 3,6 MPN/g atau < 1,1 CFU/g; Salmonella negatif)
  6. \*\*\*\* HPST jika satuan pengujian berbeda dengan yang tercantum di peraturan, sehingga tidak dapat disimpulkan secara langsung

Tabel 23A  
 Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2		3	4		5	6
1	Kabupaten Musi Banyuasin	25 Maret 2022	Pasar Randik	Wahyudi	-	-	-
				Eka Erlangga			
				Husin			
				Siska Metasari			
				Yusiana			
				Meri Bairah			
				Vipin Anggraini			
				Faizal			
				Indri Okta			
				Eva Ariani			
2	Kabupaten OKI	28 Maret 2022	Pasar Kayuagung	Mayang Sari	-	-	-
				Suci			
				Mindia			
				Faisal			
				Fitri			
				Luwis			
				Ratna			
				Tasmi			
				Dewi			
				Legianto			
3	Kota Prabumulih	1 April 2022	Pasar PTM Prabumulih	Windaria	-	-	-
				Nozizah			
				Dyah Eka Apriana			
				Oktariza			
				Sherly			
				Lisnawati			
				Lidya Tri Anggraini			
				Hika Damayanti			
				Oktavian			
Rangga Saputra							
<b>TOTAL</b>				<b>30 Orang</b>			<b>..... Orang</b>



Tabel 24A

**Pendampingan Penerapan Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) Bagi UMKM Obat Tradisional  
Balai Besar POM di Palembang  
Tahun 2022**

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Dispray	Palembang	Dispray	Ya	Ya	Tidak	-
2	ZNM Habib Empat Tongkat Emas	Palembang	ZNM Habib Empat Tongkat Emas	Ya	Ya	Ya	-
3	Teh Daun Kelor III Iin Fransiska	MUBA	Teh Daun Kelor	Ya	Ya	Tidak	-
4	Pondok Herbal Muba	MUBA	Jahe bubuk, Kunyit, DII	Ya	Ya	Tidak	-
5	Dapur Herbal Bunga Tanjung	MUBA	Jahe bubuk, Kunyit, DII	Ya	Ya	Tidak	-
6	SMK Muhammadiyah Pagar Alam	Pagar Alam	Minyak Sereh	Ya	Ya	Tidak	-
7	CV. Bumi Harum	OKUT	Teh Gaharu	Ya	Ya	Tidak	-
8	PD Annur	Palembang	Minyak Gosok Semenguk	Ya	Ya	Tidak	-
9	PT. Bukit Asam Kreatif	Muara Enim	Minyak Kayu Putih	Ya	Ya	Tidak	-
10	Uwaini Herbal	Prabumulih	Jahe bubuk, Kunyit, DII	Ya	Ya	Tidak	-
11	Rumah Produksi Albumin	Banyuasin	Kapsul Ekstrak Albumin	Ya	Ya	Tidak	-

Tabel 24B  
 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Kosmetik Yang Baik (CPKB) Bagi UMKM Kosmetik  
 Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	
1	Klinik Marta Medik	OKUT	Cream	Ya	Ya	Ya	-
2	Carolea Klinik	Prabumulih	Cream	Ya	Ya	Ya	-
3	Mutiara Embun	Palembang	Cream	Ya	Ya	Ya	-
4	Triple Z	Palembang	Pomade	Ya	Ya	Ya	-
5	Meira Clinic	Palembang	Cream	Ya	Ya	Ya	-
6	The Maskgurl.co	Palembang	Makser	Ya	Ya	Ya	-

Tabel 24C  
 Pendampingan Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan Yang Baik (CPPOB) Bagi UMK Pangan Olahan  
 Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Pempek Ziza	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
2	Pempek Cek Ipah	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
3	Pempek Cek Ida	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
4	Pempek Calpin	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
5	Pempek Cek Putri	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
6	Gabin Tape Mama Nisa	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
7	PT. Sriwijaya Artha Boga (Brasserie)	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
8	Pempek Flamboyant	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
9	HePi Madu	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
10	Pempek Duo Bidek	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
11	Pempek Sulthan Agan	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
12	Air RO Oxy	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
13	PT. Kelapa Puncak Nusantara	Banyuasin	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
14	UMK Kawah Dempo	Pagar Alam	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
15	Ria Meilina	Pagar Alam	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
16	Putra Abadi DVD	Pagar Alam	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
17	Rahayu	Pagar Alam	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
18	Chayah Dimsum	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
19	Pempek Raihan	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
20	Pempek Edy	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
21	Pempek Bunda Salsa	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
22	Pempek Wia	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
23	Pempek Cik Puan	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
24	Pempek Eva	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
25	Pempek Cek Kayla	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
26	Pempek Kuliner Lemak Raso	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
27	PT. Kelapa Puncak Nusantara	Banyuasin	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
28	CV. Jaya Maju Mandiri	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
29	Pempek Husna	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
30	Pempek Dedek	Ogan Ilir	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
31	Pempek Yazid	Ogan Ilir	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
32	Pempek Maris	Ogan Ilir	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
33	Pempek Kahfi 1313	Ogan Ilir	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
34	Pempek Ziza	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
35	Pempek Shora	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
36	Pempek Palembang AbinAnisa	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
37	Pempek Love	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
38	Pempek Syifa	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
39	CV. Dharma Paramita Mulia	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
40	Pempek Wong Rumah	OKUT	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
41	ILOK	OKUT	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
42	Semar Jaya	OKUT	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
43	Pempek Kriwil	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
44	Dapur Mami Nita	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
45	Pempek Candy	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
46	Pempek Papiyo	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
47	PT. Belimo Food Industri	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
48	Bakpao Wepao	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
49	Pempek Jimmy Devaten	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
50	Pempek Tenggiri Hana	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
51	Pempek Vico	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
52	PD. Sinar Cahaya	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
53	Pempek Cek Sawandah	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
54	Dapoer Tralala	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
55	Bumbu Taufik H. Kadir	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
56	CV. Putri Cahaya Cemerlang (Kopi Oncak)	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
57	Bukit Asam Coffee	Muren	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
58	SIBA Rosella	Muren	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
59	Pempek Udang Cek Nai	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
60	Pempek Emak Indah	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
61	Pempek F8	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
62	PT. Nippon Indosari Corpindo	Banyuasin	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
63	Pempek Mesra	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
64	Izzu Pempek	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
65	Bunga Mas	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
66	Mamika Dimsum	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
67	Pempek Ce' Anie	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
68	Pindang Cik Ari	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
69	Bumbu Taufik H. Kadir	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
70	Pempek Musthofa	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
71	Pempek AM99	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
72	Bakso Super J8	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
73	BASEBA	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
74	Pempek Olin	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
75	Pempek Honey	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
76	Pempek Bunan	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
77	Penthol Daging Ghulam	Muba	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
78	Pempek R3	Muba	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
79	Pempek Hijrah Total	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
80	Pempek Cek Ya	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
81	Gula Aren Cair Ruby	Banyuasin	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
82	Seblak Kedai Upik	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
83	Pempek Daezgar	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
84	Perumda Sei Sembilang	Banyuasin	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
85	Naureen Food	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
86	Pempek Patent Maknyuss	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
87	Helmi Bumbu	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
88	CV. Sehat Sejahtera 69	Banyuasin	Pangan	Pangan	√	√	-	-	√	-
89	PT. Tirta Osmosis Sampurna	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
90	Pempek Check List	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
91	Pempek Gending	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
92	AMDK Pagaralam	Pagar Alam	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
93	Pempek Azkya	Pagar Alam	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
94	Pempek Pak Kemas	Pagar Alam	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
95	Koperasi Karyawan Ruwa Jurai PTPN VII	Pagar Alam	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
96	Wedang jahe jaga hati	Pagar Alam	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
97	Jahe merah alkautsar	Pagar Alam	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
98	Vegetable ice cream	Muren	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
99	Otak-otak sosis Idolaku	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
100	Torla Tortilla kulit kebab	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
101	Sinar Sosro Pabrik Palembang	Banyuasin	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
102	Indokarya Internusa	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
103	Kopi Bubuk 101	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
104	Soun Elang	Palembang	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-
105	PT. Sriwijaya Alam Segar	Banyuasin	Pangan	Pangan	√	√	-	-	-	-

Tabel 25  
Keterjangkauan Pengawasan  
UPT Balai Besar POM di Palembang  
Tahun 2022

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Palembang</b>					
1	Ogan Komering Ulu	Jam	4.5	-	-	-
2	Ogan Komering Ilir	Jam	1.5	-	-	-
3	Muara Enim	Jam	4	-	-	-
4	Musi Banyuasin	Jam	3	-	-	-
5	Banyuasin	Jam	1	-	-	-
6	OKU Selatan	Jam	5.5	-	-	√
7	OKU Timur	Jam	4	-	-	-
8	Ogan Ilir	Jam	1	-	-	-
9	PALI	Jam	3	-	-	-
10	Palembang	Jam	-	-	-	√
11	Prabumulih	Jam	2	-	-	-
12	Pagar Alam	Jam	6.5	-	-	√
<b>B</b>	<b>Loka POM di Lubuk Linggau</b>					
1	Kabupaten Musi Rawas	Jam	7	-	-	-
2	Kota Lubuklinggau	Jam	8	-	-	√
3	Kabupaten Lahat	Jam	5	-	-	-
4	Kabupaten Empat Lawang	Jam	6	-	-	-
5	Kabupaten Musi Rawas Utara	Jam	9	-	-	-
<b>TOTAL</b>		<b>Jam</b>	<b>53</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>4</b>

- Keterangan:**
1. Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kerja terjauh pengawasan dalam kabupaten/kota terkait
  2. \* diisi dengan checklist pada kolom yang sesuai dengan kriteria karakteristik khusus
  3. Karakteristik khusus adalah wilayah yang memerlukan perhatian khusus dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan, dengan salah satu atau lebih dari kriteria berikut :
    - Memiliki wilayah perbatasan darat dengan negara tetangga
    - Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus
    - Memiliki wilayah yang merupakan destinasi pariwisata prioritas pemerintah

**Tabel 26**  
**Jumlah Penduduk**  
**UPT Balai Besar POM di Palembang**  
**Tahun 2022**

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Palembang</b>		
1	Ogan Komering Ulu	Jiwa	371.106
2	Ogan Komering Ilir	Jiwa	772.742
3	Muara Enim	Jiwa	617.846
4	Musi Banyuasin	Jiwa	627.070
5	Banyuasin	Jiwa	843.871
6	OKU Selatan	Jiwa	416.616
7	OKU Timur	Jiwa	653.062
8	Ogan Ilir	Jiwa	419.401
9	PALI	Jiwa	197.290
10	Palembang	Jiwa	1.686.073
11	Prabumulih	Jiwa	195.748
12	Pagar Alam	Jiwa	145.266
<b>Total</b>			<b>6.946.091</b>

Tabel 27  
 Sarana dan Prasarana  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)  
 Tahun 2022

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	1	-
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	2	-
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	1	-
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	-
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	-	-
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	1	-
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	-	-
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	-	-
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	-
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	-
11	Mobil laboratorium keliling	unit	2	-
12	Mobil penyidikan	unit	1	-
13	Mobil incenerator	unit	-	-
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	7	-
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	2	-
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	-	-
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	-
18	Luas tanah***	m2 (Status)	2892	Milik Sendiri
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	3767	Milik Sendiri
20	Air Compressor	Unit	4	-
21	Stationary Generating Set	Unit	2	-
22	Mini Bus ( Penumpang 14 Orang Kebawah )	unit	1	Kendaraan Dinas Jabatan
23	Baggage Trolley	unit	5	-
24	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	unit	27	-
25	Orbital Shaker	unit	6	-
26	Timbangan Meja Capasitas 10 Kg	unit	2	-
27	Pressure Scale	unit	2	-
28	Mesin Penghitung Uang	unit	1	-
29	Lemari Besi/Metal	unit	37	-
30	Lemari Kayu	unit	20	-
31	Rak Besi	unit	87	-
32	Rak Kayu	unit	1	-
33	Filing Cabinet Besi	unit	15	-
34	Brandkas	unit	1	-
35	Locker	unit	15	-
36	Box Camera	unit	1	-
37	Alat Penyimpan Perlengkapan Kantor Lainnya	unit	3	-
38	Tabung Pemadam Api	unit	4	-
39	Hydrant	unit	1	-
40	Rambu-Rambu	unit	5	-
41	CCTV - Camera Control Television System	unit	3	-
42	Papan Visual/Papan Nama	unit	1	-
43	Alat Penghancur Kertas	unit	4	-
44	Mesin Absensi	unit	2	-
45	LCD Projector/Infocus	unit	5	-
46	Focusing Screen/Layar LCD Projector	unit	4	-
47	Projector Spider Bracket	unit	3	-
48	Meja Kerja Besi/Metal	unit	30	-
49	Meja Kerja Kayu	unit	77	-
50	Kursi Besi/Metal	unit	452	-
51	Kursi Kayu	unit	12	-
52	Sice	unit	5	-
53	Meja Rapat	unit	10	-
54	Meja Resepsionis	unit	6	-
55	Gantungan Jas	unit	1	-
56	Mesin Penghisap Debu/Vacuum Cleaner	unit	1	-
57	Mesin Cuci	unit	1	-
58	Lemari Es	unit	11	-
59	A.C. Split	unit	88	-
60	Kipas Angin	unit	5	-
61	Alat Pendingin Lainnya	unit	8	-
62	Kompas Gas (Alat Dapur)	unit	2	-
63	Tabung Gas	unit	3	-
64	Televisi	unit	7	-
65	Amplifier	unit	1	-
66	Loudspeaker	unit	8	-
67	Wireless	unit	1	-

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
68	Microphone Table Stand	unit	1	-
69	Tangga Aluminium	unit	4	-
70	Dispenser	unit	13	-
71	Mimbar/Podium	unit	1	-
72	Handy Cam	unit	1	-
73	DVD Player	unit	1	-
74	Bracket Standing Peralatan	unit	3	-
75	Audio Amplifier	unit	3	-
76	Microphone/Wireless MIC	unit	13	-
77	Microphone/Boom Stand	unit	2	-
78	Uninterruptible Power Supply (UPS)	unit	2	-
79	Digital LED Running Text	unit	1	-
80	Mixer Sound Sistem	unit	4	-
81	Teleprompter	unit	1	-
82	Remote Control Unit	unit	1	-
83	Tripod Camera	unit	1	-
84	Rak Peralatan	unit	2	-
85	Chiller Water Complet	unit	1	-
86	Lighting Head Body	unit	1	-
87	Camera Digital	unit	5	-
88	Video Conference	unit	1	-
89	LCD Monitor	unit	1	-
90	Peralatan Studio Gambar Lainnya	unit	2	-
91	Teropong/Keker	unit	2	-
92	Alat Studio Lainnya	unit	1	-
93	Pesawat Telephone	unit	1	-
94	Telephone Mobile	unit	4	-
95	Facsimile	unit	1	-
96	Telepon Digital	unit	4	-
97	Digital Recording System	unit	3	-
98	Alat Komunikasi Lainnya	unit	1	-
99	Sterilisator	unit	1	-
100	Lemari Obat (Kaca)	unit	1	-
101	Kursi Dorong	unit	1	-
102	Utility Trolley	unit	11	-
103	Reffigerated Incubator	unit	1	-
104	Deionizing Unit	unit	1	-
105	Scrubber Equipment	unit	1	-
106	Conductivity Meter (Alat Laboratorium Kimia Air Teknik Penyehatan)	unit	2	-
107	Timbangan Elektronik	unit	3	-
108	Alat Uji Bakteri	unit	1	-
109	Centrifuge (Alat Laboratorium Umum)	unit	2	-
110	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	unit	8	-
111	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	unit	7	-
112	Oven (Alat Laboratorium Umum)	unit	6	-
113	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	unit	5	-
114	Timbangan/Neraca	unit	7	-
115	Vacum Pump	unit	2	-
116	Furnace	unit	2	-
117	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	unit	6	-
118	Multi Unit Extraction	unit	2	-
119	Laminar Air Flow	unit	2	-
120	Refrigerator	unit	1	-
121	Cooling Water Circulator	unit	1	-
122	Alat Laboratorium Umum Lainnya	unit	11	-
123	Aquadestilator	unit	2	-
124	Pipette Filter	unit	28	-
125	Stabilizer	unit	9	-
126	Loop Sterilizer	unit	2	-
127	Reader Antibiotic	unit	1	-
128	Micro Pippettes	unit	49	-
129	Microscope Tringular	unit	1	-
130	Vacuum Manifold	unit	2	-
131	Analytical Balance Electric	unit	1	-
132	Mercury Analyzer (Alat Laboratorium Kimia)	unit	1	-
133	Khromatografi Gas Cair (GLS)-GC	unit	1	-
134	Hot Plate (Alat Laboratorium Kimia)	unit	1	-
135	Water Distillation Apparatus (Alat Laboratorium Kimia)	unit	1	-
136	Pengukur Dissolution	unit	3	-
137	Automatic Thin-Layer Chromatography (TLC) Sampler	unit	2	-
138	Freezer (Alat Laboratorium Patologi)	unit	3	-

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
139	Stand, Diluter/Pipet	unit	10	-
140	Bunsen Burner & Kelengkapannya	unit	2	-
141	Lemari Asam	unit	10	-
142	Work Bench (Alat Laboratorium Makanan)	unit	15	-
143	Analytical Balance (Alat Laboratorium Farmasi)	unit	3	-
144	Micro Analytical Balance	unit	2	-
145	Disintegrator	unit	2	-
146	Power Supply (Alat Laboratorium Fisika)	unit	1	-
147	Bak Pendingin	unit	2	-
148	Hend Help Uv Lamp	unit	1	-
149	Air Compressor (Alat Laboratorium Pertanian)	unit	1	-
150	Anaerobic Jar	unit	4	-
151	Atomic Absorption Spectrophotometer (AAS) (Alat Lab. Pertanian)	unit	2	-
152	Fumehood	unit	2	-
153	Gas Chromatography (Alat Laboratorium Pertanian)	unit	1	-
154	Generator	unit	1	-
155	High Performance Liquid Chromatography (HPLC)	unit	11	-
156	Hot Plate Stirrer	unit	8	-
157	Microwave Oven	unit	3	-
158	Multichannel Pippete Dispenser	unit	3	-
159	Personal Computer	unit	3	-
160	Polarimeter (Alat Laboratorium Pertanian)	unit	1	-
161	Stomacher	unit	1	-
162	Tlc Scanner	unit	1	-
163	Uv-Vis Spectrophotometer	unit	3	-
164	Vacum Evaporator	unit	-	-
165	Vortex Mixer	unit	12	-
166	Deionized Water Purified	unit	1	-
167	Polymerase Chain Reactor	unit	1	-
168	Electronic Moisture Balance	unit	1	-
169	Gas Chromatograph Mass Spectrometer System (GCMSS)	unit	1	-
170	Laminar Air Flow Cabinet	unit	7	-
171	Sterilizer (Alat Laboratorium Proses/teknik Kimia)	unit	3	-
172	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	unit	2	-
173	Laboratory Fridge/Freezer	unit	3	-
174	Laboratory Flammable Storage Cabinets	unit	4	-
175	Laboratory Blender Warning	unit	3	-
176	Laboratory Refrigerator	unit	5	-
177	Automatic Pipet Dispenser	unit	2	-
178	Karl Fiher	unit	1	-
179	Thermocouple	unit	7	-
180	Digital Anemometer	unit	1	-
181	Board Display	unit	1	-
182	Unit Alat Laboratorium Lainnya	unit	1	-
183	Potentiometer	unit	1	-
184	Gas Chromatograph(GC)	unit	2	-
185	Dissolvel Oxygen Meter (DO)	unit	1	-
186	Densitometer General	unit	1	-
187	Shaking Water Bath	unit	1	-
188	Fume Hood (Laboratory Safety Equipment)	unit	2	-
189	Vacuum Chamber	unit	1	-
190	Uninterrupted Power Supply (UPS)	unit	30	-
191	Air Sampler (Alat Ukur Fisika Kesehatan)	unit	2	-
192	Electric Desicator	unit	4	-
193	Sieve Shaker (Laboratorium Lingkungan)	unit	1	-
194	Kjedahl Nitrogen Digestion & Distilling Apparatus	unit	2	-
195	Fluorescence Spectrophotometer	unit	1	-
196	Ultrasonic Cleaner (Alat Laboratorium Penunjang)	unit	5	-
197	Perlitan Extraksi Soxhlet	unit	1	-
198	Automatic Dispenser	unit	8	-
199	Thermocouple Calibrator	unit	3	-
200	Alat Laboratorium Standarisasi Kalibrasi & Instrumenstasi Lainnya	unit	1	-
201	Pistol	unit	1	-
202	PenghitunG Bakteri	unit	1	-
203	Coloni Counter	unit	2	-
204	Alat Destilasi'	unit	1	-
205	Kamera Digital	unit	3	-
206	Barcode Reader	unit	1	-
207	Water Destilation System	unit	1	-

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
208	UV-Cabinet	unit	1	-
209	Mini Komputer	unit	2	-
210	P.C Unit	unit	94	-
211	Lap Top	unit	18	-
212	Note Book	unit	12	-
213	Printer (Peralatan Personal Komputer)	unit	95	-
214	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	unit	12	-
215	External/ Portable Hardisk	unit	2	-
216	Server	unit	1	-
217	Router	unit	4	-
218	Rak Server	unit	2	-
219	Wireless Access Point	unit	1	-
220	Modul Untuk Penambahan di Core Switch)	unit	2	-
221	Heat Gun Dryer (Hair Dryer)	unit	1	-
222	Alat Tennis Meja	unit	1	-

**Keterangan:**

1. \*) IPAL (Instalasi Pengolahan Air Limbah) merupakan seperangkat struktur, teknik, dan peralatan yang dimanfaatkan oleh UPT untuk memproses serta mengelola limbah cair.
2. \*\*) Mengacu pada Peraturan Kepala B POM Nomor 21 Tahun 2017 tentang Tata Cara Pengelolaan Barang Bukti di Lingkungan B POM
- 3.. \*\*\*) Meliputi luas dan status kepemilikan, status kepemilikan tanah dan bangunan adalah dapat berupa:
  1. Sewa; atau
  2. Pinjam pakai; atau
  3. Proses hibah (pecah sertifikat); atau
  4. Milik sendiri

Tabel 28

## Sumber Daya Manusia (SDM)

UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang dan Loka POM di Lubuklinggau)

Tahun 2022

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Palembang</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	59
2	SDM Administrasi**	pegawai	23
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	25
<b>B</b>	<b>Loka POM di Lubuklinggau</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	15
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
3	SDM Pramubakti/PPNPN ***	pegawai	7
<b>TOTAL</b>			132

**Keterangan :**

1. \* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)
2. \*\* aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)
3. \*\*\* seluruh SDM diluar ASN yang berkerja baik di bidang teknis/administrasi

Tabel 29  
 Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No	Unit Kerja	Pendidikan															JUMLAH	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1	D3	D3	D1	SMF	SMAK	SPK	SLTA	SLTA	SLTP	SLTP		SD
						Lain	Farm	Lain	STLKF				Umum	Kejuruan	Umum	Kejuruan		
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19		
	<b>Balai Besar POM di Palembang</b>																	
1	Kepala			1													1	
2	Bagian TU		5			8		7		1	1						22	
3	Bidang Pengujian		2	13	1	6	7				1					1	31	
4	Bidang Pemeriksaan		2	6		5				1	1						15	
5	Bidang Penindakan		5			3											8	
6	Bidang Infokom			1		3	1										5	
			14	21	1	25	8	7		2	3					1	82	
	<b>TOTAL</b>	<b>0</b>	<b>14</b>	<b>21</b>	<b>1</b>	<b>25</b>	<b>8</b>	<b>7</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>82</b>	

**Keterangan :**

1. Untuk Balai POM Tipe A dan B menyesuaikan struktur organisasi UPT yang ada
2. \* Jumlah PFM yang aktif melaksanakan tugas pengujian/pemeriksaan/penindakan/informasi dan komunikasi.
3. \*\* Fungsional Umum / yang sudah menduduki Jabatan Fungsional selain PFM

Tabel 29  
 Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Balai Besar POM di Palembang								
1	Drs. Zulkifii, Apt	BBPOM di Palembang				Supervisory Development Program - Managing Team	WORKSHOP INFORMASI DAN KOMUNIKASI & COACHING PIMPINAN	Best Practice Implementasi SAKIP dan Entry Meeting Evaluasi SAKIP TA 2022	
							Transformasi Pengawasan Intern Melalui Peningkatan Implementasi Risk Manajemen dan Perubahan ke Three Lines Model	Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) SDM BPOM "Akselerasi Pengelolaan SDM Berbasis Sistem Merit dalam Mendukung Terwujudnya ASN BPOM Berkelas Dunia"	
							Mengelola Perubahan Tingkat Dasar	Rapat Koordinasi Isu Strategis dan Forum Diseminasi	
								Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
								Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
								Sosialisasi Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 276 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Produk Tembakau	
			WORKSHOP PELAKSANAAN BARANG DAN JASA TAHUN 2022				Implementasi SAKIP di Lingkungan Badan POM	Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Jabatan Fungsional PFM fungsi Pemantauan dan Pengujian	SOSIALISASI TATA NASKAH DINAS DAN PERSIAPAN PENGAWASAN KEARSIPAN EKSTERNAL DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022
			SOSIALISASI INDEKS TATA KELOLA PENGADAAN BARANG/JASA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar		SOSIALISASI PENGISIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022
									Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar
									Smart Employee, Priority at works and Process Acceleration (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penvederhanaan Birokrasi))

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
2	Dra. Arofah Nurfahmi, Apt., MM	BBPOM di Palembang						Effective Multitasking in Multiteams (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penvederhanaan Birokrasi)	
								Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
								SOSIALISASI APLIKASI SIROUM BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN	
								Webinar Pengadaan Pekerjaan Konstruksi di Lingkungan BPOM	
								WORKSHOP PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA	
								Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) SDM BPOM "Akselerasi Pengelolaan SDM Berbasis Sistem Merit dalam Mendukung Terwujudnya ASN BPOM Berkelas Dunia"	
3	Aria Nofrizal, S.Si, Apt	BBPOM di Palembang	Sistem Mutu Industri Farmasi, Implementasi CPOB dalam Pengawasan Obat di Indonesia, Bangunan dan Fasilitas, Peralatan, Material Management, Personalia, Pengawasan Mutu, Produksi, Inspeksi diri, Sarana Penunjang Kritis, Kualifikasi dan Validasi	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil				Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	
			Oveview Pelatihan PKP	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil				Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Pertemuan Koordinasi dan Sosialisasi Pengawasan Pemasukan Obat Melalui Jalur Khusus untuk Penggunaan Pribadi Melalui Barang Kiriman dan Bawaan Penumpang dalam rangka Perlindungan Masyarakat dari Obat Ilegal yang Dapat Membahayakan Masyarakat
			Training of Trainers District Food Inspector (TOT DFI)				Rancangan Petunjuk Teknis Kualifikasi Pemasok dan Kualifikasi Pelanggan di Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian serta Petunjuk Teknis Pengawasan Distribusi Obat TB	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan	
4	Aqirina Leonora, S.Si., Apt	BBPOM di Palembang	Pelatihan PKP Batch II					Pelatihan Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan dan Tools Inspeksi Sarana Peredaran (Form 96)
			Peningkatan Kapasitas Inspektur dalam rangka Dukungan terhadap Maturitas Penerapan CPOTB Bertahap				Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik dengan tema Peranan Pengawasan Kosmetik Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional	Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BERAKHLAK Tingkat Dasar	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							Peningkatan Kualitas Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima		
							UPDATING KOMPETENSI INSPEKTUR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN		
5	Sri Arini, S.Farm., Apt, M.Si	BBPOM di Palembang	Pengujian Sterilitas	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	BIMTEK INTERNAL MIKROBIOLOGI PROVIDER UJI PROFISIENSI / UJI BANDING / UJI KOLABORASI 5 April 2022	Sosialisasi dan Internalisasi Employeee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
			Pendeteksian Bakteri Patogen pada Pengujian Sampel Kasus Obat dan Makanan Menggunakan Metode Alternatif Berbasis Kromogenik & Biologi Molekuler (Teori)			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	ASISTENSI PENGUJIAN COVID 19	
			Pembelajaran Pedoman KTI bagi PFM & Open Journal System "Eruditio"				In-House Training Laboratorium Kimia bertajuk <del>Penetapan</del> Kadar Dioxane Secara Gas Chromatography- Mass Spectroscopy	Potensi Cemaran Kimia pada Produk Farmasi dan Strategi Pengawasannya	
							Peningkatan Kualitas Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima		
							In-House Training Laboratorium Kimia bertajuk <del>Penetapan</del> Kadar Dioxane Secara Gas Chromatography- Mass Spectroscopy		
								Persyaratan Minimum Pengujian DNA Spesifik Spesies pada Produk Olahan	
6	Gustini, S.K.M	BBPOM di Palembang	PELATIHAN PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI, INFORMASI, DAN EDUKASI (KIE) TINGKAT KESULITAN III TAHUN 2022	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	BIMBINGAN TEKNIS DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	Sosialisasi dan Internalisasi Employeee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
			Pelatihan <del>Effective</del> Infographics Design			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	PEMBERDAYAAN DUTA JAMU/KOSMETIK AMAN DALAM PROGRAM BADAN POM GOES TO SCHOOL/CAMPUS		
						Tata Kelola Data, Satu Data	PETUNJUK TEKNIS PEMBERDAYAAN DUTA KOSMETIK AMAN DUTA JAMU AMAN TAHUN 2022		
			Bimbingan Teknis Sistem Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan Regional Pekanbaru (Daring)	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Kecerdasan Menghadapi Kesulitan	Transformasi Pengawasan Intern Melalui Peningkatan Implementasi Risk Manajemen dan Perubahan ke Three Lines Model	Sosialisasi dan Internalisasi Employeee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
7	Eko Purwanto, M.Si., Apt	BBPOM di Palembang	Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	FGD Penyusunan Laporan Kinerja Badan POM Tahun 2021	Manajemen Stres	
			Prinsip Dasar Operasi Siber Obat dan Makanan				Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan	
			Bimbingan Teknis Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan melalui Penerapan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dalam Perkara Tindak Pidana Obat dan Makanan					Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan	
								Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan dan Tools Inspeksi Sarana Peredaran (Form 96)	
								Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
								Workshop Peningkatan Kinerja PPNS: Penyidikan Berbasis Risiko dalam Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan	
8	Christinawaty, M.Si., Apt	BBPOM di Palembang	Penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan kepada Petugas Pengawas UPT Badan POM	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Rancangan Petunjuk Teknis Kualifikasi Pemasok dan Kualifikasi Pelanggan di Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian serta Petunjuk Teknis Pengawasan Distribusi Obat TB	Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
			Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik oleh UPT Badan POM			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik dengan tema Peranan Pengawasan Kosmetik Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan	
			Training of Trainers District Food Inspector (TOT DFI) Bets 2 Tahun 2022					Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan dan Tools Inspeksi Sarana Peredaran (Form 96)	
								Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
								Pengembangan Produk Vaksin	
			Pengujian Sterilitas	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			BIMTEK INTERNAL MIKROBIOLOGI PROVIDER UJI PROFISIENSI / UJI BANDING / UJI KOLABORASI 5 April 2022	Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
			Pendeteksian Bakteri Patogen pada Pengujian Sampel Kasus Obat dan Makanan Menggunakan Metode Alternatif Berbasis Kromogenik & Biologi Molekuler (Teori)			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Manajemen Stres	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
9	Atminah Ari Purbowati, S.Si, M.Si	BBPOM di Palembang				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Persyaratan Minimum Pengujian DNA Spesifik Spesies pada Produk Olahan	ASISTENSI PENGUJIAN COVID 19	
								KIE KEAMANAN DAN MANFAAT SUPLEMEN KESEHATAN DI MASA PANDEMI	
								Potensi Cemaran pada Produk Biologi dan Strategi Pengawasannya	
								Potensi Cemaran Kimia pada Produk Farmasi dan Strategi Pengawasannya	
10	Tedy Wirawan, M.Si, Apt	BBPOM di Palembang	SOSIALISASI INDEKS TATA KELOLA PENGADAAN BARANG/JASA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	WORKSHOP INFORMASI DAN KOMUNIKASI & COACHING PIMPINAN	Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
			Pelatihan Pengawasan Sarana Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Transformasi Pengawasan Intern Melalui Peningkatan Implementasi Risk Manajemen dan Perubahan ke Three Lines Model	Sosialisasi rencana penyusunan regulasi di bidang obat tradisional, suplemen kesehatan dan kosmetik tahun 2022	
			Training of ISO/IEC 17025:2017 Implementation					Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan	
			Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan Kosmetik oleh UPT Badan POM					Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan dan Tools Inspeksi Sarana Peredaran (Form 96)	
								Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
								WORKSHOP TEKNIS KEDEPUTIAN BIDANG PENGAWASAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF DAN FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN DISTRIBUSI DAN PELAYANAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN PREKURSOR TAHUN 2022	
								Webinar Pengadaan Pekerjaan Konstruksi di Lingkungan BPOM	
								Rapat Koordinasi Isu Strategis dan Forum Diseminasi	
								Sosialisasi rancangan PerBPOM tentang Pengawasan Pembuatan dan Peredaran Obat Tradisional, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Seminar KEMANDIRIAN NASIONAL BAHAN BAKU OBAT BAHAN ALAM MELALUI INOVASI TEKNOLOGI DAN PENDEKATAN STANDARDISASINYA	
								Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) SDM BPOM "Akselerasi Pengelolaan SDM Berbasis Sistem Merit dalam Mendukung Terwujudnya ASN BPOM Berkelas Dunia"	
11	Muhammad Asrul, S.Si., Apt., M.Kes	BBPOM di Palembang	Peningkatan Kompetensi PPSPM			Analisis Kebutuhan dan Perencanaan Kegiatan Pengembangan Kompetensi Tahun 2023	FOCUS GROUP DISCUSSION JABATAN FUNGSIONAL ARSIPARIS DI LINGKUNGAN BADAN POM	SOSIALISASI PENGISIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	
							Analisis Kebutuhan dan Tren Global Pengembangan Kompetensi SDM	Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
								Kepemimpinan bagi Manajer Baru	
								Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
12	Yarnis, S.Si., Apt	BBPOM di Palembang	WORKSHOP PELAKSANAAN BARANG DAN JASA TAHUN 2022			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	BIMBINGAN SAKIP DAN MONITORING DAN EVALUASI ONLINE BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
			SOSIALISASI INDEKS TATA KELOLA PENGADAAN BARANG/JASA BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	FGD Penyusunan Laporan Kinerja Badan POM Tahun 2021	Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
						Yuk Menjadi ASN Inspiratif Kementerian PANRB [Diundur tanggal 17 Januari 2022]		Manajemen Stres	
						Mengoptimalkan Area Perubahan Manajemen SDM pada Pengelolaan Reformasi Birokrasi di BPOM	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Data Science and the Future of Drug and Food Control"	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13	Achmad Jusdian Rominkar, S.Sos	BBPOM di Palembang				Memahami Area Perubahan Penataan Tata Laksana dalam Reformasi Birokrasi Unit Kerja		Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Dampak Regulasi Obat-obat Tertentu terhadap Respon Industri Farmasi di Indonesia"	
						Kecerdasan Menghadapi Kesulitan		Powerful Execution, strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022	
						Perekat Bangsa Tingkat Dasar		Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan		Adapting in new group and environment sebagai Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar		Manajemen Proyek	
						Menyelesaikan Masalah Pekerjaan melalui Peningkatan Berkelanjutan		Effective Multitasking in Multiteams (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi)	
								Mengembangkan Kepemimpinan yang Berkinerja Tinggi	
								Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
								Manajemen Perubahan untuk Para Climbers	
								Meningkatkan Semangat Kerja untuk Produktivitas	
								Kepemimpinan bagi Manajer Baru	
								Manajemen Risiko	
					Integritas ASN				
					Kepala BPOM Talk : BPOM untuk Indonesia				
			Pengangkatan Dalam Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	KALEIDOSKOP PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM KEGIATAN BPOM GOES TO SCHOOL/CAMPUS TAHUN 2021	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
14	Adella Mustika Sahara, A.Mf	BBPOM di Palembang				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	BIMBINGAN TEKNIS DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		
						Training Pelayanan Prima Dalam Rangka Perkuatan Pelayanan Publik di Bidang Distribusi Obat	PEMBERDAYAAN DUTA JAMU/KOSMETIK AMAN DALAM PROGRAM BADAN POM GOES TO SCHOOL/CAMPUS			
						Tata Kelola Data, Satu Data	PETUNJUK TEKNIS PEMBERDAYAAN DUTA KOSMETIK AMAN DUTA JAMU AMAN TAHUN 2022			
15	Agustina, S.Si	BBPOM di Palembang	Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama	Pelatihan Jabatan Fungsional PFM Ahli		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		
			Pembelajaran Pedoman KTI bagi PFM & Open Journal System "Eruditio"			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Verifikasi Metode Analisis Keseragaman Kandungan Mekobalamin Sediaan Kapsul secara KCKT	ASISTENSI PENGUJIAN COVID 19		
			Pengembangan Kemampuan Laboratorium Balai Besar/Balai POM Kelompok Substansi Pengembangan Pengujian Kimia Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor dan Zat Adiktif (KOBONAPPZA) Tahun 2022						Pengawasan Farmakovigilans	
									Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
									Mengembangkan kreatifitas	
									Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat	
16	Andissa Granitia, S.Si	BBPOM di Palembang		Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Study in US, Success Story How to Get Scholarship from LPDP	Persyaratan Minimum Pengujian DNA Spesifik Spesies pada Produk Olahan	Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Integrated Criminal Justice System dan Restorative Justice Tindak Pidana Bidang Obat dan Makanan dalam Perspektif Pembaharuan Hukum Pidana"		
							Verifikasi Metode Ekstraksi & Deteksi DNA Secara Kualitatif dengan Realtime PCR	Potensi Cemarana pada Produk Biologi dan Strategi Pengawasannya		
								Potensi Cemarana Kimia pada Produk Farmasi dan Strategi Pengawasannya		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
17	Anissa Primadani, S.Farm.,Apt.	BBPOM di Palembang					BIMBINGAN TEKNIS NASIONAL PENGAWAS PANGAN MENGENAI PENGAWASAN FORTIFIKASI PANGAN (TAHAP III)	Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
						Coping Skills	Bimtek Pengawasan Produk Tembakau	Critical Thinking Bekal Menghadapi Era Society 5.0	
						Manajemen Aset melalui Pengelolaan BMN yang Baik	Pelatihan Teknis Pengujian dan Pembahasan Kendala dalam Sampel Kasus Obat dan Makanan	Sosialisasi Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 276 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Produk Tembakau	
						Pencatatan Non Transaksional / Non e-Tendering	Rancangan Petunjuk Teknis Kualifikasi Pemasok dan Kualifikasi Pelanggan di Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian serta Petunjuk Teknis Pengawasan Distribusi Obat TB		
18	apt. Amrina Rosyada, S.Farm.	BBPOM di Palembang					Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM		
						Study in US, Success Story How to Get Scholarship from LPDP	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar		Building Relationship With Great Communication	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan		Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
						Pelatihan Orientasi CPNS		Mampu mengimplementasikan Budaya Kerja BPOM (PIKKIR) dan core value ASN (BerAKHLAK)	
						Supervisory Development Program - Practical Problem Solving		Pemberian Umpan Balik yang Efektif dalam Optimalisasi Kinerja	
						Supervisory Development Program - Managing Team		Integritas ASN	
								Orientasi Pada Hasil	
					Disrupsi Industri Farmasi di Amerika Serikat?				

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
19	apt. Dina Shofya Brian Primastuti, S.Farm	BBPOM di Palembang	Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		
						Pelatihan Orientasi CPNS	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Pengawasan Keamanan Vaksin		
							Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	Mampu mengimplementasikan budaya kerja BPOM (PIKKIR) dan core value ASN (BerAKHLAK)		
							Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan Verifikasi Metode Analisis Keseragaman Kandungan Mekobalamin Sediaan Kapsul secara KCKT	Pengawasan Farmakovigilans		
20	Aris Fadillah, SH	BBPOM di Palembang	Petunjuk Teknis Pendampingan UMKM OT dan Kosmetik oleh Fasilitator BPOM	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		
							Bimtek Pengawasan Produk Tembakau			
							Forum Komunikasi Inspektur Kosmetika dengan tema Peranan Pengawasan Kosmetik Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional			
21	Baby Amelia Lembek, A.Md	BBPOM di Palembang				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar		Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan				
			Tips Cerdas Menulis KTI	Kebijakan terkait Fungsional Pranata Komputer di Lingkungan Badan POM		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Awareness Keamanan pada Aplikasi dan Simulasi CyberDrill	Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan		
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Graphic Design 101	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
22	Benny Bagaskara Bobby Putra, A.Md.	BBPOM di Palembang				Pelatihan Revolusi Mental untuk Penguatan Budaya Birokrasi yang Bersih, Melayani, dan Responsif	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Building Relationship With Great Communication	
							Peningkatan Kualitas Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima	Pembelajaran User Acceptance Testing (UAT)	
							Disolusi Kepegawaian "Perencanaan Kegiatan Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi ASN BPOM 2023"	Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
								Basic Principle of Effective Communication	
23	Bhella Rianti Febbyola, SH	BBPOM di Palembang				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Pelatihan Teknis Pengujian dan Pembahasan Kendala dalam Sampel Kasus Obat dan Makanan	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Bimbingan Teknis Penjejakan Digital	Sosialisasi Pedoman Pelaksanaan Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan	
								Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
24	Christina Rita Darhani, S. Farm, Apt	BBPOM di Palembang	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Pelatihan Teknis Pengujian dan Pembahasan Kendala dalam Sampel Kasus Obat dan Makanan	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
						In-House Training Laboratorium Kimia bertajuk "Penetapan Kadar Dioxane Secara Gas Chromatography- Mass Spectroscopy"	Sharing Knowledge "Strategi peningkatan mutu Obat Tradisional dan penggunaan yang aman"		
							Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Penetapan Kadar Kloramfenikol dan Hidrokortison Asetat dalam Krim Secara Spektroskopi Inframerah yang Dikombinasikan dengan Analisis Multivariat"	
							Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
								Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	Potensi Cemaran pada Produk Biologi dan Strategi Pengawasannya

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
25	Defita Roza, S.Farm, Apt, M.Sc	BBPOM di Palembang	Pengawasan Sarana Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Pelatihan Pelayanan Publik Tingkat Lanjutan	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
						Pelatihan Supervisory Development Programme	Pelatihan Teknis Pengujian dan Pembahasan Kendala dalam Sampel Kasus Obat dan Makanan		
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik dengan tema Peranan Pengawasan Kosmetik Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional		
						Pelatihan Supervisory Development Programme (SDP) Tahun 2022	Peningkatan Kualitas Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima		
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	BIMBINGAN TEKNIS DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK		
26	Deri Rita, A.Md	BBPOM di Palembang	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Pelatihan Teknis Pengujian dan Pembahasan Kendala dalam Sampel Kasus Obat dan Makanan	Sosialisasi Standar Mutu Obat Terkini dan Strategi Implementasi untuk Pengawasan Mutu Obat	
						Supervisory Development Program - Managing Team	Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
								Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
								Pengembangan Kompetensi melalui Pendidikan Lanjutan	
								Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat	
27	Desili Monalisa, A.MF	BBPOM di Palembang						Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
				Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
28	Dina Primasari, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Pengawasan Keamanan Vaksin	
						Supervisory Development Program - Managing Team	Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian	Sosialisasi Standar Mutu Obat Terkini dan Strategi Implementasi untuk Pengawasan Mutu Obat	
						Supervisory Development Program - Practical Problem Solving	Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemeriksaan dan Penyidikan	Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
							Pembelajaran Coaching : Problem Solving	Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat	
								Verifikasi Metode Analisis Keseragaman Kandungan Mekobalamin Sediaan Kapsul secara KCKT	Potensi Cemaran pada Produk Biologi dan Strategi Pengawasannya
29	Dita Herfiani, S.TP	BBPOM di Palembang	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil				VERIFIKASI PENETAPAN KADAR GLUTEN (SEBAGAI GLIADIN) DALAM GULA AREN SECARA ELISA	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
			kegiatan E-Learning MKN Dasar: Dasar-Dasar Penyusunan APBN			Memahami Area Perubahan Penataan Tata Laksana dalam Reformasi Birokrasi Unit Kerja	Disolusi Kepegawaian "Perencanaan Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi 2023"	Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Profil Arsenik Anorganik Makanan Pendamping Air Susu Ibu dan Kajian Paparannya pada Anak Usia 6-24 Bulan"	
						Implementasi SAKIP di Lingkungan Badan POM		Powerful Execution, strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022	
						Sistem Informasi Sertifikasi Cara Distribusi Obat yang Baik (CDOB)		Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
						Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor di Fasilitas Pelayanan Pelayanan Kefarmasian		Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Validasi Metode Analisis dan Penetapan Kadar Asam Alpha Linolenat (Omega 3) dan Asam Linoleat (Omega 6) dalam Susu Formula secara Kromatografi Gas"	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
30	Doddy Radiansyah, S.E	BBPOM di Palembang				Developing Business Strategy for COVID-19 Specimen Testing Laboratory through Scenario Planning		Effective Multitasking in Multiteams (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi)	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan		Sharing Knowlegde Alumni Tugas Belajar	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar		Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar BPOM	
						Yuk Menjadi ASN Inspiratif Kementerian PANRB [Diundur tanggal 17 Januari 2022]		Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Simultaneous determination of seven food additives and caffeine in powdered drinks using HPLC DAD: method development and validation"	
						Vision vs Resolution for Beyond 2022...How to Make it?		Adapting in new group and environment sebagai Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi	
						Berburu Beasiswa Luar Negeri Non Gelar		Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar Indonesian FDA as Science Based Regulatory and Public Health Agency : A Perspective from Molecular Pharmacology and Toxicology	
						Pencatatan Non Transaksional / Non e-Tendering		Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Trend dan determinan status gizi lebih pada penderita Diabetes Melitus tipe 2"	
						Keamanan Obat dan Makanan, Tantangan dan Solusinya		Smart Employee, Priority at works and Process Acceleration (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi))	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Formulasi dan Karakterisasi Nanostructured Lipid Carrier Mengandung Medroksiprogesteron Asetat menggunakan Campuran Palm Stearin dan Palm Olein"	
								Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Studi Gizi Pangan: Trend dan Determinan Hipertensi pada Orang Dewasa Usia 25-59 Tahun (Studi Kohor PTM Tahun 2015-2017)"	
								Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Analisis Efisiensi Relatif di Unit Pelaksana Teknis BPOM"	
								Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Evaluasi Program Desa Pangan Aman melalui Pendekatan Kualitatif"	
31	Dwi Romadhanayanti, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang	In-House Training Laboratorium Kimia bertajuk "Penetapan Kadar Dioxane Secara Gas Chromatography Mass Spectroscopy"	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			PENINGKATAN KOMPETENSI DALAM RANGKA PENGEMBANGAN ANALISIS KOSMETIK	Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
							Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)		
							Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian		
							Verifikasi Metode Analisis Keseragaman Kandungan Mekobalamin Sediaan Kapsul secara KCKT		
32	Edi Sarwono, A.Md	BBPOM di Palembang	Pengantar Manajemen Keuangan Negara			Pencatatan Non Transaksional / Non e-Tendering		WORKSHOP EVALUASI PELAKSANAAN ANGGARAN (IKPA) DAN SOSIALISASI OMSPAN ATAS IKPA SERTA MEKANISME PELAPORAN DAN MONEV CAPAIAN OUTPUT PADA APLIKASI SAKTI TAHUN 2022	
			Dasar-Dasar Penyusunan APBN					Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
			WORKSHOP DIGITAL PAYMENT DAN IMPLEMENTASI KARTU KREDIT PEMERINTAH TAHUN 2022						
			Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Supervisory Development Program - Managing Team	Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	Pengawasan Keamanan Vaksin	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
33	Endang Umiyati, SKM	BBPOM di Palembang				Supervisory Development Program - Practical Problem Solving	Mengelola Perubahan Tingkat Dasar	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan	
						Supervisory Development Programe - Basic Management (POAC)	Percepatan Transformasi ASN menuju Birokrasi Kelas Dunia	Pendampingan UMKM Obat Tradisional oleh Badan POM	
								Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BERAKHLAK Tingkat Dasar	
								Sosialisasi dan Pendampingan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Pemasukan Kosmetika secara Post Border Bagi Petugas	
								Tips Sukses Sertifikasi CDOB dengan SMART CDOB	
34	Erlina Ita Sinulingga, S.Si, Apt	BBPOM di Palembang	Pengujian Sterilitas		Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil	Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	BIMTEK INTERNAL MIKROBIOLOGI PROVIDER UJI PROFISIENSI / UJI BANDING / UJI KOLABORASI 5 April 2022	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BERAKHLAK Tingkat Dasar	
			PENGUJIAN MIKROBIOLOGI PADA PRODUK KOSMETIKA SESUAI METODE ISO 9001:2015			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	ASISTENSI PENGUJIAN COVID 19	
			Pendeteksian Bakteri Patogen pada Pengujian Sampel Kasus Obat dan Makanan Menggunakan Metode Alternatif Berbasis Kromogenik & Biologi Molekuler (Teori)				Persyaratan Minimum Pengujian DNA Spesifik Spesies pada Produk Olahan	Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
							Verifikasi Metode Ekstraksi & Deteksi DNA Secara Kualitatif dengan Realtime PCR		
			Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BERAKHLAK Tingkat Dasar	
			Bimbingan Teknis Sistem Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan Regional Pekanbaru (Daring)			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Bimbingan Teknis Penjejak Digital	SOSIALISASI PENGISIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
35	Fitri Rahmadianti, S.Sos	BBPOM di Palembang	Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama					SOSIALISASI TATA NASKAH DINAS DAN PERSIAPAN PENGAWASAN KEARSIPAN EKSTERNAL DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	
			Pembelajaran Pedoman KTI bagi PFM & Open Journal System "Eruditio"					Workshop Penulisan Karya Tulis Populer	
			Pentingnya Komunikasi Krisis dalam Penanganan Kasus Obat dan Makanan					KIE KEAMANAN DAN MANFAAT SUPLEMEN KESEHATAN DI MASA PANDEMI	
								Check Distribusi dan Penyimpanan Vaksin	
36	Ganis Novita Sari, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang	Pengujian Sterilitas Pada Produk Obat (Teori dan Praktek)	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	BIMTEK INTERNAL MIKROBIOLOGI PROVIDER UJI PROFISIENSI / UJI BANDING / UJI KOLABORASI 5 aib April 2022	ASISTENSI PENGUJIAN COVID 19	
			Pendeteksian Bakteri Patogen pada Pengujian Sampel Kasus Obat dan Makanan Menggunakan Metode Alternatif Berbasis Kromogenik & Biologi Molekuler (Teori)			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Persyaratan Minimum Pengujian DNA Spesifik Spesies pada Produk Olahan	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
							Deteksi DNA Spesifik Porcine pada Sampel Daging Olahan Menggunakan Realtime PCR	Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
							Verifikasi Metode Ekstraksi & Deteksi DNA Secara Kualitatif dengan Realtime PCR		
37	Hardi Siswoyo, S.Sos	BBPOM di Palembang	Petunjuk Teknis Pendampingan UMKM OT dan Kosmetik oleh Fasilitator BPOM	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar	Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan dan Tools Inspeksi Sarana Peredaran (Form 96)	
							Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM		
							Bimtek Pengawasan Produk Tembakau		
							Rancangan Petunjuk Teknis Kualifikasi Pemasok dan Kualifikasi Pelanggan di Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian serta Petunjuk Teknis Pengawasan Distribusi Obat TB		
							Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik dengan tema Peranan Pengawasan Kosmetik Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional		
				BIMBINGAN TEKNIS DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK					
38	Havana Amr	BBPOM di Palembang		Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			VERIFIKASI PENETAPAN KADAR GLUTEN (SEBAGAI GLIADIN) DALAM GULA AREN SECARA ELISA	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
40	Indah Wulansari Haris, A.Md, M.Si.	BBPOM di Palembang				Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Lanjutan	Mengenal Framework PHP Yii & Laravel	Webinar Transformational Leadership, Post Covid Era: New Definition, New Applicable Approach		
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Perencanaan Kinerja Pegawai sesuai PermenPANRB Nomor 6 Tahun 2022	Kepemimpinan Situasional		
									Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
									Sharing Knowlegde Alumni Tugas Belajar	
									Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
									Adapting in new group and environment sebagai Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi	
									Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Drug Development: Generic to Research-Based Ones"	
									Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar Indonesian FDA as Science Based Regulatory and Public Health Agency : A Perspective from Molecular Pharmacology and Toxicology	
									Manajemen Perubahan untuk Para Climbers	
									Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
									Kepemimpinan bagi Manajer Baru	
									Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Epidemiologi dalam Pengawasan Obat"	
									Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Microbial Analysis of Milk Preservation Using Pulsed Electric Field (PEF)"	
						Manajemen Proyek				
						Meningkatkan Semangat Kerja untuk Produktivitas				



No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
42	Ivon Purnama Ahmar, A.Md	BBPOM di Palembang				Coping Skills	Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015	Smart Employee, Priority at works and Process Acceleration (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penvederhanaan Birokrasi))		
						Manajemen Aset melalui Pengelolaan BMN yang Baik	BIMBINGAN TEKNIS DAN SERTIFIKASI PENGELOLAAN ARSIP DINAMIS TAHUN 2022	Sosialisasi dan Internalisasi Employeee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		
						Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)	BIMBINGAN TEKNIS PENYELENGGARAAN KEARSIPAN	SOSIALISASI TATA NASKAH DINAS DAN PERSIAPAN PENGAWASAN KEARSIPAN EKSTERNAL DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022		
						Pencatatan Non Transaksional / Non e-Tendering			Critical Thinking Bekal Menghadapi Era Society 5.0	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan			Effective Multitasking in Multiteams (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penvederhanaan Birokrasi)	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar			Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
									WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL TAHUN 2022	
43	Junita Situmorang, ST	BBPOM di Palembang	Peningkatan Kemampuan Industri di Bidang Obat Tradisional dalam rangka Persiapan Maturasi Sertifikasi CPOTB Terkini	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			BIMBINGAN TEKNIS NASIONAL PENGAWAS PANGAN MENGENAI PENGAWASAN FORTIFIKASI PANGAN (TAHAP III)	Sosialisasi dan Internalisasi Employeee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		
			Pelatihan Pengawasan Sarana Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)				Pelatihan Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan		
							Rancangan Petunjuk Teknis Kualifikasi Pemasok dan Kualifikasi Pelanggan di Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian serta Petunjuk Teknis Pengawasan Distribusi Obat TB	Workshop of Pharmacovigilance Inspection		
							Pelatihan Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan dan Tools Inspeksi Sarana Peredaran (Form 96)		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi								
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10		
							Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	SOSIALISASI REGULASI KEAMANAN DAN MUTU PANGAN OLAHAN DI BIDANG BTP, BAHAN PENOLONG, KEMASAN PANGAN DAN CEMARAN PANGAN			
							Bimbingan Teknis Penilaian Dokumen Informasi Produk (DIP) Bagi Petugas Pusat dan Daerah	Sosialisasi Peraturan Badan POM Nomor 26 Tahun 2022 tentang Pengawasan Pemasukan Bahan Obat dan Makanan ke Dalam Wilayah Indonesia dan Kepka BPOM Nomor 246 Tahun 2022 (Substansi Bahan Obat)			
							UPDATING KOMPETENSI INSPEKTUR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN				
44	Karindra Muktiasage Rahayu, S.Farm., Apt.	BBPOM di Palembang	Penulisan Artikel Populer dalam Rangka Diseminasi Program Pencegahan Kejahatan				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Bimbingan Teknis Pengembangan Kemampuan Pengujian Obat Tradisional, Obat Kuasi, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Tahun 2022 Tahap 1	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		
								Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	ASISTENSI PENGUJIAN COVID 19	
									Pelatihan Teknis Pengujian dan Pembahasan Kendala dalam Sampel Kasus Obat dan Makanan	Sosialisasi Rancangan PerBPOM tentang Jenis dan Standar Pelayanan di lingkungan BPOM	
									Peningkatan Kualitas Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima	SOSIALISASI APLIKASI SISTEM INFORMASI KERJA SAMA (SIKES) DAN EXPORT CONSULTATION DESK (ECD)	
									BIMBINGAN TEKNIS APLIKASI LAPOR DAN SIMPEL VER.2022 DALAM RANGKA PENGUATAN PENGELOLAAN PENGADUAN PELAYANAN PUBLIK TAHUN 2022		
									BIMBINGAN TEKNIS DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK		
45	Lia Syofriani, A.MF	BBPOM di Palembang					Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar		Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		
							Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan				

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
46	Lisdamayanti	BBPOM di Palembang				Yuk Menjadi ASN Inspiratif Kementerian PANRB [Diundur tanggal 17 Januari 2022]	FOCUS GROUP DISCUSSION JABATAN FUNGSIONAL ARSIPARIS DI LINGKUNGAN BADAN POM	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
						Coping Skills		SOSIALISASI PENGISIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	
						Tata Kelola Data, Satu Data		SOSIALISASI TATA NASKAH DINAS DAN PERSIAPAN PENGAWASAN KEARSIPAN EKSTERNAL DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	
						Manajemen Aset melalui Pengelolaan BMN yang Baik		Smart Employee, Priority at works and Process Acceleration (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penvederhanaan Birokrasi))	
						Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)		Transformasi Arsiparis Pada Era Revolusi Industri 4.0	
						Pencatatan Non Transaksional / Non e-Tendering		Critical Thinking Bekal Menghadapi Era Society 5.0	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar		Adapting in new group and environment sebagai Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penvederhanaan Birokrasi	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan		Effective Multitasking in Multiteams (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penvederhanaan Birokrasi)	
								Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
								WORKSHOP PENGELOLAAN KEARSIPAN SECARA DIGITAL TAHUN 2022	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Petunjuk Pelaksanaan Penerapan, Penilaian, dan Reviu PIPK di Lingkungan BPOM	
47	Mareta Yulia Pebrica, S.Far, Apt	BBPOM di Palembang	Teknik Audit CPPOB Pangan Olahan Siap Saji: FSSC 22000 & ServSafe® Manager 7th Edition	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	BIMBINGAN TEKNIS NASIONAL PENGAWAS PANGAN MENGENAI PENGAWASAN FORTIFIKASI PANGAN (TAHAP III)	Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan dan Tools Inspeksi Sarana Peredaran (Form 96)	
			PELATIHAN FOOD INSPECTOR TINGKAT MUDA DALAM RANGKAIAN BIMBINGAN TEKNIS NASIONAL PENGAWAS PANGAN MENGENAI PENGAWASAN FORTIFIKASI PANGAN TAHUN 2022			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik dengan tema Peranan Pengawasan Kosmetik Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional	WORKSHOP TEKNIS KEDEPUTIAN BIDANG PENGAWASAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF DAN FORUM KOMUNIKASI PENGAWASAN DISTRIBUSI DAN PELAYANAN OBAT, NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA DAN PREKURSOR TAHUN 2022	
			Pelatihan Pengawasan Sarana Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)				Peningkatan Kualitas Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima	ASEAN-Japan Risk Management Plan (RMP) Symposium 2022	
			Pelatihan Teknis Food Inspector Tingkat Muda					Pengawasan Farmakovigilans	
								Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
								Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
								SOSIALISASI PERATURAN BADAN POM NOMOR 16 TAHUN 2022 TENTANG PENGAWASAN PEREDARAN OBAT DONASI DI WILAYAH INDONESIA	
									Pengembangan Produk Vaksin
			Pengembangan E-Learning	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Mengoptimalkan Area Perubahan Manajemen SDM pada Pengelolaan Reformasi Birokrasi di BPOM	Pembelajaran Coaching : Self Leadership	Manajemen Proyek	
			Pembelajaran Pedoman KTI bagi PFM & Open Journal System "Eruditio"			Peningkatan Pelayanan Publik dalam Pelaksanaan Reformasi Birokrasi di Badan POM	Pembelajaran Coaching : Peer Group Coaching	Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Data Science and the Future of Drug and Food Control"	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
			Tips Cerdas Menulis KTI				Kecerdasan Menghadapi Kesulitan	Pembelajaran Coaching : Bale Coaching Step	Pengawasan Farmakovigilans	
			Pengawasan Promosi/Iklan dan Penandaan Produk Tembakau				Pengawasan Pengelolaan Obat, Bahan Obat, Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor di Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	Pembelajaran Coaching : Problem Solving	Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Biologi Molekuler dalam Pengawasan Obat dan Makanan"	
							Developing Business Strategy for COVID-19 Specimen Testing Laboratory through Scenario Planning	Pembelajaran Coaching : Bridging Communication	Powerful Execution, strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022	
							Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Peningkatan Kualitas Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima	Integritas Tingkat Lanjutan	
							Perekat Bangsa Tingkat Lanjutan	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Dampak Regulasi Obat-obat Tertentu terhadap Respon Industri Farmasi di Indonesia"	
							Perekat Bangsa Tingkat Dasar	Disolusi Kepegawaian "Perencanaan Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi 2023"	Webinar Transformational Leadership, Post Covid Era: New Definition, New Applicable Approach	
							Study in US, Success Story How to Get Scholarship from LPDP	Pembelajaran Coaching : Rapport Building	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
							Yuk Menjadi ASN Inspiratif Kementerian PANRB [Diundur tanggal 17 Januari 2022]	Pembelajaran Coaching : Coaching Leadership	Effective Multitasking in Multiteams (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penvederhanaan Birokrasi)	
							Manajemen Aset melalui Pengelolaan BMN yang Baik	Disolusi Kepegawaian "Perencanaan Kegiatan Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi ASN BPOM 2023"	Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Simultaneous determination of seven food additives and caffeine in powdered drinks using HPLC DAD: method development and validation"	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
48	Mariyam	BBPOM di Palembang				Pencatatan Non Transaksional / Non e-Tendering	Mengenal Framework PHP Yii & Laravel	Adapting in new group and environment sebagai Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi	
						The Art Of Decision Making	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	HR for Non HR (Penyusunan Analisa Kebutuhan Pengembangan Kompetensi Pegawai)	Kepemimpinan bagi Manajer Baru	
							Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian	Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Epidemiologi dalam Pengawasan Obat"	
							Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemeriksaan dan Penvidikan	Manajemen Perubahan untuk Para Climbers	
							Transformasi Pengembangan Kompetensi BPOM melalui strategi Corporate University	Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Microbial Analysis of Milk Preservation Using Pulsed Electric Field (PEF)"	
							Pembelajaran Coaching : Breakthrough Thinking	Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
							Pembelajaran Coaching : 5 Level Leadership	Mengembangkan Kepemimpinan yang Berkinerja Tinggi	
							Pembelajaran Coaching : Inner Coaching Games	Mencapai Kinerja Puncak melalui Kecerdasan Emosional	
							Percepatan Transformasi ASN menuju Birokrasi Kelas Dunia	Kepemimpinan Situasional	
								Manajemen Stres	
								Meningkatkan Semangat Kerja untuk Produktivitas	
								Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar	
								Pemberian Umpan Balik yang Efektif dalam Optimalisasi Kinerja	
								Integritas Tingkat Dasar	
								Manajemen Risiko	
								Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Analisis Stabilitas Genetik Virus Polio Strain Sabin dalam Bulk Vaksin Polio"	
								Building Relationship With Great Communication	
								Integritas ASN	
								Sosialisasi Reformasi Birokrasi Program Kinerja Akuntabilitas	
								Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Orientasi Pada Hasil	
								Basic Principle of Effective Communication	
								Memimpin dengan Integritas	
								Toxic Positivity, Ketika Kalimat Positif Menjadi Destruktif (Mental Health di Era Pandemi)	
								Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Evaluasi Efek Samping Iritasi Bahan Kosmetika menggunakan Uji HET-CAM dan Kultur Sel HaCaT"	
								Potensi Cemaran pada Produk Biologi dan Strategi Pengawasannya	
								Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Kewenangan Pusat dan Daerah dalam Pengawasan Obat di Apotek"	
								Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Analisis Pemanfaatan Label Informasi Nilai Gizi Produk Mie Instan"	
49	Maya Fitria, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang		Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			In-House Training Laboratorium Kimia bertajuk <del>Penetapan Kadar Dioxane Secara Gas Chromatography- Mass Spectroscopy</del>	Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
							VERIFIKASI PENETAPAN KADAR GLUTEN (SEBAGAI GLIADIN) DALAM GULA AREN SECARA ELISA		
50	Merwa Putri Alisma, A.Md	BBPOM di Palembang	Strategi Menuju BMN 3T (Tertib Hukum, Tertib Administrasi, Dan Tertib Fisik)			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Bimtek Pengawasan Produk Tembakau	Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Peningkatan Kualitas Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima	Smart Employee, Priority at works and Process Acceleration (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penederhanaan Birokrasi))	
								Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan dan Tools Inspeksi Sarana Peredaran (Form 96)	
								Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
								WORKSHOP PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
51	Mohamad Bagir, S.Farm., Apt., M.Sc.	BBPOM di Palembang	Forum Koordinasi Intelijen				Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
			Prinsip Dasar Operasi Siber Obat dan Makanan	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			Bimbingan Teknis Penjejakkan Digital		
			Pentingnya Komunikasi Krisis dalam Penanganan Kasus Obat dan Makanan						
52	Muhamad Jafarudin, S.Si, M.Si	BBPOM di Palembang	Pelatihan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender Tingkat Basic			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	BIMBINGAN SAKIP DAN MONITORING DAN EVALUASI ONLINE BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
			E-Learning Pejabat Pembuat Komitmen			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	FGD Penyusunan Laporan Kinerja Badan POM Tahun 2021	SARASEHAN PEJABAT FUNGSIONAL PERENCANA DENGAN IBU KEPALA BADAN POM	
			E-Learning MKN Dasar: Dasar-Dasar Penyusunan APBN				FORUM DISKUSI JFP: KONTRIBUSI PERENCANA DALAM MENINGKATKAN PERAN BPOM DI BIDANG PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN		
							Bimtek IKPA 2022: Optimalisasi Kinerja Deviasi Halaman III DIPAdan Pengelolaan UP-TUP		
53	Nina Andhini Pratiwi, S.Si	BBPOM di Palembang	Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Pengawasan Keamanan Vaksin	
							Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian	Sosialisasi Standar Mutu Obat Terkini dan Strategi Implementasi untuk Pengawasan Mutu Obat	
							Verifikasi Metode Analisis Keseragaman Kandungan Mekobalamin Sediaan Kapsul secara KCKT	Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
								Potensi Cemaran pada Produk Biologi dan Strategi Pengawasannya	
								Supervisory Development Program - Managing Team	
								Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
54	Nyimas Siti Zakiah, A.Md.Ak.	BBPOM di Palembang	Konsep Manajemen Keuangan Negara	Peraturan/Kebijakan tentang Tata Cara Pelaporan Keuangan Instansi		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Peningkatan Kualitas Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
			Sistem Penganggaran				BIMBINGAN TEKNIS DALAM RANGKA PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
								Buildings Initiative For Professional At Work	
55	Priyono, SE	BBPOM di Palembang	Strategi Menuju BMN 3T ( Tertib Hukum, Tertib Administrasi dan Tertib Fisik )			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar		Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
								WORKSHOP PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA	
56	Resi Patrioti, S.E	BBPOM di Palembang	Strategi Menuju BMN 3T (Tertib Hukum, Tertib Administrasi, dan Tertib Fisik)					Manajemen Stres	
								Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
								Sosialisasi Peraturan di Bidang Pengelolaan BMN	
								Peningkatan Asas Manfaat BMN Melalui Optimalisasi Pengawasan dan Pengendalian BMN: PMK 207/PMK.06/2021	
								Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
									WORKSHOP PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA
57	Revan Tanara, A.Md		Pelatihan Penggunaan Instrumen GC Detektor FID pada Produk Obat dan Makanan	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Dasar-Dasar Pengujian Obat dan Makanan (Good Laboratory Practice)	Pengawasan Keamanan Vaksin	
			Pelatihan Pengujian Antigen Antibody dan Efektifitas Pengawet pada Produk Obat dan Makanan			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Verifikasi Metode Analisis Keseragaman Kandungan Mekobalamin Sediaan Kapsul secara KCKT	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
								Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	
								Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
58	Rifali Andi, S.Kom	BBPOM di Palembang	Critical Thinking Bekal Menghadapi Era Society 5.0	Kebijakan terkait Fungsional Pranata Komputer di Lingkungan Badan POM		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Manajemen Aset melalui Pengelolaan BMN yang Baik	Smart Employee, Priority at works and Process Acceleration (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penederhanaan Birokrasi))	
						Yuk Menjadi ASN Inspiratif Kementerian PANRB [Diundur tanggal 17 Januari 2022]		Effective Multitasking in Multiteams (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penederhanaan Birokrasi)	
						Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)		Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BERAKHLAK Tingkat Dasar	
						Coping Skills		Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
						Aplikasi Pendukung Sampling : BPOM Mobile dan Sharing Folder		Adapting in new group and environment sebagai Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penederhanaan Birokrasi	
						Tata Kelola Data, Satu Data		Critical Thinking Bekal Menghadapi Era Society 5.0	
						Pencatatan Non Transaksional / Non e-Tendering			
						Adapting in new group and environment sebagai Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penederhanaan Birokrasi			
						Manajemen Aset melalui Pengelolaan BMN yang Baik			

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
59	Rini Erlisa, S. Farm., Apt	BBPOM di Palembang	Pengujian Sterilitas	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	BIMTEK INTERNAL MIKROBIOLOGI PROVIDER UJI PROFISIENSI / UJI BANDING / UJI KOLABORASI 5 April 2022	ASISTENSI PENGUJIAN COVID 19	
			PENGUJIAN MIKROBIOLOGI PADA PRODUK KOSMETIKA SESUAI METODE ISO 9001:2015			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Persyaratan Minimum Pengujian DNA Spesifik Spesies pada Produk Olahan	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BERAKHLAK Tingkat Dasar	
			Pendeteksian Bakteri Patogen pada Pengujian Sampel Kasus Obat dan Makanan Menggunakan Metode Alternatif Berbasis Kromogenik & Biologi Molekuler (Teori)				Verifikasi Metode Ekstraksi & Deteksi DNA Secara Kualitatif dengan Realtime PCR	Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
60	Ritha Novrida, SH, MH	BBPOM di Palembang		Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik dengan tema Peranan Pengawasan Kosmetik Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional	KIE KEAMANAN DAN MANFAAT SUPLEMEN KESEHATAN DI MASA PANDEMI	
							Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Workshop Penulisan Karya Tulis Populer	
							Tenaga Teknis Kefarmasian	Pendampingan UMKM Obat Tradisional oleh Badan POM	
							TTK Berseri di Bidang Obat Tradisional	Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
							Tenaga Teknis Kefarmasian	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BERAKHLAK tingkat Dasar	
						Workshop Peningkatan Kinerja PPNS: Penyidikan Berbasis Risiko dalam Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan			
61	Rosdiana	BBPOM di Palembang	Pelatihan Pengawasan Sarana Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Supervisory Development Program - Managing Team	Bimtek Pengawasan Produk Tembakau	Webinar Dalam Rangka Hari Tanpa Tembakau Sedunia (HTTS)	
			Pelatihan Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan					Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BERAKHLAK Tingkat Dasar	
								Sosialisasi Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 276 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Produk Tembakau	
								Sosialisasi Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 276 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Produk Tembakau	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
62	Rosnita	BBPOM di Palembang	Pengujian Sterilitas	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	ASISTENSI PENGUJIAN COVID 19	
			PENGUJIAN MIKROBIOLOGI PADA PRODUK KOSMETIKA SESUAI METODE ISO 9001 EORI DAN PRAKTIKUM			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Persyaratan Minimum Pengujian DNA Spesifik Spesies pada Produk Olahan	KIE KEAMANAN DAN MANFAAT SUPLEMEN KESEHATAN DI MASA PANDEMI	
			Pendeteksian Bakteri Patogen pada Pengujian Sampel Kasus Obat dan Makanan Menggunakan Metode Alternatif Berbasis Kromogenik & Biologi Molekuler (Teori)				Verifikasi Metode Ekstraksi & Deteksi DNA Secara Kualitatif dengan Realtime PCR	Orientasi Pada Hasil	
								Kenali Vaksin Covid-19 untuk Jaga Mutu Selama Distribusinya	
								Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
								Manajemen yang Orientasi pada Hasil Tingkat Pertama	
63	Safsusan, S.Sos	BBPOM di Palembang	Strategi menuju BMN 3T					Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
								Peningkatan Asas Manfaat BMN Melalui Optimalisasi Pengawasan dan Pengendalian BMN: PMK 207/PMK.06/2021"	
								Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
								Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
								WORKSHOP PENGELOLAAN BARANG MILIK NEGARA	
64	Sari Romayana, S.Farm	BBPOM di Palembang				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Cara Pembuatan Kosmetik yang Benar	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Pelatihan Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan dan Tools Inspeksi Sarana Peredaran (Form 96)	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
							Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik dengan tema Peranan Pengawasan Kosmetik Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi Nasional	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
								Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
65	Sherly Pratama, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang	Pelatihan Training of Trainer Penyuluh Keamanan Pangan Pertama Bets 2 Tahun 2022	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Pelatihan Pelayanan Publik Tingkat Lanjutan		Penyusunan Kerja Sama Dalam Negeri	
			Ujian Kompetensi Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli Muda			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan		
						Tata Kelola Data, Satu Data			
66	Siti Nurul Zahara, A.Md	BBPOM di Palembang	Menghasilkan Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga yang Transparan dan Akuntabel Tahun 2022			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Pedoman Pelaksanaan Penerimaan dan Pengeluaran pada Akhir Tahun Anggaran 2022	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
			E-Learning MKN Dasar: Pengantar Manajemen Keuangan Negara Angkatan II Tahun 2022			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar		Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
			E-Learning MKN Dasar: Dasar-Dasar Penyusunan APBN Angkatan I Tahun 2022			Pencatatan Non Transaksional / Non e-Tendering		Adapting in new group and environment sebagai Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi	
			E-Learning MKN Dasar: Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Satuan Kerja Pemerintah Pusat Angkatan III			Manajemen Aset melalui Pengelolaan BMN yang Baik		Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
67	Sri Mestuti SKM	BBPOM di Palembang	Pelatihan Pengawasan Sarana Produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK)	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			Bimtek Pengawasan Produk Tembakau	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala Badan POM RI tentang Pedoman Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan Olahan	
			Pengawasan Promosi/Iklan dan Penandaan Produk Tembakau				Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan dan Tools Inspeksi Sarana Peredaran (Form 96)	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
67	Sri Wardhani Primaatmi, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang							Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
68	Sri Wardhani Primaatmi, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang	WORKSHOP PELAKSANAAN BARANG DAN JASA TAHUN 2022	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil				Pelatihan Karya Tulis Ilmiah Tingkat Dasar Batch 2 Tahun 2022	Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
								BIMTEK INTERNAL MIKROBIOLOGI PROVIDER UJI PROFISIENSI / UJI BANDING / UJI KOLABORASI 5 April 2022		
								Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM		
69	Sriwijayanti, A.Md	BBPOM di Palembang	E-Learning MKN Dasar : Prinsip - prinsip Manajemen Keuangan Satuan Kerja Pemerintah Pusat				Memahami Area Perubahan Penataan Tata Laksana dalam Reformasi Birokrasi Unit Kerja		Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
			Dasar - dasar Penyusunan APBN				Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan		Smart Employee, Priority at works and Process Acceleration (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penvederhanaan Birokrasi))	
							Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar		Powerful Execution, strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022	
							Yuk Menjadi ASN Inspiratif Kementerian PANRB		Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Validasi Metode Analisis dan Penetapan Kadar Asam Alpha Linolenat (Omega 3) dan Asam Linoleat (Omega 6) dalam Susu Formula secara Kromatografi Gas"	
									Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar Indonesian FDA as Science Based Regulatory and Public Health Agency : A Perspective from Molecular Pharmacology and Toxicology	
									Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Biologi Molekuler dalam Pengawasan Obat dan Makanan"	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
								Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Formulasi dan Karakterisasi Nanostructured Lipid Carrier Mengandung Medroksiprogesteron Asetat menggunakan Campuran Palm Stearin dan Palm Olein"	
								Adapting in new group and environment sebagai Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi	
70	Sumarni	BBPOM di Palembang		Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	BIMBINGAN TEKNIS NASIONAL PENGAWAS PANGAN MENGENAI PENGAWASAN FORTIFIKASI PANGAN (TAHAP III)	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
							Pelatihan Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Sosialisasi Pedoman Cara Peredaran Pangan Olahan dan Tools Inspeksi Sarana Peredaran (Form 96)	
							Bimtek Pengawasan Produk Tembakau		
							Rancangan Petunjuk Teknis Kualifikasi Pemasok dan Kualifikasi Pelanggan di Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian serta Petunjuk Teknis Pengawasan Distribusi Obat TB		
							Rancangan Petunjuk Teknis Kualifikasi Pemasok dan Kualifikasi Pelanggan di Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian serta Petunjuk Teknis Pengawasan Distribusi Obat TB		
			Konsep Perencanaan Penganggaran; Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja; Evaluasi Kinerja Anggaran			Why Culture Transformation; Why is My Roles Responsibilities and Challenges of Change; Meaning and Purpose as a Change Agent; Internalisasi dan Integrasi Ber-AKHLAK dan Budaya Organisasi BPOM; Fun Theory (Way Move Forward)	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
71	Tiara Andiani, SE	BBPOM di Palembang	E-Learning Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender bagi Kementerian/Lembaga			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan		Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar		Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
						Manajemen Aset melalui Pengelolaan BMN yang Baik			
						Pencatatan Non Transaksional / Non e-Tendering			
72	Tri Arjuna Partua Lubis, SH	BBPOM di Palembang	Bimbingan Teknis Sistem Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan Regional Pekanbaru (Daring)				Peningkatan Kualitas Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima	Manajemen Perubahan untuk Para Climbers	
			Pentingnya Komunikasi Krisis dalam Penanganan Kasus Obat dan Makanan				Bimbingan Teknis Penjejakan Digital	Workshop Penulisan Karya Tulis Populer	
								Sosialisasi dan Internalisasi Employeee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
								Workshop Peningkatan Kinerja Petugas Pengelola Barang Bukti (PPBB) Badan POM Tahun 2022	
73	Tri Yulita, S. Farm	BBPOM di Palembang	Pelatihan District Food Inspector Junior (DFI Junior)	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Vision vs Resolution for Beyond 2022...How to Make it?	Pelatihan Teknis Pengujian dan Pembahasan Kendala dalam Sampel Kasus Obat dan Makanan	Sosialisasi dan Internalisasi Employeee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
						Berburu Beasiswa Luar Negeri Non Gelar	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Sosialisasi gratifikasi, benturan kepentingan, wistle blowing system dan pengaduan masyarakat di BBPOM di Jakarta	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Bimbingan Teknis Pembangunan Zona Integritas menuju WBK dan WBBM di BBPOM Jakarta	Effective Multitasking in Multiteams (Strategi menghadapi perubahan Sistem Kerja ASN sesuai PermenPANRB 7/2022 Tentang Sistem Kerja Pada Instansi Pemerintah Untuk Penyederhanaan Birokrasi)	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Verifikasi Metode Analisis Keseragaman Kandungan Mekobalamin Sediaan Kapsul secara KCKT	Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Meningkatkan Kinerja dengan Kerjasama Tim Level Dasar			
						Keamanan Obat dan Makanan, Tantangan dan Solusinya			
74	Tulus	BBPOM di Palembang				Penegakan Integritas melalui Penguatan Sistem Pengawasan	Pembelajaran Coaching : Rapport Building	Integritas Tingkat Lanjutan	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Perencanaan Kinerja Pegawai sesuai PermenPANRB Nomor 6 Tahun 2022	Sharing Knowledge Alumni Tugas Belajar "Dampak Regulasi Obat-obat Tertentu terhadap Respon Industri Farmasi di Indonesia"	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Mengelola Perubahan Tingkat Dasar	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BERAKHLAK Tingkat Dasar	
						Perekat Bangsa Tingkat Dasar	Pembelajaran Coaching : Breakthrough Thinking	Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga	
						Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Lanjutan		Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	
						Menyelesaikan Masalah Pekerjaan melalui Peningkatan Berkelanjutan		Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar	
								Kepala BPOM Talk : BPOM untuk Indonesia	
								Regulatory Science dalam Kebijakan Publik	
								Negosiasi, Kepemimpinan, dan Pengembangan Orang Lain	
75	Ulita, S.Si, Apt, M.Si	BBPOM di Palembang	Bimbingan Teknis Sistem Cegah Tangkal Kejahatan Obat dan Makanan Regional Pekanbaru (Luring)	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			FOCUS GROUP DISCUSSION JABATAN FUNGSIONAL ARSIPARIS DI LINGKUNGAN BADAN POM	SOSIALISASI TATA NASKAH DINAS DAN PERSIAPAN PENGAWASAN KEARSIPAN EKSTERNAL DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	
			Bimbingan Teknis Perkuatan Mekanisme Operasi Penyidikan Obat dan Makanan melalui Penerapan UU Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dalam Perkara Tindak Pidana Obat dan Makanan				Bimbingan Teknis Penjejak Digital	SOSIALISASI PENGISIAN INSTRUMEN PENGAWASAN KEARSIPAN INTERNAL DI LINGKUNGAN BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN TAHUN 2022	
								Workshop Penulisan Karya Tulis Populer	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
								KIE KEAMANAN DAN MANFAAT SUPLEMEN KESEHATAN DI MASA PANDEMI		
								Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		
								Workshop Peningkatan Kinerja PPNS: Penyidikan Berbasis Risiko dalam Penegakan Hukum di Bidang Obat dan Makanan		
76	Ulya Agustina, S. SI	BBPOM di Palembang		Kebijakan terkait Fungsional Pranata Komputer di Lingkungan Badan POM		Tata Kelola Data, Satu Data	Awareness Keamanan pada Aplikasi dan Simulasi CyberDrill	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		
							Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Pembelajaran User Acceptance Testing (UAT)		
							Peningkatan Kualitas Penilaian Mandiri Pelaksanaan Zona Integritas (PMPZI) Menuju Birokrasi yang Bersih dan Akuntabel, dan Pelayanan Publik yang Prima	Membangun Komunikasi Efektif dalam Lingkungan Kerja dan Keluarga		
							Disolusi Kepegawaian "Perencanaan Kegiatan Pembelajaran dan Pengembangan Kompetensi ASN BPOM 2023"	Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan		
								Graphic Design 101	Meningkatkan Semangat Kerja untuk Produktivitas	
								Mengelola Perubahan Tingkat Dasar	Petunjuk Pelaksanaan Penerapan, Penilaian, dan Reviu PIPK di Lingkungan BPOM	
77	Wahyudi Marwan, SH	BBPOM di Palembang		Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Supervisory Development Program - Managing Team	Pelatihan Sampling Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar		
							UPDATING KOMPETENSI INSPEKTUR OBAT TRADISIONAL DAN SUPLEMEN KESEHATAN	Pendampingan UMKM Obat Tradisional dan Pentingnya Penerapan Aspek CPOTB		
								SOSIALISASI REGULASI KEAMANAN DAN MUTU PANGAN OLAHAN DI BIDANG BTP, BAHAN PENOLONG, KEMASAN PANGAN DAN CEMARAN PANGAN		
			Pengawasan Promosi/Iklan dan Penandaan Produk Tembakau			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Rancangan Petunjuk Teknis Kualifikasi Pemasok dan Kualifikasi Pelanggan di Fasilitas Distribusi dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian serta Petunjuk Teknis Pengawasan Distribusi Obat TB	Kepala BPOM Talk : BPOM untuk Indonesia		
						Supervisory Development Program - Managing Team	Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemeriksaan dan Penyidikan	Dukungan BPOM dalam Percepatan Sertifikasi CPOB, Prinsip dan Aspek CPOB dan Aspek Teknis UTD		

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
78	Wildansyah Azami, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang				Supervisory Development Program - Practical Problem Solving	Mengelola Perubahan Tingkat Dasar	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
								Pengawasan Farmakovigilans	
								Sosialisasi Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 276 Tahun 2022 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengawasan Produk Tembakau	
79	Yenmar, S.Farm, Apt	BBPOM di Palembang	Pengembangan E-Learning	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Kecerdasan Menghadapi Kesulitan	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Manajemen Stres	
						Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Lanjutan	Pembelajaran Coaching : Inner Coaching Games	Manajemen Proyek	
						Yuk Menjadi ASN Inspiratif Kementerian PANRB	Pembelajaran Coaching : Mind Filter	Mencapai Kinerja Puncak melalui Kecerdasan Emosional	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Pembelajaran Coaching : Breakthrough Thinking	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar		Pemberian Umpan Balik yang Efektif dalam Optimalisasi Kinerja	
						Supervisory Development Program - Managing Team		Pengembangan Diri dan Orang Lain Tingkat Dasar	
								Integritas ASN	
						Check Distribusi dan Penyimpanan Vaksin			
80	Yuniarti, S.Sos	BBPOM di Palembang	Pelatihan Penyuluh Keamanan Pangan Pertama	Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil		Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Bimbingan Teknis Penilaian Angka Kredit JF PFM	Sosialisasi dan Internalisasi Employer Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar	
						Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Kompetensi Umum Dasar Pengawasan Obat dan Makanan	Reformasi Birokrasi Penguatan Sistem Pengawasan	

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
						Supervisory Development Program - Managing Team	Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian	Pengawasan Keamanan Vaksin	
							Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	Dasar - Dasar Pemeriksaan Obat	
							Verifikasi Metode Analisis Keseragaman Kandungan Mekobalamin Sediaan Kapsul secara KCKT	Potensi Cemar pada Produk Biologi dan Strategi Pengawasannya	
				Pelatihan Jabatan Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Tingkat Ahli dan Terampil			Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Dasar	Mengelola Perubahan Tingkat Dasar	Sosialisasi dan Internalisasi Employee Branding dan Core Value BerAKHLAK Tingkat Dasar
							Tata Kelola Data, Satu Data	Bimbingan Teknis Penilaian Kompetensi Teknis Fungsi Pemantauan KIE dan Pengujian	Manajemen Stres
							Peningkatan Profesionalisme dengan Kualitas Pelayanan Publik Level Lanjutan	Dasar-Dasar Penilaian Obat dan Makanan	Manajemen Risiko
							Perekat Bangsa Tingkat Dasar		Reward & Punishment, Which One is More Effective?
							Supervisory Development Program - Managing Team		Managing Your Boss
								Kepala BPOM Talk : BPOM untuk Indonesia	
81	Zuryati, SH	BBPOM di Palembang							

**Tabel 30**  
**Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji**  
**UPT Balai Besar POM di Palembang**  
**Tahun 2022**

No.	Laboratorium	Jumlah Pengujian *	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat dan NAPZA	4	467	1835	116,75	458,75
2	Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan	5	510	3674	102	734,8
3	Pangan dan Air	5	1161	3483	232,2	696,6
4	Mikrobiologi	5	1256	6003	251,2	1200,6
	<b>TOTAL</b>	<b>19</b>	<b>3394</b>	<b>14995</b>	<b>469,95</b>	<b>2394,15</b>

**Keterangan:**

Termasuk Koord/Sub Koord yang menguji

Tabel 31  
 Uji Profisiensi / Uji Banding  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No.	Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Jumlah Peserta	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6	7
1	<b>Mikrobiologi</b>	Deteksi <i>Cronobacter sakazakii</i> pada Susu Bubuk	PPPOMN	31	Jun-22	Memuaskan
2		Deteksi <i>Clostridia</i> Pada Obat Tradisional Bentuk Serbuk	PPPOMN	34	Jun-22	Memuaskan
3		Deteksi <i>Staphylococcus aureus</i> pada Kosmetik Bentuk Losion	PPPOMN	43	Jun-22	Memuaskan
4		Uji Sterilitas Produk Steril Tidak Mengandung Antibiotik Dengan Metode Penyaringan Membran	PPPOMN	21	Jul-22	Memuaskan
5		Uji ALT pada Suplemen Kesehatan Tidak Mengandung Herbal	PPPOMN	44	Aug-22	Memuaskan
6		Deteksi Fragmen DNA Porcine pada Produk Sosis	PPPOMN	37	Aug-22	Memuaskan
7		Penetapan Konsentrasi Endotoksin Bakteri pada Sediaan Cair	PPPOMN	34	Oct-22	Memuaskan
8	<b>Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan</b>	Identifikasi Bahan Kimia Obat dan Pengawet dalam Obat Tradisional Sediaan Padat Klaim Anti Gatal Akibat Jamur	PPPOMN	37	Jun-22	Memuaskan
9	<b>Kosmetik</b>	Identifikasi Bahan Dilarang dalam Kosmetik Sediaan Anti Jerawat	PPPOMN	35	Jun 2022	Memuaskan
10	<b>Pangan</b>	Colours in Jam	PPPOMN	54	Jun 2022	Memuaskan
11		Penetapan Kadar Karbohidrat dalam Susu Bubuk	PPPOMN	31	Agustus 2022	Memuaskan
12		Penetapan Kadar Kadmium (Cd) dalam Cokelat Bubuk	PPPOMN	38	Agustus 2022	Memuaskan
13	<b>Obat</b>	Penetapan Kadar Klozapin dalam Sediaan Tablet	PPPOMN	36	Agustus 2022	Memuaskan
14		Penetapan Kadar Metformin HCl dalam Sediaan Tablet	PPPOMN	34	Agustus 2022	Memuaskan



No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (Sesuai Alat di Labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
62	Termometer	2	1	1	2	6																					
63	Termohigrometer *	6	3	3	3	15																					
64	Termo couple*	6	3	3	3	15																					
65	MDI (DUSA)***	1				1																					
66	Ion Kromatografi***		1			1																					
67	Particle analyzer***	1				1																					

B. Standar Minimum Peralatan Balai Besar/Balai Pengawas Obat dan Makanan Laboratorium Kimia Kelompok 2

No	Nama Alat	Laboratorium					Tahun Pengadaan (Sesuai Alat di Labnya)				Kondisi Alat												Keterangan				
		Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Jumlah	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Obat, Narkotika, Psikotropika, Prekursor, dan Zat Adiktif				Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan				Kosmetik					Pangan			
											Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	2	3	4	5	6=2+3+4+5	7	8	9	10	11=12+13+14	12	13	14	15=16+17+18	16	17	18	19=20+21+22	20	21	22	23=24+25+26	24	25	26	27	
1	Timbangan Mikro	2	1	1	1	5					1	1			0			0				1	1				
2	Timbangan Semimikro	2	1	1	1	5					1	1			0	1		1	1			1	1				
3	Timbangan analitik	3	2	2	1	8					2	2			0			0				2	2				
4	Timbangan Top Loading	1			1	2					1	1			0			0				1	1				
5	Weight set (anak timbangan)		2			2					3	3			0			0				0					
6	Karl Fisher (AutoTitrator)		1			1					1	1			0			0				0					
8	Spektrofotometer UV- VIS	1		1		3					1	1			0			0				1	1				
9	KCKT/ LUPLC (autosampler)	5	2	3	4	14					5	5			2	2		3	3			2	2				
	Detektor UV/VIS	5	2	3	4	14					5	5			2	2		3	3			2	2				
	- Detektor PDA	3	2	3	2	10					1	1			2	2		3	3			1	1				
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5					1	1			1	1		0	0			1	1				
10	KCKT detektor ELSD		1			1					0	1			0			0				1	1				
11	LCMS/MS		1			1					0	1			0			0				0	1				
12	GC Autosampler	2	1	1	1	5					0	1			0			0				0					
	- Detektor FID	1	1	1	1	4					0	1			0			1	1			1	1				
	- Detektor ECD	1			1	2					0	1			0			0				0					
13	GCMS	1	1	1	3	6					0	1			0			1	1			0					
14	GCMS/MS		1			1					0	1			0			0				0					
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1	1	2	4					0	1			0			1	1			1	1				
16	ICPMS**		1			1					0	1			0			0				1	1				
17	ELISA Reader + Washer				1	1					0	1			0			0				0					
18	FT-IR		1			1					0	1			0			0				0					
19	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor			1		1					0	1			0			1	1			0					
20	Potensiometer	1				1					1	1			0			0				0					
21	Polarimeter		1			1					0	1			0			0				0					
22	Refractometer		1			1					0	1			0			0				0					
23	pH meter	2	1	1	1	5					1	1			1	1		1	1			1	1				
24	Conductivity meter	1		1		3					1	1			0			0				1	1				
25	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1					0	1			0			0				1	1				
26	Fat Analyzer				2	2					0	2			0			0				1	1				
27	Dissolution Tester	2				2					3	3			0			0				0					
28	Disintegration Tester	1				1					2	2			0			0				0					
29	Microwave Digester		1	1	2	4					0	2			0			1	1			3	1	1	1	1	
30	Pemanas Spiral				1	1					0	1			0			0				0					
31	Muffle Furnace	1			1	2					0	2			0			0				2	2				
32	Fume Hood**	3	2	2	3	10					2	2			2	2		2	2			2	2				
33	TLC System ( Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	1		3					0	1			1	1		1	1			0					
34	Multi Spotter	1	1	1	2	5					0	2			2	2		1	1			0					
35	Developing Chamber/Automatic Chamber (ukuran dan jumlah sesuai kebutuhan)	3	6	4	6	19					0	6			0			0				0					
36	Oven	1	1	1	2	5					1	1			0			0				3	3				
37	Oven Vakum	1				1					1	1			0			0				0					
38	Automatic Distillation unit		1	1	2	4					0	2			0			0				2	2			1	
39	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7					2	2			0			1	1			3	3				
40	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	1	1	1	1	4					1	1			1	1		0				2	2				
41	Multi shaker	2			3	5					2	2			0			0				2	2				
42	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5					1	1			0			1	1			2	2				
43	Centrifuge	2	1	1	4	8					1	1			1	1		1	1			1	1				
44	Refrigerated centrifuge				1	1					0	1			0			0				1	1				
45	Vacuum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4					1	1			1	1		0				1	1				
46	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2					0	1			0			0				1	1				
47	Waterbath	2	1	1	1	5					0	2			1	1		1	1			2	2				
48	Shaker Waterbath	1			1	2					0	1			0			0				1	1				
49	Automatic dessicator	1	1	1	1	4					1	1			1	1		0				1	1				
50	Heating Mantle	1				1					0	1			0			0				0					
51	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4					0	1			1	1		0				2	2				
52	Rotary evaporator system		1			2					0	1			1	1		0				0					
53	Handy Step	1	1	1	1	4					0	1			0			0				1	1				
54	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3					0	2			0			0				1	1				







1. Laboratorium Pengujian Kimia

Pengelompokan Standar Peralatan Laboratorium Kimia Balai Besar/Balai POM dibagi menjadi empat kelompok yaitu:

Kelompok 1: Balai Besar POM dengan jumlah sampel > 3000

Kelompok 2: Balai Besar/ Balai POM dengan jumlah sampel 2000-3000

Kelompok 3: Balai POM dengan jumlah sampel 1000-2000

Kelompok 4: Balai POM dengan jumlah sampel < 1000

Tabel Pengelompokan Balai Besar/Balai POM Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

No	Kelompok I Balai Besar/Balai POM di	Kelompok II Balai Besar/Balai POM di	Kelompok III Balai Besar/Balai POM di	Kelompok IV Balai Besar/Balai POM di
1	Bandung	Medan	Ambon	Pangkalpinang
2	Surabaya	Padang	Palu	Manokwari
3	Yogyakarta	Lampung	Samarinda	Sofifi
4	Jakarta	Banjarmasin	Pekanbaru	Mamuju
5	Semarang	Mataram	Kendari	
6	Makassar	Jambi	Manado	
7	Denpasar	Palembang	Aceh	
8		Kupang	Palangkaraya	
9		Pontianak	Bengkulu	
10		Jayapura	Serang	
11			Batam	
12			Gorontalo	

Tabel 32B  
 Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler, dan Sterilitas  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)  
 Tahun 2022

No.	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing" Alat di Labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
1	Air Sampler	2	0		2	2009,2017				2			2			0				0
2	Alat Uji Biokimia Mikroba Cara Cepat	1	0		1	2018				1			1			0				0
3	Autoklaf	4	1		5	2010, 2012(2), 2019	2022			4			4	1		1				0
4	Anaerobic Jar/Inkubator CO2	4	0		4	2013(4)				4			4			0				0
5	Automatic Zone Reader	1	0		1	2009				1			1			0				0
6	Biosafety Cabinet	4	2		6	2009,2013,2015(2)	2021, 2022			4			4	1	1	2				0
7	Centrifuge 15/50 mL	1	0		1	1981				1			1			0				0
8	Colony Counter	3	0		3	2010,1981,2017							0			0				0
9	Conductivity meter	1	0		1	2009							1			0				0
10	Deep Freezer (-70oC)	1	2		3	2012	2021(2)			1			1	2		2				0
11	Desikator	1	0		1	2009				1			1			0				0
12	Electrical Pippete	4	2		6	2010(2), 2016, 2019	2021(2)			2		2	4	2		2				0
13	Freezer (-20oC)	2	0		2	2008,2011				2			2			0				0
14	Heating Block with shaker	0	1		1		2021(1)						0	1		1				0
15	Hot plate/ Microwave	3	0		3	2013,2020(2)				3			3			0				0
16	Inkubator 20-25oC	3	0		3	2022,2009,2019				1	1	1	3			0				0
17	Inkubator 30oC	1	0		1	2019				1			1			0				0
18	Inkubator 32,5 + 2,5oC	1	0		1	2018				1			1			0				0
19	Inkubator 35-37oC	3	0		3	2002(2),2006				3			3			0				0
20	Inkubator 36-38oC	2	0		2	2006(2)				2			2			0				0
21	Inkubator 41-42oC	1	0		1	2002				1			1			0				0
22	Inkubator 44-44,5oC	1	0		1	2002				1			1			0				0
23	Inkubator 55oC	1	0		1	2002				1			1			0				0
24	Inkubator untuk bioindikator	1	0		1	2010				1			1			0				0
25	Laboratory Blender	0	0		0								0			0				0
26	Laminar Air Flow	1	0	1	2	2003,					1		1			0	1			1
27	Lemari Asam (portable)	1	0		1	2022(1)				1			1			0				0
28	Mikroskop Trinokuler/Binokuler	2	0		2	1981,2016				2			2			0				0
29	Mikropipet 1 - 10 µL	0	4		4		2021(4)						0	4		4				0
30	Mikropipet 2 - 20 µL	0	4		4		2021(4)						0	4		4				0
31	Mikropipet 10 - 100 µL	0	4		4		2021(4)						0	4		4				0
32	Mikropipet 20 - 200 µL	1	4		5	2020	2021(4)			2			2	4		4				0
33	Mikropipet 100 - 1000 µL	6	4		10	2016(2),2013(4)	2021(4)			5	1		6	4		4				0
34	Mikropipet 1000 - 5000 µL	2	0		2	2019,2021				2			2			0				0
35	Oven 180oC	2	0		2	2010 (2)							0			0				0
36	Oven 250oC	1	0		1	2021							0			0				0
37	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	0	0	1	1			2022(1)					0	1		1				0
38	pH meter	1	0		1	2003				1			1			0				0
39	Penyaring Membran 1 Set	6	0		6	2019(6)				6			6			0				0
40	Waterbath	2	0		2	2011(2)				2			2			0				0
41	Waterbath Shaker	1	0		1	2022(1)				1			1			0				0
42	Refrigerator	6	2		8	2007,2011,2012(1),2013(2), 2018(1)	2021(2)			6			6	2		2				0
43	Stomaker	2	0		2	2003(2)				2			2			0				0
44	Timbangan Semi Mikro	1	0		1	2021(1)				1			1			0				0
45	Timbangan Top Loading	5	0		5	2003,2011,2013(2),1981,				5			5			0				0
46	Ultrasonic Degasser with Temperature Control	0	0		0								0			0				0
47	UV Lamp (254 nm)	1	1		2	2006	2018			1			1	1		1				0
48	Water Distillation/Purifier	1	0		1	2008				1			1			0				0
49	Laminar Air Flow atau PCR Cabinet	0	2		2		2021(2)						0	2		2				0
50	Real Time PCR	0	1		1		2021(1)						0	1		1				0
51	Spectrofotometer DNA	0	1		1		2022(1)						0	1		1				0
52	Refrigerated Sentrifus with Rotor for Tube 15/50 mL and 1,5/2 mL	0	1		1		2021(1)						0	1		1				0
53	Rotary/Shaker Incubator/Waterbath Shaker	0	0		0								0			0				0
54	Spindown	0	3		3		2021(3)						0	3		3				0
55	Spindown for Microplate	0	1		1		2021(1)						0	1		1				0
56	Elektroforesis Agarosa Horizontal	0	0		0								0			0				0
57	Gel Documentation System	0	0		0								0			0				0
58	Vacuum Manifold	1	0		1	2019				1			1			0				0
59	Vacuum Pump	2	0		2	2019,2019				2			2			0				0
60	Vortex Mixer	5	2	1	8	2019(3),2015(2)	2021(2)	2020(1)		5			5	2		2	2			2

No.	Nama Alat	Laboratorium				Tahun Pengadaan (Sesuai masing" Alat di Labnya)			Kondisi Alat											
		Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Jumlah	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas	Mikrobiologi				Biologi Molekuler				Sterilitas			
									Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah	Baik	Rusak Bisa Diperbaiki	Rusak Parah	Jumlah
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10	11	12	13=10+11+12	14	15	16	17=14+15+16	18	19	20	21=18+19+20
61	Sterility Testing Pump (Closed System)	0	0	1	1			2009				0				0	1			1
62	Isolator/ Cleanroom with AHU System	0	0	0	0							0				0				0
63	Thermocouple	8	0		8	2015(5),2013(2),2022(1)			8			8				0				0
64	Thermohygro	5	1	2	8	2015(3),2022(2)	2022(1)	2015(1), 2021(1)	5			5	1			1	2			2

Tabel. Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi, Biologi Molekuler dan Sterilitas di Balai Besar/Balai POM

No	BB/BPOM di	Mikrobiologi	Biologi Molekuler	Sterilitas
1	Banda Aceh	v	v	
2	Medan	v	v	v
3	Pekanbaru	v	v	
4	Padang	v	v	v
5	Palembang	v	v	v
6	Bandar Lampung	v	v	
7	Batam	v	v	
8	Jambi	v	v	
9	Bengkulu	v	v	
10	Pangkalpinang	v	v	
11	DKI Jakarta	v	v	v
12	Bandung	v	v	v
15	DI Yogyakarta	v	v	v
16	Serang	v	v	v
17	Denpasar	v	v	v
18	Mataram	v	v	
19	Pontianak	v	v	
20	Samarinda	v	v	
21	Banjarmasin	v	v	v
22	Manado	v	v	v
23	Makasar	v	v	v
24	Kupang	v	v	
25	Palangkaraya	v	v	
26	Gorontalo	v	v	
27	Kendari	v	v	
28	Palu	v	v	
29	Mamuju	v	v	
30	Ambon	v	v	
31	Sofifi	v	v	
32	Javapura	v	v	v
33	Manokwari	v	v	

Pada tahun 2021 direncanakan seluruh balai POM telah memiliki alat Realtime PCR, sehingga persyaratan peralatan laboratorium biologi molekuler menjadi persyaratan minimal untuk semua balai.

Untuk pengujian sterilitas, beberapa balai ditunjuk sebagai balai rujukan pengujian sterilitas dengan mempertimbangkan zonasi dan kemudahan dalam distribusi sampel. Persyaratan minimal laboratorium sterilitas menjadi acuan untuk pengadaan alat laboratorium di balai yang ditunjuk



**Tabel 33**  
**Sertifikasi/Akreditasi**  
**UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)**  
**Tahun 2022**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar/Balai POM di Palembang</b>		
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	1
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	Sertifikat/Akreditasi	-
<b>B</b>	<b>Loka POM di Lubuklinggau</b>		
1	ISO 9001:2015	Sertifikat	-
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	Akreditasi	-
3	Serifikasi atau akreditasi lainnya	Sertifikat/Akreditasi	-

Tabel 34A  
 Kerja Sama  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kota Palembang	2021	2024	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Palembang	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Pendampingan UMKM c. Melaksanakan kegiatan KIE berupa Bimtek Komunitas Keamanan Pangan di Kelurahan 9 Ilir dan Talang Semut	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
2	Pemerintah Kota Prabumulih	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Prabumulih	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Pendampingan UMKM c. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
3	Pemerintah Kota Pagaralam	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Pagaralam	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Pendampingan UMKM c. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
4	Pemerintah Kabupaten Muara Enim	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Muara Enim	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Pendampingan UMKM c. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
5	Pemerintah Kabupaten Ogan Ilir	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Ogan Ilir	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Pendampingan UMKM c. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
6	Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ilir	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Ogan Komering Ilir	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Pendampingan UMKM c. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
7	Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Ogan Komering Ulu	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
8	Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pembinaan dan sertifikasi sarana produksi industri rumah tangga pangan c. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Pendampingan UMKM c. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu c. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
9	Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Palembang	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
10	Pemerintah Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir	a. Pengawasan dan tindak lanjut hasil pengawasan obat dan makanan b. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi kepada masyarakat	a. Pemeriksaan Sarana b. Melaksanakan kegiatan KIE bersama Tokoh Masyarakat Anggota DPR RI Komisi IX	a. Keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan b. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	-	Efektif
11	Universitas Sriwijaya	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Universitas Sriwijaya	a. Lokakarya, pelatihan, seminar, pameran, dan kegiatan ilmiah lainnya	a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	a. Melakukan kegiatan pelatihan Duta Kosmetik	-	Efektif
12	Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Kota Palembang	a. Melakukan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi	a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	a. Melakukan komunikasi, informasi dan edukasi melalui Penyebaran Informasi	-	Efektif

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13	Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan	2018	2023	Pengawasan Obat dan Makanan Terpadu di Provinsi Sumatera Selatan	a. Pemberian informasi dan edukasi kepada masyarakat baik melalui media cetak, media luar ruang, elektronik maupun website, dan melalui pertemuan-pertemuan b. Pembinaan UMKM untuk sarana produksi industri rumah tangga pangan olahan	a. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	a. Kegiatan KIE, PI atau Sosialisasi secara langsung maupun tidak langsung di Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan b. Pendampingan UMKM di wilayah Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan	-	Efektif

**Keterangan:**

1. Kerja sama dapat berupa kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)
2. Ruang Lingkup Kerja Sama: diisi dengan jenis kegiatan yang telah disepakati dalam kerja sama
3. Implementasi Kerjasama: diisi dengan bentuk kegiatan kerjasama dengan mitra kerjasama  
Contoh Pelatihan, KIE, Penyuluhan, Praktek Kerja, Penelitian Bersama
4. Output: diisi dengan output/hasil dari kerjasama presentase rekomendasi yang ditindaklanjuti  
Contoh: SK/instruksi Gubernur/Walikota/Bupati, Pembentukan Satgas, Persentase rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh lintas sektor, Tingkat Efektivitas KIE Obat dan Makanan, Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, Jumlah desa pangan aman, Jumlah pasar aman berbasis komunitas, Indeks Kepuasan Pelaku Usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan obat dan makanan, persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan, dll.
5. Anggaran: diisi dengan serapan anggaran yang digunakan untuk pelaksanaan kerja sama
6. Efektivitas: disebut efektif apabila minimal satu ruang lingkup kerja sama telah diimplementasikan

**Tabel 34B**  
**Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi**  
**UPT Balai Besar POM di Palembang**  
**Tahun 2022**

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai Besar POM di Palembang</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	14
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	1
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	-
<b>B</b>	<b>Loka POM di...</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	

**Keterangan :**

1. \*) Dokumen Kerja Sama merupakan dokumen kerja sama (Perjanjian Kerja Sama atau MoU) yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor terkait dalam koordinasi pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen Kerja Sama yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
2. \*\*) Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor merupakan dokumen penunjukkan tim koordinasi dan penanggung jawab yang masih berlaku dan dijalankan secara efektif oleh UPT dan lintas sektor dalam upaya peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan di daerah. Mengacu pada jumlah Dokumen SK yang di laporkan ke dan di monev oleh Biro Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat.
3. \*\*\*) Penghargaan/Rekognisi adalah penghargaan yang diterima UPT dari lintas sektor baik pemerintah pusat maupun dari pemerintah daerah sebagai bentuk pengakuan atau predikat terhadap kinerja yang baik dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Obat dan Makanan oleh UPT. Contoh : Predikat WBK/WBBM dan Predikat Pelayanan Prima dari Kementerian PANRB ataupun penghargaan yang diterima dari Pemerintah Daerah setempat.

Tabel 35  
 Pengadaan Barang/Jasa  
 UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang)  
 Tahun 2022

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak						Nomor dan Tanggal Adendum	Nilai Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Realisasi Anggaran	Kendala	Rencana Tindak Lanjut	
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana				No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
													Nama Pelaksana	NPWP															Alamat
1	Pengadaan Alat Laboratorium BBPOM di Palembang	Pengadaan Alat Laboratorium BBPOM di Palembang	1	Tender Pascakualifikasi	3165.RAB.001.051.A.532111	Rp2.483.388.000	Rp2.228.043.120	16 Februari 2022	PL.02.01.6A.6A5.02.22.04	16 Februari 2022	Rp1.450.044.060	120 (Seratus dua puluh) hari kalender	PT. EMYCHEMLAB PERDANA			PL.02.01.6A.6A5.05.22.16/25-05-2022	100	PL.02.01.6A.6A5.06.22.123/10 JUNI 2022	PL.02.01.6A.6A5.06.22.154/28 JUNI 2022	00357/ALAT.LAB/53/2022	13 JUNI 2022	Rp725.022.930	220141301008642	14 JUNI 2022	Rp643.375.405	Rp1.450.044.060	-	-	
2	Pengadaan penambah Nilai Alat Laboratorium BBPOM di Palembang	Pengadaan penambah Nilai Alat Laboratorium BBPOM di Palembang	1	Tender Cepat Pascakualifikasi	3165.RAB.001.051.B.532121	Rp297.567.000	Rp295.466.600	26 Januari 2022	PL.02.04.6A.6A1.01.22.002	26 Januari 2022	Rp241.340.000	120 (Seratus dua puluh) hari kalender	CV.UTAMA HERTI PERKASA				100	PL.02.04.6A.6A1.01.22.055/28 MARET 2022	PL.02.04.6A.6A1.01.22.055/28 MARET 2022	001741/432841/2022	28 MARET 2022	Rp241.340.000	220141303003894	29 MARET 2022	Rp216.109.000	Rp241.340.000	-	-	
3	Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, obat bahan alam, kosmetika,	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Pengujian laboratorium sampel obat, obat bahan alam, kosmetika,	1	Tender	3165.QIA.005.054-52181	Rp551.906.000	Rp547.405.750	11 Maret 2022	PL.02.01.6A.6A5.03.22.008	11 Maret 2022	Rp443.800.500	120 (Seratus dua puluh) hari kalender	PT SUMMA PROSPERI				100	PL.02.01.6A.6A5.06.22.151/27 JUNI 2022	PL.02.01.6A.6A5.06.22.151/27 JUNI 2022	003967/432841/2022	28 JUNI 2022	Rp221.900.250	220141303003746	29 MARET 2022	Rp198.701.587	Rp443.800.500	-	-	
4	Pengujian Laboratorium Sampel Makanan	Pengadaan Reagensia dan Media Mikrobiologi Pengujian laboratorium sampel Makanan	1	Tender	3165.QIA.001.053.A.52181	Rp316.850.000	Rp314.636.080	14 Maret 2022	PL.02.01.6A.6A5.03.22.009	14 Maret 2022	Rp297.124.800	120 (Seratus dua puluh) hari kalender	CV ANUGRAH CAHAYA ABADI			PL.02.01.6A.6A5.07.22.111/08-07-2022	100	PL.02.01.6A.6A5.06.22.115/09 JUNI 2022	PL.02.01.6A.6A5.07.22.172/19 JULI 2022	003197/432841/2022	06 JUNI 2022	Rp148.562.400	220141302008093	07 JUNI 2022	Rp131.832.400	Rp297.124.800	-	-	
5	Pengadaan Kendaraan Bermotor	Pengadaan Kendaraan Bermotor	1	E Katalog	3165.CAB.002.051A.532111	Rp450.000.000	Rp423.200.000	10 Maret 2022	PL.02.01.6A.6A5.03.22.007	10 Maret 2022	Rp422.700.000	60 (Enam puluh) hari kalender	PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK-TSO CABANG PALEMBANG TANJUNG API-API JILLETEN HARJUN SOHAR NO.168 PALEMBANG			PL.02.01.6A.6A5.03.22.011/11 Maret 2022	100	PL.02.01.6A.6A5.09.22.049/22 Maret 2022	PL.02.01.6A.6A5.03.22.049/22 Maret 2022	001557/MOBI4/53/2022	24 MARET 2022	Rp422.700.000	220141303003724	24 MARET 2022	Rp382.749.000	Rp422.700.000	-	-	

**Keterangan:**

1. Paket Pengadaan Barang dan Jasa adalah yang dilaksanakan melalui MAK52, MAK53, MAK57 Dan/Atau Lainnya
2. Metode Pengadaan diisi dengan metode sesuai pelaksanaan lelang (misalnya lelang umum dengan pascakualifikasi, pemilihan umum, terbatas, dst)
3. Mulai Pelaksanaan Pengadaan diisi tanggal Rencana Pengujian Pengadaan (RPP) masuk ke ULP

Tabel 36  
 Laporan Realisasi Anggaran  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	12.130.000.000	11.817.084.154	13.418.219.000	13.410.323.668	3.129.690.000	3.128.938.049	28.677.909.000	28.356.345.871
2	PNP	-	-	1.644.657.000	1.644.420.877	-	-	1.644.657.000	1.644.420.877
	<b>TOTAL</b>	12.130.000.000	11.817.084.154	15.062.876.000	15.054.744.545	3.129.690.000	3.128.938.049	30.322.566.000	30.000.766.748

98,94%

Tabel 37  
 Laporan Penerimaan PNBP  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	Balai Besar POM di Palembang	Rp 245.657.000	Rp 502.768.905	204,66%
	<b>TOTAL</b>			

**Tabel 38?****Data Hasil Penilaian Terkait Fungsi Dukungan Manajemen****Balai Besar POM di Palembang****Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5=4/3 x 100%</b>
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	83,9	81	96,54%
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80,9	79,57	98,36%
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	90	93,37	103,74%
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	90	100	111,11%
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	90	93	103,33%
6	Indeks Profesionalitas ASN	84,75	85,47	100,85%

**Tabel 39**

**Data Produk Obat dan Makanan Beredar  
UPT BPOM (Balai Besar POM di Palembang  
Tahun 2022**

<b>No.</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Komoditi</b>	<b>Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1		Obat	
		Obat Tradisional	
		Obat Kuasi	
		Suplemen Kesehatan	
		Kosmetik	
		Pangan	

Tabel 40  
 Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian  
 UPT Balai Besar POM di Palembang  
 Tahun 2022

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Puskesmas					Klinik				
			Jumlah Puskesmas yang ada	Target Puskesmas Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Target Klinik yang Diperiksa	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK
1	Kota Palembang	Sarana	41	25	25	25	0	124	42	38	27	11
2	Kab.Banyuasin	Sarana	33	9	8	8	0	9	5	3	2	1
3	Kab. Musi Banyuasin	Sarana	29	6	3	3	0	12	5	3	0	3
4	Kab. Ogan Ilir	Sarana	25	5	8	7	1	6	3	6	3	3
5	Kota Prabumulih	Sarana	9	3	3	3	0	8	3	3	0	3
6	Kab. Muara Enim	Sarana	22	7	8	7	1	10	4	8	6	2
7	Kab. OKU	Sarana	18	5	8	8	0	10	5	4	4	0
8	Kab. OKU Timur	Sarana	22	5	4	3	1	6	3	6	5	1
9	Kab. OKU Selatan	Sarana	19	3	3	2	1	3	1	0	0	0
10	Kota Pagar Alam	Sarana	7	2	2	2	0	4	1	0	0	0
11	Kab. Pali	Sarana	7	2	2	2	0	3	1	2	1	1
12	Kab. OKI	Sarana	33	6	6	6	0	13	4	6	2	4
<b>TOTAL</b>			<b>265</b>	<b>78</b>	<b>80</b>	<b>76</b>	<b>4</b>	<b>208</b>	<b>77</b>	<b>79</b>	<b>50</b>	<b>29</b>

Tabel 40

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

UPT Balai Besar POM di Palembang

Tahun 2022

No.	Kabupaten/Kota	Satuan	Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK) dan/ atau Instalasi Farmasi					Rumah Sakit				
			Jumlah IFK dan/ atau IFRS yang ada	Target IFK dan/atau IFRS Diperiksa	Jumlah IFK dan/ atau IFRS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah RS yang ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK
1	Kota Palembang	Sarana	3	3	3	3	0	35	24	24	24	0
2	Kab.Banyuasin	Sarana	1	1	1	0	1	6	3	3	3	0
3	Kab. Musi Banyuasin	Sarana	1	1	1	1	0	3	3	2	2	0
4	Kab. Ogan Ilir	Sarana	1	1	1	1	0	3	3	3	3	0
5	Kota Prabumulih	Sarana	1	1	1	1	0	4	4	3	3	0
6	Kab. Muara Enim	Sarana	1	1	1	1	0	6	2	3	3	0
7	Kab. OKU	Sarana	1	1	1	1	0	7	4	6	6	0
8	Kab. OKU Timur	Sarana	1	1	1	1	0	4	2	2	2	0
9	Kab. OKU Selatan	Sarana	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
10	Kota Pagar Alam	Sarana	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
11	Kab. Pali	Sarana	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
12	Kab. OKI	Sarana	1	1	1	1	0	4	2	2	2	0
<b>TOTAL</b>			<b>14</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>75</b>	<b>50</b>	<b>51</b>	<b>51</b>	<b>0</b>

